



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK. 129/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017

TENTANG

**PENETAPAN PETA
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL**



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

2017



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.129/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017

TENTANG

PENETAPAN PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016, Menteri menetapkan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut paling lama 2 (dua) tahun terhitung sejak Peraturan Pemerintah tersebut ditetapkan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MenLHK/ Setjen/Kum.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut, perlu ditetapkan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut sebagai acuan untuk menetapkan fungsi ekosistem gambut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penetapan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MenLHK/Setjen/ Kum.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PENETAPAN PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL.
- KESATU : Menetapkan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional dengan skala 1:250.000 (satu banding dua ratus lima puluh ribu), sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Menetapkan nama, kode, lokasi dan luas Kesatuan Hidrologis Gambut sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU dan Amar KEDUA digunakan sebagai acuan untuk menetapkan fungsi Ekosistem Gambut.
- KEEMPAT : Sebaran Kesatuan Hidrologis Gambut seluruh Indonesia disajikan pada skala 1:5.000.000 (satu banding lima juta).
- KELIMA : Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU berjumlah 865 (delapan ratus enam puluh lima) Kesatuan Hidrologis Gambut dengan total luasan 24.667.804 hektar (dua puluh empat juta enam ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus empat) hektar.
- KEENAM : Jumlah dan luasan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut pada masing-masing pulau adalah sebagai berikut:
- a. 207 (dua ratus tujuh) Kesatuan Hidrologis Gambut di Pulau Sumatera dengan luas 9.604.529 (sembilan juta enam ratus empat ribu lima ratus dua puluh sembilan) hektar;
 - b. 190 (seratus sembilan puluh) Kesatuan Hidrologis Gambut di Pulau Kalimantan dengan luas 8.404.818 (delapan juta empat ratus empat ribu delapan ratus delapan belas) hektar;
 - c. 3 (tiga) Kesatuan Hidrologis Gambut di Pulau Sulawesi dengan luas 63.290 (enam puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh) hektar; dan
 - d. 465 (empat ratus enam puluh lima) Kesatuan Hidrologis Gambut di Pulau Papua dengan luas 6.595.167 (enam juta lima ratus sembilan puluh lima ribu seratus enam puluh tujuh) hektar.
- KETUJUH : Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU dapat dilakukan revisi berdasarkan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Provinsi dan Kabupaten/Kota skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).
- KEDELAPAN : Revisi Peta Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KETUJUH dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Februari 2017

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

Ttd.

KRISNA RYA

SITI NURBAYA

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
5. Menteri Agraria dan Tata Ruang/BPN;
6. Menteri Pertanian;
7. Kepala Badan Informasi Geospasial;
8. Kepala Badan Restorasi Gambut;
9. Direktur Jenderal/Kepala Badan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Gubernur Aceh;
11. Gubernur Sumatera Utara;
12. Gubernur Sumatera Barat;
13. Gubernur Sumatera Selatan;
14. Gubernur Bengkulu;
15. Gubernur Jambi;
16. Gubernur Lampung;
17. Gubernur Riau;
18. Gubernur Kepulauan Riau;
19. Gubernur Bangka Belitung;
20. Gubernur Kalimantan Timur;
21. Gubernur Kalimantan Utara;
22. Gubernur Kalimantan Selatan;
23. Gubernur Kalimantan Barat;
24. Gubernur Kalimantan Tengah;
25. Gubernur Sulawesi Barat;
26. Gubernur Sulawesi Tengah;
27. Gubernur Papua;
28. Gubernur Papua Barat.

L A M P I R A N

**SURAT KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR SK.129/MENLHK/ SETJEN/PKL.0/2/2017
TENTANG
PENETAPAN PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL**

LAMPIRAN**SURAT KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA****NOMOR SK.129/MENLHK/ SETJEN/PKL.0/2/2017****TENTANG PENETAPAN PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL**

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
PULAU SUMATERA					
1	KHG Aek Garoga - Batang Toru	KHG.12.01.06	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	2.727
2	KHG Aek Lunang - Aek Sidang	KHG.13.01.02	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	14.099
3	KHG Aek Maraitgadang - Aek Sikapas	KHG.12.13.03	Sumatera Utara	Mandailing Natal	2.360
4	KHG Aek Maraitgadang - Batang Maraitgodang	KHG.12.13.02	Sumatera Utara	Mandailing Natal	1.500
5	KHG Aek Maros - Aek Pandan	KHG.12.01.05	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	4.601
6	KHG Aek Musi - Sungai Upang	KHG.16.07.05	Sumatera Selatan	Banyuasin	26.021
7	KHG Aek Na Birong - Aek Batang Toru	KHG.12.03.01	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	16.768
8	KHG Aek Panggainsira - Aek Arong	KHG.12.16.02	Sumatera Utara	Humbang Hasundutan	3.007
9	KHG Aek Sebatik - Aek Musi	KHG.16.07.04	Sumatera Selatan	Banyuasin	31.801
10	KHG Aek Silang - Lae Renun	KHG.12.17.01	Sumatera Utara	Samosir	554
11	KHG Aek Silaut - Aek Menjuto	KHG.13-17.01	Bengkulu, Sumatera Barat	Muko-muko, Pesisir Selatan	13.085
12	KHG Aek Siriam - Batang Singkuang	KHG.12.13.04	Sumatera Utara	Mandailing Natal	4.553
13	KHG Aek Sordang - Aek Kalang	KHG.12.01.04	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	2.011
14	KHG Aek Sulpi - Aek Sibundong	KHG.12.16.01	Sumatera Utara	Humbang Hasundutan	6.542
15	KHG Aek Tapan - Aek Silaut	KHG.13.01.01	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	48.508
16	KHG Aek Tapan - Aek Ubar	KHG.13.01.04	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	7.059
17	KHG Aek Ubar - Aek Lunang	KHG.13.01.03	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	23.274
18	KHG Air Banyuasin - Air Lalang	KHG.16.07.02	Sumatera Selatan	Banyuasin	60.758
19	KHG Air Banyuasin - Sungai Musi	KHG.16.07.03	Sumatera Selatan	Banyuasin	39.514
20	KHG Alue Baksukon - Alue Semerah	KHG.11.01.02	Aceh	Aceh Selatan	600

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
21	KHG Alue Getah - Krueng Le Mirah	KHG.11.12.01	Aceh	Aceh Barat Daya	8.046
22	KHG Alue Semerah - Krueng Batee	KHG.11.01.03	Aceh	Aceh Selatan	1.474
23	KHG Bah Antokan - Sungai Tiku	KHG.13.06.01	Sumatera Barat	Agam	3.950
24	KHG Bah Btung - Sungai Tabat	KHG.13.12.01	Sumatera Barat	Agam, Pasaman Barat	7.608
25	KHG Bah Kambang - Batang Airlakitan	KHG.13.01.06	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	3.964
26	KHG Bah Mandiangin - Bah Btung	KHG.13.12.02	Sumatera Barat	Pasaman Barat	3.097
27	KHG Batang Ampu - Bah Mandiangin	KHG.13.12.03	Sumatera Barat	Pasaman Barat	5.476
28	KHG Batang Batahan - Batang Tamak	KHG.12.13.07	Sumatera Utara	Mandailing Natal	3.731
29	KHG Batang Masangkiri - Bah Antokan	KHG.13.06.02	Sumatera Barat	Agam	3.170
30	KHG Batang Merangin - Batang Tembesi	KHG.15.02-03.02	Jambi	Merangin, Sarolangun	20.397
31	KHG Batang Rokan Kiri - Batang Sosa	KHG.14.06-07.01	Riau	Rokan Hilir, Rokan Hulu	58.998
32	KHG Batang Singkuang - Nainjan Nu Godang	KHG.12.13.05	Sumatera Utara	Mandailing Natal	20.382
33	KHG Batang Tembei - Sungai Merak	KHG.15.02-03.01	Jambi	Merangin, Sarolangun	29.596
34	KHG Batang Toru - Aek Maraitgadang	KHG.12.13.01	Sumatera Utara	Mandailing Natal	2.042
35	KHG Delta Talang	KHG.16.07.08	Sumatera Selatan	Banyuasin	1.576
36	KHG Krueng Baru - Krueng Aluetho	KHG.11.01.01	Aceh	Aceh Selatan	972
37	KHG Krueng Batee - Krueng Kluet	KHG.11.01.04	Aceh	Aceh Selatan	1.084
38	KHG Krueng Gubon - Krueng Meureubo	KHG.11.05.02	Aceh	Aceh Barat	12.505
39	KHG Krueng Kluet - Krueng Lembang	KHG.11.01.05	Aceh	Aceh Selatan	436
40	KHG Krueng Lembang - Krueng Bakongan	KHG.11.01.06	Aceh	Aceh Selatan	15.745
41	KHG Krueng Ligan - Krueng Masem	KHG.11.14.01	Aceh	Aceh Jaya	3.033
42	KHG Krueng Manggeng - Krueng Baru	KHG.11.12.05	Aceh	Aceh Barat Daya, Aceh Selatan	1.344
43	KHG Krueng Masem	KHG.11.14.02	Aceh	Aceh Jaya	2.878
44	KHG Krueng Matee - Krueng Teumiye	KHG.11.15.01	Aceh	Naganraya	4.259
45	KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee	KHG.11.05-15.01	Aceh	Aceh Barat, Naganraya	5.044
46	KHG Krueng Naca - Krueng Kapaksesak	KHG.11.01.08	Aceh	Aceh Selatan	2.450
47	KHG Krueng On - Krueng Pneunom	KHG.11.14.05	Aceh	Aceh Jaya	6.769

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
48	KHG Krueng Pango - Krueng On	KHG.11.14.04	Aceh	Aceh Jaya	7.826
49	KHG Krueng Peungapet	KHG.11.14.03	Aceh	Aceh Jaya	4.104
50	KHG Krueng Pneunom - Krueng Lambalik	KHG.11.05-14.01	Aceh	Aceh Barat, Aceh Jaya	8.315
51	KHG Krueng Surin - Krueng Batee	KHG.11.12.02	Aceh	Aceh Barat Daya	14.278
52	KHG Krueng Surin - Krueng Muling	KHG.11.15.05	Aceh	Naganraya	22.239
53	KHG Krueng Susoh	KHG.11.12.04	Aceh	Aceh Barat Daya	1.694
54	KHG Krueng Susoh - Krueng Batee	KHG.11.12.03	Aceh	Aceh Barat Daya	484
55	KHG Krueng Tadu - Krueng Tripa	KHG.11.15.03	Aceh	Naganraya	14.026
56	KHG Krueng Teumiye - Krueng Tadu	KHG.11.15.02	Aceh	Naganraya	11.977
57	KHG Krueng Tripa - Krueng Seuneuam	KHG.11.15.04	Aceh	Naganraya	16.172
58	KHG Krueng Trumon	KHG.11.01.07	Aceh	Aceh Selatan	851
59	KHG Krueng Trumon - Lae Tarap	KHG.11.01-10-23.01	Aceh	Aceh Selatan, Aceh Singkil, Kota Subulussalam	118.136
60	KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon	KHG.11.05.01	Aceh	Aceh Barat	10.395
61	KHG Lae Kumbi	KHG.11.23.03	Aceh	Kota Subulussalam	1.099
62	KHG Lae Puncu - Lae Tarap	KHG.11.23.01	Aceh	Kota Subulussalam	1.831
63	KHG Lae Rapus - Aek Pardomuan	KHG.12.01.03	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	1.400
64	KHG Lae Rih - Lae Puncu	KHG.11.23.02	Aceh	Kota Subulussalam	1.586
65	KHG Lae Sibungkuang	KHG.12.01.01	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	8.860
66	KHG Lae Sibungkuang - Aek Tarutungol	KHG.12.01.02	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	3.269
67	KHG Lae Silabuhan - Lae Tambiski	KHG.11-12.01	Aceh, Sumatera Utara	Aceh Singkil, Tapanuli Tengah	12.835
68	KHG Lae Sulampi - Lae Gosong	KHG.11.10.02	Aceh	Aceh Singkil	17.311
69	KHG Lae Sulampi - Lae Rimo	KHG.11.10.01	Aceh	Aceh Singkil	729
70	KHG Lae Tarap - Lae Kumbi	KHG.11.23.04	Aceh	Kota Subulussalam	2.029
71	KHG Lae Tarap - Lae Sulampi	KHG.11.10-23.01	Aceh	Aceh Singkil, Kota Subulussalam	4.726
72	KHG Muara Sakai - Aek Bentayan	KHG.13.01.05	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	4.859
73	KHG Pulau Bengkalis	KHG.14.03.02	Riau	Bengkalis	90.686

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
74	KHG Pulau Karimun	KHG.21.02.01	Kepulauan-riau	Karimun	641
75	KHG Pulau Kundur	KHG.21.02.04	Kepulauan-riau	Karimun	7.919
76	KHG Pulau Labu	KHG.14.05.03	Riau	Pelalawan	590
77	KHG Pulau Mendol	KHG.14.05.01	Riau	Pelalawan	30.995
78	KHG Pulau Menggung	KHG.14.10.05	Riau	Kepulauan Meranti	654
79	KHG Pulau Merbau	KHG.14.10.02	Riau	Kepulauan Meranti	21.601
80	KHG Pulau Muda	KHG.14.05.04	Riau	Pelalawan	3.420
81	KHG Pulau Padang	KHG.14.10.01	Riau	Kepulauan Meranti	111.286
82	KHG Pulau Papan	KHG.21.02.03	Kepulauan-riau	Karimun	4.492
83	KHG Pulau Parit	KHG.21.02.02	Kepulauan-riau	Karimun	760
84	KHG Pulau Rangsang	KHG.14.10.04	Riau	Kepulauan Meranti	88.960
85	KHG Pulau Rupert	KHG.14.03.01	Riau	Bengkalis	118.479
86	KHG Pulau Serapung	KHG.14.05.02	Riau	Pelalawan	2.870
87	KHG Pulau Tebing Tinggi	KHG.14.10.03	Riau	Kepulauan Meranti	138.061
88	KHG Pulau Topang	KHG.14.10.06	Riau	Kepulauan Meranti	2.914
89	KHG Pulau Urgan	KHG.21.02.05	Kepulauan-riau	Karimun	2.625
90	KHG Sei Lalan - Sungai Bentayan	KHG.16.06.02	Sumatera Selatan	Musibanyuasin	21.118
91	KHG Sungai Air Hitam Laut - Sungai Buntu Kecil	KHG.15-16.01	Jambi, Sumatera Selatan	Muarojambi, Tanjung Jabung Timur, Banyuasin	183.856
92	KHG Sungai Alur - Sungai Lintang	KHG.16.05.01	Sumatera Selatan	Musirawas	5.063
93	KHG Sungai Asahan - Sungai Leidong	KHG.12.09-23.01	Sumatera Utara	Asahan, Labuhanbatu Utara	88.666
94	KHG Sungai Bangko - Sungai Rokan	KHG.14.07.02	Riau	Rokan Hilir	45.634
95	KHG Sungai Bangko - Sungai Rokan Kanan	KHG.14.07.03	Riau	Rokan Hilir	43.367
96	KHG Sungai Barumon - Sungai Kubu	KHG.12-14.01	Riau, Sumatera Utara	Rokan Hilir, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan	251.334
97	KHG Sungai Barumon - Sungai Mabar	KHG.12.22.01	Sumatera Utara	Labuhanbatu Selatan	5.189
98	KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 1	KHG.14.02-04.03	Riau	Indragiri Hilir	47.440

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
99	KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 2	KHG.14.04.12	Riau	Indragiri Hilir	15.249
100	KHG Sungai Batang - Sungai Tungkal	KHG.14-15.01	Jambi, Riau	Tanjungjabung Barat, Indragiri Hilir	84.346
101	KHG Sungai Batanghari - Sungai Air Hitam Laut	KHG.15.05-07.01	Jambi	Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur	189.862
102	KHG Sungai Batanghari - Sungai Kampeh	KHG.15.05.01	Jambi	Muarojambi	59.466
103	KHG Sungai Batanghari - Sungai Mandahara	KHG.15.10.01	Jambi	Kota Jambi	1.134
104	KHG Sungai Baturusa	KHG.19.07.01	Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang	4.364
105	KHG Sungai Baung - Sungai Betara	KHG.15.06.02	Jambi	Tanjungjabung Barat	77.859
106	KHG Sungai Beberi - Sungai Way Mesuji	KHG.16.02.07	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	8.639
107	KHG Sungai Belikat - Sungai Lengko	KHG.19.04.02	Bangka Belitung	Bangka Tengah	6.063
108	KHG Sungai Belutu - Sungai Leko	KHG.14.08.01	Riau	Siak	8.475
109	KHG Sungai Bentayan - Sungai Penimpahan	KHG.16.06-07.04	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	42.999
110	KHG Sungai Betara - Sungai Mendahara	KHG.15.06-07.01	Jambi	Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur	84.737
111	KHG Sungai Boang - Sungai Basira	KHG.14.04.06	Riau	Indragiri Hilir	8.039
112	KHG Sungai Bunut - Sungai Umban	KHG.14.03-08.02	Riau	Bengkalis, Siak	17.426
113	KHG Sungai Burnai - Sungai Sibumbang	KHG.16.02.05	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	86.679
114	KHG Sungai Burung - Sungai Way Mesuji	KHG.16.02.08	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	87.496
115	KHG Sungai Enok - Sungai Batang	KHG.14.04.11	Riau	Indragiri Hilir	96.169
116	KHG Sungai Gasip - Sungai Siak	KHG.14.08.05	Riau	Siak	7.856
117	KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	KHG.14.02-04.01	Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu	315.357
118	KHG Sungai Gonggan - Sungai Nilo	KHG.14.05.07	Riau	Pelalawan	23.740
119	KHG Sungai Indragiri	KHG.14.02.03	Riau	Indragiri Hulu	1.935
120	KHG Sungai Indragiri - Sungai Batang	KHG.14.02-04.02	Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu	82.822
121	KHG Sungai Indragiri - Sungai Belilas	KHG.14.02.01	Riau	Indragiri Hulu	23.869
122	KHG Sungai Indragiri - Sungai Cenaku	KHG.14.02.04	Riau	Indragiri Hulu	32.627
123	KHG Sungai Indragiri - Sungai Ekok	KHG.14.02.02	Riau	Indragiri Hulu	4.264
124	KHG Sungai Indragiri - Sungai Enok	KHG.14.04.08	Riau	Indragiri Hilir	56.003

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
125	KHG Sungai Indragiri - Sungai Tuana	KHG.14.04.09	Riau	Indragiri Hilir	16.257
126	KHG Sungai Jeruk - Selat Bangka	KHG.19.01.04	Bangka Belitung	Bangka	2.044
127	KHG Sungai Kalumpang	KHG.16.05.02	Sumatera Selatan	Musirawas	7.208
128	KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung	KHG.14.02-04-05.01	Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Pelalawan	710.823
129	KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Lipai	KHG.14.01.01	Riau	Kampar	3.977
130	KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Segati	KHG.14.01-05.02	Riau	Kampar, Pelalawan	20.210
131	KHG Sungai Kanan - Sungai Buluh	KHG.14.04.04	Riau	Indragiri Hilir	13.002
132	KHG Sungai Kanopan - Sungai Kuala	KHG.12.23.01	Sumatera Utara	Labuhanbatu Utara	9.196
133	KHG Sungai Ketiak - Sengai Bikang	KHG.19.03.02	Bangka Belitung	Bangka Selatan	14.369
134	KHG Sungai Kiyap - Sungai Kampar Kiri	KHG.14.01-05.01	Riau	Kampar	72.672
135	KHG Sungai Kiyap - Sungai Kerinci	KHG.14.01-05-11.01	Riau	Kampar, Pelalawan, Siak	58.477
136	KHG Sungai Kiyap - Sungai Kerumutan	KHG.14.05.05	Riau	Pelalawan	103.162
137	KHG Sungai Kuala - Sungai Kuo	KHG.12.23.02	Sumatera Utara	Labuhan Batu Utara	20.799
138	KHG Sungai Kualuh Bilah - Sungai Barumun	KHG.12.10-22.01	Sumatera Utara	Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan	77.619
139	KHG Sungai Kuo - Sungai Kualuh Bilah	KHG.12.10-23.01	Sumatera Utara	Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara	74.601
140	KHG Sungai Kurau - Sungai Kepuh	KHG.19.04.01	Bangka-belitung	Bangka Tengah	4.230
141	KHG Sungai Lalan - Sungai Merang	KHG.15-16.02	Jambi, Sumatera Selatan	Muaro Jambi, Musi Banyuasin	84.091
142	KHG Sungai Leidong - Sungai Kuala	KHG.12.09-23.02	Sumatera Utara	Asahan, Labuhan Batu Utara	33.199
143	KHG Sungai Leko - Sungai Minas	KHG.14.08.02	Riau	Siak	9.793
144	KHG Sungai Lepar	KHG.19.03.04	Bangka Belitung	Bangka Selatan	1.920
145	KHG Sungai Lipai - Sungai Bunut	KHG.14.01.02	Riau	Kampar	4.624
146	KHG Sungai Mandiangin - Sungai Siak	KHG.14.08.04	Riau	Siak	17.647
147	KHG Sungai Marbau - Sungai Kualuh Bilah	KHG.12.10-23.02	Sumatera Utara	Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara	11.864
148	KHG Sungai Medak - Sungai Lalan	KHG.16.06.01	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	24.589
149	KHG Sungai Mejunto - Aek Selangkangan	KHG.17.06.01	Bengkulu	Muko-Muko	6.185

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
150	KHG Sungai Mencong 1	KHG.19.05.04	Bangka-belitung	Bangka Barat	13.023
151	KHG Sungai Mendahara - Sungai Batanghari	KHG.15.05-07-10.01	Jambi	Kota Jambi, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur	201.383
152	KHG Sungai Mendawai - Sungai Gasip	KHG.14.08.06	Riau	Siak	4.681
153	KHG Sungai Merang - Sungai Ngirawan	KHG.16.06-07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	82.021
154	KHG Sungai Merusi - Sungai Belanak	KHG.14.04.03	Riau	Indragiri Hilir	5.585
155	KHG Sungai Mesao - Aek Rawas	KHG.15.03.01	Jambi	Sarolangun	5.182
156	KHG Sungai Mesuji - Sungai Kebumangah	KHG.18.11.01	Lampung	Mesuji	37.046
157	KHG Sungai Mesuji - Sungai Tulangbawang	KHG.18.05-11.01	Lampung	Mesuji, Tulang Bawang	53.171
158	KHG Sungai Minas - Sungai Mandiangin	KHG.14.08.03	Riau	Siak	5.117
159	KHG Sungai Musi - Sungai Aek Lematang	KHG.16.03.02	Sumatera Selatan	Muaraenim	25.677
160	KHG Sungai Musi - Sungai Blidah	KHG.16.03-07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin, Muaraenim	31.167
161	KHG Sungai Musi - Sungai Empasan	KHG.16.05-06.02	Sumatera Selatan	Musibanyuasin, Musirawas	21.934
162	KHG Sungai Musi - Sungai Penu	KHG.16.03-06.01	Sumatera Selatan	Muaraenim, Musi Banyuasin	27.814
163	KHG Sungai Musi - Sungai Rawas	KHG.16.05-06.01	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin, Musirawas	14.356
164	KHG Sungai Musi - Sungai Saleh	KHG.16.07.06	Sumatera Selatan	Banyuasin	45.027
165	KHG Sungai Nata - Sungai Sinunukan	KHG.12.13.06	Sumatera Utara	Mandailing Natal	2.728
166	KHG Sungai Ngirawan - Sungai Sembilang	KHG.16.06-07.02	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	73.475
167	KHG Sungai Nidir - Sungai Enok	KHG.14.04.10	Riau	Indragiri Hilir	18.957
168	KHG Sungai Nilo - Sungai Napuh	KHG.14.05.06	Riau	Pelalawan	25.341
169	KHG Sungai Pelanduk - Sungai Tumu	KHG.14.04.01	Riau	Indragiri Hilir	42.853
170	KHG Sungai Pengabuan - Sungai Baung	KHG.15.06.01	Jambi	Tanjungjabung Barat	32.001
171	KHG Sungai Penimpahan - Sungai Air Hitam	KHG.16.07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin	14.467
172	KHG Sungai Penu - Sungai Abah	KHG.16.03.01	Sumatera Selatan	Muaraenim	7.710
173	KHG Sungai Pergam - Sungai Pucuk Besar	KHG.14.04.05	Riau	Indragiri Hilir	8.992
174	KHG Sungai Rokan - Sungai Kubu	KHG.14.07.01	Riau	Rokan Hilir	142.165
175	KHG Sungai Rokan - Sungai Siak Kecil	KHG.14.03-07-12.01	Riau	Bengkalis, Kota Dumai, Rokan Hilir	832.458

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
176	KHG Sungai Rokan Kiri - Sungai Mandau	KHG.14.01-03-06-08.01	Riau	Bengkalis, Kampar, Rokan Hulu, Siak	222.562
177	KHG Sungai Rotoh - Sungai Bang	KHG.14.04.07	Riau	Indragiri Hilir	5.130
178	KHG Sungai Rumpit - Sungai Rawas	KHG.16.05.03	Sumatera Selatan	Musirawas	48.298
179	KHG Sungai Saleh - Sungai Batanghari	KHG.16.07.07	Sumatera Selatan	Banyuasin	11.760
180	KHG Sungai Saleh - Sungai Sugihan	KHG.16.02-07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin, Ogan Komering Ilir	190.230
181	KHG Sungai Sangku - Bah Kambang	KHG.13.01.07	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	4.853
182	KHG Sungai Selan	KHG.19.01-04.01	Bangka Belitung	Bangka, Bangka Tengah	16.105
183	KHG Sungai Selan - Sungai Bangka	KHG.19.03-04.01	Bangka Belitung	Bangka Selatan, Bangka Tengah	9.695
184	KHG Sungai Selangkanan - Aek Bakal Kecil	KHG.17.06.02	Bengkulu	Muko-muko	2.758
185	KHG Sungai Sembilang - Sungai Lalan	KHG.16.06-07.03	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	84.670
186	KHG Sungai Senama Kecil - Sungai Rajaelok	KHG.14.04.02	Riau	Indragiri Hilir	12.431
187	KHG Sungai Senua	KHG.19.03.03	Bangka-belitung	Bangka Selatan	7.164
188	KHG Sungai Siak - Sungai Kampar	KHG.14.05-08.01	Riau	Pelalawan, Siak	722.929
189	KHG Sungai Siak Kecil - Sungai Siak	KHG.14.03-08.01	Riau	Bengkalis, Siak	163.787
190	KHG Sungai Sibumbang - Sungai Talangrimba	KHG.16.02.04	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	105.308
191	KHG Sungai Sugihan - Sungai Lumpur	KHG.16.02.01	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	636.828
192	KHG Sungai Tabat - Batang Masangkiri	KHG.13.06-12.01	Sumatera Barat	Agam, Pasaman Barat	15.354
193	KHG Sungai Talang - Sungai Ulakkedondong	KHG.16.02.03	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	10.432
194	KHG Sungai Tandatuan - Sungai Beberi	KHG.16.02.06	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	8.707
195	KHG Sungai Tanjung Kampak - Sungai Kampak	KHG.19.05.01	Bangka-belitung	Bangka Barat	2.198
196	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Antan	KHG.19.05.02	Bangka-belitung	Bangka Barat	3.990
197	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Gendir	KHG.19.01.01	Bangka-belitung	Bangka	839
198	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Kayu Anak	KHG.19.01.02	Bangka-belitung	Bangka	3.602
199	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Sampul	KHG.19.05.03	Bangka-belitung	Bangka Barat	2.381
200	KHG Sungai Tapung Kiri - Sungai Kiyap	KHG.14.01-11.01	Riau	Kampar, Kota Pekanbaru	46.863
201	KHG Sungai Tumu	KHG.14.04.13	Riau	Indragiri Hilir	946
202	KHG Sungai Ulakkedondong - Sungai Lumpur	KHG.16.02.02	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	71.761

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
203	KHG Sungai Ulin - Sungai Kemis	KHG.19.03.01	Bangka-belitung	Bangka Selatan	5.193
204	KHG Tanjung Raya - Sungai Songehitfun	KHG.19.01.03	Bangka-belitung	Bangka	1.337
205	KHG Way Seputih	KHG.18.02.01	Lampung	Lampung Tengah	1.738
206	KHG Way Terusan	KHG.18.05.01	Lampung	Tulangbawang	1.047
207	KHG Way Wako - Way Kambas	KHG.18.07.01	Lampung	Lampung Timur	4.784
Total Pulau Sumatera					9.179.066
PULAU KALIMANTAN					
1	KHG Pulau Tanbuayabuaya	KHG.64.03.03	Kalimantan Timur	Berau	223
2	KHG Pulau Tanjungbuaya-buaya	KHG.64.03.05	Kalimantan Timur	Berau	2.882
3	KHG Sei Batu Putih	KHG.64.03.04	Kalimantan Timur	Berau	1.984
4	KHG Sungai Akar	KHG.61.09.01	Kalimantan Barat	Sekadau	4.078
5	KHG Sungai Ambawang - Sungai Kubu	KHG.61.12.06	Kalimantan Barat	Kuburaya	50.939
6	KHG Sungai Ambawang - Sungai Landak	KHG.61.12-03.01	Kalimantan Barat	Kuburaya, Sanggau	35.281
7	KHG Sungai Arut	KHG.62.01.03	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	14.428
8	KHG Sungai Balangan - Sungai Batangalai	KHG.63.07-08-11.01	Kalimantan Selatan	Balangan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara	30.859
9	KHG Sungai Bangkudulisungai	KHG.65.04.06	Kalimantan Utara	Tanatidung	5.905
10	KHG Sungai Bangkudulisungai - Sungai Ubus	KHG.65.04.07	Kalimantan Utara	Tanatidung	2.106
11	KHG Sungai Barito - Sungai Alalak	KHG.63.03-05.01	Kalimantan Selatan	Banjar, Tapin	47.935
12	KHG Sungai Barito - Sungai Ayuh	KHG.62.04.01	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	37.259
13	KHG Sungai Barito - Sungai Napu	KHG.62.04.02	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	9.968
14	KHG Sungai Barito - Sungai Taping	KHG.63.04-05-06-08.01	Kalimantan Selatan	Baritokuala, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, Tapin	112.227
15	KHG Sungai Batang Kalis - Sungai Maday	KHG.61.06.10	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	13.874
16	KHG Sungai Belanyu - Sungai Balai	KHG.65.04.05	Kalimantan Utara	Tanatidung	3.333
17	KHG Sungai Belanyu - Sungai Barang	KHG.65.04.04	Kalimantan Utara	Tanatidung	1.640
18	KHG Sungai Belayan - Sungai Kelinjau	KHG.64.02-08.01	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kutai Timur	109.804

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
19	KHG Sungai Belayan - Sungai Melintang	KHG.64.02.01	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	46.005
20	KHG Sungai Belimbing - Sungai Menunuh	KHG.61.10.03	Kalimantan Barat	Melawi	806
21	KHG Sungai Belitung - Sungai Kapuas	KHG.61.06.01	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	112.133
22	KHG Sungai Berantai - Sungai Penyengat Besar	KHG.61.04.12	Kalimantan Barat	Ketapang	3.374
23	KHG Sungai Bila - Sungai Rasaw	KHG.62.01-08.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Sukamara	24.346
24	KHG Sungai Bulu - Sungai Mangkurat	KHG.61.05.15	Kalimantan Barat	Sintang	876
25	KHG Sungai Buluh Besar	KHG.62.01-07.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Seruyan	134.782
26	KHG Sungai Buluh Besar - Sungai Seruyan	KHG.62.01-07.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Seruyan	342.852
27	KHG Sungai Bunut - Sungai Kapuas	KHG.61.06.08	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	91.960
28	KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan	KHG.61.01.02	Kalimantan Barat	Sambas	14.023
29	KHG Sungai Duri - Sungai Raya	KHG.61.07.02	Kalimantan Barat	Bengkayang	21.241
30	KHG Sungai Durian - Sungai Kualan	KHG.61.11-04.01	Kalimantan Barat	Kayong Utara, Ketapang	155.106
31	KHG Sungai Durian - Sungai Labai	KHG.61.12.09	Kalimantan Barat	Kuburaya	44.437
32	KHG Sungai Embalon - Sungai Palin	KHG.61.06.02	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	42.755
33	KHG Sungai Embau - Sungai Kapuas	KHG.61.06.07	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	43.358
34	KHG Sungai Inggis - Sungai Kapuas	KHG.61.03-09.02	Kalimantan Barat	Sanggau, Sekadau	5.766
35	KHG Sungai Jelai - Sungai Bila	KHG.61-62.01	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah	Ketapang, Sukamara	31.559
36	KHG Sungai Jempang - Sungai Kedangpahu	KHG.64.07.02	Kalimantan Timur	Kutai Barat	15.624
37	KHG Sungai Jenu - Sungai Labai	KHG.61.12.08	Kalimantan Barat	Kuburaya	11.188
38	KHG Sungai Jerora - Sungai Majau	KHG.61.05.12	Kalimantan Barat	Sintang	3.746
39	KHG Sungai Kahayan - Sungai Kapuas	KHG.62.03-11.01	Kalimantan Tengah	Kapuas, Pulangpisau	400.320
40	KHG Sungai Kahayan - Sungai Sebangau	KHG.62.11-14.02	Kalimantan Tengah	Katingan, Pulangpisau	451.507
41	KHG Sungai Kapuas	KHG.61.12.03	Kalimantan Barat	Kuburaya	6.627
42	KHG Sungai Kapuas - Sungai Menukung	KHG.61.03.13	Kalimantan Barat	Sanggau	4.840
43	KHG Sungai Kapuas - Sungai Ambawang	KHG.61.71-12-03.01	Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kuburaya, Sanggau	157.992
44	KHG Sungai Kapuas - Sungai Asam	KHG.61.09.04	Kalimantan Barat	Sekadau	642

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
45	KHG Sungai Kapuas - Sungai Ayak	KHG.61.09.02	Kalimantan Barat	Sekadau	7.391
46	KHG Sungai Kapuas - Sungai Baiangtuk	KHG.61.05.10	Kalimantan Barat	Sintang	26.270
47	KHG Sungai Kapuas - Sungai Barito	KHG.62.03-04.01	Kalimantan Tengah	Barito Selatan, Kapuas	558.168
48	KHG Sungai Kapuas - Sungai Beran	KHG.61.06.13	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	2.762
49	KHG Sungai Kapuas - Sungai Campedik	KHG.61.03.01	Kalimantan Barat	Sanggau	6.050
50	KHG Sungai Kapuas - Sungai Dawak	KHG.61.12.05	Kalimantan Barat	Kuburaya	2.363
51	KHG Sungai Kapuas - Sungai Dekan Besar	KHG.61.03.10	Kalimantan Barat	Sanggau	1.162
52	KHG Sungai Kapuas - Sungai Embau	KHG.61.06.06	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	21.597
53	KHG Sungai Kapuas - Sungai Jelawat Besar	KHG.61.06-05.03	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang	3.749
54	KHG Sungai Kapuas - Sungai Jentu	KHG.61.06-05.01	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang	18.472
55	KHG Sungai Kapuas - Sungai Ketungau	KHG.61.05.08	Kalimantan Barat	Sintang	36.098
56	KHG Sungai Kapuas - Sungai Kubu	KHG.61.09.03	Kalimantan Barat	Sekadau	1.796
57	KHG Sungai Kapuas - Sungai Maday	KHG.61.06.09	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	38.543
58	KHG Sungai Kapuas - Sungai Mandor	KHG.61.02-08-12-71.01	Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kuburaya, Sanggau, Landak, Pontianak	76.506
59	KHG Sungai Kapuas - Sungai Mangkutup	KHG.62.03.01	Kalimantan Tengah	Kapuas, Pulangpisau	77.714
60	KHG Sungai Kapuas - Sungai Manyam	KHG.61.05.09	Kalimantan Barat	Sintang	688
61	KHG Sungai Kapuas - Sungai Melawi	KHG.61.05.11	Kalimantan Barat	Sintang	1.524
62	KHG Sungai Kapuas - Sungai Mendawak	KHG.61.03.06	Kalimantan Barat	Sanggau	70.292
63	KHG Sungai Kapuas - Sungai Muna	KHG.61.03.08	Kalimantan Barat	Sanggau	1.809
64	KHG Sungai Kapuas - Sungai Muntik	KHG.61.06.12	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	398
65	KHG Sungai Kapuas - Sungai Murui	KHG.62.03.02	Kalimantan Tengah	Kapuas	68.163
66	KHG Sungai Kapuas - Sungai Rusan	KHG.61.03.11	Kalimantan Barat	Sanggau	692
67	KHG Sungai Kapuas - Sungai Sebidau	KHG.61.09.05	Kalimantan Barat	Sekadau	1.564
68	KHG Sungai Kapuas - Sungai Segelam	KHG.61.03.07	Kalimantan Barat	Sanggau	2.614
69	KHG Sungai Kapuas - Sungai Separoh	KHG.61.12.04	Kalimantan Barat	Kuburaya	3.866
70	KHG Sungai Kapuas - Sungai Sibau	KHG.61.06.04	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	73.236

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
71	KHG Sungai Kapuas - Sungai Tayan	KHG.61.03.05	Kalimantan Barat	Sanggau	1.413
72	KHG Sungai Kapuas - Sungai Tembaga	KHG.61.03.12	Kalimantan Barat	Sanggau	1.358
73	KHG Sungai Kariabu	KHG.64.03.06	Kalimantan Timur	Berau	369
74	KHG Sungai Katingan - Sungai Klaru	KHG.62.06.02	Kalimantan Tengah	Katingan	28.378
75	KHG Sungai Katingan - Sungai Mentaya	KHG.62.02-06.01	Kalimantan Tengah	Katingan, Kotawaringin Timur	361.296
76	KHG Sungai Katingan - Sungai Sebangau	KHG.62.06-11-14.01	Kalimantan Tengah	Katingan, Kota Palangkaraya	823.060
77	KHG Sungai Kedangyantau - Sungai Sabintulung	KHG.64.02.02	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	37.930
78	KHG Sungai Kedukul	KHG.61.03-09.01	Kalimantan Barat	Sanggau, Sekadau	1.649
79	KHG Sungai Kedupan - Sungai Layah	KHG.64.02-07.01	Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara	10.542
80	KHG Sungai Kelinjau - Sungai Kedangyantau	KHG.64.02-08.02	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kutai Timur	31.279
81	KHG Sungai Keludai - Sungai Merakai	KHG.61.05.06	Kalimantan Barat	Sintang	936
82	KHG Sungai Kepulu - Sungai Pesaguan	KHG.61.04.09	Kalimantan Barat	Ketapang	13.570
83	KHG Sungai Keramat - Sungai Jelai	KHG.61.04.14	Kalimantan Barat	Ketapang	21.641
84	KHG Sungai Ketungau - Sungai Berau	KHG.61.06-05.02	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang	5.888
85	KHG Sungai Ketungau - Sungai Mualang	KHG.61.05.03	Kalimantan Barat	Sintang	1.376
86	KHG Sungai Ketungau - Sungai Segarau	KHG.61.05.07	Kalimantan Barat	Sintang	13.220
87	KHG Sungai Ketungau - Sungai Sejelu	KHG.61.05.01	Kalimantan Barat	Sintang	682
88	KHG Sungai Ketungau - Sungai Serasau	KHG.61.05.02	Kalimantan Barat	Sintang	346
89	KHG Sungai Kualan - Sungai Lelayang	KHG.61.04.05	Kalimantan Barat	Ketapang	2.017
90	KHG Sungai Kualan - Sungai Sekucing	KHG.61.04.04	Kalimantan Barat	Ketapang	10.525
91	KHG Sungai Kubu - Sungai Pungurbesar	KHG.61.12.02	Kalimantan Barat	Kuburaya	23.501
92	KHG Sungai Kumai - Sungai Sekonyer	KHG.62.01.05	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	14.308
93	KHG Sungai Kumba - Sungai Setap	KHG.61.01-07.02	Kalimantan Barat	Bengkayang, Sambas	32.004
94	KHG Sungai Kungan - Sungai Ketungau	KHG.61.05.04	Kalimantan Barat	Sintang	1.663
95	KHG Sungai Labai	KHG.61.04.01	Kalimantan Barat	Ketapang	11.289
96	KHG Sungai Labai - Sungai Ambawang Besar	KHG.61.03.14	Kalimantan Barat	Sanggau	1.786
97	KHG Sungai Labai - Sungai Bantilkecil	KHG.61.04.02	Kalimantan Barat	Ketapang	1.345

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
98	KHG Sungai Labai - Sungai Kualan	KHG.61.04.03	Kalimantan Barat	Ketapang	40.808
99	KHG Sungai Lamandau - Sungai Arut	KHG.62.01.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	44.045
100	KHG Sungai Lamandau - Sungai Jelai	KHG.62.01-08.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Sukamara	216.493
101	KHG Sungai Lamandau - Sungai Kumai	KHG.62.01.04	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	90.583
102	KHG Sungai Lamandau - Sungai Sematu	KHG.62.01-09.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Lamandau	4.160
103	KHG Sungai Lenggo	KHG.64.03.01	Kalimantan Timur	Berau	1.736
104	KHG Sungai Mading - Sungai Jelai	KHG.61.04.15	Kalimantan Barat	Ketapang	18.282
105	KHG Sungai Mahakam - Sungai Kedangpahu	KHG.64.07.01	Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara	20.418
106	KHG Sungai Mahakam - Sungai Sabintulung	KHG.64.02.03	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	12.905
107	KHG Sungai Mandor - Sungai Landak	KHG.61.08.02	Kalimantan Barat	Landak	8.320
108	KHG Sungai Mandor - Sungai Temila	KHG.61.08-12.01	Kalimantan Barat	Kuburaya, Landak	20.765
109	KHG Sungai Mange - Sungai Dadau	KHG.61.01.01	Kalimantan Barat	Sambas	29.506
110	KHG Sungai Mangkatip - Sungai Barito 1	KHG.62.03.03	Kalimantan Tengah	Kapuas	33.225
111	KHG Sungai Mangkatip - Sungai Barito 2	KHG.62.04.03	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	18.470
112	KHG Sungai Matan - Sungai Rantaupanjang	KHG.61.11.02	Kalimantan Barat	Kayong Utara	28.253
113	KHG Sungai Matan - Sungai Semandang	KHG.61.11-04.02	Kalimantan Barat	Kayong Utara, Ketapang	19.419
114	KHG Sungai Melawi	KHG.61.05.19	Kalimantan Barat	Sintang	559
115	KHG Sungai Melawi - Sungai Batunanta	KHG.61.05-10.01	Kalimantan Barat	Melawi, Sintang	13.447
116	KHG Sungai Melawi - Sungai Belimbing	KHG.61.10.01	Kalimantan Barat	Melawi	1.454
117	KHG Sungai Melawi - Sungai Sirai	KHG.61.05.18	Kalimantan Barat	Sintang	2.997
118	KHG Sungai Melawi - Sungai Takelak	KHG.61.10.02	Kalimantan Barat	Melawi	1.359
119	KHG Sungai Melintang - Sungai Layah	KHG.64.02-07.02	Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara	43.563
120	KHG Sungai Mempawah - Sungai Duri	KHG.61.02.01	Kalimantan Barat	Bengkayang	39.028
121	KHG Sungai Mempawah - Sungai Peniti	KHG.61.02-08.01	Kalimantan Barat	Landak, Pontianak	51.045
122	KHG Sungai Mendalam - Sungai Sampus	KHG.61.06.05	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	2.215
123	KHG Sungai Mentarang - Sungai Belayu	KHG.65.04.03	Kalimantan Utara	Tanatidung	32.745
124	KHG Sungai Mentarang - Sungai Siduyun	KHG.65.04.02	Kalimantan Utara	Tanatidung	3.353

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
125	KHG Sungai Mentarang- Sungai Sembakung	KHG.65.02-03-04.01	Kalimantan Utara	Malinau, Nunukan, Tanatidung	160.471
126	KHG Sungai Mentaya - Sungai Cempaga	KHG.62.02.03	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	53.383
127	KHG Sungai Mentaya - Sungai Seranau Kiri	KHG.62.02.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	22.159
128	KHG Sungai Mentaya - Sungai Tualan	KHG.62.02.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	11.350
129	KHG Sungai Menterap - Sungai Kerabat	KHG.61.09.08	Kalimantan Barat	Sekadau	1.433
130	KHG Sungai Mias - Sungai Perogang	KHG.61.03.04	Kalimantan Barat	Sanggau	3.046
131	KHG Sungai Munguk - Sungai Melawi	KHG.61.05.14	Kalimantan Barat	Sintang	1.464
132	KHG Sungai Nahaya - Sungai Landak	KHG.61.08.06	Kalimantan Barat	Landak	4.294
133	KHG Sungai Nyabau - Sungai Palin	KHG.61.06.03	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	4.113
134	KHG Sungai Pasir - Sungai Kuaro	KHG.64.01.01	Kalimantan Timur	Paser	5.827
135	KHG Sungai Pawan - Sungai Kepulu	KHG.61.04.08	Kalimantan Barat	Ketapang	64.538
136	KHG Sungai Pawan - Sungai Tolak	KHG.61.04.07	Kalimantan Barat	Ketapang	113.800
137	KHG Sungai Penyangkat - Sungai Selat Maya	KHG.61.12.10	Kalimantan Barat	Kuburaya	93.020
138	KHG Sungai Pukun - Sungai Kelua Besar	KHG.62.07.03	Kalimantan Tengah	Seruyan	72.655
139	KHG Sungai Pukun - Sungai Mentaya	KHG.62.02-07.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur, Seruyan	303.798
140	KHG Sungai Pukun - Sungai Seruyan	KHG.62.02-07.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur, Seruyan	97.455
141	KHG Sungai Punggurbesar - Sungai Ambawang	KHG.61.12.01	Kalimantan Barat	Kuburaya	55.443
142	KHG Sungai Punggurbesar - Sungai Kapuas	KHG.61.12-71.01	Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kuburaya	101.269
143	KHG Sungai Rambai - Sungai Meliau	KHG.61.03.09	Kalimantan Barat	Sanggau	705
144	KHG Sungai Rasaw - Sungai Lamandau	KHG.62.01.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	38.012
145	KHG Sungai Raya - Sungai Pangnilang	KHG.61.72-7.01	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kota Singkawang	13.032
146	KHG Sungai Rungan - Sungai Kahayan	KHG.62.11-14.01	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya, Pulangpisau	111.156
147	KHG Sungai Sabuak - Sungai Landak	KHG.61.07.03	Kalimantan Barat	Landak	6.190
148	KHG Sungai Samabas Kecil - Sungai Teberau	KHG.61.01.06	Kalimantan Barat	Sambas	8.908
149	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Kumba	KHG.61.01.09	Kalimantan Barat	Sambas	9.365
150	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Seiyung	KHG.61.01.05	Kalimantan Barat	Sambas	68.300
151	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Sijang	KHG.61.01.04	Kalimantan Barat	Sambas	20.766

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
152	KHG Sungai Sambas Kecil - Sungai Sambas Besar	KHG.61.01.08	Kalimantan Barat	Sambas	7.446
153	KHG Sungai Sambih	KHG.61.08.03	Kalimantan Barat	Landak	1.960
154	KHG Sungai Sambih - Sungai Landak	KHG.61.08.04	Kalimantan Barat	Landak	19.166
155	KHG Sungai Sampang - Sungai Kala	KHG.62.06.01	Kalimantan Tengah	Katingan	31.278
156	KHG Sungai Sebuku	KHG.65.03.02	Kalimantan Utara	Nunukan	14.523
157	KHG Sungai Sebuku - Sungai Sembakung	KHG.65.03.01	Kalimantan Utara	Nunukan	117.981
158	KHG Sungai Sedaung - Sungai Itai	KHG.65.03.04	Kalimantan Utara	Nunukan	2.153
159	KHG Sungai Sedawar - Sungai Sambas Besar	KHG.61.01.10	Kalimantan Barat	Sambas	827
160	KHG Sungai Sekadau - Sungai Kenawan	KHG.61.09.06	Kalimantan Barat	Sekadau	2.030
161	KHG Sungai Sekadau - Sungai Menterap	KHG.61.09.07	Kalimantan Barat	Sekadau	3.515
162	KHG Sungai Sekatau - Sungai Kebangak	KHG.61.05.05	Kalimantan Barat	Sintang	1.009
163	KHG Sungai Selakau	KHG.61.07.01	Kalimantan Barat	Bengkayang	1.442
164	KHG Sungai Selakau - Sungai Sebangkau	KHG.61.01.11	Kalimantan Barat	Sambas	13.065
165	KHG Sungai Selat Maya - Sungai Aping	KHG.61.11.01	Kalimantan Barat	Kayong Utara	100.232
166	KHG Sungai Sengah - Sungai Landak	KHG.61.08.05	Kalimantan Barat	Landak	8.320
167	KHG Sungai Sentinok - Sungai Kumba	KHG.61.01-07.01	Kalimantan Barat	Bengkayang, Sambas	15.126
168	KHG Sungai Seputuk - Sungai Rian	KHG.65.04.01	Kalimantan Utara	Tanatidung	2.134
169	KHG Sungai Seruyan - Sungai Kelua Besar	KHG.62.07.02	Kalimantan Tengah	Seruyan	57.479
170	KHG Sungai Seruyan - Sungai Sembuluh	KHG.62.07.01	Kalimantan Tengah	Seruyan	42.247
171	KHG Sungai Siduk - Sungai Rantaupanjang	KHG.61.11.03	Kalimantan Barat	Kayong Utara	28.493
172	KHG Sungai Sijang - Sungai Bantan	KHG.61.01.03	Kalimantan Barat	Sambas	7.114
173	KHG Sungai Sumbal - Sungai Samadik	KHG.65.03.03	Kalimantan Utara	Nunukan	3.767
174	KHG Sungai Suruk - Sungai Mentebah	KHG.61.06.11	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	5.742
175	KHG Sungai Talungai - Sungai Emparayu	KHG.61.05.13	Kalimantan Barat	Sintang	5.507
176	KHG Sungai Tanbuayabuaya - Sungai Domaring	KHG.64.03.02	Kalimantan Timur	Berau	1.260
177	KHG Sungai Tapah - Sungai Pesakuan	KHG.61.04.10	Kalimantan Barat	Ketapang	19.755
178	KHG Sungai Tayan	KHG.61.03.02	Kalimantan Barat	Sanggau	2.654

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
179	KHG Sungai Tayan - Sungai Muna	KHG.61.03.03	Kalimantan Barat	Sanggau	3.799
180	KHG Sungai Teberau - Sungai Sambas Kecil	KHG.61.01.07	Kalimantan Barat	Sambas	7.538
181	KHG Sungai Temila - Sungai Mandor	KHG.61.08.01	Kalimantan Barat	Landak	13.518
182	KHG Sungai Tempunak	KHG.61.05.16	Kalimantan Barat	Sintang	6.334
183	KHG Sungai Tempunak - Sungai Penjernang	KHG.61.05.17	Kalimantan Barat	Sintang	5.587
184	KHG Sungai Tengar - Sungai Tapah	KHG.61.04.11	Kalimantan Barat	Ketapang	39.734
185	KHG Sungai Terentang - Sungai Kapuas	KHG.61.12.07	Kalimantan Barat	Kuburaya	186.167
186	KHG Sungai Terusan teladan	KHG.65.04.08	Kalimantan Utara	Tanatidung	934
187	KHG Sungai Terusanraya - Sungai Kapuasmurung	KHG.62.03.04	Kalimantan Tengah	Kapuas	4.248
188	KHG Sungai Tolak - Sungai Siduk	KHG.61.04.06	Kalimantan Barat	Ketapang	28.008
189	KHG Sungai Utar - Sungai Serapat	KHG.62-63.01	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah	Hulusungai Utara, Tabalong, Barito Selatan, Barito Timur	107.737
190	KHG Sungai Yebour - Sungai Landak	KHG.61.08-12-3.1	Kalimantan Barat	Kuburaya, Landak, Sanggau	33.779
Total Pulau Kalimantan					8.408.163
PULAU SULAWESI					
1	KHG Sungai Laa - Sungai Petasia	KHG.72.06.01	Sulawesi Tengah	Morowali	12.369
2	KHG Sungai Pasang Kayu - Sungai Bambalamotu	KHG.72.10-76.01.002	Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah	Mamuju Utara, Sigi	28.534
3	KHG Sungai Salo Lariang - Sungai Pasang Kayu	KHG.72.10-76.01.001	Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah	Mamuju Utara, Sigi	19.265
Total Pulau Sulawesi					60.168
PULAU PAPUA					
1	KHG Danau Lere	KHG.91.25.04	Papua	Puncak	1.426
2	KHG Kla Sayal - Sungai Kla Kaibus	KHG.92.04.38	Papua Barat	Sorong Selatan	3.104
3	KHG Pulau Kora-Kora	KHG.92.06.65	Papua Barat	Telukbintuni	1.487
4	KHG Pulau Rutomo	KHG.91.04.08	Papua	Nabire	1.594
5	KHG Pulau Sungai Raahiba - Sungai Ubuara	KHG.92.06.59	Papua Barat	Telukbintuni	2.475
6	KHG Pulau Warir I	KHG.92.05.03	Papua Barat	Rajaampat	237
7	KHG Pulau Warir II	KHG.92.05.02	Papua Barat	Rajaampat	115

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
8	KHG Pulau Warir III	KHG.92.05.01	Papua Barat	Rajaampat	353
9	KHG Sungai Aenomom Gong - Sungai Atimet Enta	KHG.91.09.32	Papua	Mimika	3.479
10	KHG Sungai Aenomom Gong - Sungai Olaronomon	KHG.91.09.31	Papua	Mimika	12.233
11	KHG Sungai Aga One - Sungai Koabeu One	KHG.91.08.01	Papua	Paniai	7.701
12	KHG Sungai Aidui - Sungai Orakeb	KHG.91.20.04	Papua	Mamberamoraya	3.630
13	KHG Sungai Aikwa - Sungai Minajerwi	KHG.91.09.19	Papua	Mimika	7.359
14	KHG Sungai Ajari - Sungai Kubai	KHG.91.04.03	Papua	Nabire	1.494
15	KHG Sungai Akimuga - Sungai Seruwinomon	KHG.91.09.33	Papua	Mimika	7.156
16	KHG Sungai Aleki Eli - Sungai Aleki Mafe	KHG.91.01.04	Papua	Merauke	2.969
17	KHG Sungai Aleki Male - Sungai Ifuleki Bian	KHG.91.01.06	Papua	Merauke	4.011
18	KHG Sungai Alekikos Bakian - Sungai Ifuleki Bian	KHG.91.01.08	Papua	Merauke	2.133
19	KHG Sungai Alekikos Kauh - Sungai Ifuleki Mati	KHG.91.16.16	Papua	Boven Digoel	17.245
20	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Udi Lebah	KHG.91.16.08	Papua	Boven Digoel	54.085
21	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Aleki Seme	KHG.91.16-01.01	Papua	Boven Digoel, Merauke	25.521
22	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Alekikosi Bagon	KHG.91.16.14	Papua	Boven Digoel	9.271
23	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Alekikosi Kauh	KHG.91.16.13	Papua	Boven Digoel	72.515
24	KHG Sungai Alekikosi Kaswari - Sungai Alekikosi Digoel	KHG.91.16.12	Papua	Boven Digoel	2.497
25	KHG Sungai Alekikosi Sia - Sungai Alekikosi Digoel	KHG.91.16.09	Papua	Boven Digoel	19.861
26	KHG Sungai Alekikosi Soap - Sungai Alekikosi Seghab	KHG.91.01.05	Papua	Merauke	6.374
27	KHG Sungai Alekikosi Yang - Sungai Alekikosi Digoel	KHG.91.16.10	Papua	Boven Digoel	50.608
28	KHG Sungai Alekokosi Kaswari - Sungai Alekikosi Dawe	KHG.91.16.11	Papua	Boven Digoel	730
29	KHG Sungai Aliki Alo - Sungai Aliki Mauwk Ere	KHG.91.01.01	Papua	Merauke	2.513
30	KHG Sungai Anakasi - Sungai Muaraanakasi	KHG.92.06.31	Papua Barat	Telukbintuni	5.150
31	KHG Sungai Andaiwaren - Sungai Motosi	KHG.91.20.16	Papua	Mamberamoraya	17.010
32	KHG Sungai Aparuka Enta - Sungai Dita One	KHG.91.28.01	Papua	Deiyai	4.706
33	KHG Sungai Apauwar - Sungai Tramuas	KHG.91.10.02	Papua	Sarmi	7.896
34	KHG Sungai Apauwar - Sungai Willy	KHG.91.10.03	Papua	Sarmi	3.476

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
35	KHG Sungai Api - Sungai Asiti	KHG.92.02.01	Papua Barat	Manokwari	3.481
36	KHG Sungai Armina - Sungai Wagura	KHG.92.06.43	Papua Barat	Telukbintuni	5.770
37	KHG Sungai Aroba - Sungai Roarifa	KHG.92.06.64	Papua Barat	Telukbintuni	4.381
38	KHG Sungai Atimet Enta - Sungai Amokono	KHG.91.09.30	Papua	Mimika	10.002
39	KHG Sungai Atuka - Sungai Kamora I	KHG.91.09.12	Papua	Mimika	4.511
40	KHG Sungai Auwewa - Sungai Owa	KHG.91.15.03	Papua	Waropen	5.271
41	KHG Sungai Awisio - Sungai Muturi	KHG.92.06.18	Papua Barat	Telukbintuni	4.222
42	KHG Sungai Badara - Sungai Aiyamada	KHG.92.08.29	Papua Barat	Kaimana	3.338
43	KHG Sungai Bakoi	KHG.92.04.39	Papua Barat	Sorong Selatan	468
44	KHG Sungai Bakoi - Sungai Bakop	KHG.92.04.14	Papua Barat	Sorong Selatan	5.282
45	KHG Sungai Bakop - Sungai Keyen	KHG.92.04.16	Papua Barat	Sorong Selatan	1.050
46	KHG Sungai Barari - Sungai Gariyoga	KHG.92.08.21	Papua Barat	Kaimana	375
47	KHG Sungai Barari - Sungai Kali Sihuna	KHG.92.08.22	Papua Barat	Kaimana	1.321
48	KHG Sungai Benewa - Sungai Mamberamo	KHG.91.22-13.01	Papua	Yahukimo, Yalimo	18.029
49	KHG Sungai Berparar - Sungai Naramasa	KHG.92.06.39	Papua Barat	Telukbintuni	14.723
50	KHG Sungai Betur - Sungai Jari	KHG.92.01.20	Papua Barat	Sorong	4.143
51	KHG Sungai Bianoga - Sungai Watro	KHG.92.08.18	Papua Barat	Kaimana	10.764
52	KHG Sungai Bianoga - Sungai Wirfatn	KHG.92.06-08.01	Papua Barat	Kaimana, Telukbintuni	3.993
53	KHG Sungai Biata - Sungai Dijai	KHG.91.20.33	Papua	Mamberamoraya	28.604
54	KHG Sungai Bier - Sungai Kwalitar	KHG.91.10.11	Papua	Sarmi	23.794
55	KHG Sungai Bintuni - Sungai Syakarer	KHG.92.06.09	Papua Barat	Telukbintuni	3.071
56	KHG Sungai Biri - Sungai Kali Berpa	KHG.91.10.13	Papua	Sarmi	14.638
57	KHG Sungai Biri - Sungai Rouffaer	KHG.91.20.26	Papua	Mamberamoraya	7.384
58	KHG Sungai Bob Buraka - Sungai Aleki Buraka	KHG.91.01.02	Papua	Merauke	2.723
59	KHG Sungai Bobburaka - Sungai Aliku Anaw	KHG.91.01.03	Papua	Merauke	5.297
60	KHG Sungai Bogoremo	KHG.92.04.22	Papua Barat	Sorong Selatan	253
61	KHG Sungai Bogoremo - Sungai Sedai	KHG.92.04.23	Papua Barat	Sorong Selatan	2.201

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
62	KHG Sungai Bomberai	KHG.92.03.04	Papua Barat	Fak-fak	1.050
63	KHG Sungai Bomberai - Sungai Otoweri	KHG.92.03.05	Papua Barat	Fak-fak	11.053
64	KHG Sungai Budidi - Sungai Bomberai	KHG.92.03.03	Papua Barat	Fak-fak	35.534
65	KHG Sungai Bumi - Sungai Pepeya	KHG.91.04.06	Papua	Nabire	7.872
66	KHG Sungai Buru Bagaram	KHG.91.17-16.02	Papua	Boven Digoel, Mappi	3.009
67	KHG Sungai Buru Bayeni - Sungai Buru Mappi	KHG.91.16.06	Papua	Boven Digoel	3.523
68	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Buru Obaa	KHG.91.18-17.01	Papua	Asmat, Mappi	402.643
69	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Mangguno	KHG.91.16.03	Papua	Boven Digoel	3.000
70	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Siakha Homo	KHG.91.17.06	Papua	Mappi	11.209
71	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Udi Afu	KHG.91.16.05	Papua	Boven Digoel	5.379
72	KHG Sungai Buru Mappi I	KHG.91.17.07	Papua	Mappi	14.526
73	KHG Sungai Buru Mappi II	KHG.91.16.01	Papua	Boven Digoel	186
74	KHG Sungai Buru Miyaman - Sungai Buru Mappi	KHG.91.17-16.03	Papua	Boven Digoel, Mappi	28.981
75	KHG Sungai Buru Obaa - Sungai Buru Mappi	KHG.91.17.04	Papua	Mappi	98.805
76	KHG Sungai Buya - Sungai Furakara	KHG.92.08.08	Papua Barat	Kaimana	1.797
77	KHG Sungai Cabang Arafoi - Sungai Uniswala	KHG.92.08.32	Papua Barat	Kaimana	1.478
78	KHG Sungai Datur Sungai Metamani	KHG.92.04.33	Papua Barat	Sorong Selatan	1.422
79	KHG Sungai Dayewa - Sungai Owa	KHG.91.15.02	Papua	Waropen	1.938
80	KHG Sungai Degey One - Sungai Pege	KHG.91.26.02	Papua	Dogiyai	8.237
81	KHG Sungai Dijai - Sungai Jaro	KHG.91.20-10.01	Papua	Mamberamoraya, Sarmi	88.687
82	KHG Sungai Dinu - Sungai Palu	KHG.91.25.03	Papua	Puncak	1.243
83	KHG Sungai Dita One - Kopai One	KHG.91.28.02	Papua	Deiyai	4.105
84	KHG Sungai Dug - Sungai Kla Mer	KHG.92.01.13	Papua Barat	Sorong	938
85	KHG Sungai Duk - Sungai Sepa Klabra	KHG.92.01.44	Papua Barat	Sorong	1.145
86	KHG Sungai Efra - Sungai Karsid	KHG.91.20.11	Papua	Mamberamoraya	628
87	KHG Sungai Eka One - Sungai Ega One	KHG.91.08.02	Papua	Paniai	3.850
88	KHG Sungai Enaro One - Sungai Aga One	KHG.91.08.03	Papua	Paniai	4.244

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
89	KHG Sungai Epawa - Sungai Binataboa	KHG.91.15.05	Papua	Waropen	4.025
90	KHG Sungai Ewas	KHG.92.08.01	Papua Barat	Kaimana	88
91	KHG Sungai Fakuja - Sungai Foli	KHG.91.20-07-14.01	Papua	Mamberamoraya, Puncak Jaya, Tolikara	116.478
92	KHG Sungai Fakujo - Sungai Mamberamo	KHG.91.20-14.01	Papua	Mamberamoraya, Tolikara	84.045
93	KHG Sungai Feria - Sungai Noma	KHG.92.08.03	Papua Barat	Kaimana	1.631
94	KHG Sungai Feria - Sungai Yaga	KHG.92.08.02	Papua Barat	Kaimana	2.455
95	KHG Sungai Ferkame - Sunagi Orei	KHG.91.10.06	Papua	Sarmi	13.241
96	KHG Sungai Fesia	KHG.92.01.48	Papua Barat	Sorong	186
97	KHG Sungai Fesia Kecil	KHG.92.01.47	Papua Barat	Sorong	169
98	KHG Sungai Fira - Sungai Tirasu	KHG.91.20.09	Papua	Mamberamoraya	355
99	KHG Sungai Foen - Sungai Tor	KHG.91.10.09	Papua	Sarmi	7.137
100	KHG Sungai Gaigar - Sungai Maranarauni	KHG.91.15.08	Papua	Waropen	2.970
101	KHG Sungai Garawa - Sungai Buruway	KHG.92.08.10	Papua Barat	Kaimana	6.030
102	KHG Sungai Gebiasi - Sungai Wermura	KHG.92.08.28	Papua Barat	Kaimana	4.057
103	KHG Sungai Geno - Sungai Fesia Kecil	KHG.92.01.07	Papua Barat	Sorong	7.602
104	KHG Sungai Gesa - Sungai Efra	KHG.91.20.07	Papua	Mamberamoraya	2.777
105	KHG Sungai Gesa - Sungai Inggodi	KHG.91.20.06	Papua	Mamberamoraya	5.075
106	KHG Sungai Gesa - Sungai Kirema	KHG.91.20.14	Papua	Mamberamoraya	4.461
107	KHG Sungai Gesa - Sungai Warawuri I	KHG.91.20.23	Papua	Mamberamoraya	3.646
108	KHG Sungai Gesa - Sungai Warawuri II	KHG.91.20.22	Papua	Mamberamoraya	2.393
109	KHG Sungai Gobo - Sungai Garawa	KHG.92.08.11	Papua Barat	Kaimana	28.051
110	KHG Sungai Gobo - Sungai Wegera	KHG.92.08.12	Papua Barat	Kaimana	2.950
111	KHG Sungai Grime - Sungai Nanggutu	KHG.91.03.01	Papua	Jayapura	1.738
112	KHG Sungai Hablisfura - Sungai Benewa	KHG.91.22.02	Papua	Yalimo	20.809
113	KHG Sungai Husori - Sungai Mumusi Satu	KHG.92.06.52	Papua Barat	Telukbintuni	1.094
114	KHG Sungai Ifileki Bian - Sungai Lekiage Sentuf	KHG.91.01.07	Papua	Merauke	6.950

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
115	KHG Sungai Ifuleki Berapto - Sungai Ifuleki Obat	KHG.91.01.16	Papua	Merauke	1.843
116	KHG Sungai Ifuleki Bian - Sungai Dalik	KHG.91.01.09	Papua	Merauke	1.421
117	KHG Sungai Ifuleki Kumbe - Sungai Lekiage Ser	KHG.91.01.11	Papua	Merauke	2.462
118	KHG Sungai Ifuleki Kumbe - Sungai Lekiagi	KHG.91.01.12	Papua	Merauke	52.698
119	KHG Sungai Ifuleki Obathrow - Sungai Ifuleki Berapto	KHG.91.01.15	Papua	Merauke	3.021
120	KHG Sungai Ifuleki Onam - Sungai Fly	KHG.91.01.13	Papua	Merauke	11.890
121	KHG Sungai Ifuleki Onam - Sungai Lekiage Wagini	KHG.91.01.14	Papua	Merauke	268
122	KHG Sungai Igwa - Sungai Kapare	KHG.91.09.08	Papua	Mimika	25.067
123	KHG Sungai Igwa Enta - Sungai Paripi Enta	KHG.91.09.06	Papua	Mimika	4.240
124	KHG Sungai Inabukwa - Sungai Otokwa	KHG.91.09.22	Papua	Mimika	23.489
125	KHG Sungai Inggodi - Sungai Pawai	KHG.91.20.05	Papua	Mamberamoraya	8.334
126	KHG Sungai Irimawa - Sungai Wawara	KHG.92.08.14	Papua Barat	Kaimana	2.723
127	KHG Sungai Isai - Sungai Beraur	KHG.92.01.38	Papua Barat	Sorong	2.091
128	KHG Sungai Ivo - Sungai Fly	KHG.91.16-01.02	Papua	Boven Digoel, Merauke	5.838
129	KHG Sungai Jagua - Sungai Nakambi	KHG.91.03.03	Papua	Jayapura	37.318
130	KHG Sungai Jaman Kawarga - Sungai Samaleki Digul	KHG.91.17.08	Papua	Mappi	117.827
131	KHG Sungai Jaro - Sungai Jagua	KHG.91.10.17	Papua	Sarmi	96.909
132	KHG Sungai Jo Dairam	KHG.91.17.02	Papua	Mappi	39.770
133	KHG Sungai Jo Vriendschaps - Sungai Jo Siret	KHG.91.18.31	Papua	Asmat	134.682
134	KHG Sungai Ju Siret- Sungai Wade Assue	KHG.91.18.32	Papua	Asmat	37.962
135	KHG Sungai Juk Afe - Sungai Juk Aswet	KHG.91.18.23	Papua	Asmat	8.024
136	KHG Sungai Juk Asor - Juk Epas	KHG.91.18.25	Papua	Asmat	2.716
137	KHG Sungai Juk Bafut - Sungai Juk Yisun	KHG.91.18.13	Papua	Asmat	1.687
138	KHG Sungai Juk Binijau - Sungai Juk Ba	KHG.91.18.17	Papua	Asmat	9.568
139	KHG Sungai Juk Jats - Sungai Juk Bafut	KHG.91.18.10	Papua	Asmat	22.700
140	KHG Sungai Juk Jats - Sungai Juk Momats	KHG.91.18.08	Papua	Asmat	8.879
141	KHG Sungai Juk Katarina - Sungai Jo Vriendschaps	KHG.91.18.29	Papua	Asmat	33.193

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
142	KHG Sungai Juk Katarina - Sungai Juk Asor	KHG.91.18.24	Papua	Asmat	7.357
143	KHG Sungai Juk Mamats - Juk Jats	KHG.91.18.09	Papua	Asmat	21.953
144	KHG Sungai Juk Mawar - Sungai Juk Fai	KHG.91.18.12	Papua	Asmat	6.053
145	KHG Sungai Juk Pai - Sungai Juk Bininjai	KHG.91.18.18	Papua	Asmat	7.578
146	KHG Sungai Juk Pai - Sungai Juk Senajuh	KHG.91.18.19	Papua	Asmat	15.290
147	KHG Sungai Juk Patatmini	KHG.91.18.03	Papua	Asmat	224
148	KHG Sungai Juk Patatmini - Sungai Juk Orotok	KHG.91.18.05	Papua	Asmat	812
149	KHG Sungai Juk Pek - Sungai Juk Aswet	KHG.91.18.15	Papua	Asmat	4.763
150	KHG Sungai Juk Poet - Sungai Blumen	KHG.91.18.07	Papua	Asmat	7.056
151	KHG Sungai Juk Poet - Sungai Juk Jats	KHG.91.18.06	Papua	Asmat	12.371
152	KHG Sungai Juk Pomats - Sungai Juk Binijau	KHG.91.18.16	Papua	Asmat	3.823
153	KHG Sungai Juk Serep - Sungai Juk Semen	KHG.91.18.27	Papua	Asmat	22.813
154	KHG Sungai Juk Tere - Sungai Juk Katarina	KHG.91.18.30	Papua	Asmat	6.357
155	KHG Sungai Juk Tojoh - Sungai Jo Vriendschaps	KHG.91.18.28	Papua	Asmat	6.148
156	KHG Sungai Juk Unir - Sungai Juk Aswet	KHG.91.18.14	Papua	Asmat	2.818
157	KHG Sungai Juk Unir/Kali Wosak - Sungai Utumbuwe	KHG.91.18.20	Papua	Asmat	17.049
158	KHG Sungai Juk Wab - Sungai Jub Orotok	KHG.91.18.02	Papua	Asmat	4.277
159	KHG Sungai Juk Wab - Sungai Juk Patatmini	KHG.91.18.04	Papua	Asmat	396
160	KHG Sungai Juk Yapi - Sungai Juk Katarina	KHG.91.18.26	Papua	Asmat	6.674
161	KHG Sungai Kabre Lama - Sungai Biате	KHG.91.20.32	Papua	Mamberamoraya, Tolikara	37.469
162	KHG Sungai Kaferi - Sungai Fira	KHG.91.20.08	Papua	Mamberamoraya	366
163	KHG Sungai Kaibus - Sungai Bariat	KHG.92.04.08	Papua Barat	Sorong Selatan	3.605
164	KHG Sungai Kaibus - Sungai Koper	KHG.92.04.19	Papua Barat	Sorong Selatan	21.343
165	KHG Sungai Kaibus - Sungai Semor	KHG.92.04.13	Papua Barat	Sorong Selatan	10.674
166	KHG Sungai Kaibus - Sungai Warongge	KHG.92.04.10	Papua Barat	Sorong Selatan	1.707
167	KHG Sungai Kais - Sungai Datur	KHG.92.04.32	Papua Barat	Sorong Selatan	2.188
168	KHG Sungai Kais - Sungai Metamani	KHG.92.04.34	Papua Barat	Sorong Selatan	58.602

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
169	KHG Sungai Kaitaro - Sungai Suga	KHG.92.06.46	Papua Barat	Telukbintuni	9.781
170	KHG Sungai Kaitaro - Sungai Wagura	KHG.92.06.44	Papua Barat	Telukbintuni	9.054
171	KHG Sungai Kaitera - Sungai Suga	KHG.92.06.47	Papua Barat	Telukbintuni	3.296
172	KHG Sungai Kalamulung- Sungai Sofok	KHG.92.01.27	Papua Barat	Sorong	3.147
173	KHG Sungai Kali Dormas - Sungai Wiruai	KHG.91.10.14	Papua	Sarmi	1.878
174	KHG Sungai Kali Waermura - Sungai Sawaruktu	KHG.92.08.23	Papua Barat	Kaimana	1.892
175	KHG Sungai Kaliten - Sungai Wangi One	KHG.91.26.01	Papua	Dogiyai	2.936
176	KHG Sungai Kamanita - Sungai Inabukwa	KHG.91.09.21	Papua	Mimika	8.521
177	KHG Sungai Kamika - Sungai Hablisfura	KHG.91.22.01	Papua	Yalimo	21.012
178	KHG Sungai Kamora - Sungai Murepiga	KHG.91.09.13	Papua	Mimika	16.088
179	KHG Sungai Kamundan - Sungai Weriagar	KHG.92.04-06.02	Papua Barat	Sorong Selatan, Telukbintuni	97.714
180	KHG Sungai Kamura - Sungai Atuka	KHG.91.09.11	Papua	Mimika	41.906
181	KHG Sungai Kanggu - Sungai Fly	KHG.91.16.17	Papua	Boven Digoel	5.882
182	KHG Sungai Kapare - Sungai Mimika	KHG.91.09.09	Papua	Mimika	12.010
183	KHG Sungai Karsid - Sungai Efra	KHG.91.20.10	Papua	Mamberamoraya	490
184	KHG Sungai Kaseremao - Sungai Kla Betur	KHG.92.01.19	Papua Barat	Sorong	1.526
185	KHG Sungai Kasira - Sungai Saka	KHG.92.06.57	Papua Barat	Telukbintuni	4.798
186	KHG Sungai Kasira - Sungai Tifa	KHG.92.06.56	Papua Barat	Telukbintuni	5.478
187	KHG Sungai Kasuwari - Sungai Kenaburi	KHG.92.04.37	Papua Barat	Sorong Selatan	9.768
188	KHG Sungai Kauga - Sungai Wania	KHG.91.09.16	Papua	Mimika	5.547
189	KHG Sungai Kawor Besar - Sungai Serumuk	KHG.92.01.22	Papua Barat	Sorong	2.528
190	KHG Sungai Keeme - Sungai Bayeni	KHG.91.17-16.01	Papua	Boven Digoel, Mappi	27.331
191	KHG Sungai Ken - Sungai Mafi	KHG.91.11.05	Papua	Keerom	3.119
192	KHG Sungai Keyen - Sungai Waigo	KHG.92.04.17	Papua Barat	Sorong Selatan	6.672
193	KHG Sungai Keyen - Sungai Waren	KHG.92.04.15	Papua Barat	Sorong Selatan	4.446
194	KHG Sungai Kirasai - Sungai Samberi	KHG.92.06.26	Papua Barat	Telukbintuni	3.052
195	KHG Sungai Kla Bak - Sungai Kla Duk	KHG.92.01.43	Papua Barat	Sorong	5.382

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
196	KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Kla Seremuk	KHG.92.01.30	Papua Barat	Sorong	1.452
197	KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Kla Wan	KHG.92.01.34	Papua Barat	Sorong	8.638
198	KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Sepa Beraur	KHG.92.01.31	Papua Barat	Sorong	3.997
199	KHG Sungai Kla Jarin - Kla Seremuk	KHG.92.01.21	Papua Barat	Sorong	1.160
200	KHG Sungai Kla Jarin - Sungai Kawor Besar	KHG.92.01.23	Papua Barat	Sorong	5.397
201	KHG Sungai Kla Kaibun	KHG.92.01.01	Papua Barat	Sorong	1.060
202	KHG Sungai Kla Makambar - Sungai Kla Serai	KHG.92.04.05	Papua Barat	Sorong Selatan	2.398
203	KHG Sungai Kla Marine - Sungai Kasol	KHG.92.01.04	Papua Barat	Sorong	2.217
204	KHG Sungai Kla Marine - Sungai Wasinsion	KHG.92.01.03	Papua Barat	Sorong	698
205	KHG Sungai Kla Mer	KHG.92.01.15	Papua Barat	Sorong	414
206	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Buf I	KHG.92.01.11	Papua Barat	Sorong	5.992
207	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Buf II	KHG.92.01.09	Papua Barat	Sorong	1.912
208	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Kla Segun I	KHG.92.01.16	Papua Barat	Sorong	3.085
209	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Kla Segun II	KHG.92.01.17	Papua Barat	Sorong	1.422
210	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Sigit	KHG.92.01.12	Papua Barat	Sorong	392
211	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Sijeni	KHG.92.01.14	Papua Barat	Sorong	1.681
212	KHG Sungai Kla Segun - Sungai Kla Betur	KHG.92.01.18	Papua Barat	Sorong	5.280
213	KHG Sungai Kla Sepa - Sungai Kla Bak	KHG.92.01.42	Papua Barat	Sorong	2.952
214	KHG Sungai Kla Sepa - Sungai Kla Kaibus	KHG.92.04.12	Papua Barat	Sorong Selatan	1.866
215	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Kanaya	KHG.92.04.01	Papua Barat	Sorong Selatan	4.509
216	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Kla Makambar	KHG.92.04.02	Papua Barat	Sorong Selatan	1.814
217	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Kla Sayal	KHG.92.04.03	Papua Barat	Sorong Selatan	9.359
218	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Murnaim	KHG.92.01.24	Papua Barat	Sorong	1.158
219	KHG Sungai Kla Wan - Sungai Duk	KHG.92.01.40	Papua Barat	Sorong	7.207
220	KHG Sungai Kla Wan - Sungai Kla Bak	KHG.92.01.41	Papua Barat	Sorong	1.786
221	KHG Sungai Kuis - Sungai Bapai	KHG.91.18-17.02	Papua	Asmat, Mappi	615.729
222	KHG Sungai Kumbe - Sungai Bian	KHG.91.01.10	Papua	Merauke	58.253

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
223	KHG Sungai Kwalitar - Sungai Biri	KHG.91.10.12	Papua	Sarmi	8.213
224	KHG Sungai Landenwala - Sungai I'wai	KHG.92.08.33	Papua Barat	Kaimana	1.032
225	KHG Sungai Legari - Sungai Tabai	KHG.91.04.07	Papua	Nabire	34.454
226	KHG Sungai Mafi - Sungai Pawasi	KHG.91.11.06	Papua	Keerom	4.230
227	KHG Sungai Mafirikamo - Sungai Buraromi	KHG.91.04.15	Papua	Nabire	326
228	KHG Sungai Makpan - Sungai Kasim	KHG.92.05.05	Papua Barat	Rajaampat	9.244
229	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Apauwar	KHG.91.10.01	Papua	Sarmi	102.752
230	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Idenburg	KHG.91.20.29	Papua	Mamberamoraya	16.569
231	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Kamika	KHG.91.21-22.01	Papua	Membramo Tengah, Yalimo	35.679
232	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Taria	KHG.91.14.01	Papua	Tolikara	46.924
233	KHG Sungai Manimeri	KHG.92.06.16	Papua Barat	Telukbintuni	416
234	KHG Sungai Manimeri - Sungai Peresari I	KHG.92.06.19	Papua Barat	Telukbintuni	57
235	KHG Sungai Manimeri - Sungai Peresari II	KHG.92.06.20	Papua Barat	Telukbintuni	1.486
236	KHG Sungai Manimeri - Sungai Potong	KHG.92.06.17	Papua Barat	Telukbintuni	810
237	KHG Sungai Manimeri Dua - Sungai Uroroni	KHG.92.06.22	Papua Barat	Telukbintuni	1.054
238	KHG Sungai Manimeri II	KHG.92.06.15	Papua Barat	Telukbintuni	105
239	KHG Sungai Manimeri Satu - Sungai Bui	KHG.92.06.25	Papua Barat	Telukbintuni	2.372
240	KHG Sungai Mappi - Sungai Edera	KHG.91.16.07	Papua	Boven Digoel	11.949
241	KHG Sungai Marafuara - Sungai Tifa	KHG.92.06.54	Papua Barat	Telukbintuni	1.020
242	KHG Sungai Mawana - Sungai Wakamba	KHG.91.20.18	Papua	Mamberamoraya	70.935
243	KHG Sungai Mawati - Sungai Otokwa	KHG.91.09.24	Papua	Mimika	4.927
244	KHG Sungai Mbiabu - Sungai Bayajali	KHG.91.25.01	Papua	Puncak	3.891
245	KHG Sungai Mbiabu - Sungai Sikuua	KHG.91.25.02	Papua	Puncak	1.074
246	KHG Sungai Mbiabu - Sungai Tariku Tiga	KHG.91.15.11	Papua	Waropen	3.660
247	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Kabre Lama	KHG.91.20.31	Papua	Mamberamoraya	69.158
248	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Origio	KHG.91.20.30	Papua	Mamberamoraya	3.448
249	KHG Sungai Metamani - Sungai Kasuweri	KHG.92.04.35	Papua Barat	Sorong Selatan	89.981

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
250	KHG Sungai Mimika Enta - Sungai Kamura Enta	KHG.91.09.10	Papua	Mimika	14.051
251	KHG Sungai Minarjewi - Sungai Kamanita	KHG.91.09.20	Papua	Mimika	39.824
252	KHG Sungai Minowari - Sungai Mabo	KHG.91.20.15	Papua	Mamberamoraya	523
253	KHG Sungai Mintiber - Sungai Budidi	KHG.92.03.02	Papua Barat	Fak-fak	18.115
254	KHG Sungai Momatsi - Sungai Juk Fase	KHG.91.18.11	Papua	Asmat	24.825
255	KHG Sungai Motosi - Sungai Mamberamo	KHG.91.20.21	Papua	Mamberamoraya	1.825
256	KHG Sungai Muawa- Sungai Tiningga	KHG.92.08.36	Papua Barat	Kaimana	3.302
257	KHG Sungai Muera - Sungai Mematefare	KHG.92.08.37	Papua Barat	Kaimana	7.111
258	KHG Sungai Muera - Sungai Omba	KHG.92.08.39	Papua Barat	Kaimana	50.480
259	KHG Sungai Mumusi Satu - Sungai Kaitera	KHG.92.06.50	Papua Barat	Telukbintuni	11.536
260	KHG Sungai Murebi - Sungai Awisio I	KHG.92.06.10	Papua Barat	Telukbintuni	260
261	KHG Sungai Murebi - Sungai Awisio II	KHG.92.06.11	Papua Barat	Telukbintuni	104
262	KHG Sungai Murepiga - Sungai Kauga	KHG.91.09.14	Papua	Mimika	8.592
263	KHG Sungai Murnaim - Sungai Beraur I	KHG.92.01.29	Papua Barat	Sorong	1.057
264	KHG Sungai Murnaim - Sungai Beraur II	KHG.92.01.35	Papua Barat	Sorong	3.642
265	KHG Sungai Murnaim - Sungai Kla Beraur I	KHG.92.01.25	Papua Barat	Sorong	1.560
266	KHG Sungai Murnaim - Sungai Kla Beraur II	KHG.92.01.26	Papua Barat	Sorong	2.157
267	KHG Sungai Musaino - Sungai Makimi Tua	KHG.91.04.05	Papua	Nabire	5.964
268	KHG Sungai Muturi - Sungai Manimeri Dua	KHG.92.06.23	Papua Barat	Telukbintuni	1.315
269	KHG Sungai Muturi - Sungai Uroroni	KHG.92.06.21	Papua Barat	Telukbintuni	2.899
270	KHG Sungai Muyu	KHG.91.16.15	Papua	Boven Digoel	426
271	KHG Sungai Naggobi - Sungai Nandira	KHG.91.04.01	Papua	Nabire	6.249
272	KHG Sungai Nakambi - Sungai Mamberamo	KHG.91.03.04	Papua	Jayapura	5.786
273	KHG Sungai Naramasa - Sungai Sobrawara	KHG.92.06.38	Papua Barat	Telukbintuni	7.128
274	KHG Sungai Naramasa - Sungai Tatowari	KHG.92.06.36	Papua Barat	Telukbintuni	27.419
275	KHG Sungai Nawa - Sungai Sutuy	KHG.91.03.02	Papua	Jayapura	10.483
276	KHG Sungai Nawo - Sungai Epawa	KHG.91.15.04	Papua	Waropen	1.266

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
277	KHG Sungai Niyo Aremi - Sungai Niyo Amok	KHG.91.10.18	Papua	Sarmi	6.978
278	KHG Sungai Niyo Fowoga - Sungai Biri	KHG.91.20.25	Papua	Mamberamoraya	5.053
279	KHG Sungai Niyo Rouffer - Sungai Tariku	KHG.91.15.14	Papua	Waropen	12.985
280	KHG Sungai Niyo Tariku Tiga - Sungai Niyo Muyabu	KHG.91.15.12	Papua	Waropen	7.773
281	KHG Sungai Niyo Vandaalen	KHG.91.07.01	Papua	Puncak Jaya	5.833
282	KHG Sungai Niyo Yambi - Sungai Niyo Gurage	KHG.91.07-25.02	Papua	Puncak, Puncak Jaya	7.333
283	KHG Sungai Noani - Sungai Sekua	KHG.92.08.24	Papua Barat	Kaimana	2.788
284	KHG Sungai Noma	KHG.92.08.04	Papua Barat	Kaimana	287
285	KHG Sungai Nukarie - Sungai Mabel	KHG.92.05.06	Papua Barat	Rajaampat	2.256
286	KHG Sungai Nusuamar - Sungai Muaraanakasi	KHG.92.06.32	Papua Barat	Telukbintuni	1.451
287	KHG Sungai Nusuamar - Sungai Pasomol	KHG.92.06.33	Papua Barat	Telukbintuni	1.831
288	KHG Sungai Nusuamar - Sungai Tatowari	KHG.92.06.35	Papua Barat	Telukbintuni	5.292
289	KHG Sungai Obuai - Sungai Usoa	KHG.91.15-20.01	Papua	Mamberamoraya, Waropen	3.463
290	KHG Sungai Oi - Sungai Iri	KHG.91.20.28	Papua	Mamberamoraya	12.849
291	KHG Sungai Olaronomon - Sungai Torpedoboot Enta	KHG.91.09.35	Papua	Mimika	6.837
292	KHG Sungai Omba - Sungai Aria	KHG.92.08.41	Papua, Papua Barat	Mimika, Kaimana	2.572
293	KHG Sungai Omba - Sungai Mairuna	KHG.92.08.40	Papua Barat	Kaimana	1.547
294	KHG Sungai Omba - Sungai Timbona	KHG.92.08.38	Papua Barat	Kaimana	6.883
295	KHG Sungai Omba - Sungai Urama	KHG.92.08.42	Papua Barat	Kaimana	11.827
296	KHG Sungai Orakeb - Sungai Mabo	KHG.91.20.12	Papua	Mamberamoraya	14.402
297	KHG Sungai Otakwa - Sungai Setakwa	KHG.91.09.25	Papua	Mimika	15.988
298	KHG Sungai Otokwa - Sungai Aingno Gong	KHG.91.09.23	Papua	Mimika	8.338
299	KHG Sungai Otokwa - Sungai Setakwa	KHG.91.09.28	Papua	Mimika	1.552
300	KHG Sungai Otoweri - Sungai Saengga	KHG.92.03-06.01	Papua Barat	Fak-fak, Telukbintuni	56.096
301	KHG Sungai Pawasi - Sungai Merah	KHG.91.11.02	Papua	Keerom	11.426
302	KHG Sungai Pawasi - Sungai Sanggolo	KHG.91.11.04	Papua	Keerom	13.289

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
303	KHG Sungai Pegi - Sungai Seiwa	KHG.91.04.19	Papua	Nabire	18.651
304	KHG Sungai Pemawari - Sungai Pami	KHG.91.04.16	Papua	Nabire	1.057
305	KHG Sungai Poronai - Sungai Kali Pegi	KHG.91.04.20	Papua	Nabire	21.517
306	KHG Sungai Potong - Sungai Buruway	KHG.92.08.09	Papua Barat	Kaimana	4.602
307	KHG Sungai Raahiba - Sungai Kasira	KHG.92.06.61	Papua Barat	Telukbintuni	2.081
308	KHG Sungai Rasawa - Sungai Wutoa	KHG.91.15.06	Papua	Waropen	7.562
309	KHG Sungai Rerum - Sungai Rafa	KHG.92.08.17	Papua Barat	Kaimana	3.356
310	KHG Sungai Roarifa - Sungai Raahiba	KHG.92.06.62	Papua Barat	Telukbintuni	861
311	KHG Sungai Rorai - Sungai Andaiwaren	KHG.91.20.13	Papua	Mamberamoraya	14.700
312	KHG Sungai Rouffaer - Sungai Van Der Wiligen	KHG.91.20.27	Papua	Mamberamoraya	3.422
313	KHG Sungai Rouffer - Sungai Foli	KHG.91.07.02	Papua	Puncak Jaya	43.300
314	KHG Sungai Rouffer - Sungai Van Daalen	KHG.91.07-25.01	Papua	Puncak, Puncak Jaya	95.911
315	KHG Sungai Rur - Sungai Kais	KHG.92.04.31	Papua Barat	Sorong Selatan	2.338
316	KHG Sungai Rurawa - Sungai Botawa	KHG.91.15.07	Papua	Waropen	6.370
317	KHG Sungai Safet - Sungai Isai	KHG.92.01.33	Papua Barat	Sorong	2.479
318	KHG Sungai Safet - Sungai Kla Beraur	KHG.92.01.28	Papua Barat	Sorong	1.071
319	KHG Sungai Safet - Sungai Mer	KHG.92.01.10	Papua Barat	Sorong	757
320	KHG Sungai Saka - Sungai Tifa	KHG.92.06.55	Papua Barat	Telukbintuni	2.843
321	KHG Sungai Samap - Sungai Segayao	KHG.91.10-03.02	Papua	Jayapura, Sarmi	5.522
322	KHG Sungai Samberi - Sungai Tayamari I	KHG.92.06.27	Papua Barat	Telukbintuni	896
323	KHG Sungai Samberi - Sungai Tayamari II	KHG.92.06.28	Papua Barat	Telukbintuni	69
324	KHG Sungai Samberi - Sungai Tayamari III	KHG.92.06.29	Papua Barat	Telukbintuni	228
325	KHG Sungai Sara - Sungai Besura	KHG.92.06.48	Papua Barat	Telukbintuni	1.056
326	KHG Sungai Sarmowai - Sungai Muaif	KHG.91.10-03.04	Papua	Jayapura, Sarmi	2.719
327	KHG Sungai Sebyar - Sungai Tembuni	KHG.92.06.02	Papua Barat	Telukbintuni	103.361
328	KHG Sungai Segayao - Sungai Sarmowai	KHG.91.10-03.03	Papua	Sarmi	3.438
329	KHG Sungai Seiwa - Sungai Dayewa	KHG.91.15-27.01	Papua	Intan Jaya, Waropen	5.172

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
330	KHG Sungai Sekak - Sungai Kais	KHG.92.04.20	Papua Barat	Sorong Selatan	43.511
331	KHG Sungai Sekua	KHG.92.08.25	Papua Barat	Kaimana	1.979
332	KHG Sungai Selasin - Sungai Kaibu	KHG.92.04.09	Papua Barat	Sorong Selatan	1.627
333	KHG Sungai Sepa	KHG.92.04.26	Papua Barat	Sorong Selatan	662
334	KHG Sungai Sepa - Sungai Kais	KHG.92.04.30	Papua Barat	Sorong Selatan	22.139
335	KHG Sungai Sepa - Sungai Kamamur I	KHG.92.04.28	Papua Barat	Sorong Selatan	1.537
336	KHG Sungai Sepa - Sungai Kamamur II	KHG.92.04.29	Papua Barat	Sorong Selatan	999
337	KHG Sungai Sepa Beraur - Sungai Kla Bak	KHG.92.01.36	Papua Barat	Sorong	8.066
338	KHG Sungai Sepa Klabra - Sungai Seremuk	KHG.92.01.46	Papua Barat	Sorong	13.758
339	KHG Sungai Serai- Sungai Kla Sayal	KHG.92.04.06	Papua Barat	Sorong Selatan	5.297
340	KHG Sungai Seringga - Sungai Wami	KHG.92.06.63	Papua Barat	Telukbintuni	47.001
341	KHG Sungai Serjin - Sungai Kais	KHG.92.04.36	Papua Barat	Sorong Selatan	4.319
342	KHG Sungai Serjin - Sungai Kamundan	KHG.92.04.07	Papua Barat	Sorong Selatan	3.832
343	KHG Sungai Sersebak - Sungai Duk	KHG.92.01.37	Papua Barat	Sorong	14.000
344	KHG Sungai Seruwinomon Gong - Sungai Olaronomon	KHG.91.09.34	Papua	Mimika	13.043
345	KHG Sungai Setakwa - Sungai Aenomom	KHG.91.09.27	Papua	Mimika	31.414
346	KHG Sungai Setakwa - Sungai Ipukwa	KHG.91.09.29	Papua	Mimika	8.336
347	KHG Sungai Setakwa - Sungai Mamoia	KHG.91.09.26	Papua	Mimika	9.566
348	KHG Sungai Sia-Sia - Sungai Merah	KHG.91.11.01	Papua	Keerom	1.976
349	KHG Sungai Sirim	KHG.91.10.08	Papua	Sarmi	1.390
350	KHG Sungai Sirim - Sungai Waskey	KHG.91.10.07	Papua	Sarmi	5.369
351	KHG Sungai Siriwo	KHG.91.04.13	Papua	Nabire	812
352	KHG Sungai Siriwo - Sungai Kurere	KHG.91.04.10	Papua	Nabire	1.849
353	KHG Sungai Siriwo - Sungai Lemawa	KHG.91.04.11	Papua	Nabire	931
354	KHG Sungai Siriwo - Sungai Poronai	KHG.91.04.14	Papua	Nabire	76.044
355	KHG Sungai Siriwo - Sungai Tobo	KHG.91.04.12	Papua	Nabire	10.941

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
356	KHG Sungai Sisir Satu - Sisir Dua	KHG.92.08.30	Papua Barat	Kaimana	885
357	KHG Sungai Sofok - Sungai Safet	KHG.92.01.32	Papua Barat	Sorong	2.485
358	KHG Sungai Soimiangga - Sungai Epawa	KHG.91.15.15	Papua	Waropen	483
359	KHG Sungai Songawat - Sungai Serumuk	KHG.92.01.45	Papua Barat	Sorong	979
360	KHG Sungai Songgolo - Sungai Pai	KHG.91.11.03	Papua	Keerom	2.795
361	KHG Sungai Suaboor - Sungai Awoge	KHG.92.04.25	Papua Barat	Sorong Selatan	1.128
362	KHG Sungai Suaboor - Sungai Bogoremo	KHG.92.04.21	Papua Barat	Sorong Selatan	1.598
363	KHG Sungai Suaboor - Sungai Sedai	KHG.92.04.24	Papua Barat	Sorong Selatan	2.178
364	KHG Sungai Suaboor - Sungai Sepa	KHG.92.04.27	Papua Barat	Sorong Selatan	3.638
365	KHG Sungai Suga - Sungai Armina	KHG.92.06.45	Papua Barat	Telukbintuni	5.492
366	KHG Sungai Sunua	KHG.92.08.16	Papua Barat	Kaimana	156
367	KHG Sungai Syakarer - Sungai Manimeri	KHG.92.06.14	Papua Barat	Telukbintuni	1.547
368	KHG Sungai Tabai - Siriwo	KHG.91.04.09	Papua	Nabire	21.429
369	KHG Sungai Tabutabu	KHG.92.08.26	Papua Barat	Kaimana	2.285
370	KHG Sungai Tabutabu - Sungai Karora	KHG.92.08.27	Papua Barat	Kaimana	2.334
371	KHG Sungai Tamar - Sungai Mawesday	KHG.91.10.16	Papua	Sarmi	2.227
372	KHG Sungai Tamaroma - Sungai Sara	KHG.92.06.49	Papua Barat	Telukbintuni	1.681
373	KHG Sungai Tami	KHG.91.71.02	Papua	Kota Jayapura	5.060
374	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Binawa	KHG.92.08.13	Papua Barat	Kaimana	4.703
375	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Fewan	KHG.92.08.06	Papua Barat	Kaimana	1.699
376	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Kabasesi	KHG.92.08.07	Papua Barat	Kaimana	4.041
377	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Wulmaset	KHG.92.08.05	Papua Barat	Kaimana	319
378	KHG Sungai Taria - Sungai Memberamo	KHG.91.14-21.01	Papua	Membramo Tengah, Tolikara	34.148
379	KHG Sungai Tariku Dua - Sungai Rouffaer	KHG.91.15.13	Papua	Waropen	1.847
380	KHG Sungai Tariku Satu - Sungai Rouffaer Satu	KHG.91.20.24	Papua	Mamberamora	5.351
381	KHG Sungai Tawari - Sungai Pasomol	KHG.92.06.34	Papua Barat	Telukbintuni	256
382	KHG Sungai Tayamari - Sungai Anakasi	KHG.92.06.30	Papua Barat	Telukbintuni	2.100

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
383	KHG Sungai Tembuni - Sungai Bintuni	KHG.92.06.03	Papua Barat	Telukbintuni	11.688
384	KHG Sungai Tembuni - Sungai Retui I	KHG.92.06.04	Papua Barat	Telukbintuni	24.482
385	KHG Sungai Tembuni - Sungai Retui II	KHG.92.06.05	Papua Barat	Telukbintuni	9.564
386	KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai I	KHG.92.06.13	Papua Barat	Telukbintuni	170
387	KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai II	KHG.92.06.06	Papua Barat	Telukbintuni	7.868
388	KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai III	KHG.92.06.12	Papua Barat	Telukbintuni	205
389	KHG Sungai Tifa - Sungai Husori	KHG.92.06.53	Papua Barat	Telukbintuni	3.759
390	KHG Sungai Tifa - Sungai Kaitera	KHG.92.06.51	Papua Barat	Telukbintuni	10.722
391	KHG Sungai Tina Enta - Sungai Kapare Enta	KHG.91.09.07	Papua	Mimika	4.808
392	KHG Sungai Tisai - Sungai Murebi I	KHG.92.06.08	Papua Barat	Telukbintuni	992
393	KHG Sungai Tisai - Sungai Murebi II	KHG.92.06.07	Papua Barat	Telukbintuni	415
394	KHG Sungai Toarim - Sungai Samap	KHG.91.10-03.01	Papua	Jayapura, Sarmi	8.689
395	KHG Sungai Tobi - Sungai Ennma	KHG.92.06.42	Papua Barat	Telukbintuni	3.211
396	KHG Sungai Tor - Sungai Bier	KHG.91.10.10	Papua	Sarmi	9.200
397	KHG Sungai Torpedoboot - Sungai Kasteel Timur	KHG.91.18.01	Papua	Asmat	5.865
398	KHG Sungai Totoberi - Sungai Kali Pegi	KHG.91.04.18	Papua	Nabire	12.901
399	KHG Sungai Trambo - Sungai Mawana	KHG.91.20.17	Papua	Mamberamoraya	6.361
400	KHG Sungai Tramuas - Sungai Waim	KHG.91.10.04	Papua	Sarmi	12.817
401	KHG Sungai Treu - Sungai Doorman	KHG.91.20-14.02	Papua	Mamberamoraya	32.107
402	KHG Sungai Ubuara - Sungai Kasira	KHG.92.06.60	Papua Barat	Telukbintuni	4.716
403	KHG Sungai Ubuara - Sungai Sianiri Besar	KHG.92.06.58	Papua Barat	Telukbintuni	2.320
404	KHG Sungai Udi Aifo - Sungai Buru Mappi	KHG.91.16.02	Papua	Boven Digoel	9.267
405	KHG Sungai Udi Edera - Sungai Samaleki Digul	KHG.91.17-16.04	Papua	Boven Digoel, Mappi	197.716
406	KHG Sungai Udugaga - Sungai Kamundan	KHG.92.04-06.01	Papua Barat	Sorong Selatan, Telukbintuni	50.374
407	KHG Sungai Umar - Sungai Amara	KHG.91.09.01	Papua	Mimika	947
408	KHG Sungai Urere - Sungai Tambana	KHG.92.08.31	Papua Barat	Kaimana	633

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
409	KHG Sungai Urononi - Sungai Kirasai	KHG.92.06.24	Papua Barat	Telukbintuni	4.673
410	KHG Sungai Urumuka Enta - Sungai Utanta Enta	KHG.91.09.03	Papua	Mimika	7.205
411	KHG Sungai Usoa - Sungai Eroina	KHG.91.20.01	Papua	Mamberamoraya	16.322
412	KHG Sungai Utanta - Sungai Kapare	KHG.91.09.05	Papua	Mimika	51.895
413	KHG Sungai Utumbuwe - Sungai Dumas	KHG.91.18.22	Papua	Asmat	3.712
414	KHG Sungai Utumbuwe - Sungai Sor	KHG.91.18.21	Papua	Asmat	28.836
415	KHG Sungai Utumuka - Sungai Kawar	KHG.91.09.04	Papua	Mimika	4.970
416	KHG Sungai Wade Kowo - Sungai Buru Bayeni	KHG.91.16.04	Papua	Boven Digoel	16.911
417	KHG Sungai Wade Nanu - Sungai Wade Assue	KHG.91.17.01	Papua	Mappi	58.218
418	KHG Sungai Wade Passue	KHG.91.17.05	Papua	Mappi	2.953
419	KHG Sungai Wade Passue - Sungai Jo Dairam	KHG.91.17.03	Papua	Mappi	108.517
420	KHG Sungai Wafun - Sungai Budidi	KHG.92.03.01	Papua Barat	Fak-fak	6.492
421	KHG Sungai Wagura - Sungai Beparar	KHG.92.06.40	Papua Barat	Telukbintuni	2.468
422	KHG Sungai Wagura - Sungai Tobi	KHG.92.06.41	Papua Barat	Telukbintuni	2.758
423	KHG Sungai Wai - Sungai Webi	KHG.92.07.01	Papua Barat	Telukwondama	15.544
424	KHG Sungai Wai Bo - Sungai Wai Mafu	KHG.92.05.04	Papua Barat	Rajaampat	542
425	KHG Sungai Wai Sapran - Sungai Wai Liam	KHG.92.01.02	Papua Barat	Sorong	14.743
426	KHG Sungai Wai Tunun - Sungai Warmon I	KHG.92.01.53	Papua Barat	Sorong	72
427	KHG Sungai Wai Tunun - Sungai Warmon II	KHG.92.01.06	Papua Barat	Sorong	103
428	KHG Sungai Wai Tunun I	KHG.92.01.51	Papua Barat	Sorong	90
429	KHG Sungai Wai Tunun II	KHG.92.01.52	Papua Barat	Sorong	74
430	KHG Sungai Waigo	KHG.92.04.18	Papua Barat	Sorong Selatan	3.255
431	KHG Sungai Waim - Sunga Ferkame	KHG.91.10.05	Papua	Sarmi	20.972
432	KHG Sungai Wakamba - Sungai Warembori	KHG.91.20.19	Papua	Mamberamoraya	45.612
433	KHG Sungai Wakamuk - Sungai Kla Waimon	KHG.92.01.08	Papua Barat	Sorong	7.575
434	KHG Sungai Wakia - Sungai Utarena Enta	KHG.91.09.02	Papua	Mimika	3.650
435	KHG Sungai Walal	KHG.92.01.49	Papua Barat	Sorong	439

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
436	KHG Sungai Wanggar - Sungai Bumi	KHG.91.04.04	Papua	Nabire	7.289
437	KHG Sungai Wania - Sungai Aikwa	KHG.91.09.18	Papua	Mimika	8.942
438	KHG Sungai Wania - Sungai Jaramaya	KHG.91.09.15	Papua	Mimika	10.794
439	KHG Sungai Wania Enta - Sungai Aikwa Enta	KHG.91.09.17	Papua	Mimika	1.730
440	KHG Sungai Wapoga - Sungai Amewa I	KHG.91.04-15.01	Papua	Nabire, Waropen	30.048
441	KHG Sungai Wapoga - Sungai Amewa II	KHG.91.04-15.02	Papua	Nabire, Waropen	17.877
442	KHG Sungai Wapoga - Sungai Dayewa	KHG.91.15.01	Papua	Waropen	8.788
443	KHG Sungai Waprak - Sungai Tunun	KHG.92.01.50	Papua Barat	Sorong	215
444	KHG Sungai Warako - Sungai Wayandi	KHG.91.20.02	Papua	Mamberamoraya	1.788
445	KHG Sungai Waranggera	KHG.92.08.35	Papua Barat	Kaimana	458
446	KHG Sungai Warembori - Sungai Mamberamo	KHG.91.20.20	Papua	Mamberamoraya	30.661
447	KHG Sungai Warena - Sungai Daewawa	KHG.91.27.01	Papua	Intan Jaya	2.230
448	KHG Sungai Warkesi - Sungai Irai	KHG.92.12.01	Papua Barat	Pegunungan Arfak	2.547
449	KHG Sungai Warmon - Sungai Klamalu I	KHG.92.01.05	Papua Barat	Sorong	40
450	KHG Sungai Warmon - Sungai Klamalu II	KHG.92.01.54	Papua Barat	Sorong	311
451	KHG Sungai Warsih - Sungai Sindu	KHG.92.08.15	Papua Barat	Kaimana	1.367
452	KHG Sungai Wawa - Sungai Kafa	KHG.92.08.34	Papua Barat	Kaimana	1.622
453	KHG Sungai Wayandi - Sungai Rorai	KHG.91.20.03	Papua	Mamberamoraya	558
454	KHG Sungai Wembi - Sungai Natamasa	KHG.92.06.37	Papua Barat	Telukbintuni	7.119
455	KHG Sungai Weriagar - Sungai Sebyar	KHG.92.06.01	Papua Barat	Telukbintuni	49.306
456	KHG Sungai Wilis - Sungai Beraur	KHG.92.01.39	Papua Barat	Sorong	1.324
457	KHG Sungai Wimro - Sungai Aroba	KHG.92.06.66	Papua Barat	Telukbintuni	4.156
458	KHG Sungai Wirfatn - Sungai Repada	KHG.92.08.19	Papua Barat	Kaimana	5.582
459	KHG Sungai Wiruai - Sungai Gwin	KHG.91.10.15	Papua	Sarmi	2.421
460	KHG Sungai Wobari - Sungai Ghaiwando	KHG.91.15.09	Papua	Waropen	707
461	KHG Sungai Wobari - Sungai Wonti	KHG.91.15.10	Papua	Waropen	1.001

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Total (Ha)
462	KHG Sungai Wororomi - Sungai Aprege	KHG.91.04.02	Papua	Nabire	1.939
463	KHG Sungai Wutoa - Sungai Rurawa	KHG.91.15.16	Papua	Waropen	11.185
464	KHG Sungai Yaos Kanan - Sungai Tami	KHG.91.71.01	Papua	Kota Jayapura	6.888
465	KHG Sungai Yuswar - Sungai Pemawari	KHG.91.04.17	Papua	Nabire	758
Total Pulau Papua					6.571.094
INDONESIA					24.218.491

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

KRISNA RYA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

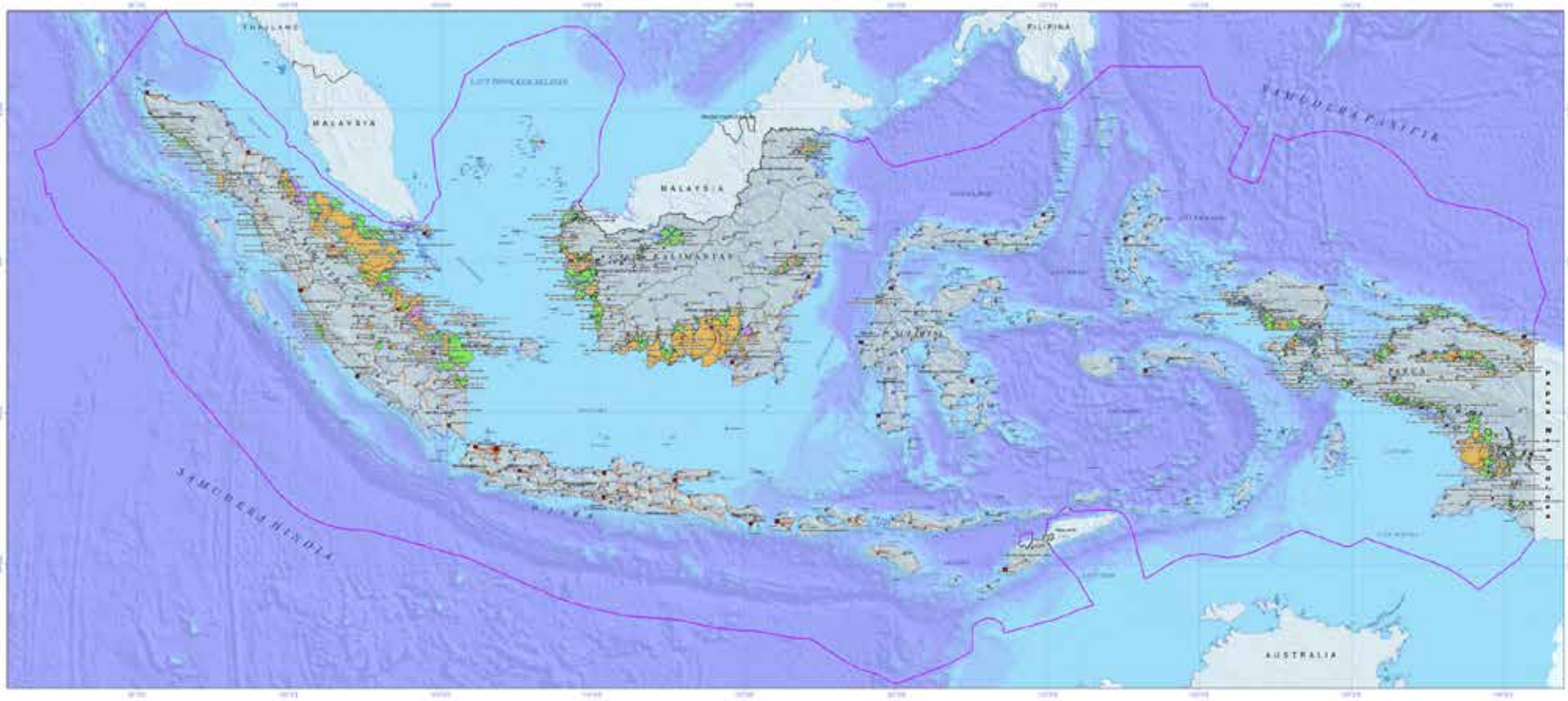
ttd.

SITI NURBAYA

L A M P I R A N

**PETA KESATUAN
HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL**

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL



Skala Proyeksi: 1:3.465.000
 Aktual Skala: 1:250.000

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 2017

- Daftar Isi:**
1. Para Pejabat Internasional Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2014)
 2. Para Pejabat Nasional Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2014)
 3. Para Lurah Lokal Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2014)
 4. Para Lurah Lokal Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2014-2015)
 5. Para Lurah Lokal Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2015-2016)
 6. Para Lurah Lokal Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2016-2017)
 7. Para Lurah Lokal Berkecukupan (Garis Merah) Skala 1:250.000 (Tahun 2017-2018)

Lampiran Surat Keputusan Menteri/Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Surat Keputusan Menteri/Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 109/SK/Min/LH/SK.1/2017, tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Legenda

- Poligon Perencanaan
- Unit Hidrologis
- Unit Administratif
- Unit Lokal
- Unit Nasional
- Unit Internasional

Simbol

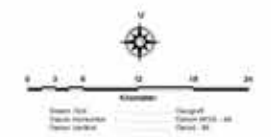
- Simbol Nasional
- Simbol Internasional
- Simbol Lokal
- Simbol Nasional
- Simbol Internasional

Provinsi	Luas (km ²)	Luas Administratif Wilayah			Luas Total GMB	
		Kab./Kota	Distrik/Kab./Kota	Luas Persebaran	Luas	Pers. (%)
AKSI	27	292.778	3.367.000	32.509	338.044	355
Bengkulu	17	11.381	11.381	0	47.911	387
Bengkulu Selatan	1	8.643	8.643	0	33.888	813
Bengkulu Tengah	1	171.258	171.257	382.417	704.413	941
Bengkulu Utara	1	41.284	41	0	13.284	817
Sumatera Barat	10	64.679	64.679	0	21.187	182
Sumatera Barat Barat	1	334.444	334.444	197.508	5.152.374	1517
Sumatera Barat Tengah	1	107.974	107.974	0	119.019	149
Sumatera Barat Utara	1	9.902.816	9.902.816	0	1.369.714	21.69
Sumatera Barat Selatan	1	171.348	171.348	0	338.951	546
Sumatera Selatan	10	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Selatan Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Selatan Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Selatan Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Selatan Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Utara	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Sumatera Utara Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Utara Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Utara Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sumatera Utara Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Barat	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Jawa Barat Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Barat Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Barat Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Barat Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Tengah	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Jawa Tengah Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Tengah Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Tengah Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Tengah Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Timur	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Jawa Timur Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Timur Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Timur Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Timur Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Sulawesi	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Jawa Sulawesi Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Sulawesi Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Sulawesi Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Jawa Sulawesi Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Malaysia	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Malaysia Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Malaysia Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Malaysia Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Malaysia Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Philippines	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Philippines Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Philippines Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Philippines Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Philippines Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sulawesi	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Sulawesi Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sulawesi Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sulawesi Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Sulawesi Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Tenggara	10	1.079.741	1.079.741	0	1.369.714	21.69
Tenggara Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Tenggara Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Tenggara Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Tenggara Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Yogyakarta	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Yogyakarta Barat	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Yogyakarta Tengah	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Yogyakarta Selatan	1	107.974	107,974	0	119,019	149
Yogyakarta Utara	1	107.974	107,974	0	119,019	149
INDONESIA	100	11.209.416	11.209.416	0	14.667.886	24,667,886

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2016

NLP. 0420
Provinsi Aceh
Aceh Barat, Aceh Jaya, Pidie

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / MENVH / SET / JEN / PRL / D / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

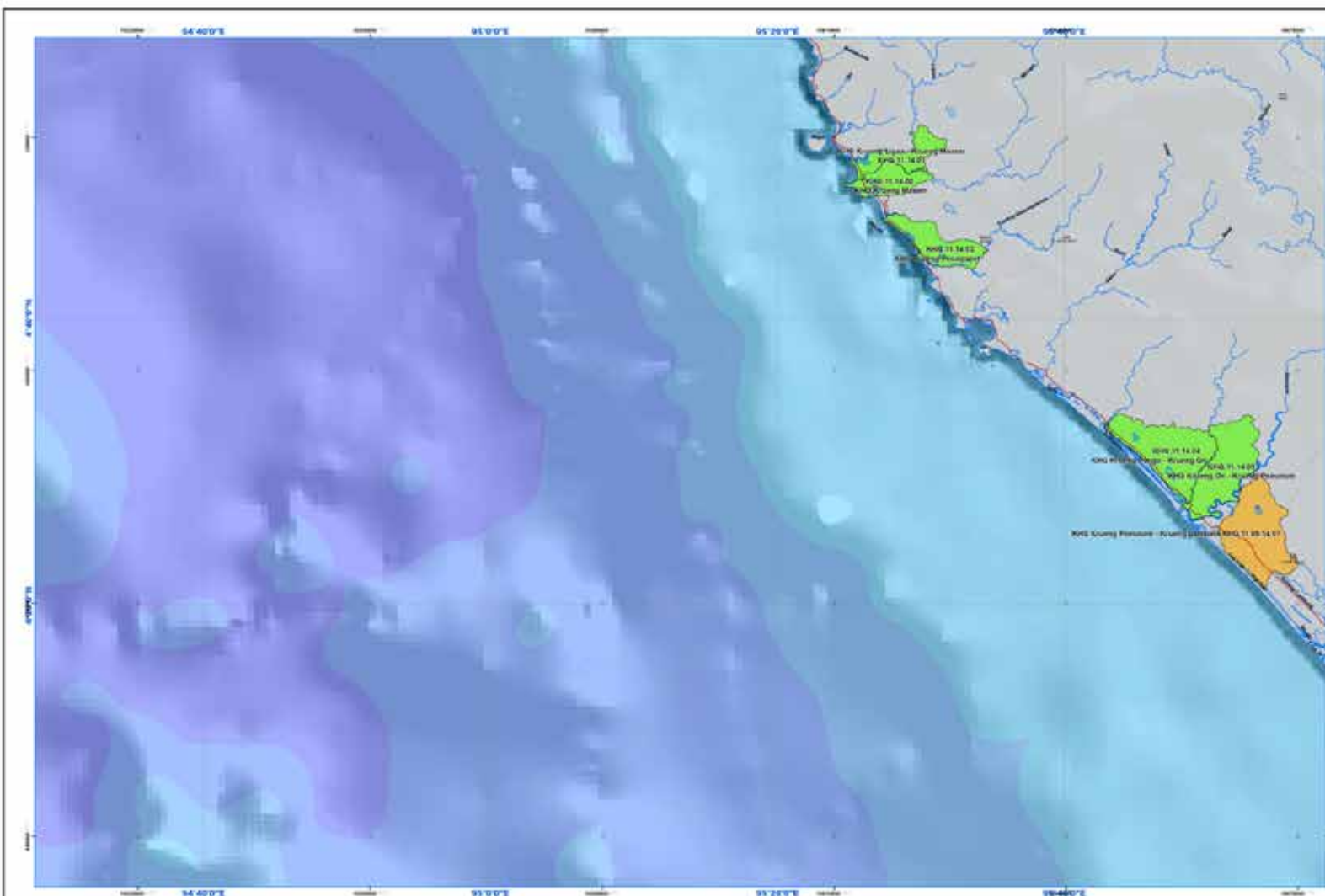
- | | |
|---|---|
| BUMAH ADMINISTRASI | JARIBAN JALAN |
| <ul style="list-style-type: none"> □ Ibu Kota Provinsi □ Ibu Kota Kabupaten | <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Arteri — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| <ul style="list-style-type: none"> --- Batas Desa --- Batas Kecamatan --- Batas Kabupaten --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG) | <ul style="list-style-type: none"> — Perairan — Danau/Waduk — Sungai |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Cas
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Superjalan Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Daerah Lahan Basah Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1995 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi selang-seling 30 meter dan 15 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW-P), (Selengkapnya lihat Rencana RCU dan Kem. XTR dan RCU)



Legenda
 NLP
 NLP
 NLP
 NLP
 NLP

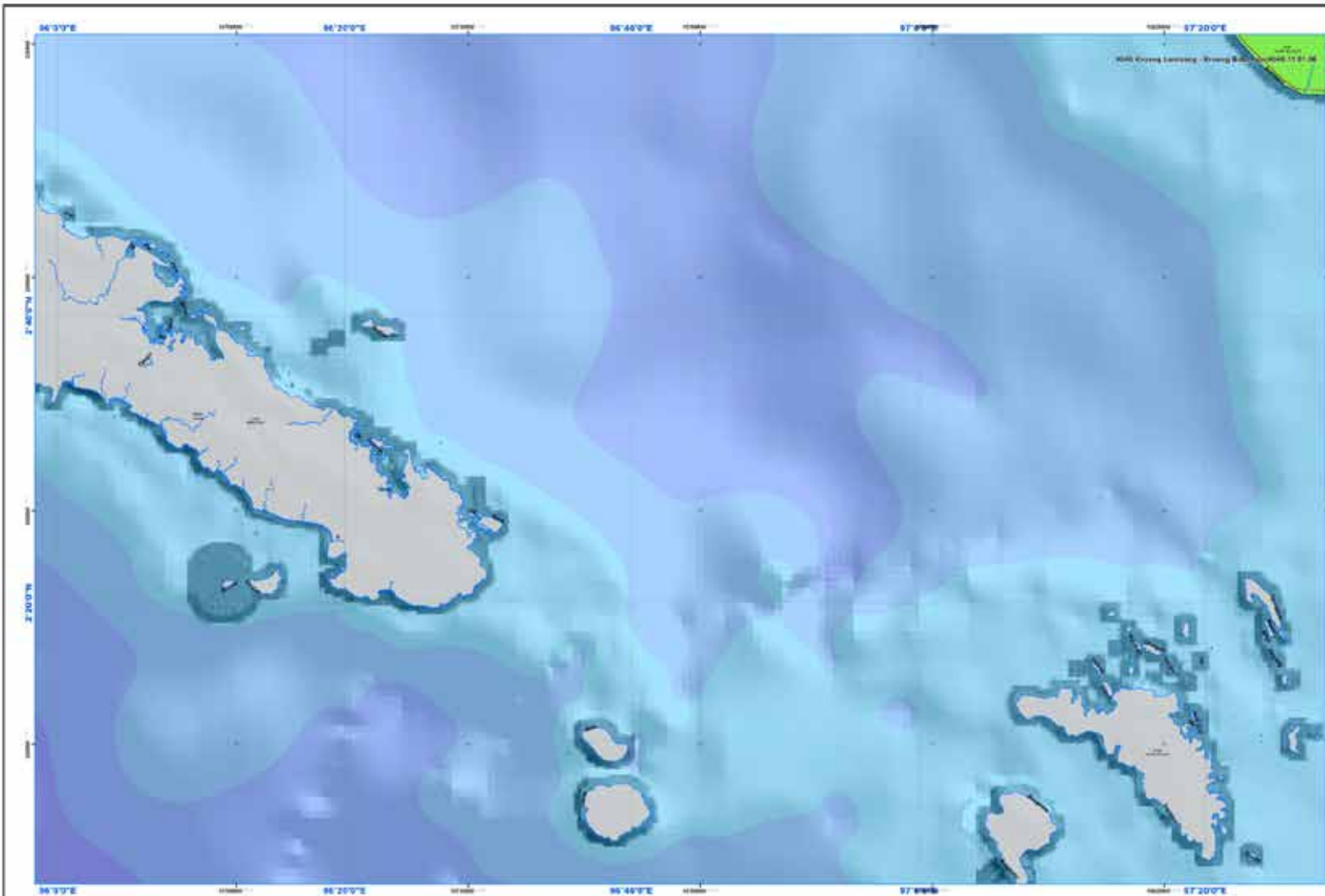
KETERANGAN
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka wilayah yang lebih administratif yang akan digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

CATATAN
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Perintis Kemerdekaan, 14 Jalan Raya Banda Aceh, Telp. (0512) 8566-703

RINGKAS PETA
 Peta ini adalah Kerangka Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jumlah sungai, data sistem lahan, data radar, dan data lain yang relevan lainnya.

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data KUBG Gambut (HKG), hasil kerjasama dengan Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRW Provinsi)



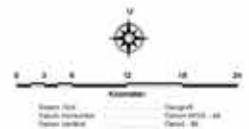


PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
 EDISI 1 - 2018

NLP. 0518

Provinsi Aceh
 Aceh Selatan, Aceh Singkil, Simeulue

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 129 / MHLH / DL. LEM / PRL. 2 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibu Kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Kawasan/Kota
■	Lintas Kabupaten/Kota
■	Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2018
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Seluruh Lahan Basah Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kem. KTR dan BCR)

Logo of the National Hydrological Peatland Unit.

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administratif maka mengacu pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

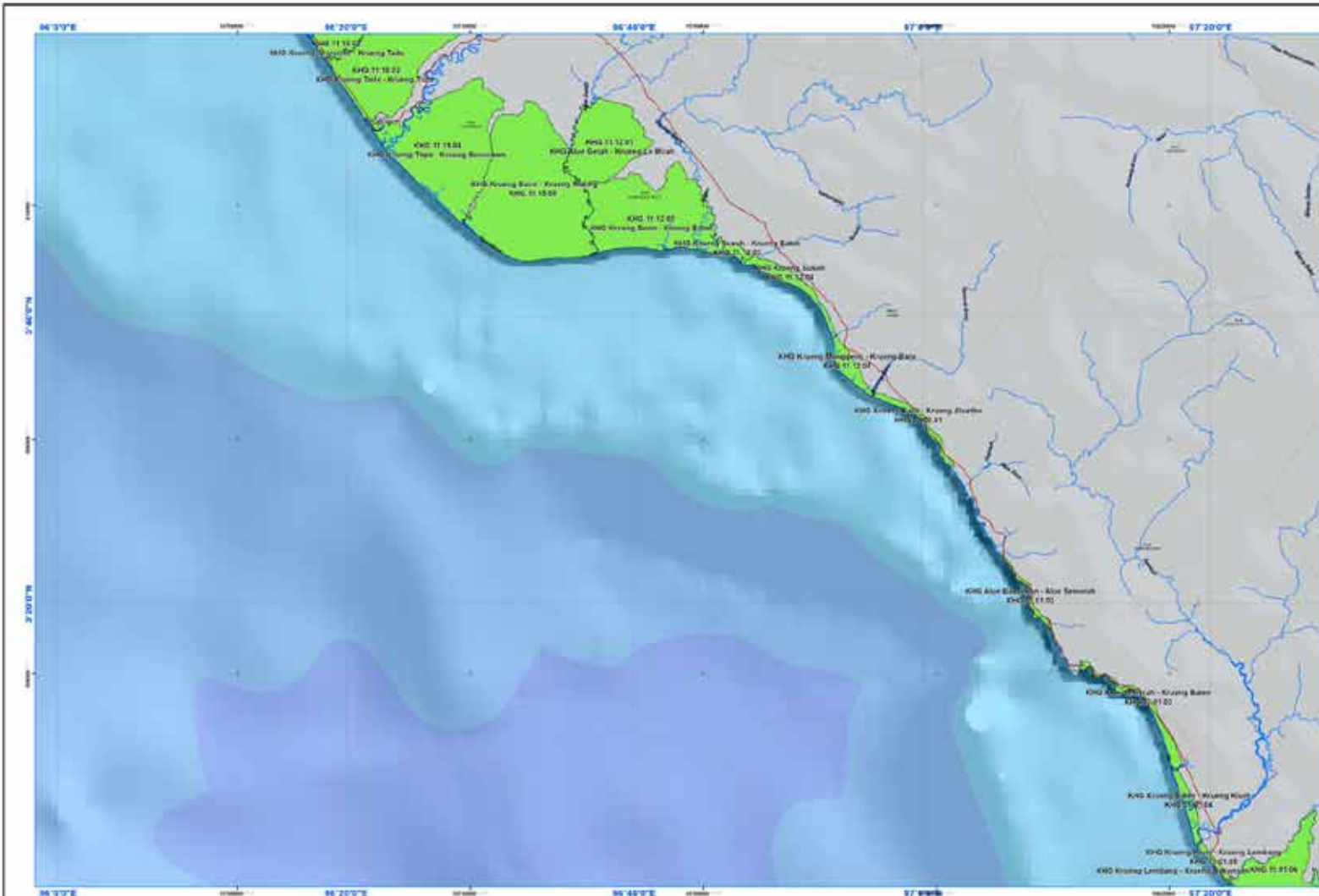
DATA:
 Jika terdapat perbedaan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Soediro No. 24 Jalan Thamaleke, Telp. (021) - 8000710

RIWAYAT PETA:
 Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jangkar sungai, data wilayah lahan, data raster dan data hasil vektor lapangan

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Indrag) dan data kawasan Indrag (Peta KHG Provinsi)



- 1. Peta Raster
- 2. Peta Vektor
- 3. Peta Raster
- 4. Peta Raster
- 5. Peta Raster
- 6. Peta Raster
- 7. Peta Raster
- 8. Peta Raster
- 9. Peta Raster
- 10. Peta Raster

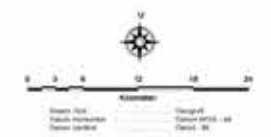


PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
 EDISI 1 - 2016

NLP. 0519

Provinsi Aceh
Aceh Barat Daya, Aceh Selatan,
GayoLues, Nagan Raya

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor: SK. 129 / M.SJ/PK/SET/DIR/ PKL/2 / 2017
 Tanggal: 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARJANDAN JALAN
● Ibu Kota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibu Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Waduk
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kelurahan	
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Kabupaten	
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Kelurahan	
--- Batas Desa	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Kabupaten/Cara
■ Lintas Kabupaten/Kota
■ Lintas Provinsi

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta LAMAN GAMBUH Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Daerah Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1995 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kemendagri, KTR dan BKG)



KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Jayabaya No. 100, Jakarta, Telp. (021) 8000-103

RIWAYAT PETA:
 Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jumlah sungai, data sistem irigasi, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data KAW Gambut (NHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRW Provinsi)

Asal Peta dan NLP

Pengertian Daerah Administrasi



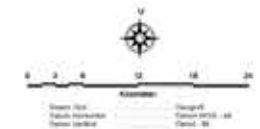
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2016

NLP. 0520

Provinsi Aceh
 Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Tengah,
 Aceh Timur, Aceh Utara, Aceh Jaya, Pidie,
 Bener Meriah, Gayoleus, Naganraya

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK.125/MBLH/K-DE/2016 / PRL.2 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

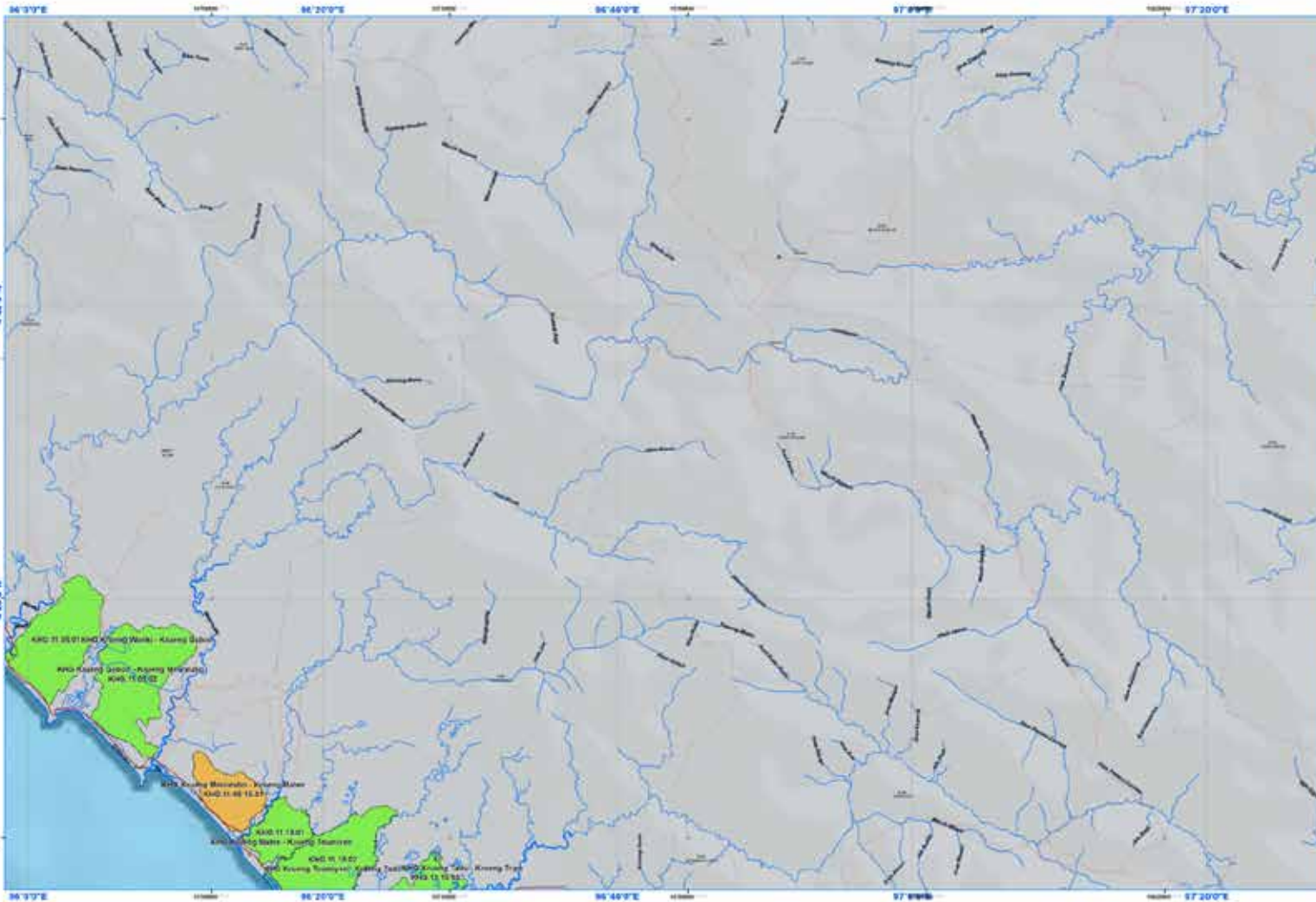
IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibukota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibukota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Kabupaten/Kota
■ Kota
■ Lintas Kabupaten/Kota
■ Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Berdasarkan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRW dari Kem. KTR dan BCR)



Legenda
 1. Perairan
 2. Sungai
 3. Danau
 4. Perairan

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administratif maka menjadi area batas wilayah administratif yang dibatasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

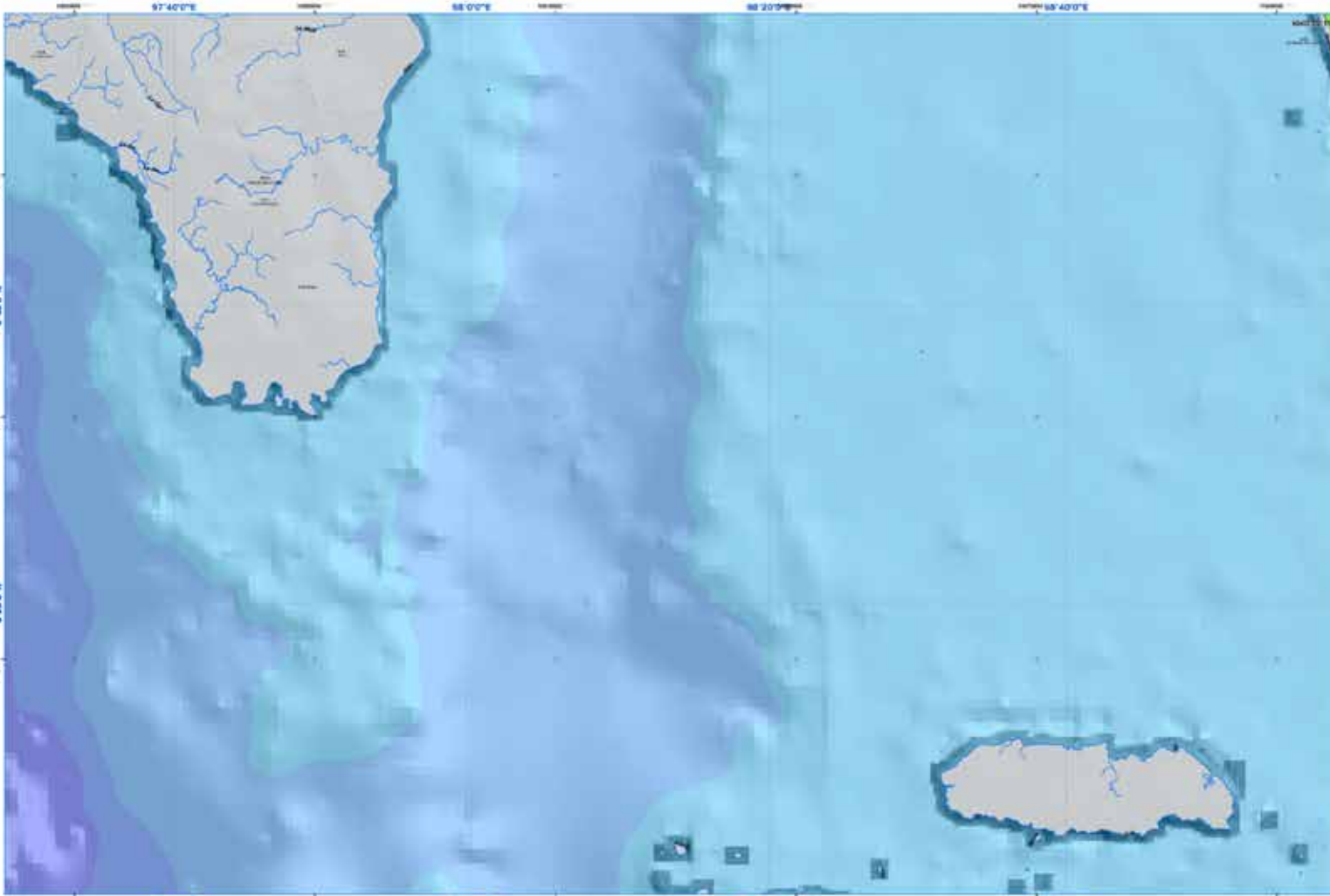
DAFTAR:
 Jika terdapat kesatuan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Komunitas Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, J. D.1, Pangeran Sari, 24 Jalan Teras Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
 Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional yang merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data wilayah lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional yang dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi)



SUNATERA



1. Skala
 2. Simbol
 3. Keterangan
 4. Sumber Data

KETERANGAN:

Jika terdapat perubahan dalam wilayah administrasi maka menjadi valid hanya wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR:

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kevanisan Lingkungan A. D1, Puncak Jaya, 24 Jalan Terusan Jakarta, Telp. (021) - 8561-113

RINGKAS PETA:

Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data foto satelit lapangan

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Hidrologi dan data kawasan Indrag (Peta RTM Provinsi))



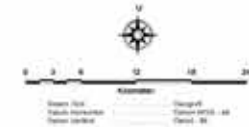
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 0616

Provinsi Sumatera Utara
Mandailing Natal, Nias, Nias Selatan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 125 / MHLH/K/SET/JSB / P/L. 2 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARJANDAN JALAN
<ul style="list-style-type: none"> Ibukota Provinsi Ibukota Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> Jalan Arteri Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
<ul style="list-style-type: none"> Batas Negara Batas Provinsi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HAG) 	<ul style="list-style-type: none"> Perairan Danau/Waduk Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA:

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Daerah Lahan Gambut Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kehutanan Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dari Topo3D dengan resolusi selang-seling 30 meter dan 15 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR P), (Sebagian hasil Rasterisasi RCU dari Kemendagri, KTR dan BKG)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

2017

SUMATERA

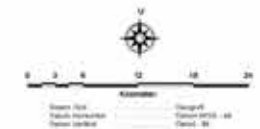
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLP. 0617

Provinsi Sumatera Utara
 Gunung Sibolga, Kota Sibolga, Mandailing Natal,
 Nias, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah,
 Tapanuli Utara

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK.125/MBLH/K-DE/2014 / PRL.31.2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

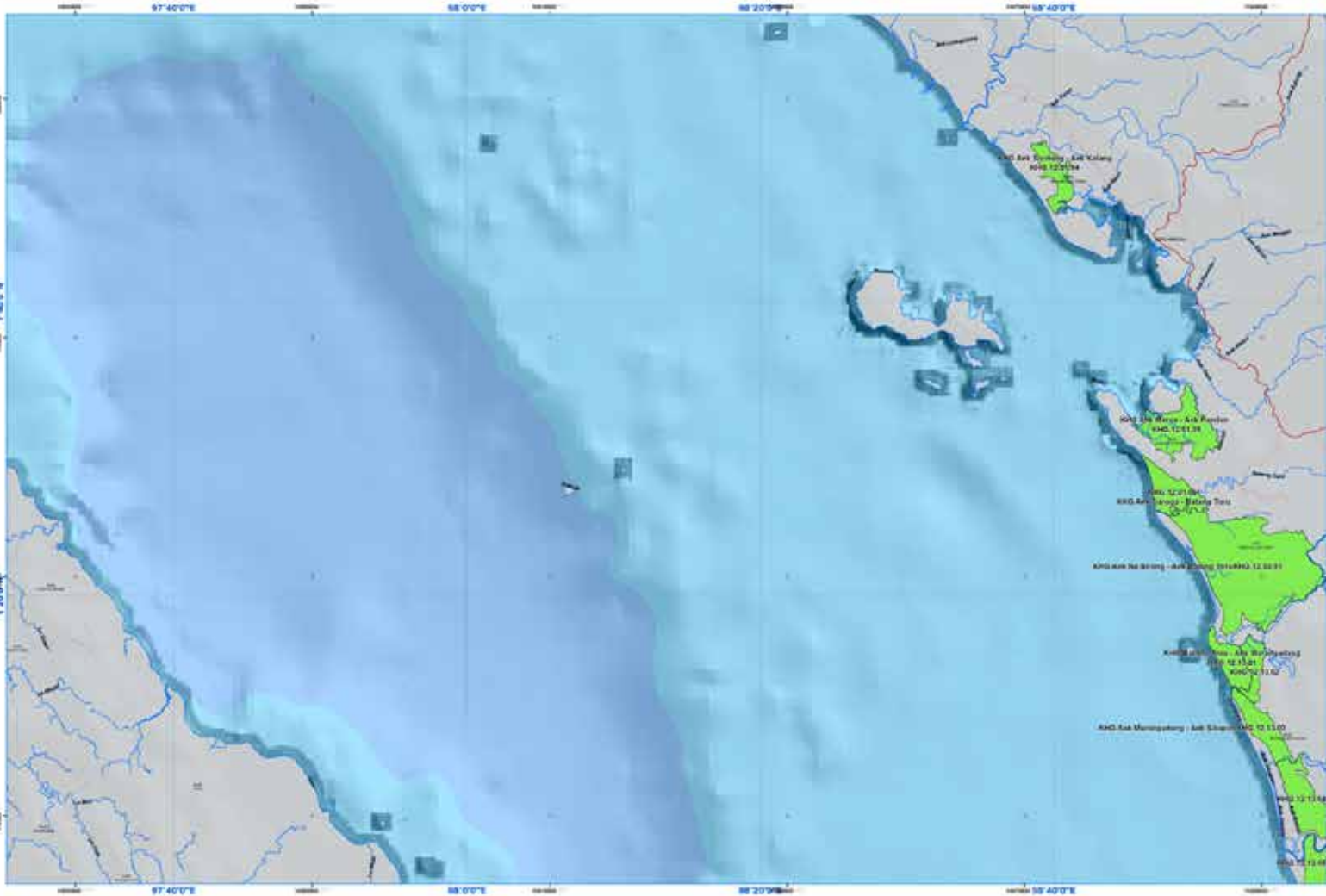
- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| - - - - - Batas Negara | — Perairan |
| — — — — — Batas Provinsi | — Danau/Perairan |
| — — — — — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — — — — — Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Perairan/Kelana
- Lintasan Kalsium/Sulfat
- Lintasan Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lintasan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Seluruh Lahan Basah Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (Sebagian Hasil Rasterisasi BGD dari Kem. KTR dan BGD)



Legenda
 1. Perairan
 2. Lintasan Kalsium/Sulfat
 3. Lintasan Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administratif maka mengacu pada batas wilayah administratif yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATA:
 Jika terdapat kesenjangan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Komunitas Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kevanisan Lingkungan, Jl. D1, Pematang Sari, 24 Jalan Tamas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
 Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional yang merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data elevasi lahan, data raster dan data hasil vektor lapangan

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional yang dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kalsium/Sulfat (KHG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Indrag) dan data kawasan Indrag (Peta KHG Provinsi)



SUMATERA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2014

NLP 0618

Provinsi Aceh
Aceh Selatan, Aceh Singkil, Kota Sabulussalam
Provinsi Sumatera Utara
Dalri, Humbalang Hasudutan, Pakpakbharat, Samosir, Simalungun, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Tobasamosir

Skala : 1:250.000



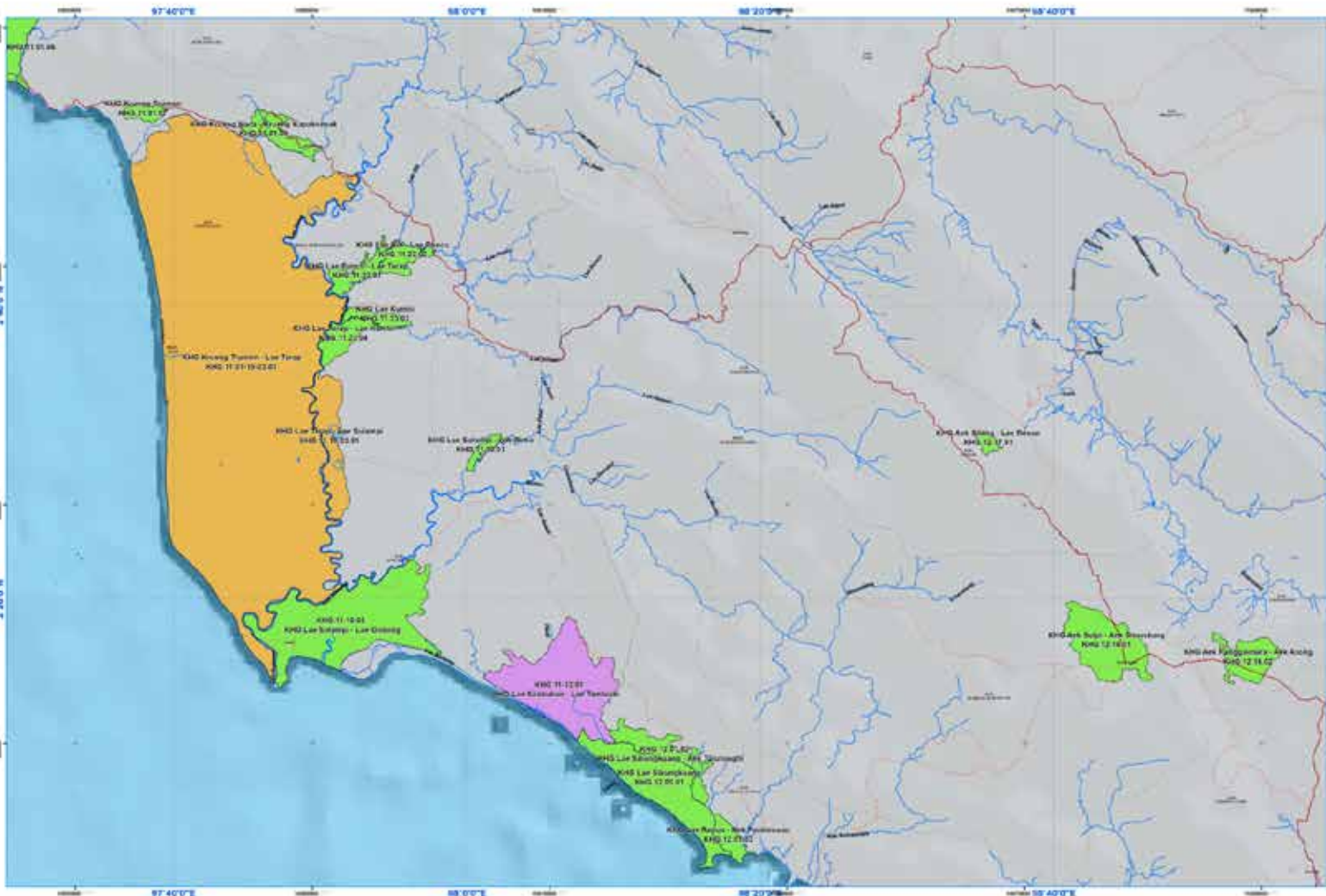
Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / MENVH / SET. JH / PRL. D / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Kawasan Lata | |
| ■ Lintas Kabupaten/Kota | |
| ■ Lintas Provinsi | |

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Daerah Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dari TopoData dengan resolusi selang-seling 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kemendagri, XTR dan ETC)



Legenda:
- Jalan
- Perairan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR:
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Ponegolon km. 24 Negeri Panas Aceh, Telp. (061) - 8550113

RINGKAS PETA
Peta ini adalah Kerangka Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan lindung) dan data kawasan lindung (Peta RTRW Provinsi)



SUNATERA

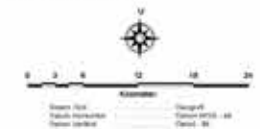
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLR 0619

Provinsi Aceh
Aceh Tenggara, GayoLues
Provinsi Sumatera Utara
Deliserdang, Karo, Kota Binjai, Kota Medan,
Langkat, Serdang Bedagai, Simalungun

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 175 / MHLN / SET. JH / PRL. 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BUNDA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Bndkota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Bndkota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Perairan |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Kabupaten/Kota | |
| ■ Lintas Kabupaten/Kota | |
| ■ Lintas Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Seluruh Lahan Basah Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rasterisasi BGD dari Kem. KTR dan BGD)



Legenda
 1. Batas Negara
 2. Batas Provinsi
 3. Batas Kabupaten
 4. Batas Kawasan Hidrologis Gambut

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administratif maka mengacu pada batas wilayah administratif yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:
 Jika terdapat kesamaan datum pada peta, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Pematang Sari, 24 Jalan Thamaleke, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
 Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional yang merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jangkai sungai, data wilayah lahan, data raster dan data hasil vektor lapangan.

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional yang dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (KHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi)



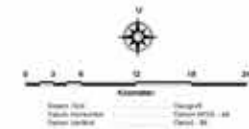
SUNATERA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2016

NLR. 0715

Provinsi Sumatera Barat
Agam, Kota Bukittinggi, Kota Padang,
Kota Padangpanjang, Kota Pariaman,
Padang Pariaman, Pasaman Barat, Tanah Datar

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125/ME/LH/KH/SETJEN/PLN.012/2017
Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

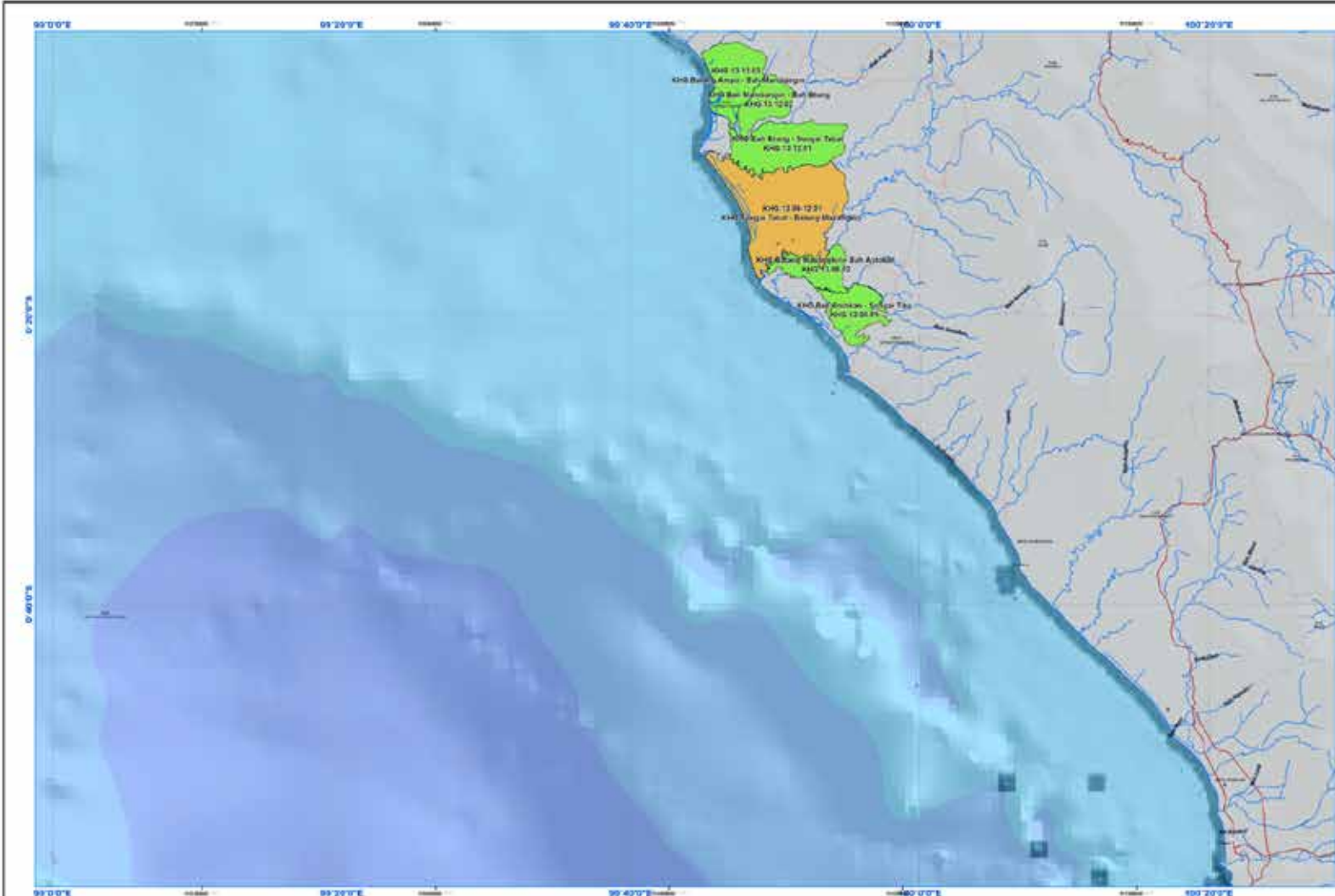
IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
<ul style="list-style-type: none"> ● Ibukota Provinsi ● Ibukota Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> — Jalan Arteri — Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
<ul style="list-style-type: none"> - - - - - Batas Negara — Batas Provinsi — Batas Kabupaten — Batas Kelurahan Hidrologis Gambut (HAG) 	<ul style="list-style-type: none"> — Perairan — Danau/Waduk — Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Daerah Lahan Basah Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 1:250.000
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian hasil Revisi RTRW) dari Kemendagri, KTR dan BPT.



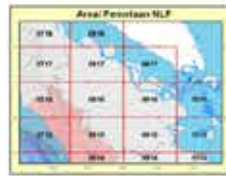
Legenda
 1. NLR
 2. Kabupaten/Kota
 3. Kota
 4. Kecamatan

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perairan dan Kawasan Lingkungan A. D1, Puncak Jaya, 24 Jalan Tanah Air, Telp. (021) 8560-113

RINGKAS PETA
 Peta Hidrologis Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem jalan, data radar, dan data hasil analisis lapangan.

Peta Hidrologis Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil kajian tentang Peta Kawasan Hidrologis dan data koridor Indrag (Peta ITIN Provinsi).



SUNATERA

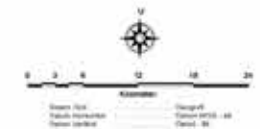
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2016

NLP. 0716

Provinsi Sumatera Utara
Mandailing Natal, Padanglawas
Provinsi Sumatera Barat
Limapuluhkota, Pasaman, Pasaman Barat
Provinsi Riau
Rokan Hulu

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 129 / MHLH-KH / DL.UBH / PRL.3 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibu Kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Keluasan/Kelas
■	Lintas Kabupaten/Kota
■	Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Seluruh Lahan Basah Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (DEM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kem. KTR dan BKG)



Legenda
 1. Lahan Basah
 2. Lahan Gambut
 3. Lahan Perairan

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka menjadi kelas terendah wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

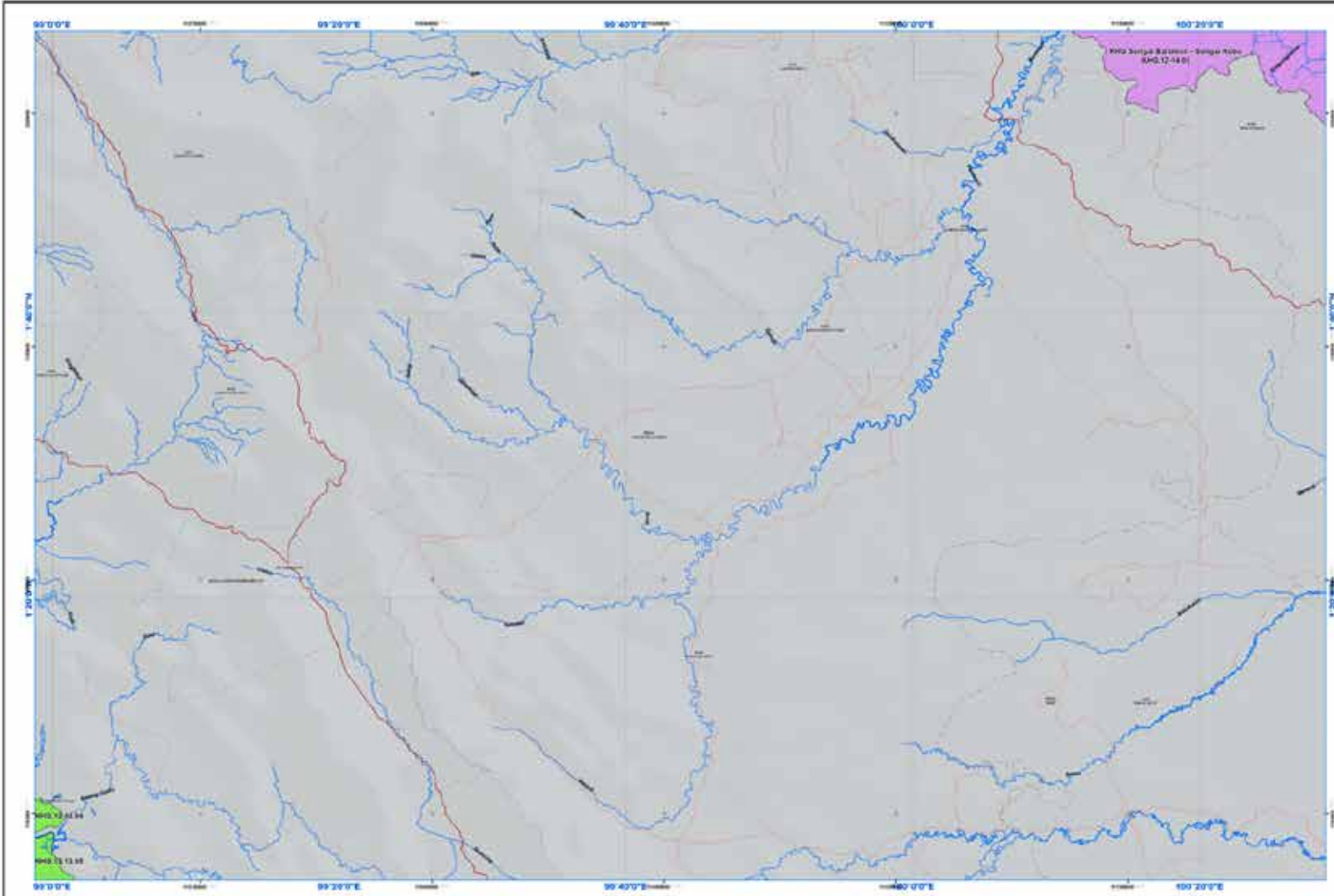
DATUM:
 Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kesuburan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan A. D.1. Puncak Sari, 24 Jalan Tera, Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RIWAYAT PETA:
 Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional yang merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data elevasi lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional yang dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kesuburan Gambut (KHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRW/Provinsi)



SUMATERA



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 0717

Provinsi Sumatera Utara
 Kota Padangsidempuan, Labuhanbatu Selatan,
 Mandailing Natal, Padanglawas, Padanglawas
 Utara, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara

Provinsi Riau
 Rokan Hilir, Rokan Hulu

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 125/ME/LHK/SET/DIR/PHL/D/2/2017
 Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|--|---|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| <ul style="list-style-type: none"> ● Ibukota Provinsi ● Ibukota Kabupaten | <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Aspal — Jalan Keras --- Jalan Tanah |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| <ul style="list-style-type: none"> - - - - Batas Negara --- Batas Provinsi --- Batas Kabupaten --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG) | <ul style="list-style-type: none"> — Perairan — Danau/Waduk — Sungai |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Daerah Lahan Gambut Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi selang-seling 30 meter dan 15 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kemendagri, XTR dan SIG)

Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka menjadi data basis wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Keanekaragaman Hayati, Peta Jalan dan Informasi Geospasial, Telp. (021) - 8060-103

RINGKAS PETA
 Peta Hidrologis Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data foto satelit lapangan.

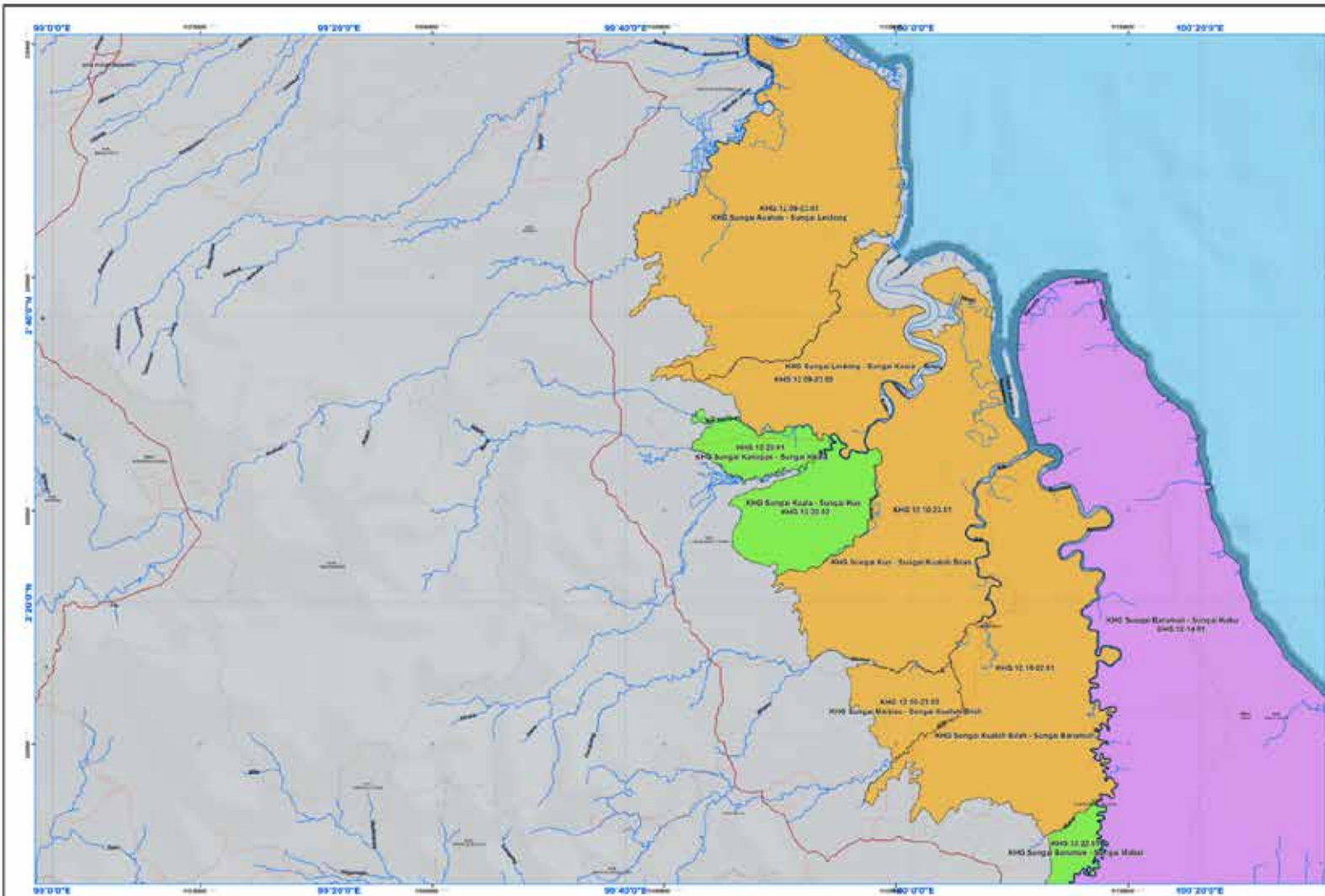
Peta Hidrologis Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data KUBG Gambut (HKG), hasil survei lapangan (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kearsifan Indrag (Peta ITSM Provinsi).



- Kabupaten/Kota
- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Provinsi
- Perairan
- Jalan Aspal
- Jalan Keras
- Jalan Tanah
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG)

SUMATERA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 2017



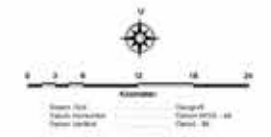
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLP. 0718

Provinsi Sumatera Utara
Asahan, Kota Tanjungbalai, Kota Pematangsiantar,
Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara,
Simalgung, Tapanuli Utara, Tobasamosir
Provinsi Riau
Rokan Hilir

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.1/2/2017
 Tanggal : 29 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUNDA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Bndra Provinsi	— Jalan Arteri
○ Bndra Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASID	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Kelurahan/Kota
■	Lintas Kabupaten/Kota
■	Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BCR)

Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administratif maka mengacu pada batas wilayah administratif yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATA:
 Jika terdapat kesatuan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Komunikasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Soediro No. 24 Medan Timur Jakarta, Telp. (021) - 8500710

REVISI PETA:
 Peta Hidrologis Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jangkai sungai, data wilayah lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta Hidrologis Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data KHD (KHG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Indrag) dan data kawasan Indrag (Peta Kawasan Indrag)



- 1. Asahan
- 2. Kota Tanjungbalai
- 3. Kota Pematangsiantar
- 4. Labuhan Batu
- 5. Labuhan Batu Utara
- 6. Simalgung
- 7. Tapanuli Utara
- 8. Tobasamosir
- 9. Rokan Hilir

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 2017

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 0813

Provinsi Sumatera Barat
Pesisir Selatan
Jambi
Kerinci, Kota Sungaienuh, Merangin
Bengkulu
Muko-muko

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 1251/MSK/PH/SET/JSB/1/PK.2/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



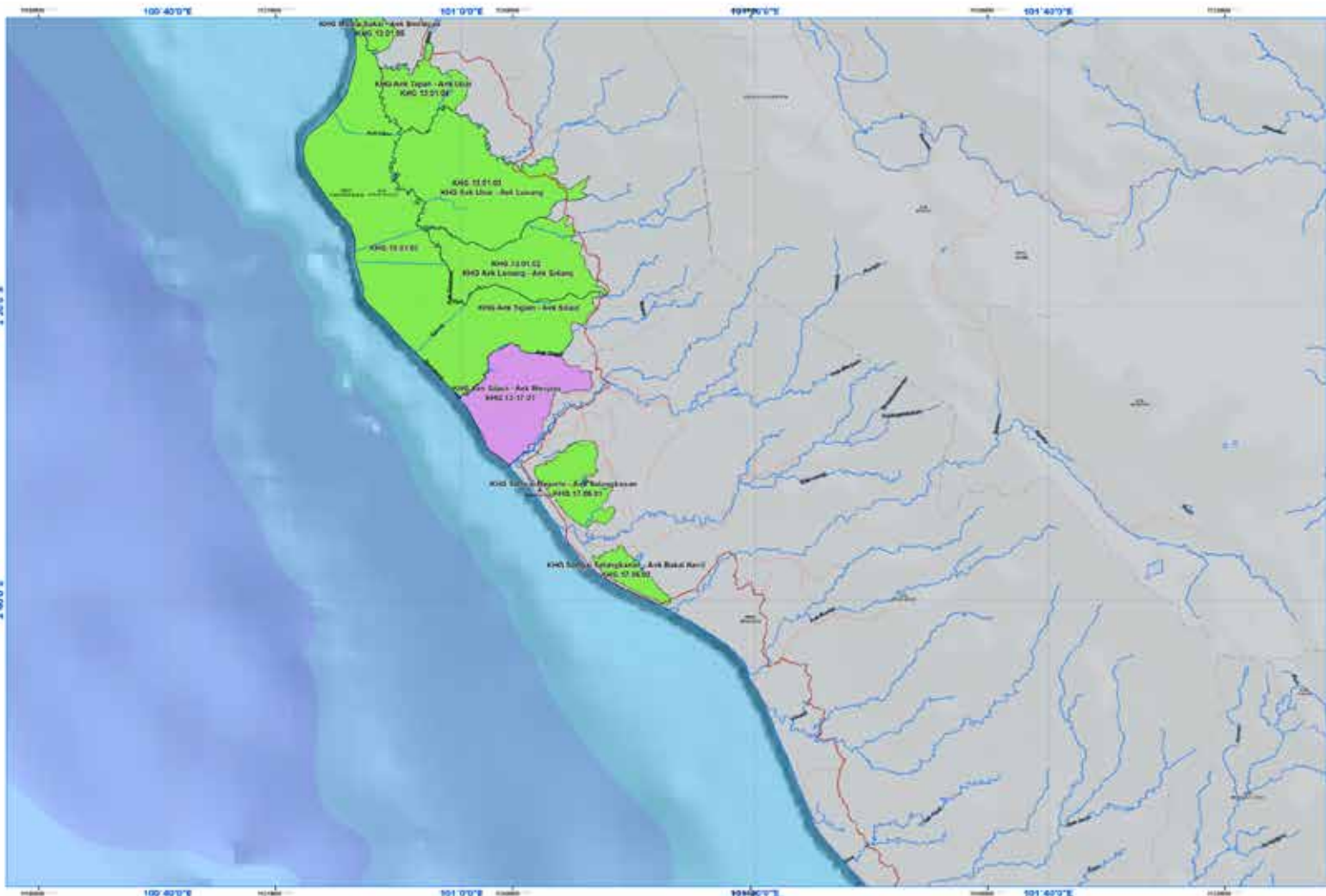
KETERANGAN

BUMAH KOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
□ Kota Provinsi	— Jalan Arteri
□ Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	--- Perairan
--- Batas Provinsi	--- Dams/Tanggul
--- Batas Kabupaten	--- Sungai
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Kelurahan/Desa (KMD)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Kawasan Lata
■ Lintas Kabupaten/Kota
■ Lintas Provinsi

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Daerah Lahan Basah Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dari Topo3d dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kemendagri, KTR dan BKT)



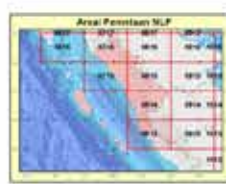
Legenda
 1. Provinsi
 2. Kabupaten
 3. Kecamatan
 4. Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

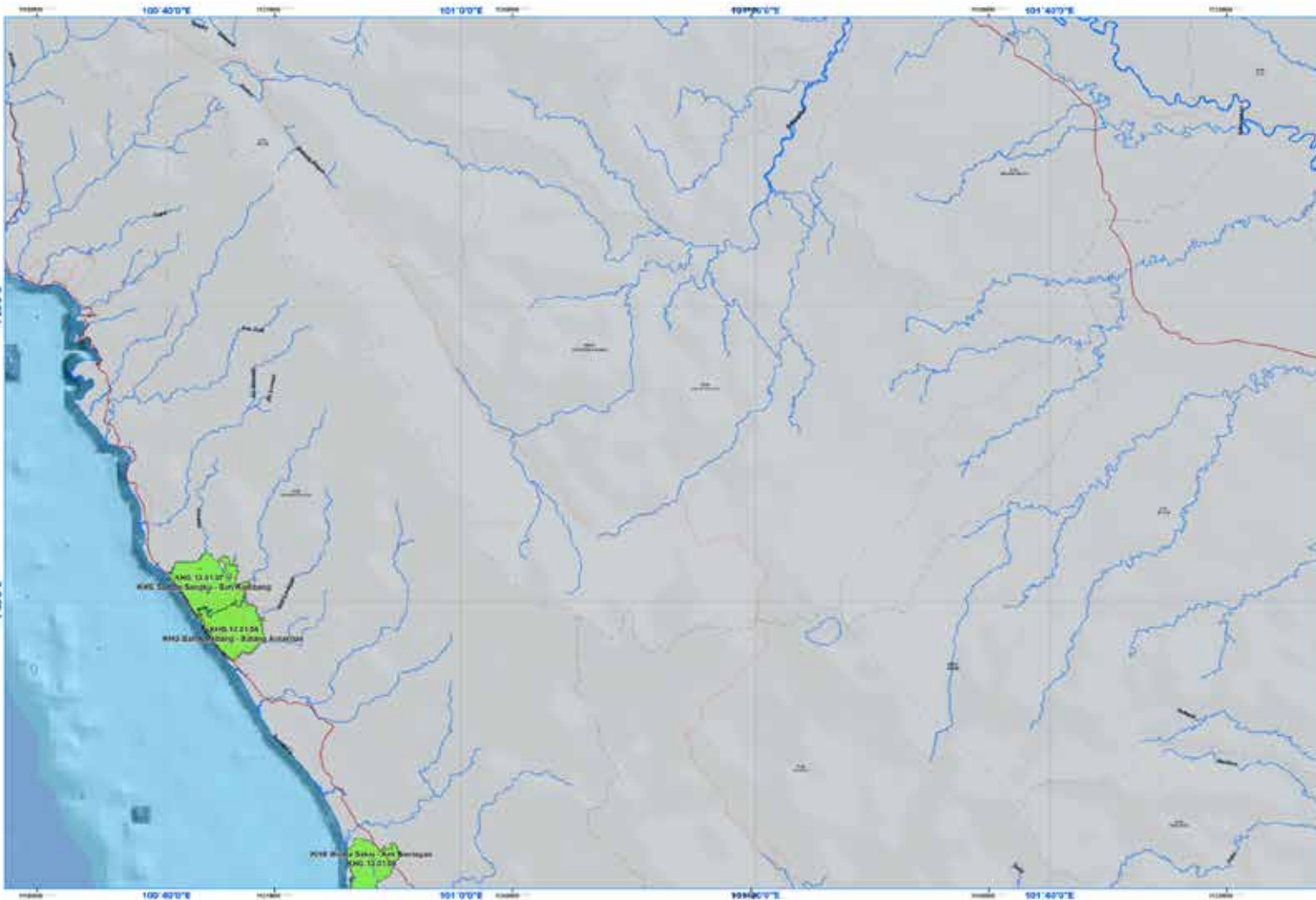
DAFTAR:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perairan dan Kawasan Lingkungan A. D1, Puncak Jaya, 24 Jalan Terusan Seno, Telp. (021) - 8000-113

RINGKAS PETA
 Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem irigasi, data radar, dan data hasil analisis spasial.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data KUBG Gambut (KMD), data kawasan lindung (Peta RTRW Provinsi), kawasan hutan dan data kawasan lindung (Peta RTRW Provinsi).



SUMATERA



1. Jalan Tol
 2. Jalan
 3. Jalan
 4. Jalan

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka menjadi zona batas wilayah administratif yang dibatasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:

Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Jalan Thamara Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RIWAYAT PETA:

Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional/ri merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data wilayah lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional/ri dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis (KAWA), Area Kawasan Indrag (AKI), Kawasan Hutan dan data kawasan Indrag (Peta RTRM Provinsi)



- 1. Provinsi Aceh
- 2. Provinsi Sumatera Utara
- 3. Provinsi Sumatera Tengah
- 4. Provinsi Sumatera Barat
- 5. Provinsi Riau
- 6. Provinsi Kepulauan Riau
- 7. Provinsi Kalimantan Barat
- 8. Provinsi Kalimantan Tengah
- 9. Provinsi Kalimantan Selatan
- 10. Provinsi Kalimantan Timur
- 11. Provinsi Kalimantan Utara
- 12. Provinsi Sulawesi Utara
- 13. Provinsi Sulawesi Tengah
- 14. Provinsi Sulawesi Selatan
- 15. Provinsi Sulawesi Tenggara
- 16. Provinsi Sulawesi Barat
- 17. Provinsi Maluku Utara
- 18. Provinsi Maluku
- 19. Provinsi Papua Barat
- 20. Provinsi Papua
- 21. Provinsi Papua Barat Daya
- 22. Provinsi Papua Selatan
- 23. Provinsi Papua Tengah
- 24. Provinsi Papua Timur
- 25. Provinsi Papua Barat Daya
- 26. Provinsi Papua Selatan
- 27. Provinsi Papua Tengah
- 28. Provinsi Papua Timur
- 29. Provinsi Papua Barat Daya
- 30. Provinsi Papua Selatan
- 31. Provinsi Papua Tengah
- 32. Provinsi Papua Timur

SUMATERA

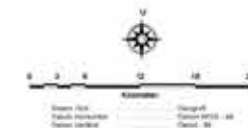
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLP. 0814

Provinsi Sumatera Barat
 Dharmasraya, Pesisir Selatan, Solok, Solok Selatan
Provinsi Jambi
 Bungo, Kerinci

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.1/2/2017
 Tanggal : 23 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibukota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibukota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

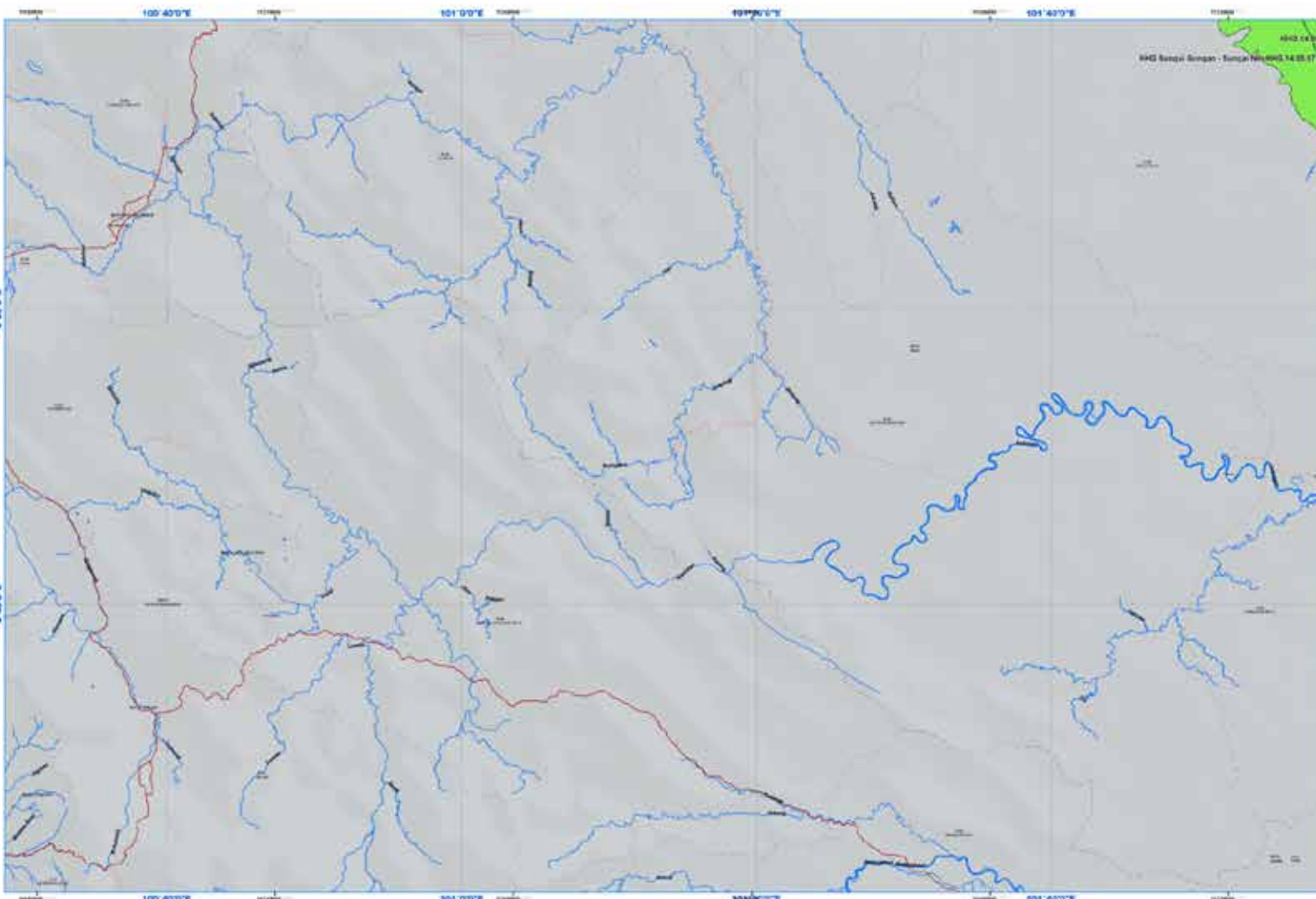
- Kawasan/KAWA
- Lintasan Kabupaten/Kota
- Lintasan Provinsi

SUMBER DATA:

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM30+) dan Topo30 dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRW dari Kem. KTR dan BKG)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 2017



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2016

NLP. 0815

Provinsi Riau
Kampar, Kuantan Singingi, Pelalawan
Sumatera Barat
Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto,
Kota Solok, Limapuluhkota, Sawahlunto Sijunjung,
Solok, Tanah Datar.

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 1281/ME/LH/SET/EN/PLK.1/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Bukota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Bukota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
- - - - - Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Danau/Waduk
— Batas Kabupaten	— Sungai
— Batas Kecamatan	
— Batas Kelurahan/Desa (KMD)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Kawasan/Class
■	Limas Kabupaten/Kota
■	Limas Provinsi

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Daerah Lahan Gambut Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kemendagri, XTR dan SIG)

Logo of SUNATERA

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka menjadi data kelas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Ponegoro No. 24 Halim Permai Selatan, Telp. (021) - 8560-113

RIWAYAT PETA:
 Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KMG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Lindung) dan data kawasan lindung (Peta ITSM Provinsi)



- 1. Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 2. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 3. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 4. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 5. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 6. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 7. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan
- 8. Direktorat Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan

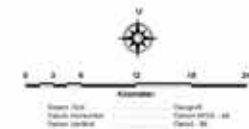
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 0816

Provinsi Riau
Kampar, Kota Pekanbaru, Pelalawan, Rokan Hulu, Siak

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / MB/UKM/SET/UKM / PRL.01 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

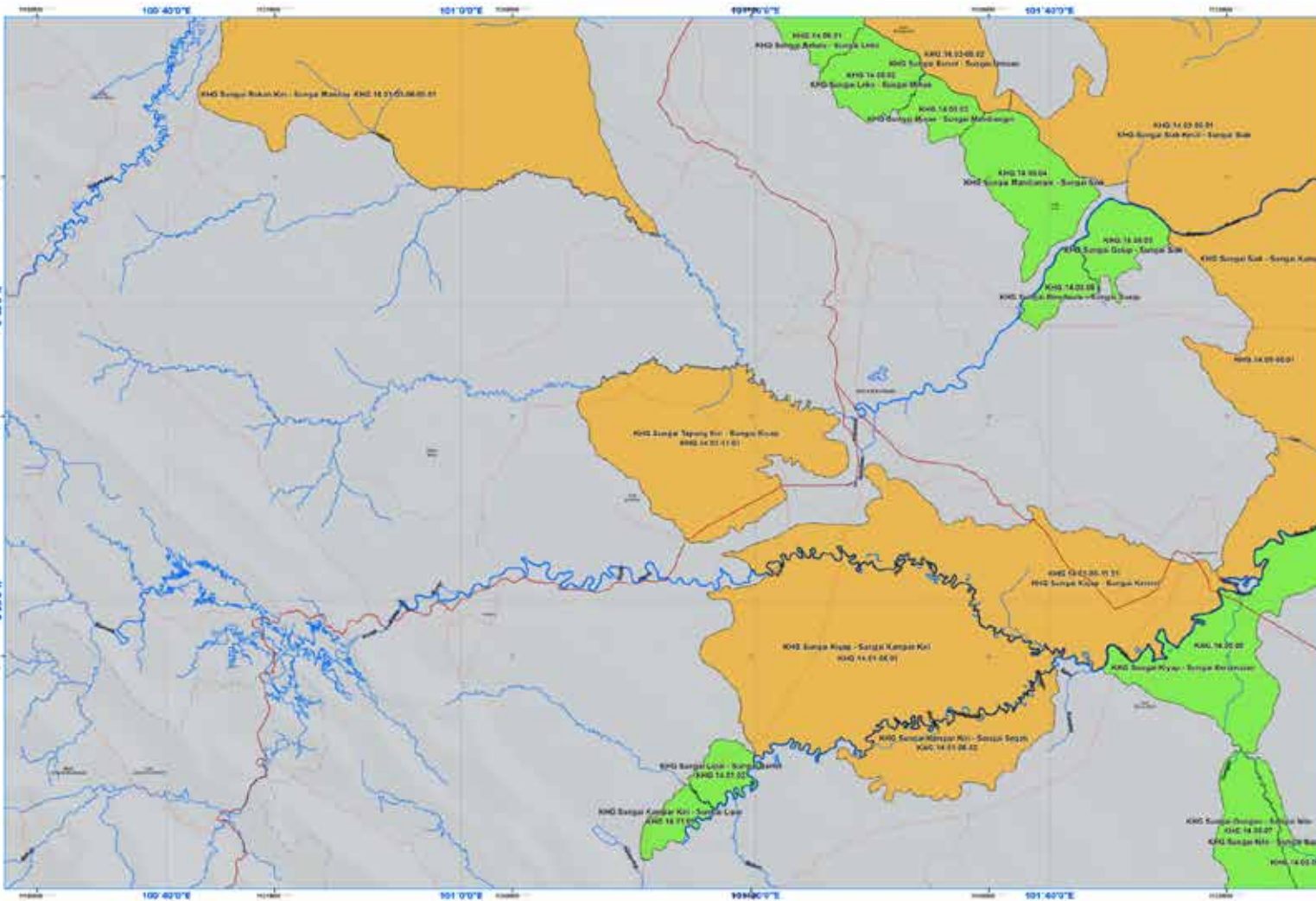


KETERANGAN

- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| | — Jalan Lokal |
| BATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Perairan |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Paksi/Kanai | |
| ■ Lintang Kabupaten/Kota | |
| ■ Lintang Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lintang Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Seluruh Lahan Basah Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (DEM) dan "Tinggi Air" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BGD dari Kem. KTR dan BGD)



Legenda
 - Paksi/Kanai
 - Kabupaten/Kota
 - Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi induk dengan area batas wilayah administrasi yang dibatasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATA:
 Jika terdapat kesesuaian dengan peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Komunikasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, J. D.I. Pangeran Seno, 24 Jalan Thamaleke, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
 Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional yang merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data wilayah lahan, data elevasi dan data hasil analisis spasial.

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional yang dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kibah Gambut (KHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi)



- 1. Paksi/Kanai
- 2. Kabupaten/Kota
- 3. Provinsi
- 4. Jalan Arteri
- 5. Jalan Kolektor
- 6. Jalan Lokal
- 7. Perairan
- 8. Danau/Perairan
- 9. Sungai

SUNATERA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017

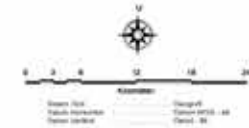
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 0817

Provinsi Riau
Bengkalis, Kota Dumai, Rokan Hilir, Rokan Hulu

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1201/MENLHK/SETJEN/PLK.0/2/2017
Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| - - - - - Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) | |

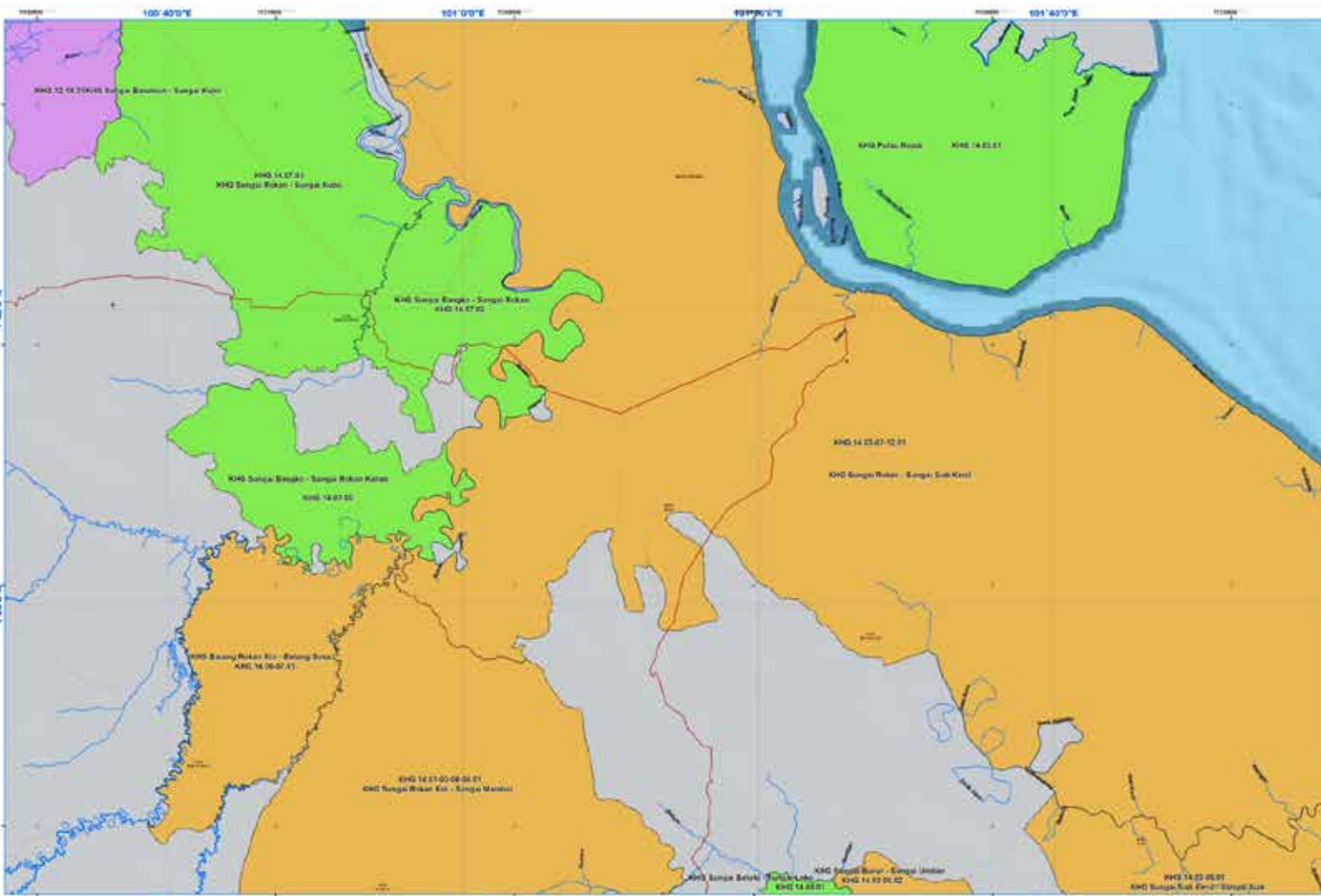
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Care
- Lintasan Kabupaten/Kota
- Lintasan Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Daerah Lahan Basah Indonesia Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 1/3 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kem. ATR dan BPN)

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



Legenda
Kontur
Jalan
Sungai

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DISKALSI

Jika terdapat perbedaan antara peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan A. D1, Peta Jalan No. 24 Jalan Thamaleh Jakarta, Telp. (021) - 8000103

RINGKAS PETA

Peta Hidrologis Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jumlah sungai, data sistem lahan, data radar dan data foto satelit lainnya.

Peta Hidrologis Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KHG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta ITIN) Provinsi).



SUNATERA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLP. 0818

Provinsi Riau
Bengkalis, Kota Dumai, Rokan Hilir

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1251/MENLHK-SETJEN/PHL.012/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

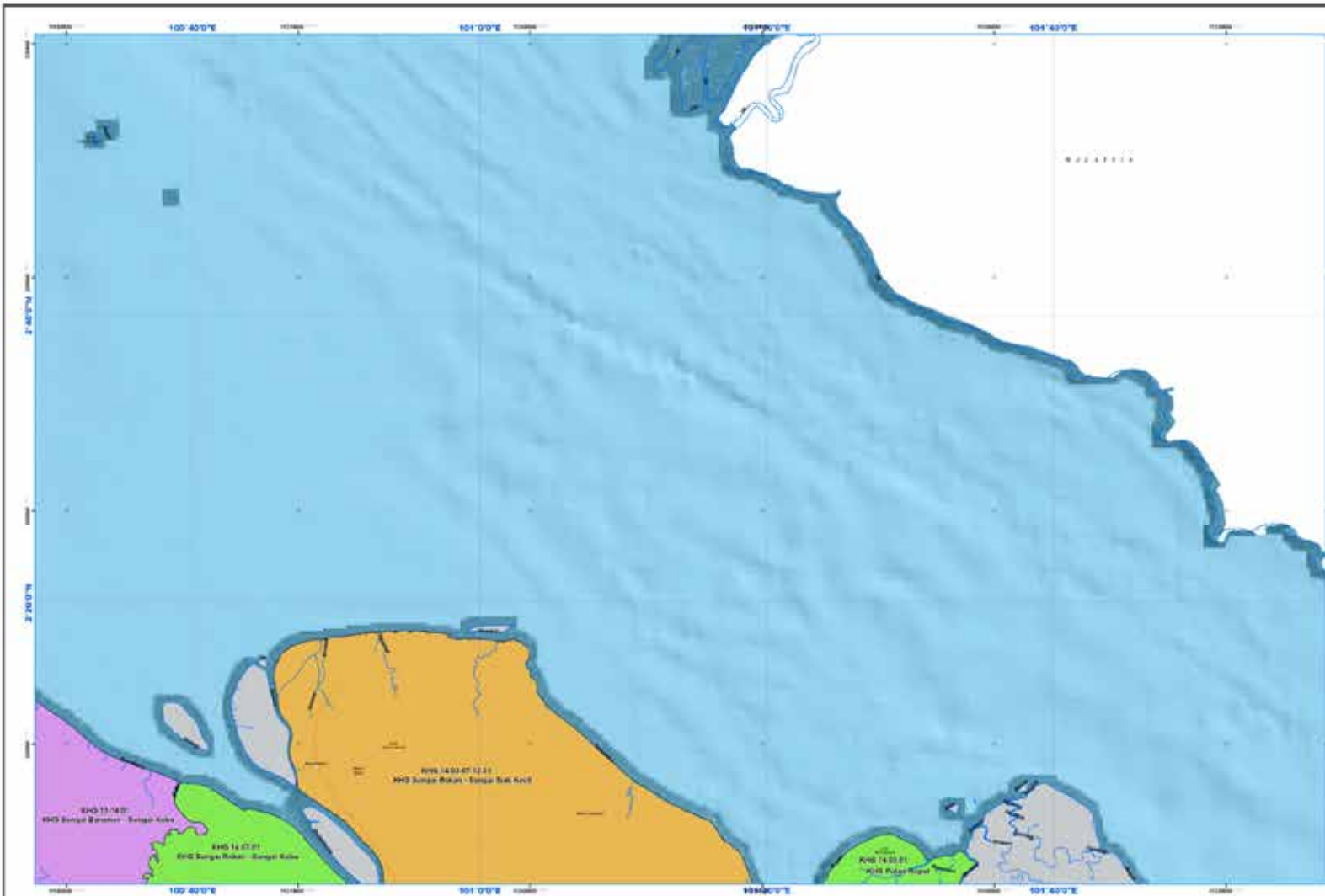
BUNDA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Bndkota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Bndkota Kabupaten	— Jalan Kolektor
BATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Kekuasaan/Provinsi
■ Lintas Kabupaten/Kota
■ Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi kelengkapan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BKG)



Logo of SUNATERA.

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATA:

Jika terdapat perbedaan dalam peta ini, mohon dimaafkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Komunitas Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan A.01. Puncak Sari, 24 Jalan Thamara Jakarta, Telp. (021) - 8000710

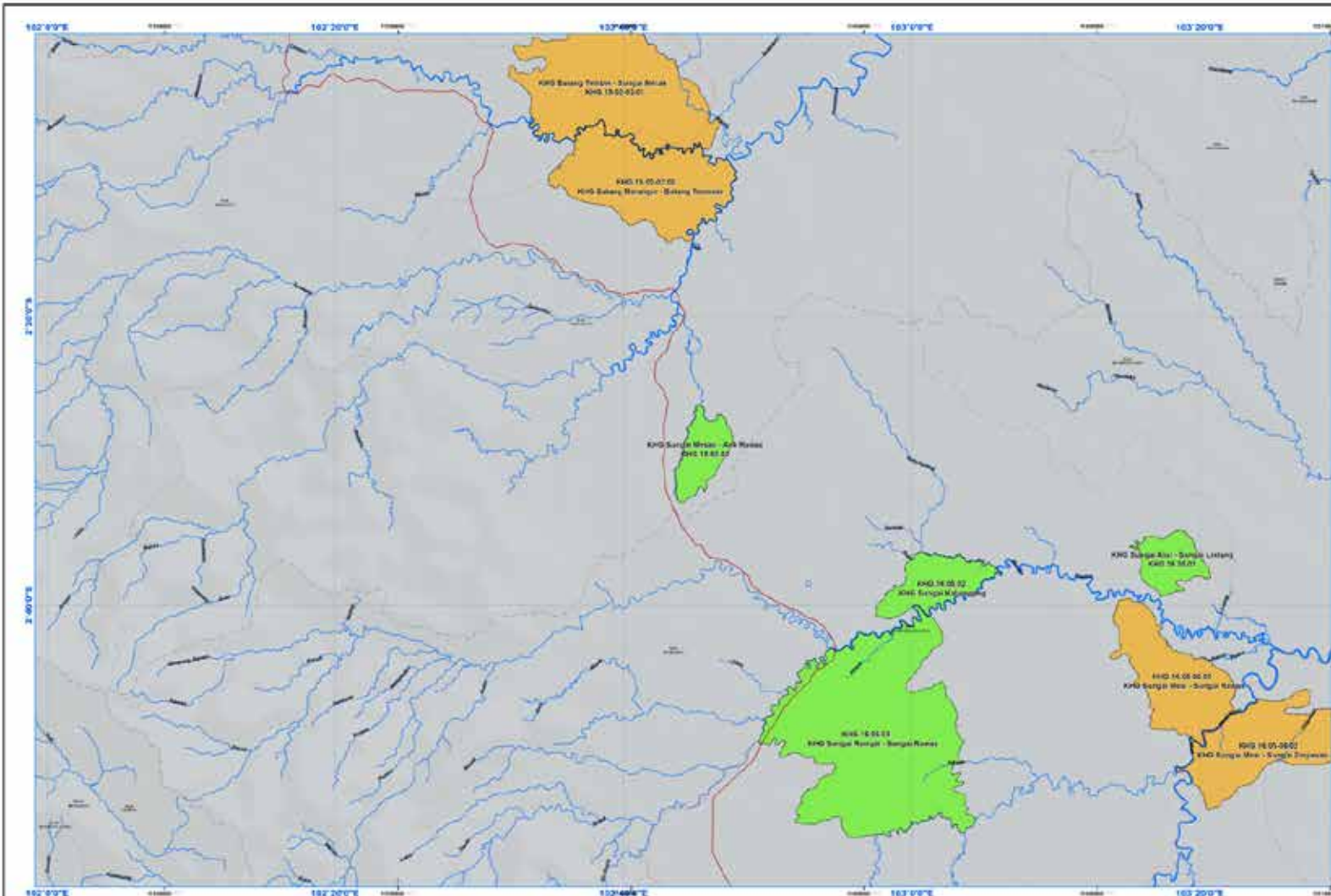
RINGKAS PETA

Peta ini adalah Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional yang merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data wilayah lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta ini adalah Fungsi Ekosistem Gambut Nasional yang dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hilir) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi)



1. Provinsi Aceh
2. Provinsi Kepulauan Riau
3. Provinsi Riau
4. Provinsi Sumatera Barat
5. Provinsi Sumatera Selatan
6. Provinsi Sumatera Tengah
7. Provinsi Banten
8. Provinsi Bengkulu
9. Provinsi Kalimantan Barat
10. Provinsi Kalimantan Selatan
11. Provinsi Kalimantan Tengah
12. Provinsi Kalimantan Timur
13. Provinsi Kalimantan Utara
14. Provinsi Maluku
15. Provinsi Maluku Utara
16. Provinsi Papua
17. Provinsi Papua Barat
18. Provinsi Papua Barat Daya
19. Provinsi Papua Selatan
20. Provinsi Papua Tengah
21. Provinsi Papua Utara
22. Provinsi Sulawesi Barat
23. Provinsi Sulawesi Selatan
24. Provinsi Sulawesi Tengah
25. Provinsi Sulawesi Tenggara
26. Provinsi Sulawesi Utara
27. Provinsi Sumatera Utara
28. Provinsi Yogyakarta

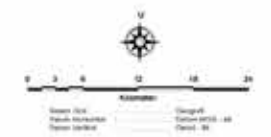


PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLP. 0913

Provinsi Jambi
Merangin, Sarolangun
Provinsi Sumatera Selatan
Musibanyuasin, Musirawas

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129/MENLHK/SETJEN/PLK.2/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
— Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Danau/Waduk
— Batas Kabupaten	— Sungai
— Batas Kecamatan	
— Batas Kelurahan	
— Batas Desa	
— Batas Kecamatan	
— Batas Kelurahan	
— Batas Desa	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Hutan Rawan
■ Lintasi Kabupaten/Kota
■ Lintasi Provinsi

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW-P)
- (Sebagian hasil Revisi RAGI dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR ISI

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Halim Permana Jaya, Telp. (021) - 8560-103

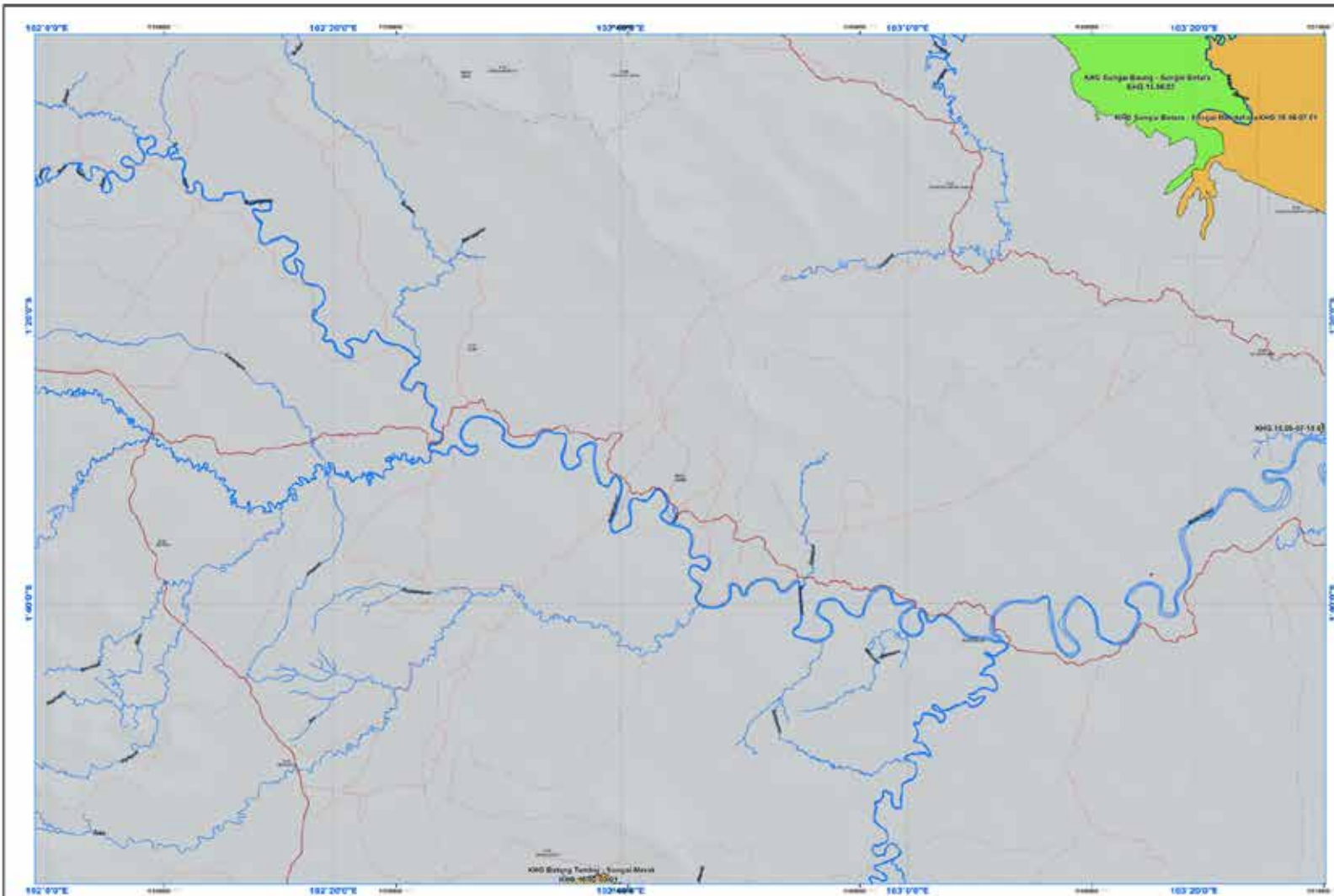
REVISI PETA

Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubele Gambut (KUG), hasil pemetaan Lintasi Perairan Kawasan Hidrologis dan data kearsifan Lintasi (Peta RTRW Provinsi).



SUMATERA



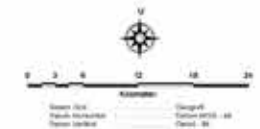
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 0914

Provinsi Jambi
Batanghari, Tanjungjabung Barat, Tebo

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.2/2/2017
Tanggal : 20 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KMG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Perairan/Perairan
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kem. KTR dan BCG.

Logo of the publisher, SUNATERA.

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka mengacu pada kelas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum pada peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Harjo, 24 Kuben, Tebing Tinggi, Telp. (021) - 8000710

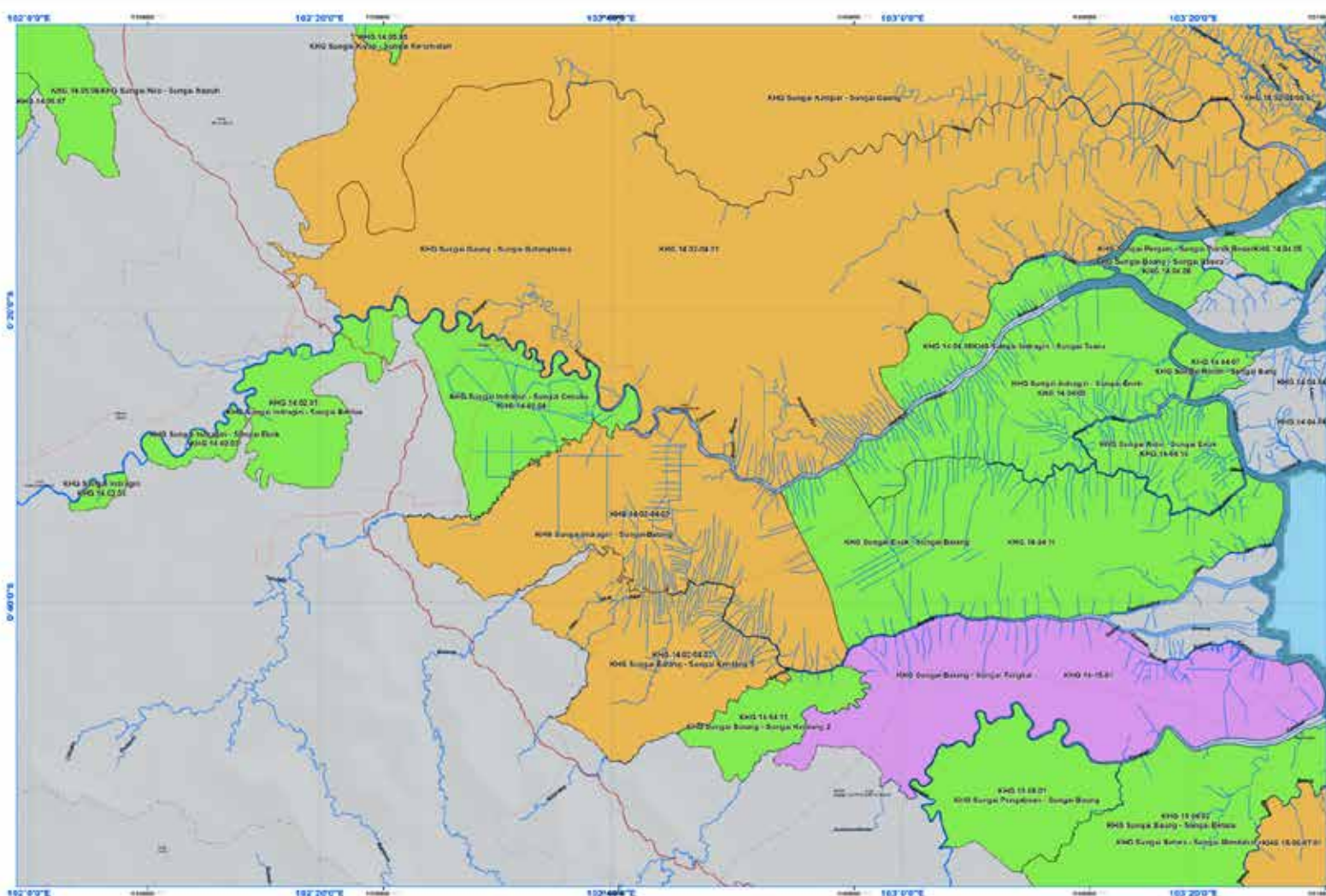
RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (KMG), data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi), Rasterisasi Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



- 1. Provinsi Jambi
- 2. Provinsi Sumatera Barat
- 3. Provinsi Sumatera Selatan
- 4. Provinsi Sumatera Tengah
- 5. Provinsi Sumatera Utara
- 6. Provinsi Riau
- 7. Provinsi Kepulauan Riau
- 8. Provinsi Kalimantan Barat
- 9. Provinsi Kalimantan Tengah
- 10. Provinsi Kalimantan Selatan
- 11. Provinsi Kalimantan Timur
- 12. Provinsi Kalimantan Utara





PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2018

NLP. 0915

Provinsi Riau
Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Pelalawan
Provinsi Jambi
Tanjungjabung Barat

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129/MENLHK/SETJEN/PLK.21/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN
IBUKOTA ADMINISTRASI
Ibu kota Provinsi
Ibu kota Kabupaten
Batas ADMINISTRASI
Batas Negara
Batas Provinsi
Batas Kabupaten
Batas Kelurahan
Batas Kecamatan
Membatas Gambut (MHG)
JARJANG JALAN
Jalan Arteri
Jalan Kolektor
PERAIRAN
Pemat
Deras/Aluvial
Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT
Makassar/Lana
Lina Kabupaten/Kota
Lina Provinsi

- SUMBER DATA**
- 1. Peta Rupa Bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 - 2. Peta Topografi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 - 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 - 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1999 - 1990
 - 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 - 6. Citra radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian > 30 meter dan 10 meter
 - 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWP/P)
 - 7. (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kemak. KTR dan ETC.

LEGENDA

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administrasi maka mengacu pada kelas wilayah administrasi yang lebih tinggi dari Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengembangan Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan & D1. Penetapan tahun 24 Nasiona Tersebut Lainnya. Top. (SD 17) - 8860/103

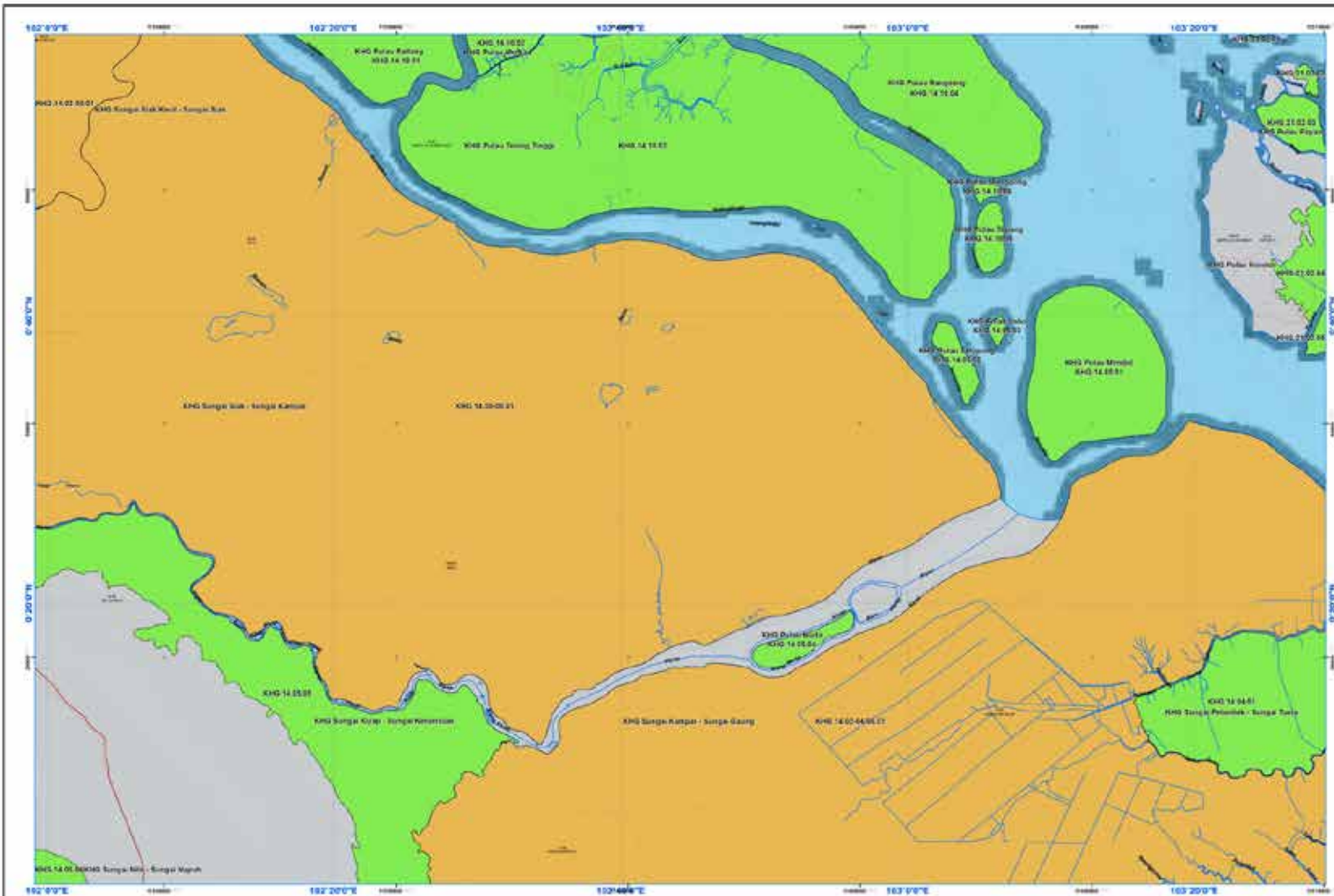
RUMAH PETA

Peta Indeks Karakter Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar, dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indeks Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KNG), hasil pemetaan Indragi, Peta Kawasan Hidrolisis dan data kawasan Indragi (Peta ITSD Provinsi).



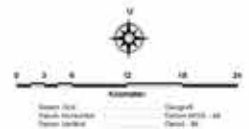
- Batas Desa
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Negara
- Batas Kelurahan
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Negara



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
 EDISI 1 - 2016
NLP. 0916

Provinsi Riau
 Indragiri Hilir, Kepulauan Meranti,
 Pelalawan, Siak

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 175 / M.01/PH/SETJEN / P/L. 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakuk/Klans
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (DEM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat peta batas wilayah administratif yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat kesatuan datum pada peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Rutek Tembung Jember, Telp. (0321) - 8500710

REVISI PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data wilayah lahan, data elevasi dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KHG), Area Kawasan Indrag (AKI), Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



- 1. Provinsi Aceh
- 2. Provinsi Sumatera Utara
- 3. Provinsi Sumatera Tengah
- 4. Provinsi Sumatera Barat
- 5. Provinsi Kepulauan Riau
- 6. Provinsi Riau
- 7. Provinsi Jambi
- 8. Provinsi Bengkulu
- 9. Provinsi Lampung



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLR. 0917

Provinsi Riau
Bengkalis, Kepulauan Meranti, Siak

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / M/SK/PH/SET.JEN / P/L. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

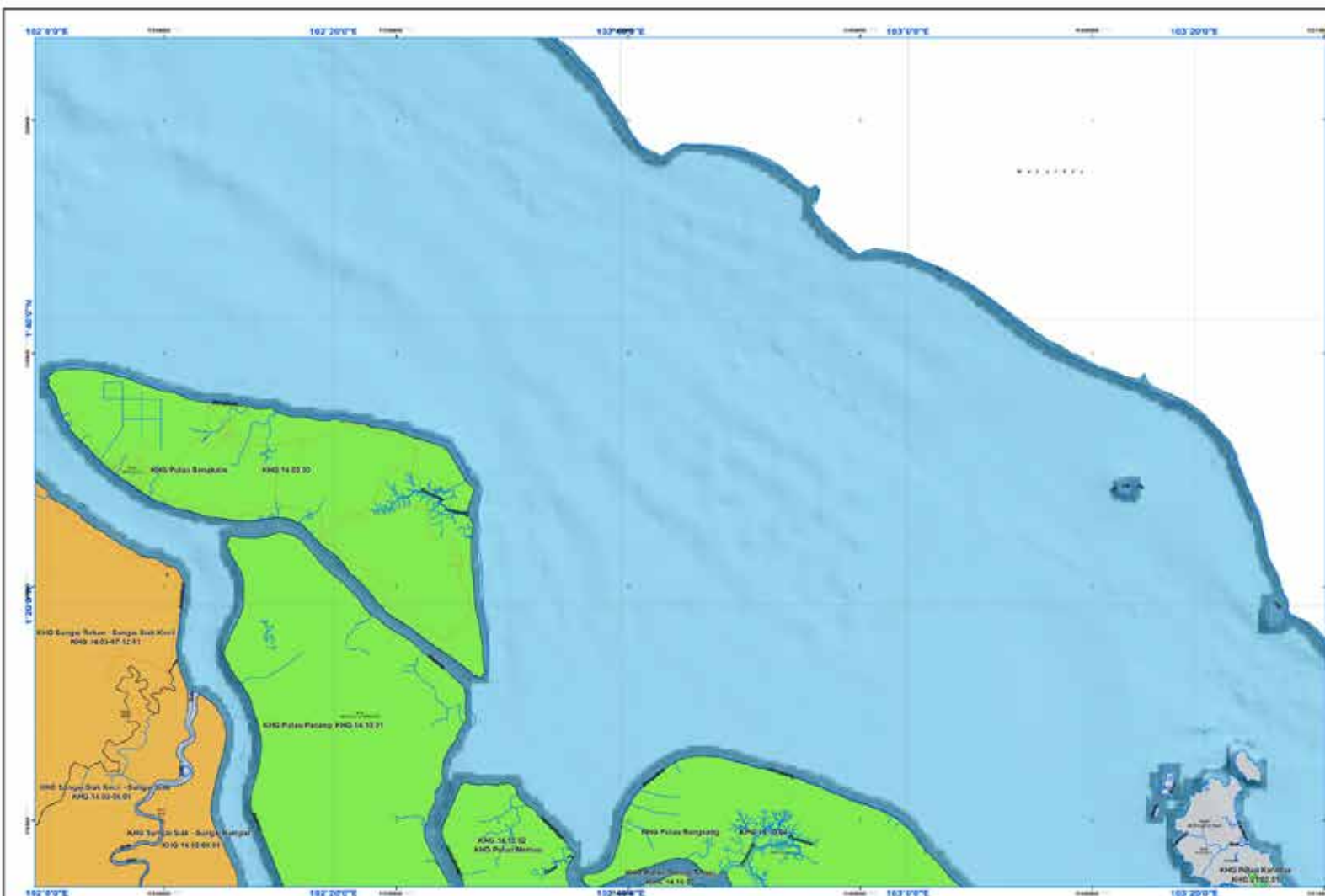
IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibukota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibukota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
— Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Danau/Waduk
— Batas Kabupaten	— Sungai
— Batas Kecamatan	
— Batas Kelurahan	
— Batas Desa	
— Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Mangrove/Land
■ Lempur Karst/Padang
■ Lempur Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Cope radar (SRTM) dan Topo3D dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BCU)



Logo of SUNATERA

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. D.1, Pajadiran km. 34 Jalan Terusan Jember, Telp. (021) - 8560-103

REVISI PETA
Peta Hidrologis Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar, dan data hasil validasi lapangan.

Peta Hidrologis Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag, Peta Kawasan Hidrologis dan data koridor Indrag (Peta RTM Provinsi)



- 1. Himpunan
- 2. Himpunan
- 3. Himpunan
- 4. Himpunan
- 5. Himpunan
- 6. Himpunan
- 7. Himpunan
- 8. Himpunan
- 9. Himpunan
- 10. Himpunan

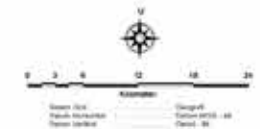
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1012

Provinsi Sumatera Selatan
Kota Prabumulih, Lahat, Muaraenim, Musibanyuasir, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / MB/HLH/SET/2016 / PRL.01 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibu Kota Provinsi	— Jalan Ilir
○ Ibu Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Waduk
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

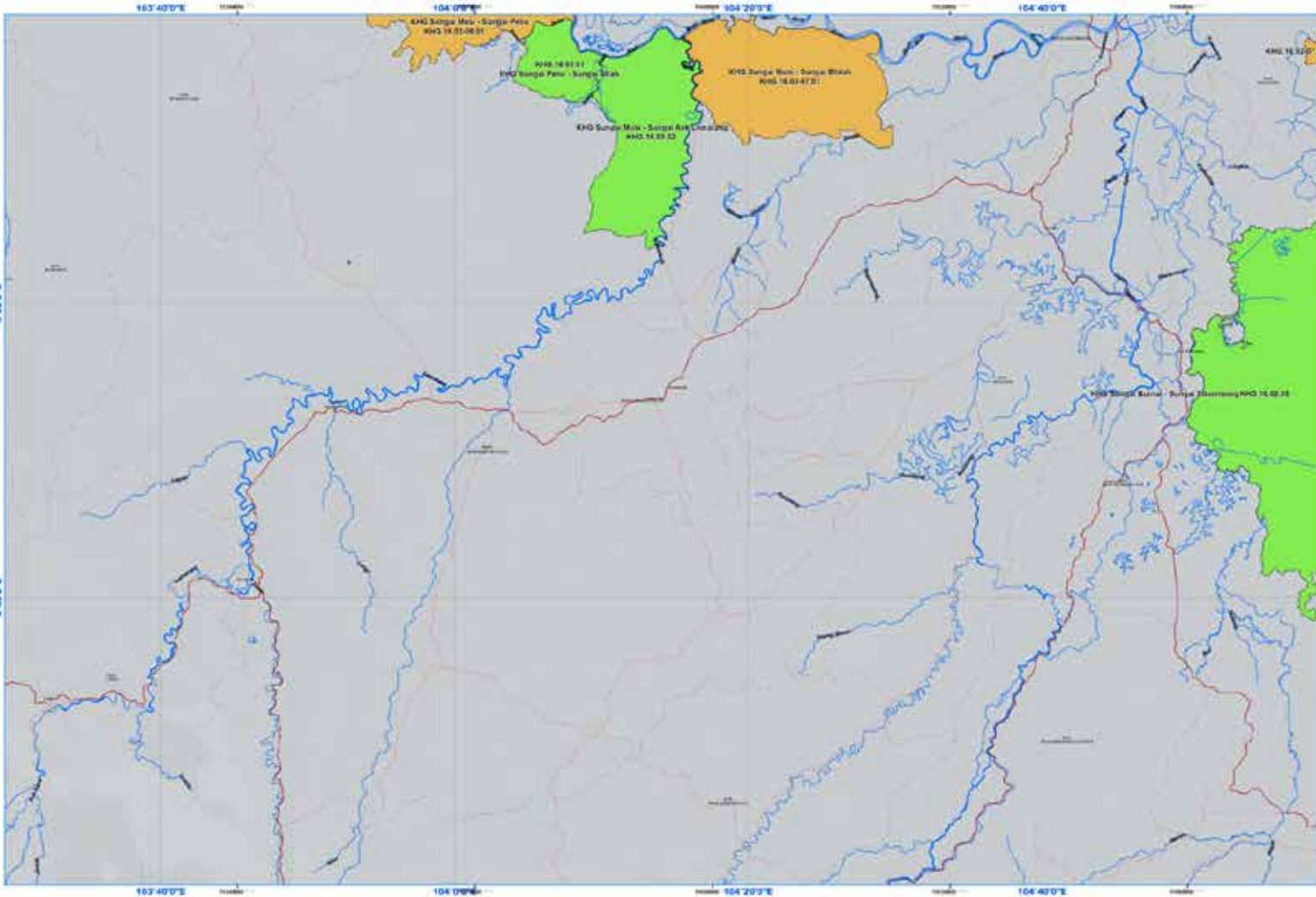
■	Nekropolis/Kota
■	Lintas Kabupaten/Kota
■	Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1986 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rencanan B/C) dari Kem. KTR dan B/C.



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



Legenda
1. Perairan
2. Jalan
3. Batas
4. Kota

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi zona kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Pangeran Kar. 24 Rukan Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jumlah sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), Area Kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP) Provinsi).



- 1. Perairan
- 2. Jalan
- 3. Batas
- 4. Kota
- 5. Batas
- 6. Kota
- 7. Batas
- 8. Kota
- 9. Batas
- 10. Kota
- 11. Batas
- 12. Kota
- 13. Batas
- 14. Kota
- 15. Batas
- 16. Kota
- 17. Batas
- 18. Kota
- 19. Batas
- 20. Kota

SUMATERA

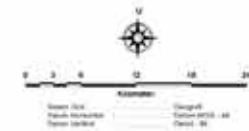
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1013

Provinsi Sumatera Selatan
Banyuwasin, Musibanyuwasin, Kota Palembang

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 123 / MHLH/K / SET.031 / PRL.0 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

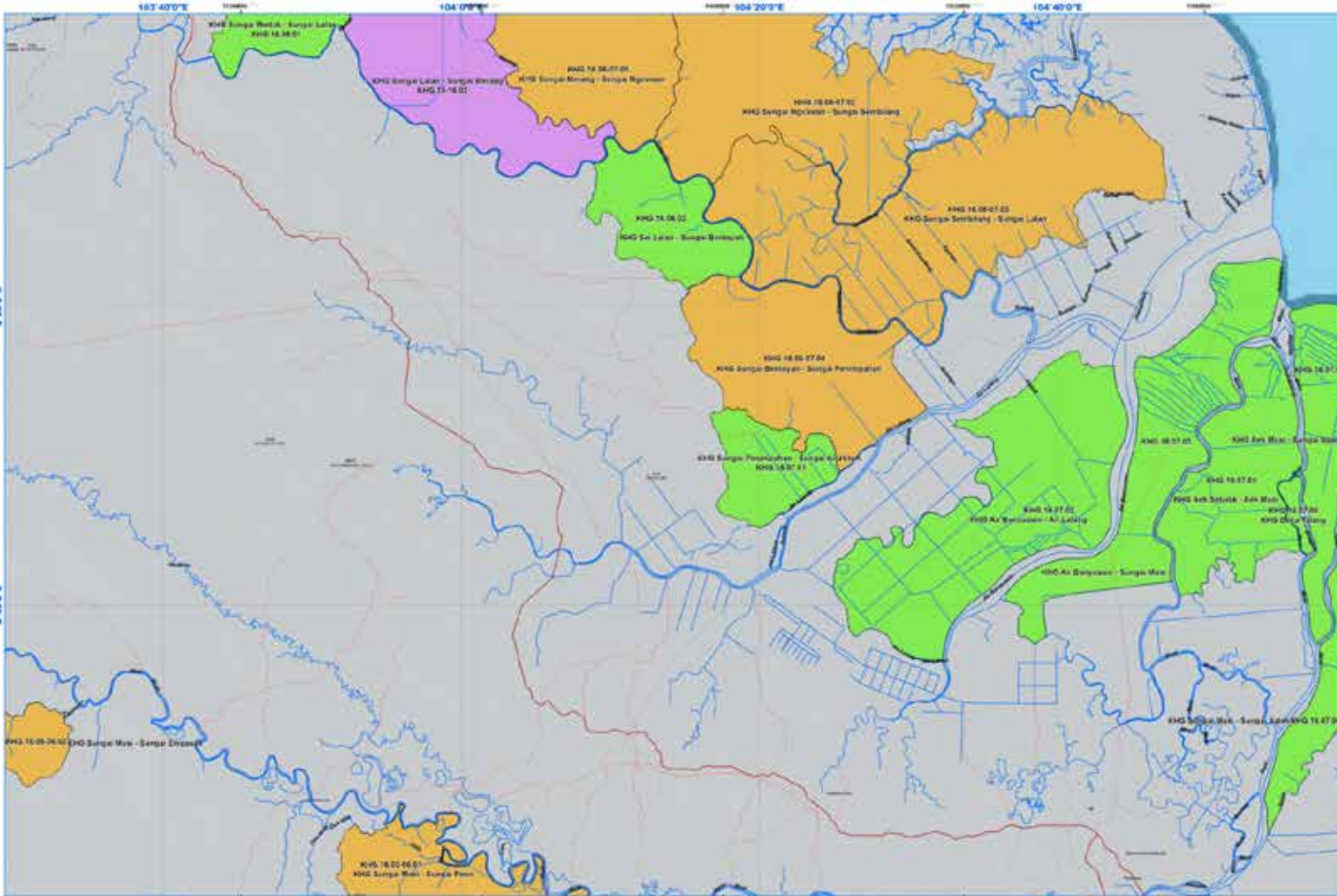
- | | |
|---|-----------------------|
| BUNDAH KOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Kelurahan Hidrologis Gambut (HKG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hutan/Gambut
- Lempur Karst
- Lempur Karst
- Lempur Karst

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW-P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
1. Hutan
2. Lempur Karst
3. Lempur Karst
4. Lempur Karst

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DOKUMEN

Jika terdapat perbedaan antara peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Halim Permai Jaya, Telp. (021) - 8560-103

RIWAYAT PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil satelit lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Indrag, Peta Kawasan Hutan dan data koridor Indrag (Peta ITIN Provinsi).



SUMATERA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2017

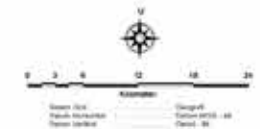
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLP. 1014

Provinsi Jambi
Kota Jambi, Muarojambi, Tanjungabung Timur
Provinsi Sumatera Selatan
Banyuasin, Musibanyuasin

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / MENKLH/SETJEN / PRL.0 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BUNDA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Bujur Provisi | — Jalan Arteri |
| ○ Bujur Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakusik/Klase
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RCU dari Kem. KTR dan BKG)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



Legenda
1. Jalan
2. Perairan
3. Batas
4. KHG

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka menjadi yang lebih dahulu administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:
Jika terdapat kesatuan datum pada peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Jalan Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
Peta Indeks Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data elevasi dan data hasil analisis spasial.

Peta Indeks Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG) dan kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi) kawasan hutan dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi)



SUMATERA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

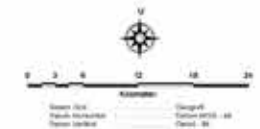
Edisi 1 - 2016

NLP. 1016

Provinsi Riau
Indragiri Hilir

Provinsi Kepulauan Riau
Bintan, Karimun, Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Lingga

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/ MENVH/K.02/2016 / PKL.0/2/2017
Tanggal : 20 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

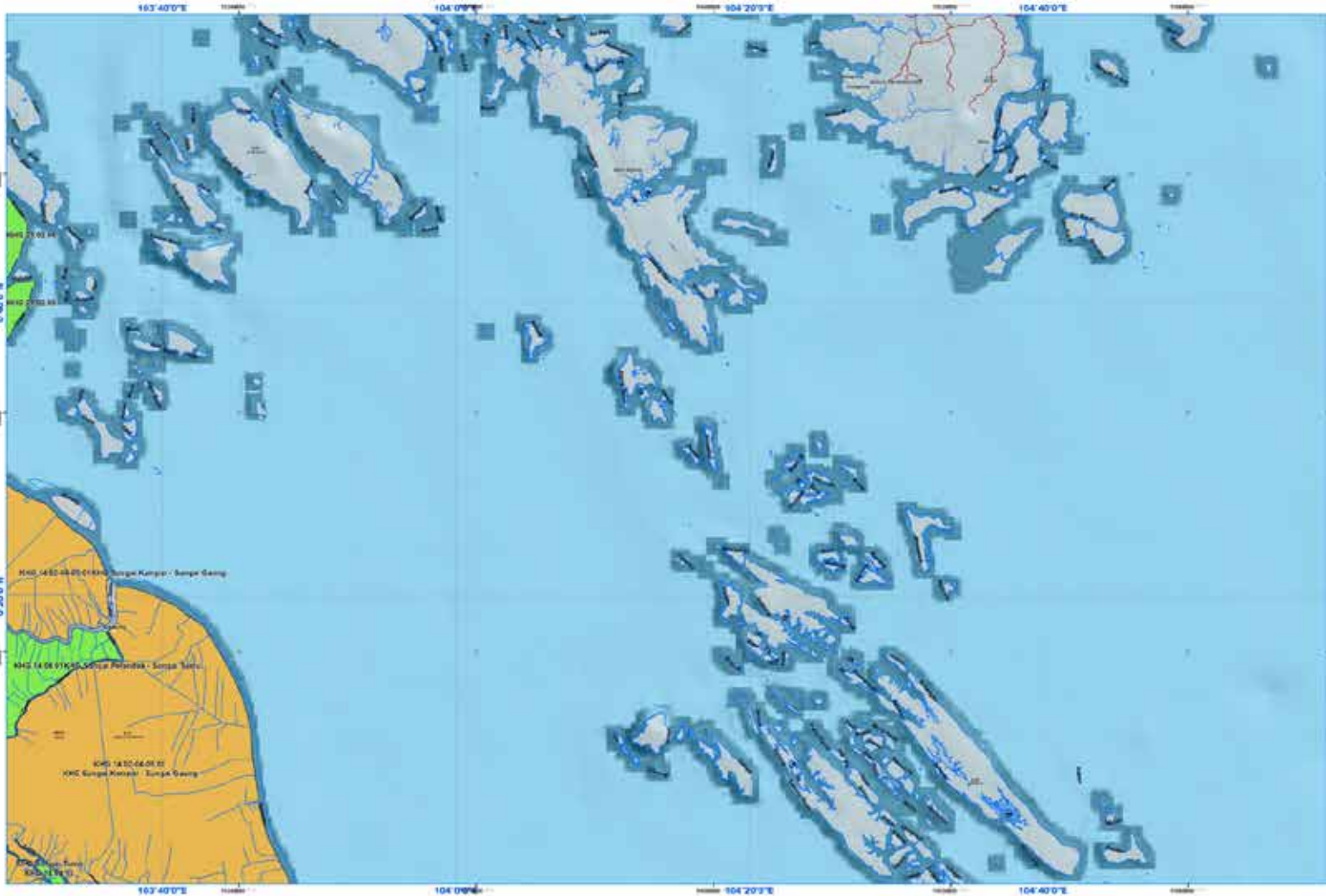
BLOK/TA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Bloksa Provinsi	— Jalan Arteri
○ Bloksa Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Waduk
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Keluasan/Kelas
■	Lintas Kabupaten/Kota
■	Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan B-C)



Legenda simbol untuk jenis gambut dan status konservasi.

KETERANGAN:
Jenis gambut berdasarkan kelas wilayah administratif tidak mengimplikasikan status konservasi yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

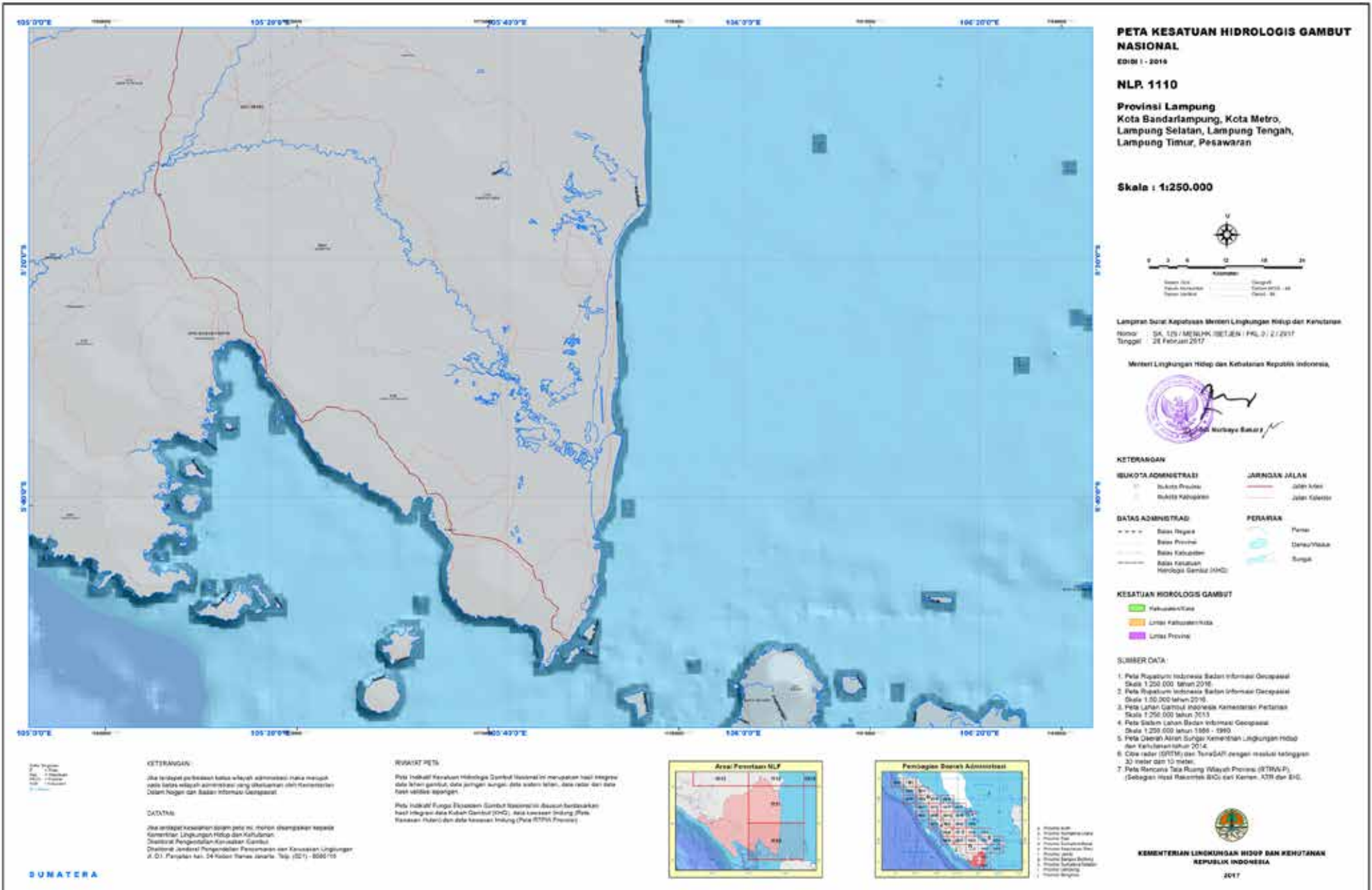
DATUM:
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Rindang, Pekanbaru, Telp. (081) - 8500710

REVISI PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jumlah sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (KHG), data kawasan Indragiri (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indragiri (Peta KHG) Provinsi).



SUNATERA

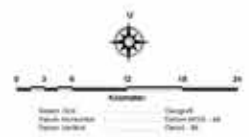


PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLR. 1110

Provinsi Lampung
Kota Bandar Lampung, Kota Metro,
Lampung Selatan, Lampung Tengah,
Lampung Timur, Pesawaran

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / M/SK/PH/SET/EN/1/PL/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUNDA KOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
□ Bndkota Provinsi	— Jalan Arteri
□ Bndkota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
— Bndkota Tingkat	— Perairan
— Bndkota Provinsi	— Danau/Waduk
— Bndkota Kabupaten	— Sungai
— Bndkota Kecamatan	
— Bndkota Kelurahan/Desa (K/DC)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kekuasaan/Laka
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWP-P)
- (Sebagian hasil Revisi RENCANA KECAMATAN KTR dan ETC)



KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR:
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. D.I. Pajadiran km. 24 Jalan Raya Jember, Telp. (0271) 8560103

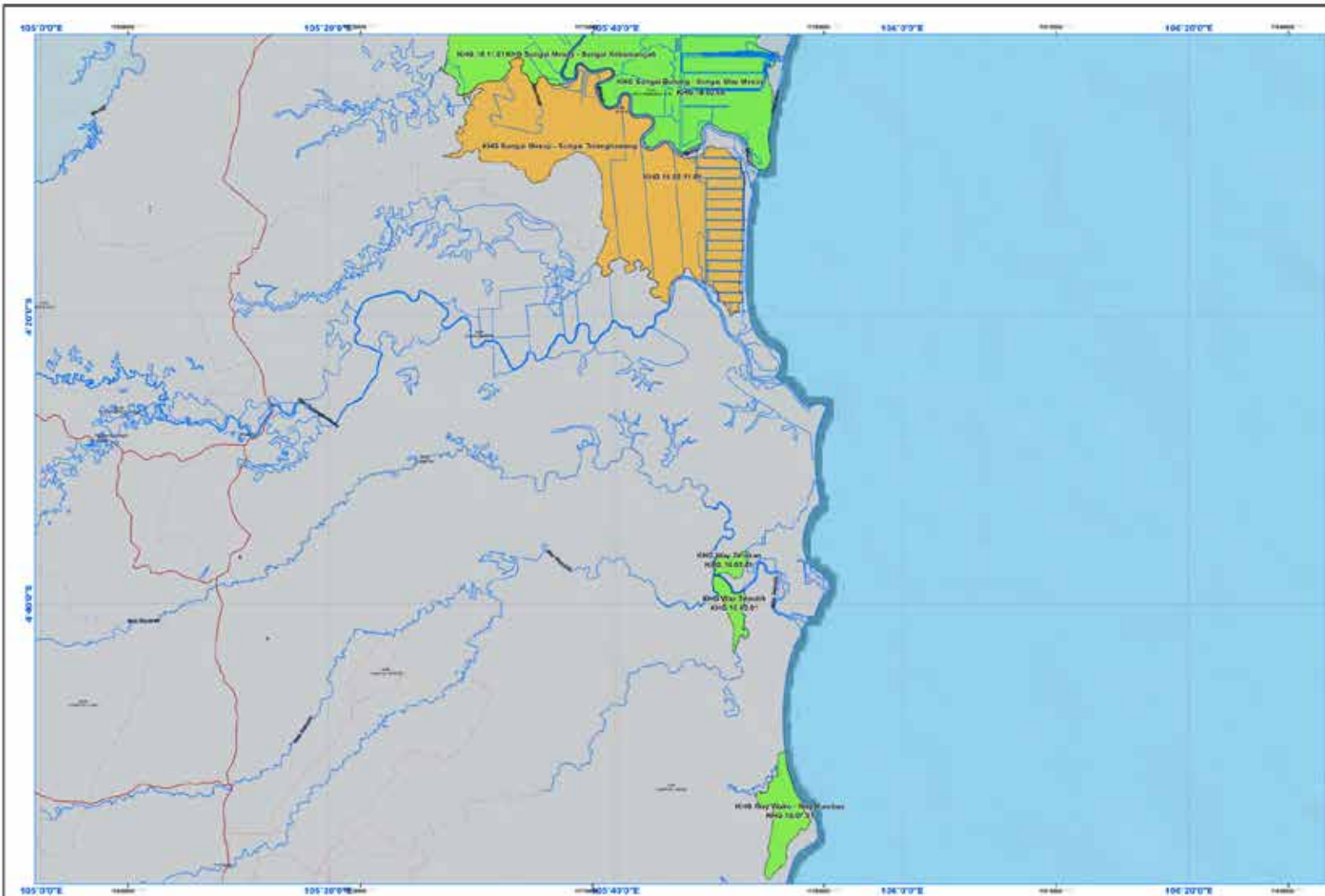
RIWAYAT PETA
Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem jalan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kubea Gambut (KUG), hasil pemetaan Hidrologi, Rencana Kawasan Hidrologi dan data kearsafan Hidrologi (Peta RTWP Provinsi).



- Kota
- Kabupaten
- Kecamatan
- Kelurahan/Desa
- Desa
- Desa
- Desa
- Desa
- Desa
- Desa

SUNATARA



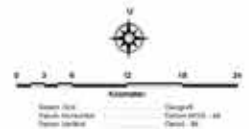
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1111

Provinsi Lampung
Lampung Tengah, Lampung Timur, Mesuji,
Tulangbawang, Tulangbawang Barat

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.0/21/2017
Tanggal : 20 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BUNDA KOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (KAW) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan B-C)

Legenda
KAW
KAW 10.01
KAW 10.02
KAW 10.03
KAW 10.04
KAW 10.05
KAW 10.06
KAW 10.07
KAW 10.08
KAW 10.09
KAW 10.10
KAW 10.11
KAW 10.12
KAW 10.13
KAW 10.14
KAW 10.15
KAW 10.16
KAW 10.17
KAW 10.18
KAW 10.19
KAW 10.20
KAW 10.21
KAW 10.22
KAW 10.23
KAW 10.24
KAW 10.25
KAW 10.26
KAW 10.27
KAW 10.28
KAW 10.29
KAW 10.30
KAW 10.31
KAW 10.32
KAW 10.33
KAW 10.34
KAW 10.35
KAW 10.36
KAW 10.37
KAW 10.38
KAW 10.39
KAW 10.40
KAW 10.41
KAW 10.42
KAW 10.43
KAW 10.44
KAW 10.45
KAW 10.46
KAW 10.47
KAW 10.48
KAW 10.49
KAW 10.50
KAW 10.51
KAW 10.52
KAW 10.53
KAW 10.54
KAW 10.55
KAW 10.56
KAW 10.57
KAW 10.58
KAW 10.59
KAW 10.60
KAW 10.61
KAW 10.62
KAW 10.63
KAW 10.64
KAW 10.65
KAW 10.66
KAW 10.67
KAW 10.68
KAW 10.69
KAW 10.70
KAW 10.71
KAW 10.72
KAW 10.73
KAW 10.74
KAW 10.75
KAW 10.76
KAW 10.77
KAW 10.78
KAW 10.79
KAW 10.80
KAW 10.81
KAW 10.82
KAW 10.83
KAW 10.84
KAW 10.85
KAW 10.86
KAW 10.87
KAW 10.88
KAW 10.89
KAW 10.90
KAW 10.91
KAW 10.92
KAW 10.93
KAW 10.94
KAW 10.95
KAW 10.96
KAW 10.97
KAW 10.98
KAW 10.99
KAW 11.00

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka terdapat perubahan kelas wilayah hidrologis yang ditunjukkan oleh warna berbeda. Dalam hal ini, maka akan terdapat perubahan kelas wilayah hidrologis.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta, maka akan terdapat perubahan datum peta. Datum peta yang digunakan adalah datum WGS 1984. Datum peta yang digunakan adalah datum WGS 1984.

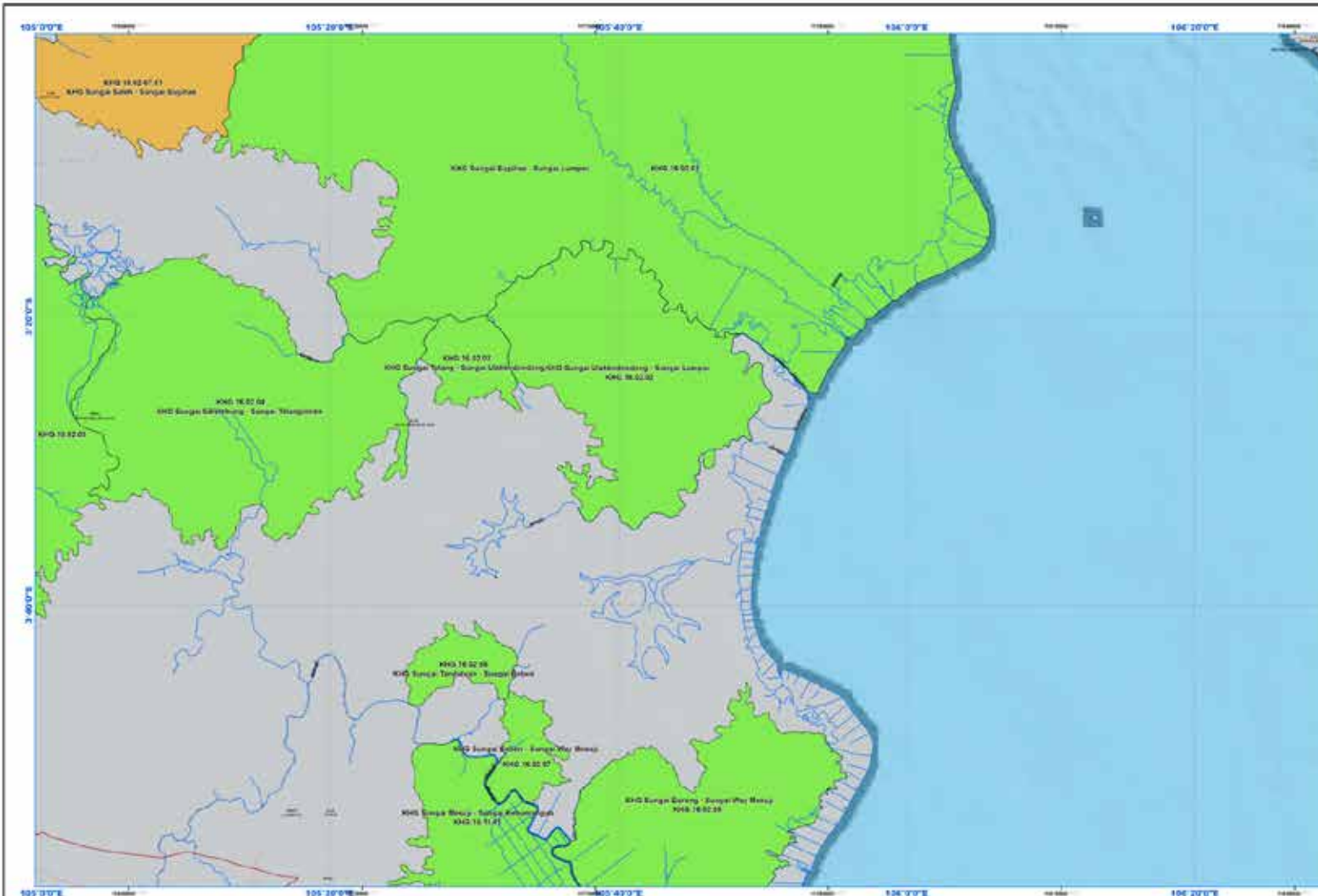
REVISI PETA:
Peta Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Hidrologis Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data KAW (KAW) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



SUNATARA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLP. 1112

**Provinsi Sumatera Selatan
Ogan Komering Ilir
Provinsi Lampung
Mesuji**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Kaputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK.1291/MENLHK/SETJEN/KP.01/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUNDAHA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
□ Kota Provinsi	— Jalan Arteri
□ Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
— Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Danau/Waduk
— Batas Kabupaten	— Sungai
— Batas Kelurahan	
— Batas Kecamatan	
— Batas Kabupaten	
— Batas Kecamatan	
— Batas Kelurahan	
— Batas Desa/Kelurahan	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Keluasan/Luas
■	Limas Kabupaten/Kota
■	Limas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BCU)



Legenda
KHD
Kecamatan
Kabupaten
Provinsi

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

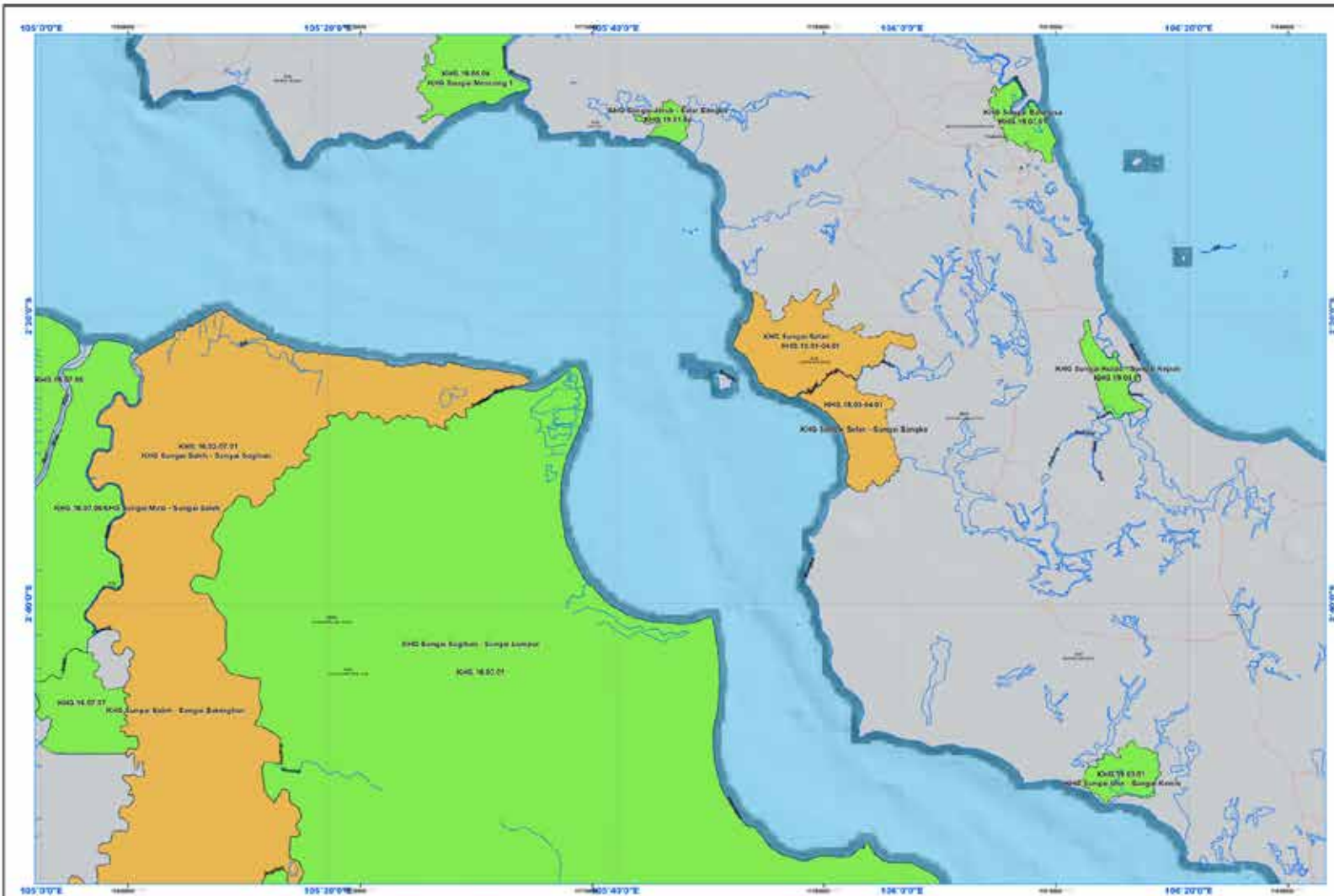
DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, J. O.1, Pajadiran km. 24 Jalan Tolmes Jember, Telp. (0271) 8566103

REVISI PETA
Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data foto satelit lapangan.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubean Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Risiko) dan data koridor Indrag (Peta RTTN Provinsi).



SUMATERA



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

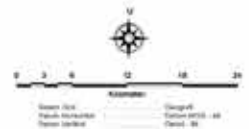
EDISI 1 - 2016

NLP. 1113

**Provinsi Sumatera Selatan
Banyuasin, Ogan Komering Ilir**

**Provinsi Bangka Belitung
Bangka, Bangka Selatan,
Bangka Tengah, Kota Pangkalpinang**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / MENVH-KH/SET/DIR / P/L. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUNDA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Bujur Provinsi	— Jalan Arteri
○ Bujur Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASID	PERAIRAN
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Waduk
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Kelurahan	
--- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Provinsi Sumatera Selatan
■	Provinsi Bangka Belitung
■	Provinsi Kalimantan

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "TinggiAir" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan B-C)

Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Batas Provinsi
 5. Batas Kabupaten
 6. Batas Kecamatan
 7. Batas Kelurahan
 8. Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat juga kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM
 Jika terdapat kesamaan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Komunikasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Kuban Tanah Jaroka, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG) Area kawasan Indragiri (Peta RTRWP Provinsi) kawasan Indragiri dan data kawasan Indragiri (Peta RTRWP Provinsi)



- 1. Provinsi Sumatera Selatan
- 2. Provinsi Bangka Belitung
- 3. Provinsi Kalimantan
- 4. Provinsi Kalimantan Barat
- 5. Provinsi Kalimantan Tengah
- 6. Provinsi Kalimantan Selatan
- 7. Provinsi Kalimantan Timur
- 8. Provinsi Kalimantan Utara
- 9. Provinsi Sulawesi Tengah
- 10. Provinsi Sulawesi Tenggara
- 11. Provinsi Sulawesi Selatan
- 12. Provinsi Sulawesi Barat
- 13. Provinsi Sulawesi Utara
- 14. Provinsi Gorontalo
- 15. Provinsi Maluku
- 16. Provinsi Maluku Utara
- 17. Provinsi Papua Barat
- 18. Provinsi Papua
- 19. Provinsi Irian Jaya Barat
- 20. Provinsi Irian Jaya Timur



SUMATERA



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1114

Provinsi Bangka Belitung
Bangka, Bangka Barat

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / M.SJUKP / SET. JEN / PRL. D / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRATIF | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHC) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Las
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Revisi/Revisi KHC dari Kem. LHK dan BHC)



Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR:
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, J. D.I. Pajajaran No. 34 Jalan Terusan Jendral. Soep. (0271) - 8560103

REVISI PETA
Peta Indikator Karakter Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KHC), hasil pemetaan Indrag, Peta Kawasan Hidrologis dan data koridor Indrag (Peta RTM Provinsi)



SUNATARA

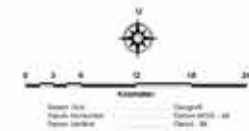
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI I - 2016

NLP. 1212

Provinsi Bangka Belitung
Bangka Selatan, Belitung, Belitung Timur

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.1/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

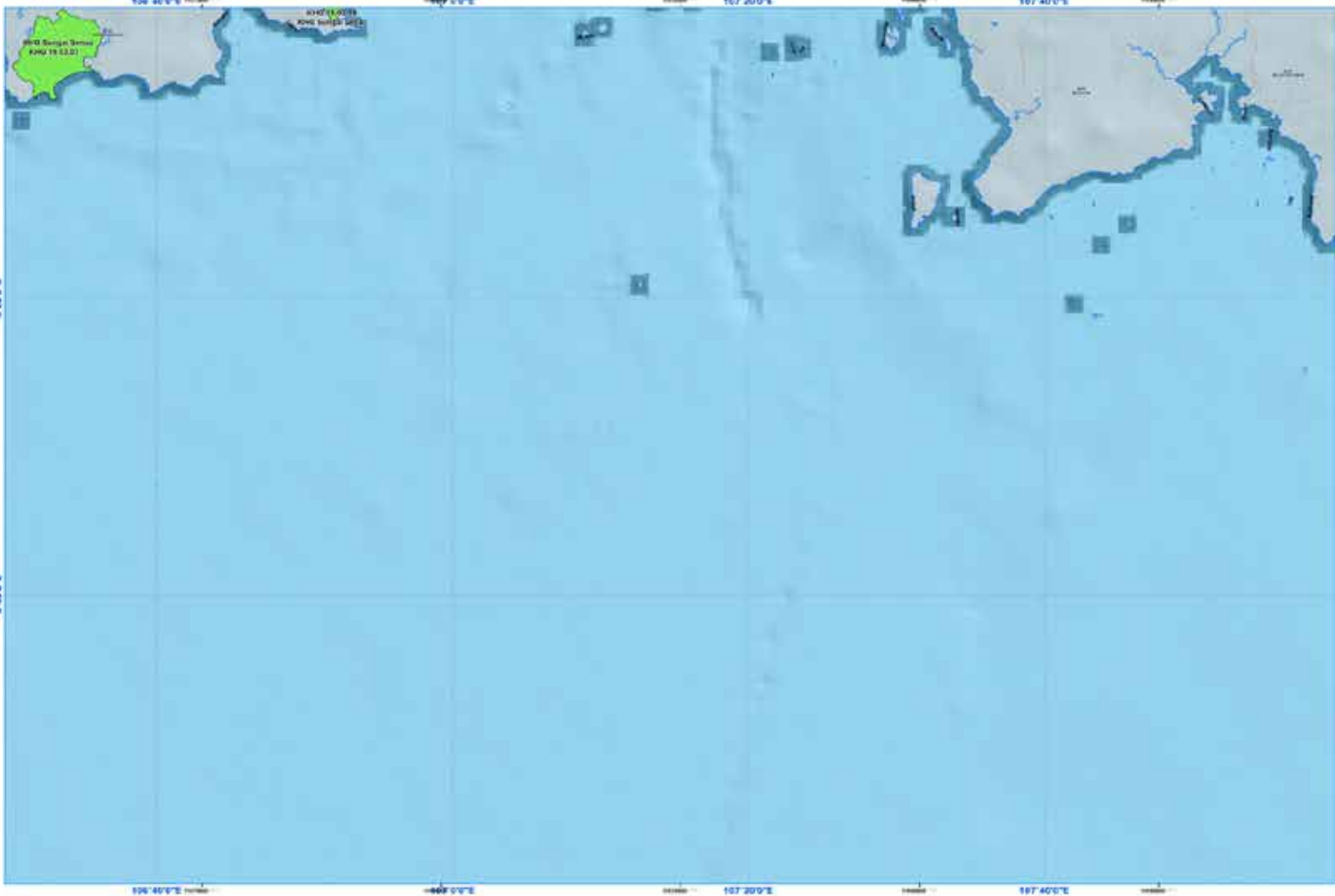


KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — — — — — Batas Negara | — — — — — Perairan |
| — — — — — Batas Provinsi | — — — — — Danau/Waduk |
| — — — — — Batas Kabupaten | — — — — — Sungai |
| — — — — — Batas Kelurahan | |
| — — — — — Batas Kecamatan | |
| — — — — — Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (NHG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Kabupaten/Kota | |
| ■ Kabupaten/Kota | |
| ■ Kabupaten/Kota | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kem. KTR dan B-C)



Logo of the Ministry of Environment and Forestry, Indonesia.

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat juga kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Pajajaran No. 24 Ruko Sinar Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (NHG), Area Kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



- 1. Provinsi Aceh
- 2. Provinsi Sumatera Utara
- 3. Provinsi Sumatera Tengah
- 4. Provinsi Sumatera Barat
- 5. Provinsi Jambi
- 6. Provinsi Bangka Belitung
- 7. Provinsi Kepulauan Riau
- 8. Provinsi Kalimantan
- 9. Provinsi Sulawesi
- 10. Provinsi Maluku
- 11. Provinsi Papua

SUNATERA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1314

**Provinsi Kalimantan Barat
Kayong Utara**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 175/MSK/HLH/SETJEN/PL/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

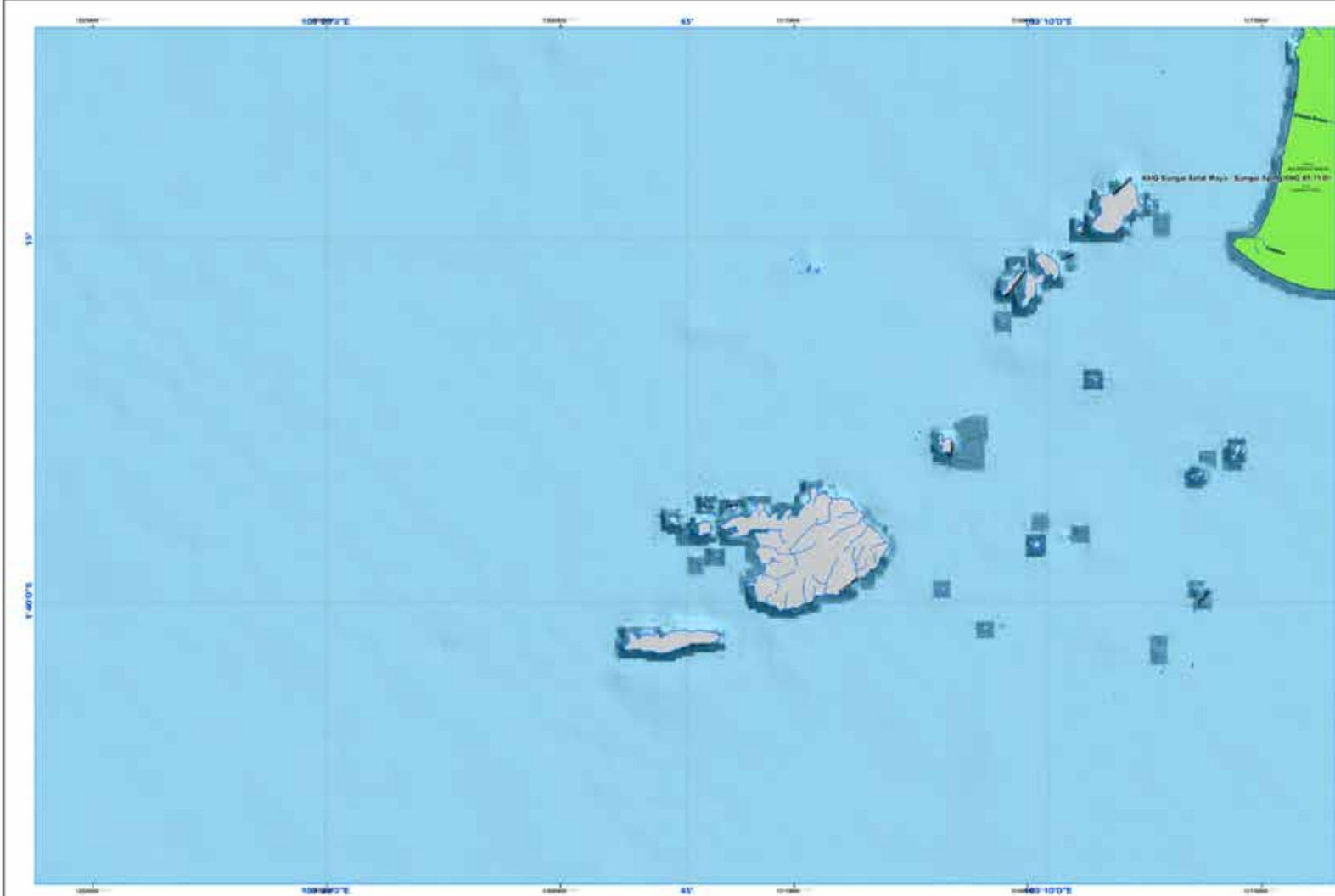
- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| BUNDA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Bakti Perkotaan | — Jalan Arteri |
| ○ Bakti Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan/Desa (KHD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
1. Perairan
2. Jalan Arteri
3. Jalan Kolektor
4. Perairan
5. Danau/Waduk
6. Sungai

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka terdapat juga batas wilayah administrasi yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta maka mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran H.S. 24 Raden Tanas Jember, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHD), data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi), Rancangan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).

Area Perairan NLP

100	147	111	707
100	106	109	106
100	110	110	
100	104	104	114
100	100	100	110
100	100	100	110



KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2019

NLP. 1315
Provinsi Kalimantan Barat
Kota Pontianak, Kuburaya

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / M/SK/PH/SET/EN/1 / PL. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

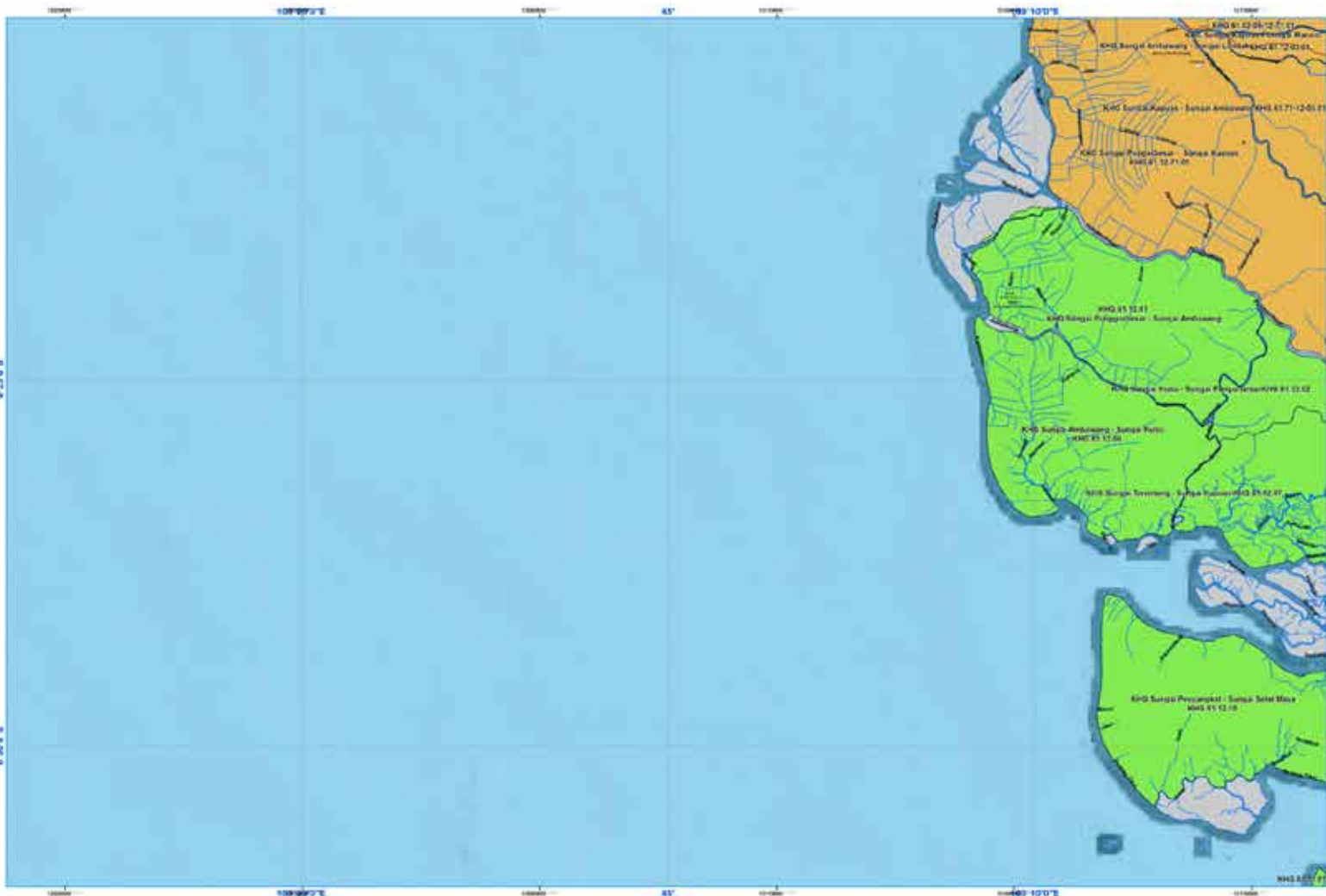
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- | | |
|------------------------------------|----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARIDAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRATIF | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Kecamatan Hidrologis (KHC) | |

- KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT**
- Hutan Gambut
 - Lintasi Kabupaten/Kota
 - Lintasi Provinsi

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Revisi RAG dari Kem. KTR dan EIT)



Legenda
 - Hutan Gambut
 - Lintasi Kabupaten/Kota
 - Lintasi Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Halim Permai Jaya, Telp. (0271) 8566103

REVISI PETA
 Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kutan Gambut (KHC), hasil survei awal, Peta Rencana Hidrologis dan data koridor Indrag (Peta RTHA Provinsi)



KALIMANTAN

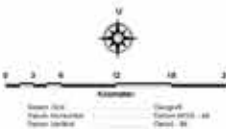
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1316

Provinsi Kalimantan Barat
 Bengkayang, Kota Singkawang,
 Kuburaya, Landak, Pontianak

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 175/ MENVH/ SET/ EN / PRL. 2 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tinggi Air" dengan resolusi ketinggian 30 meter dari 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kemend. KTR dan BCG).



Legenda
 1. Kota
 2. Kabupaten
 3. Kecamatan
 4. Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administratif maka terdapat perubahan batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:
 Jika terdapat perubahan datum peta maka terdapat perubahan datum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan Jl. D.I. Pangeran Harjo, 24 Jalan Tanjak Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RUBRIK PETA
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), data kawasan lindung (PPL), kawasan hutan dan data kawasan lindung (PPL) Provinsi



KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2016

NLP. 1317

Provinsi Kalimantan Barat
Sambas

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / M/SK/PH/SET/EN / KL. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

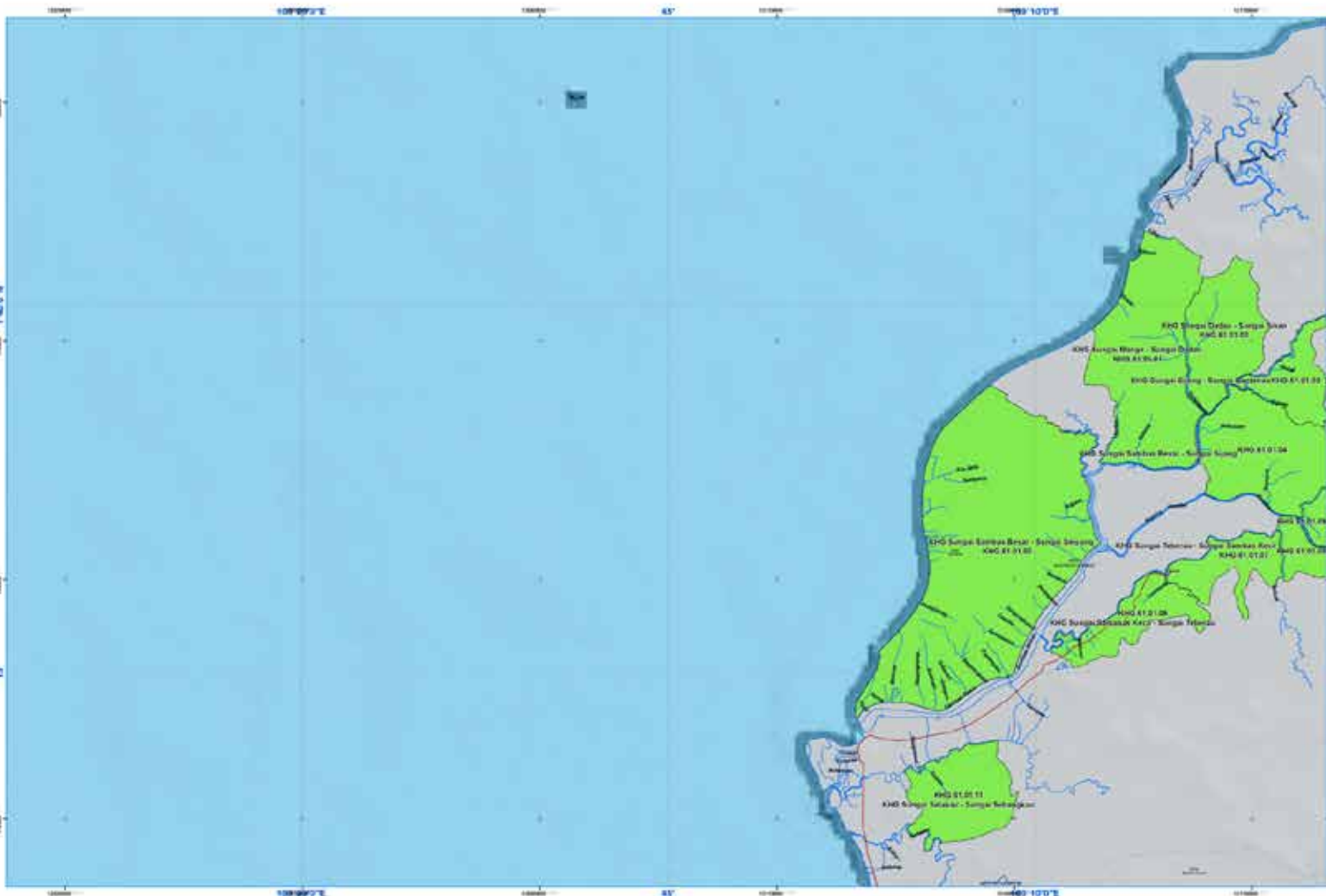
- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — — — — — Batas Negara | — — — — — Perairan |
| — — — — — Batas Provinsi | — — — — — Danau/Waduk |
| — — — — — Batas Kabupaten | — — — — — Sungai |
| — — — — — Batas Kecamatan | |
| — — — — — Batas Kelurahan | |
| — — — — — Batas Desa/Kelurahan | |
| — — — — — Batas Kecamatan Hidrologis (KHC) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hutan Rawan
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Revisi Baku dari Kem. KTR dan BHC)



1:250.000
1:500.000
1:1.000.000
1:2.500.000
1:5.000.000
1:10.000.000
1:20.000.000
1:50.000.000
1:100.000.000
1:200.000.000
1:500.000.000
1:1.000.000.000

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan antara peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, J. O.1, Pajadjan kan, 34 Jalan Hutan Jember, Telp. (0271) 8560103

REVISI PETA
Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil kerjasama timbang Peta Kawasan Hidrologis dan data koridor Indrag (Peta RTM Provinsi)



KALIMANTAN

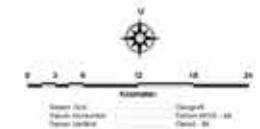
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1412

**Provinsi Kalimantan Barat
Ketapang
Provinsi Kalimantan Tengah
Sukamara**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 174/ MENVH/SETJEN / P/L. 2 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan/Desa (KHD) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Yakuk/Alang | |
| ■ Lintasi Kabupaten/Kota | |
| ■ Lintasi Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RCU dari Kemend. KTR dan BHC)



Legenda
Garis Batas
Garis Garis

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan batas wilayah administratif maka terdapat garis batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum pada peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Harjo, 24 Raden Tanas Jember, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaring sungai, data sistem jalan, data raster dan data hasil vektor lainnya.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KMG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2016

NLP. 1413

**Provinsi Kalimantan Barat
Ketapang
Provinsi Kalimantan Tengah
Sukamara**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / M/SK/PH/SET/EN / P/L. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan/Desa (KMD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hutan/Kawasa
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi tetapanan 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
8. (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan EIT)



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Kelurahan/Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR ISI:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hainan, 34 Hutan Raya Jember, Telp. (0271) 8560103

RINGKAS PETA:
 Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil satelit lainnya.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Kawasan Hutan dan data koridor Indragi (Peta ITIN Provinsi).



KALIMANTAN

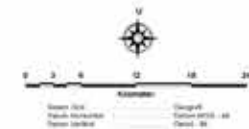
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1414

Provinsi Kalimantan Barat
Kayong Utara, Ketapang

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 174/ MENVH/ SETJEN / PPL. 2 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|---|
| BLOKTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| <ul style="list-style-type: none"> ● Blokta Provinsi ● Blokta Kabupaten | <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Arteri — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| <ul style="list-style-type: none"> --- Batas Negara --- Batas Provinsi --- Batas Kabupaten --- Batas Kecamatan --- Batas Kelurahan (KHC) | <ul style="list-style-type: none"> — Perairan — Danau/Waduk — Sungai |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Perairan/Kanal ■ Lintasi Kabupaten/Kota ■ Lintasi Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lintasi Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kemendagri dan BAK).



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Batas Negara
 5. Batas Provinsi
 6. Batas Kabupaten
 7. Batas Kecamatan
 8. Batas Kelurahan (KHC)

KETERANGAN:

Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi valid hanya melalui administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Raden Tanas Jember, Telp. (021) - 8000710

RIWAYAT PETA

Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHC), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Indrag) dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



- 1. Perairan Kabupaten/Kota
- 2. Perairan Kabupaten/Kota
- 3. Perairan Kabupaten/Kota
- 4. Perairan Kabupaten/Kota
- 5. Perairan Kabupaten/Kota

KALIMANTAN



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

2017

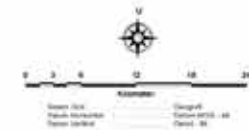
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1415

Provinsi Kalimantan Barat
 Kayong Utara, Ketapang, Kuburaya, Sanggau, Sekadau

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 129/MENLHK/SETJEN/PLK.2/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

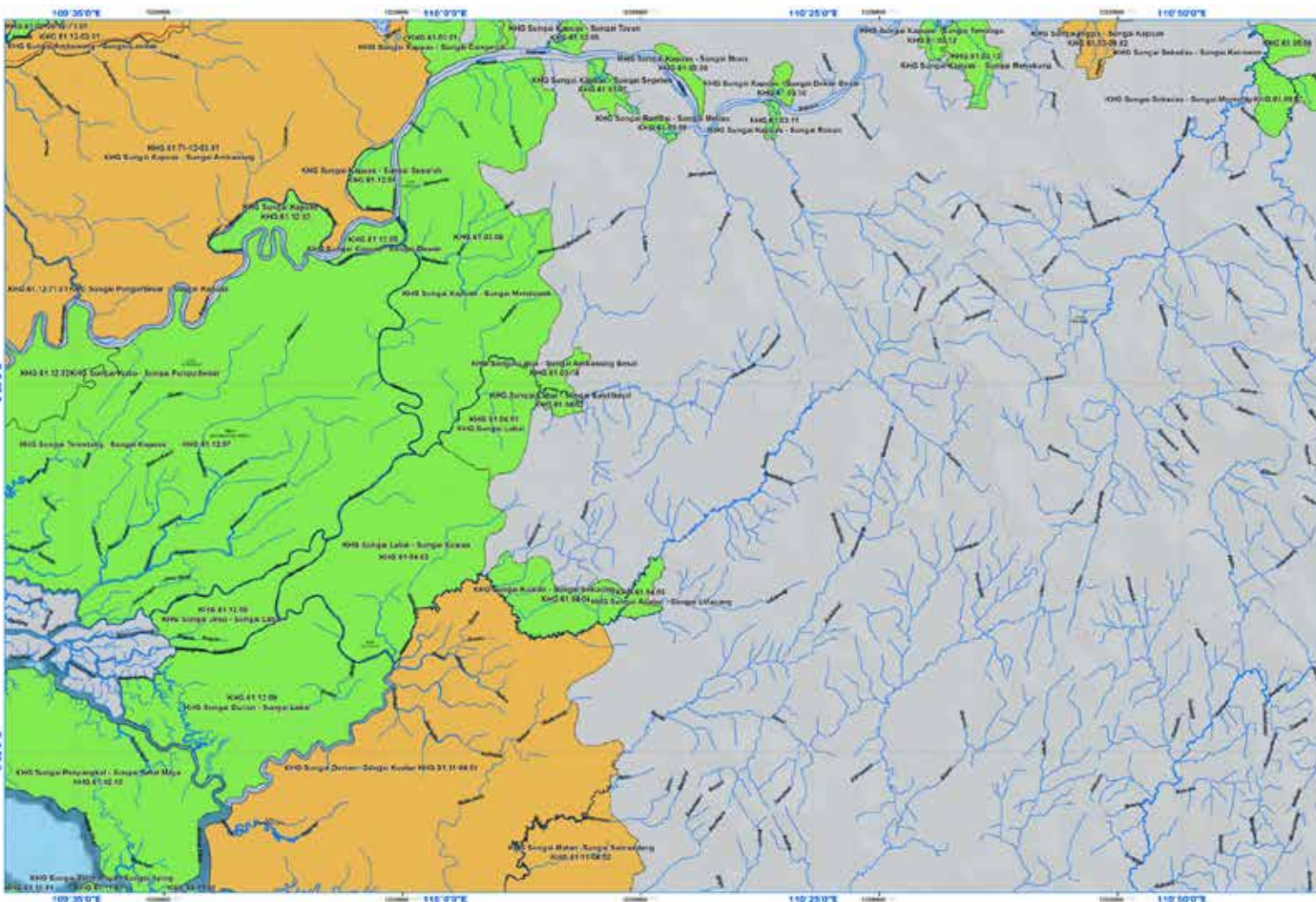
- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRATIF | PERAIRAN |
| --- Batas Desa | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kabupaten Mendukung Gambut (MKG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Lasa
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P).
- (Sebagian hasil Revisi/Revisi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



Logo of the Ministry of Environment and Forestry, Indonesia.

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:

Jika terdapat perbedaan dengan peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permana Jaya, Telp. (021) 8560-103

REVISI PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar, dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag, Pemetaan Hidrologi dan data kependudukan Indrag (Peta RTM Provinsi).



KALIMANTAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 2017

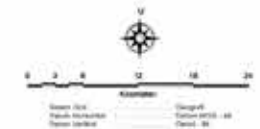
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1416

Provinsi Kalimantan Barat
Bengkayang, Landak, Sanggau

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 178/MSJ/PH/SET/EN/PL/21/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

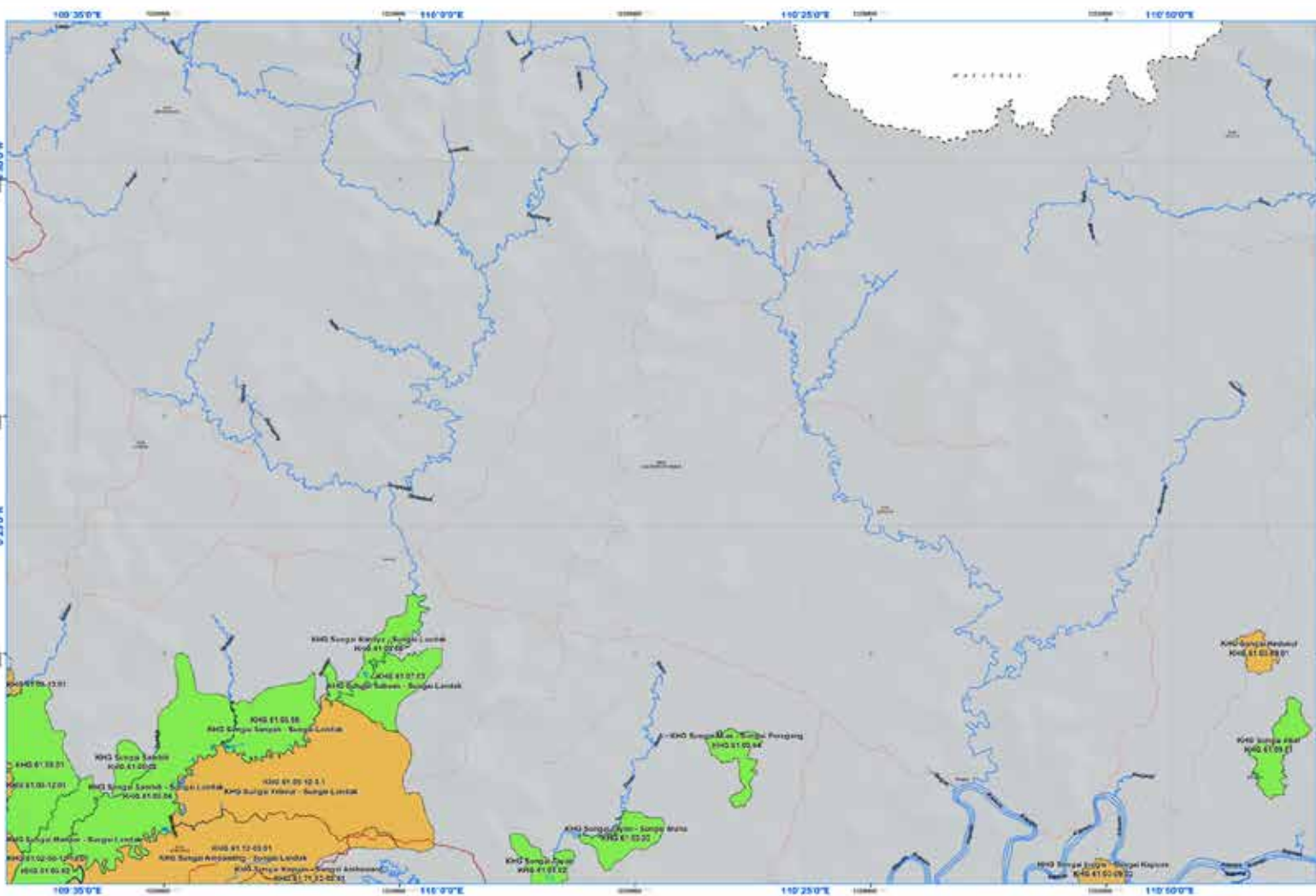
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakusaka/Kana
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "TopoDEM" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTRW dari Kem. KTR dan BHC).



LEGENDA
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (KHG)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi valid selama wilayah administratif yang bersangkutan masih berstatus Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM
 Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Harjo, 24 Jalan Teratai Jakarta, Telp. (021) - 8000705

REVISI PETA
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KHG), Area Kawasan Indrag (AKI), Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).

REVISI PETA
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KHG), Area Kawasan Indrag (AKI), Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).

Area Persebaran NLP

1417	1411	1417
1418	1419	1418
1419	1415	1419
1416	1414	1416
1415	1413	1415
1412	1411	1412



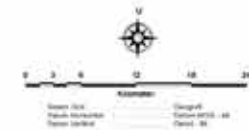
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1417

Provinsi Kalimantan Barat
Bengkayang, Sambas, Sanggau

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.0/2/2017
Tanggal : 20 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

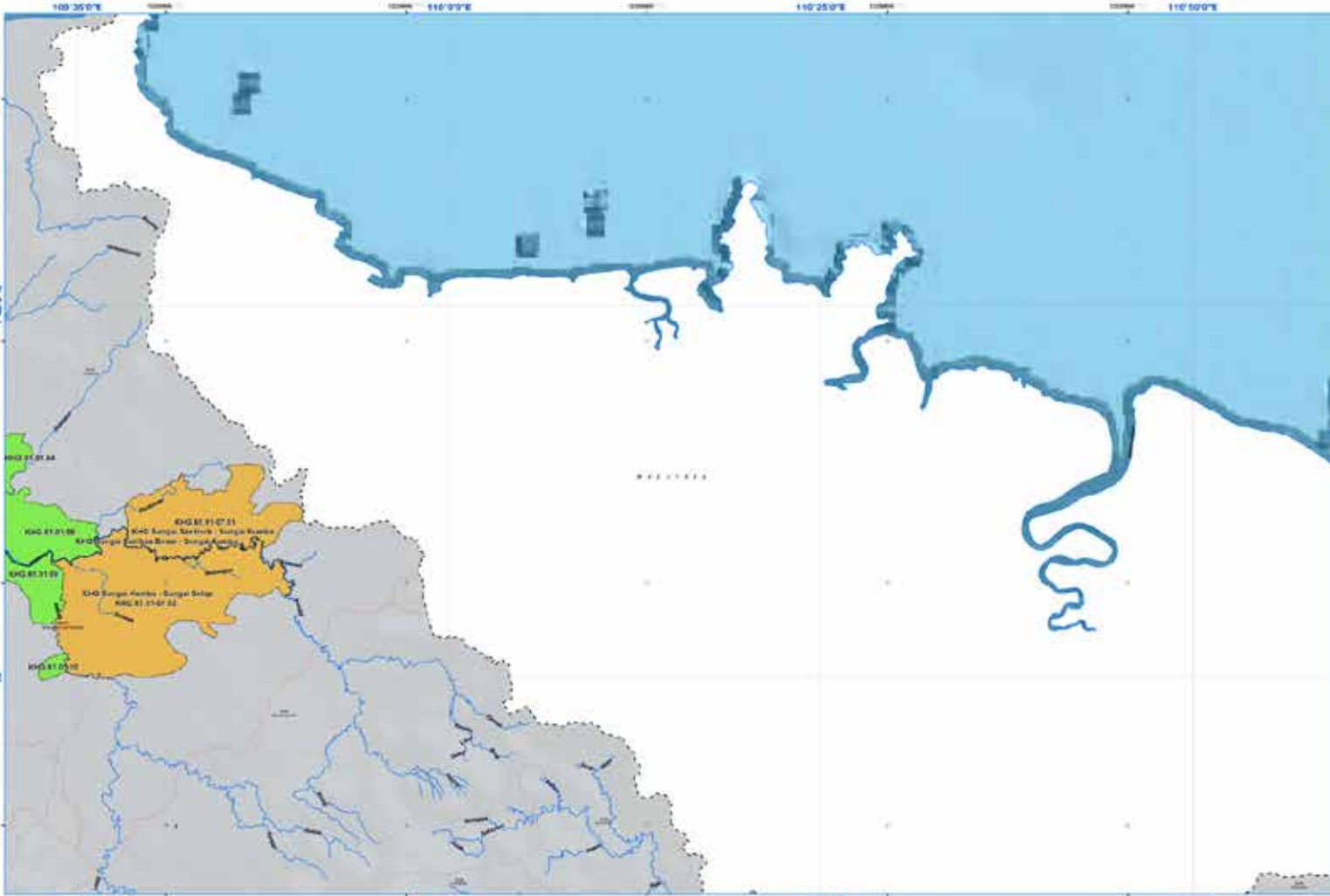
- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRATIF | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kabupaten Marabou Sembak (MKS) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Las
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWA-P)
- (Sebagian hasil Revisi/Revisi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan

KETERANGAN:

Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR:

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan, J. D.I. Pajadiran km. 24 Jalan Terusan Jember, Telp. (0271) 8560103

RIWAYAT PETA

Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil kerjasama timbang Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTWA Provinsi)



KALIMANTAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

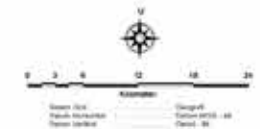
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1512

Provinsi Kalimantan Tengah
Kotawaringin Barat, Seruyan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.2/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan/Desa (KHD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Perairan/Kolase
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

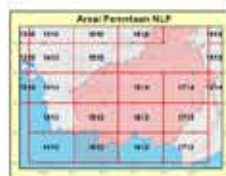
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRW dari Kemend. KTR dan BCR)



Legenda
 1. Perairan
 2. Lintasi Kabupaten/Kota
 3. Lintasi Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat perubahan batas wilayah administratif yang digunakan untuk pemetaan. Dalam hal ini, data akan disesuaikan dengan data terbaru yang tersedia.
DATUM:
 Jika terdapat perubahan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran H.S. 24 Raden Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.
 Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHD), data kawasan lindung (PRL), kawasan hutan dan data kawasan lindung (PRL) (RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2016

NLP. 1513

Provinsi Kalimantan Tengah
Kotawaringin Barat, Lamandau, Seruyan, Sukamara

Provinsi Kalimantan Barat
Ketapang

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / M.LHK / SET.038 / PRL.0 / 2 / 2017
Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

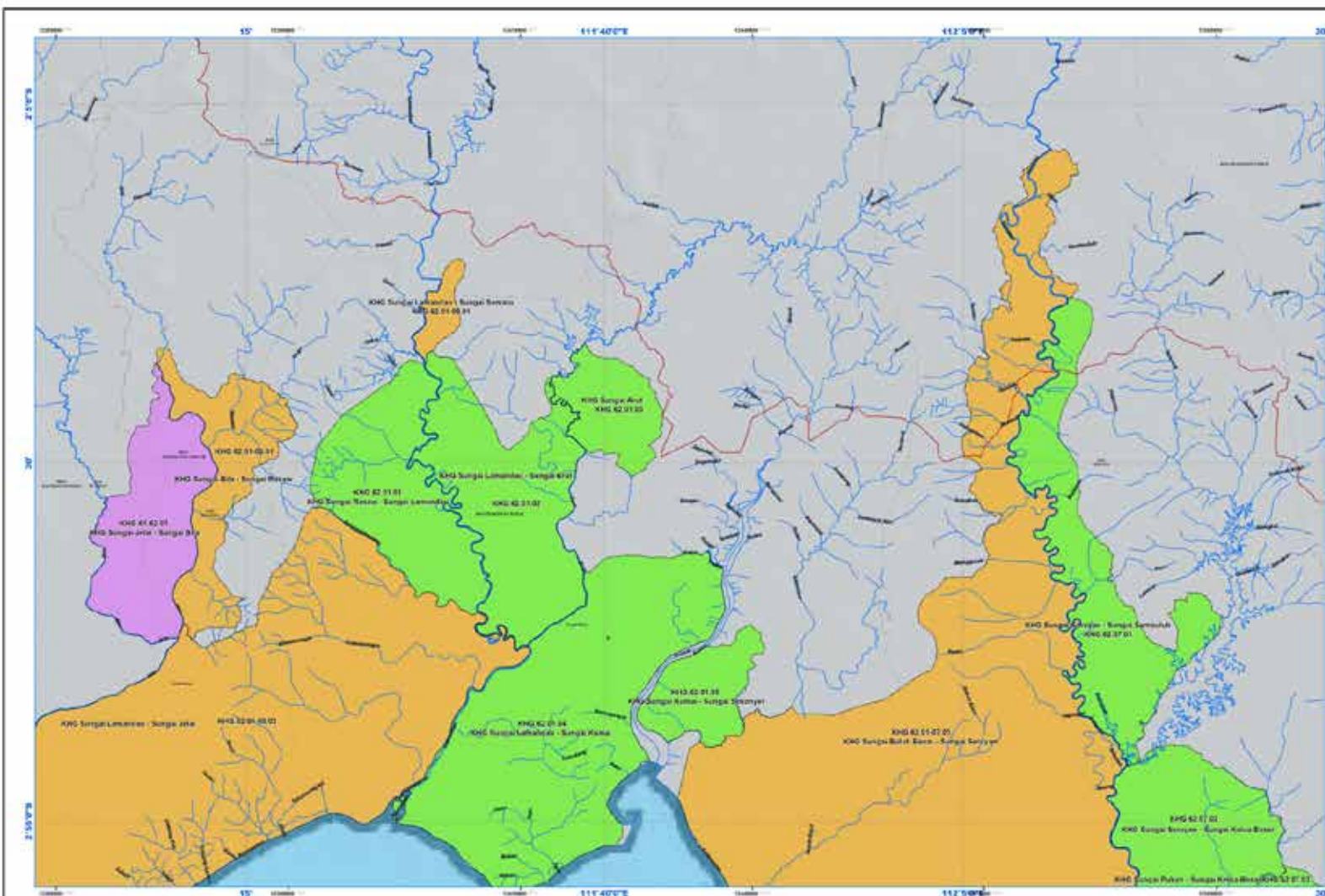
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- DATAS ADMINISTRASI**
 - Batas Desa
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kabupaten Melampaui Garis (MAG)
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hekusia/Lana
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi tetapanan 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
Garis
Titik
Warna

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan dengan peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan, J. O.1, Pajadiran km. 24 Jalan Terusan Jakarta, Telp. (021) - 8566-103

REVISI PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubele Gambut (KUG), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Hidrologi dan data koridor Indragi (Peta ITIN Provinsi).



KALIMANTAN

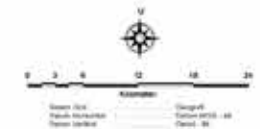
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1515

**Provinsi Kalimantan Barat
Ketapang, Melawi, Sintang
Provinsi Kalimantan Tengah
Katingan, Seruyan**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.2/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

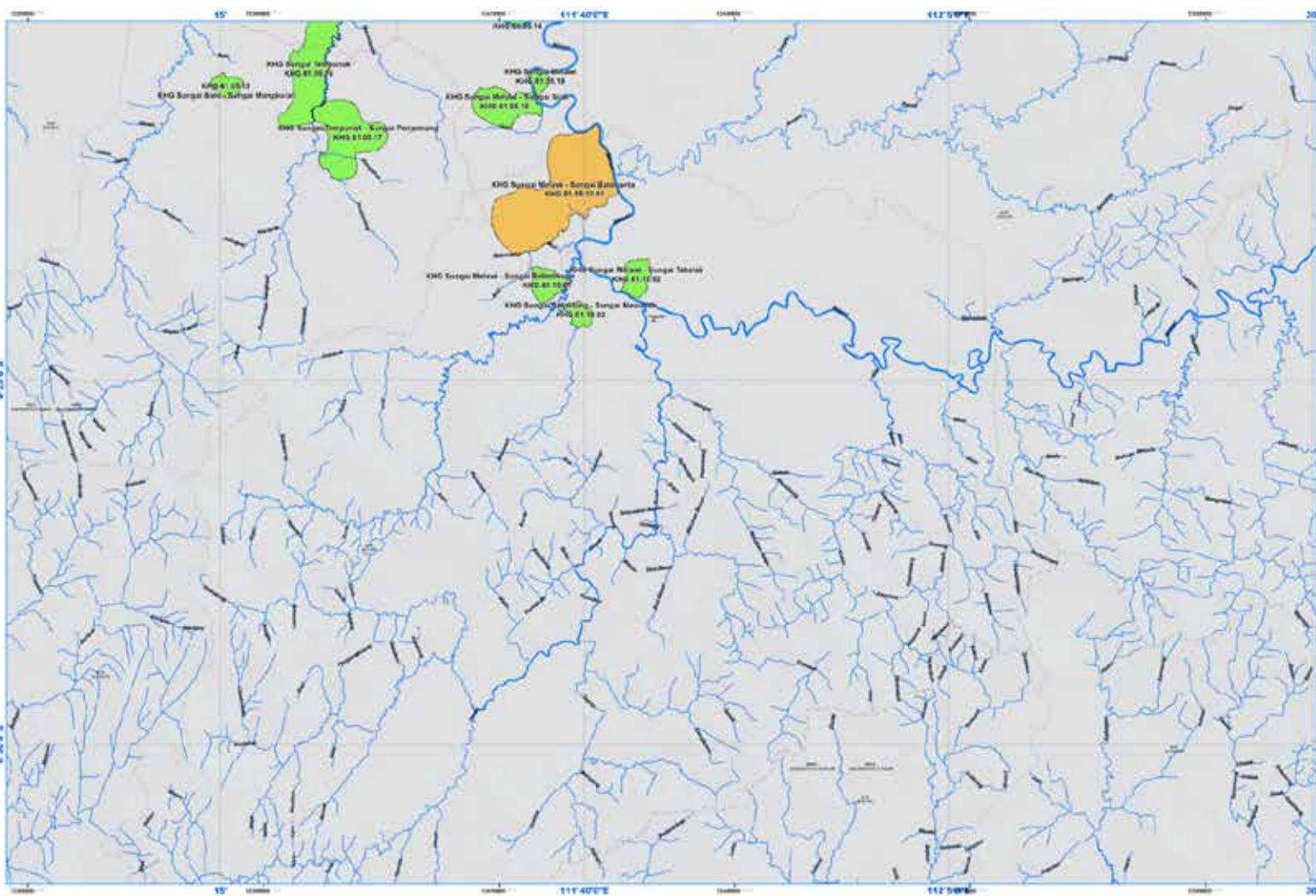


KETERANGAN

- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota Kabupaten
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- DATAS ADMINISTRAS**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan
 - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai
- KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT**
 - Kabupaten/Kota
 - Lintas Kabupaten/Kota
 - Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan B-C)



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka menjadi zona bebas wilayah administratif yang dibatasi oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM
 Jika terdapat kesatuan datum pada peta ini, mohon diungkapkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran H.S. 24 Jalan Tanjak Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA
 Peta Indeks Rancangan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indeks Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), Area Kawasan Indrag (AKI), Kawasan Hutan dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).

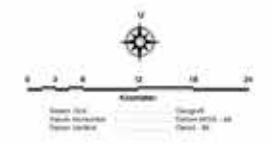


KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2016

NLP. 1516
Provinsi Kalimantan Barat
Kapas Hulu, Sekadau, Sintang

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / MENLHK / SET.JEN / PHL.012 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

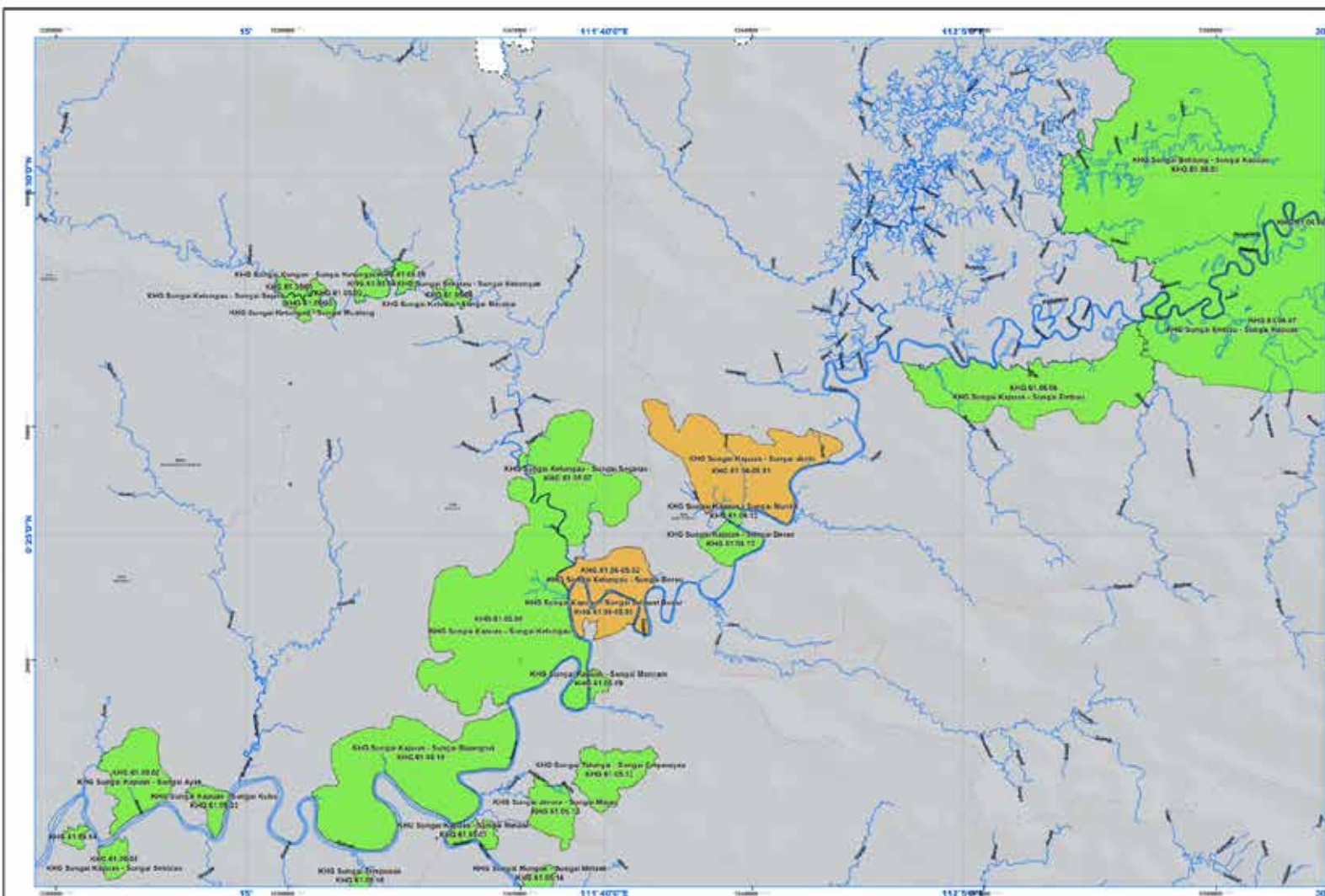
- | | |
|----------------------------|-----------------------|
| BUNDA ADISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRATIF | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Desa (KMD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hutan/Klasa
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW-P)
8. Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan EIT.



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan & D1, Papan Jalan, 34 Jalan Terusan Jenderal, Telp. (0271) - 8560103

REVISI PETA:
 Peta Indikator Karakteristik Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubele Gambut (KUG), hasil pemetaan Indragi, Peta Kawasan Hidrologis dan data kependudukan (Peta RT/RW Provinsi).

Area Persebaran NLP

100°	101°	102°	103°
0°	0°	0°	0°
100°	101°	102°	103°
0°	0°	0°	0°
100°	101°	102°	103°
0°	0°	0°	0°



KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2016

NLP. 1517

Provinsi Kalimantan Barat
Kapas Hulu

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / MENLHK / SET. JEN / PPL. 2 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

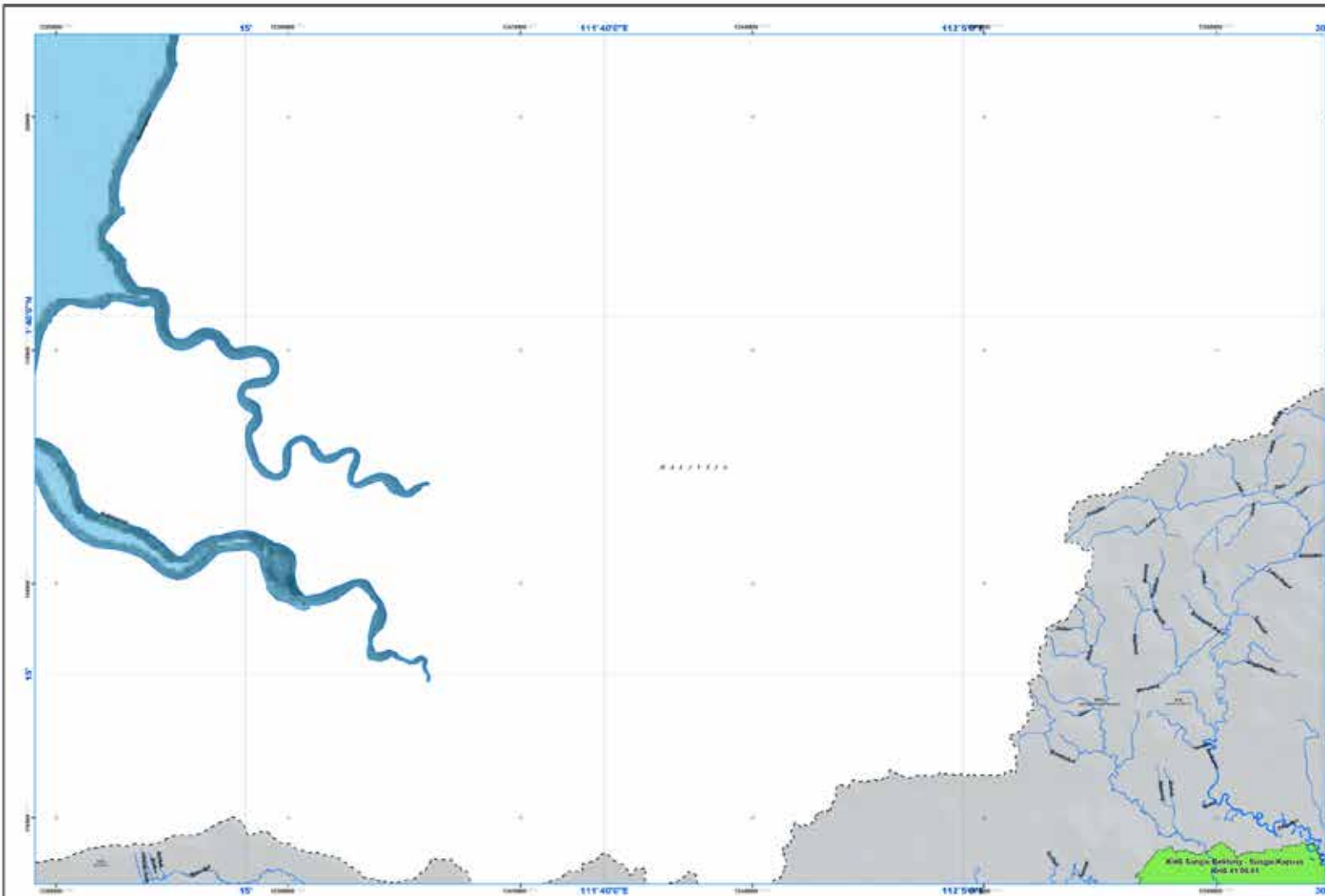
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1986 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kemendagri, KTR dan BKG)



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi valid bila wilayah administratif yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perubahan datum peta maka mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Kuben, Pekanbaru, Telp. (081) - 8580715

RINGKAS PETA
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) Area Kawasan Indragiri (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indragiri (Peta RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

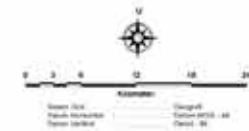
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1612

Provinsi Kalimantan Tengah
Katingan, Kotawaringin Timur,
Pulau Pisau, Seruyan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK.1201/MENLHK/SETJEN/PLK.012/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
- DATAS ADMINISTRASI**
 - - - - - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa (DHC)
- JARJANG JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai
- KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT**
 - Hutan Gambut
 - Lintasi Kabupaten/Kota
 - Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2017



1:100000
1:250000
1:500000
1:1000000

KETERANGAN

Jika terdapat perubahan dalam wilayah administrasi maka petunjuk peta harus selalu diperbarui oleh Kementerian dan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permai Jaya, Telp. (021) - 8560103

RINGKAS PETA

Peta Indikator Karakter Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (DHC), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Risiko) dan data koridor Indrag (Peta RTM Provinsi)



KALIMANTAN

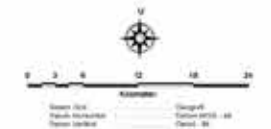
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1613

Provinsi Kalimantan Tengah
Katingan, Kota Palangkaraya,
Kotawaringin Timur, Seruyan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / MENVH-K/SET/2016 / P/L. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

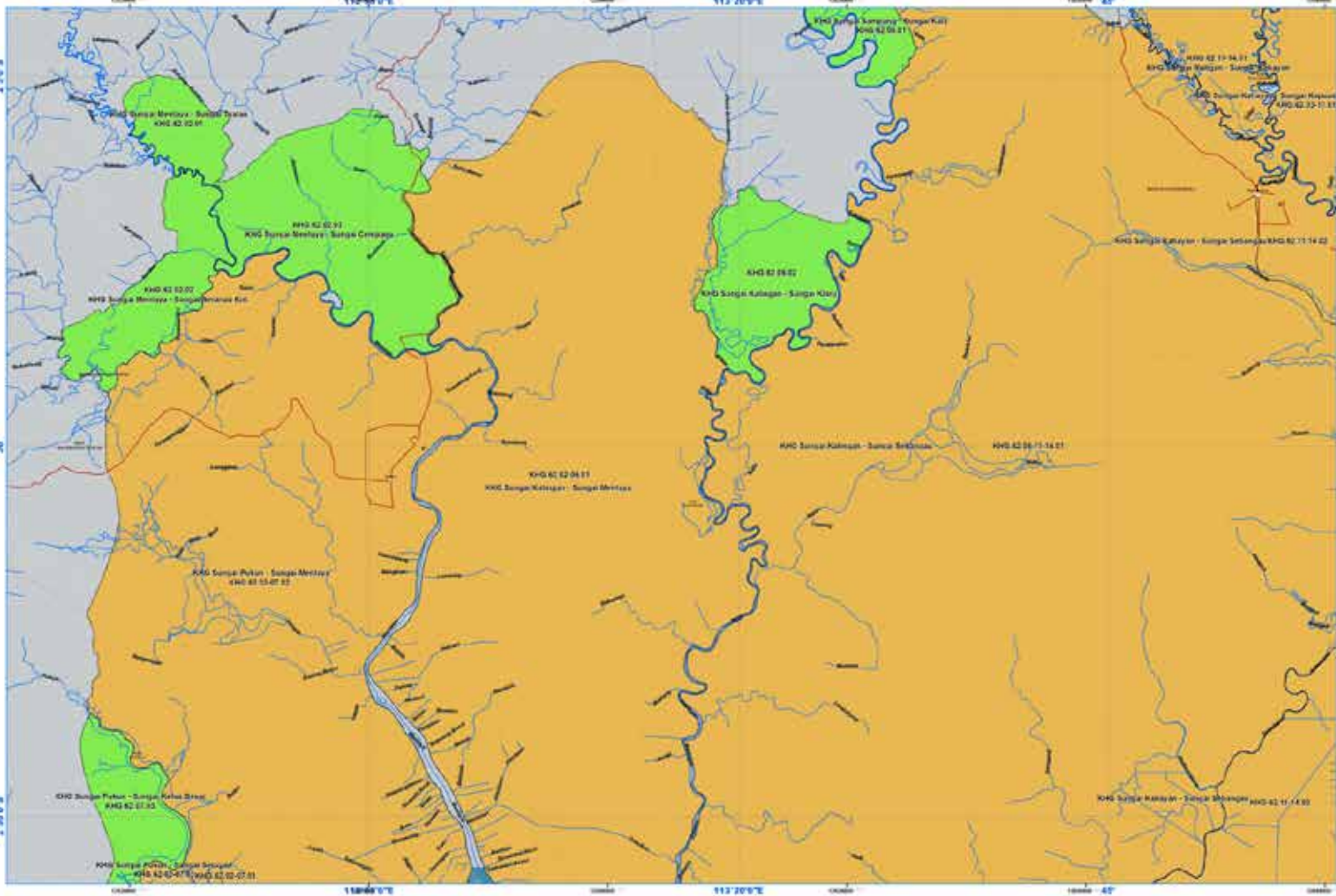
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota Kabupaten
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- DATAS ADMINISTRASID**
 - - - - - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan
 - Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (NHG)
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "TinggiAir" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka menjadi valid bila wilayah administrasi yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat kesatuan datum pada peta, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perairan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Pangeran Kal., 24 Raden Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (NHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hilir) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

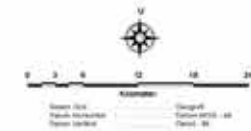
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1614

Provinsi Kalimantan Tengah
Gunungmas, Katingan, Kota Palangkaraya,
Kotawaringin Timur, Pulaupisau

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129 / M.SJUKP / SET.031 / PRL.0 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| SEKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Sekota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Sekota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Desa | |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

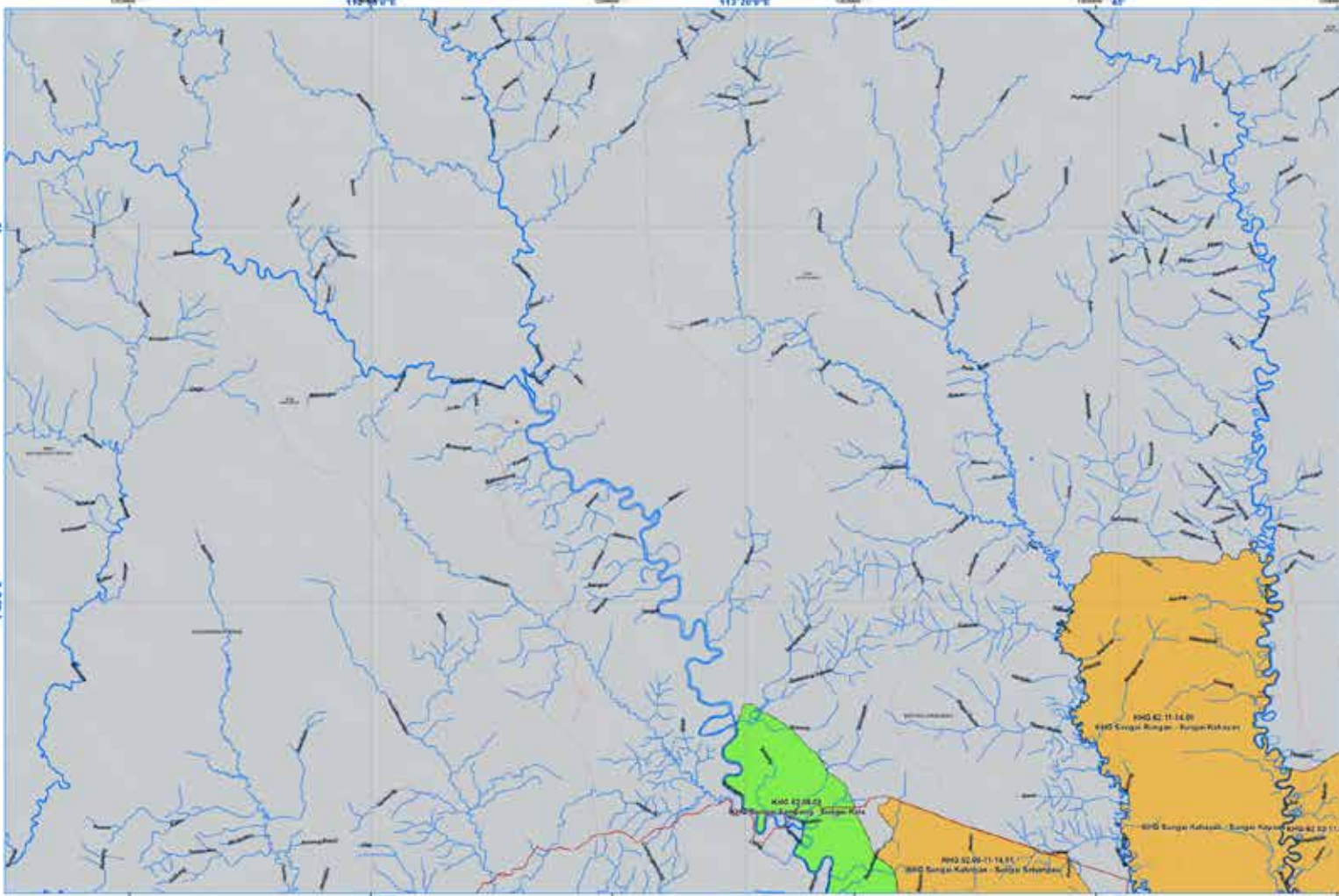
- Kawasan A/Lasa
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P).
- (Sebagian hasil Revisi/Revisi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



Legenda
Garis Merah
Garis Hijau
Garis Biru
Garis Hitam

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR:
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permai Jaya, Telp. (0271) 8560103

REVISI PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag, Peta Kawasan Hidrologis dan data kearsafan Indrag (Peta ITSM Provinsi).



KALIMANTAN

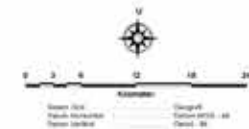
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1616

**Provinsi Kalimantan Barat
Kapas Hulu, Sintang
Provinsi Kalimantan Tengah
Murungraya**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.0/2/2017
Tanggal : 29 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

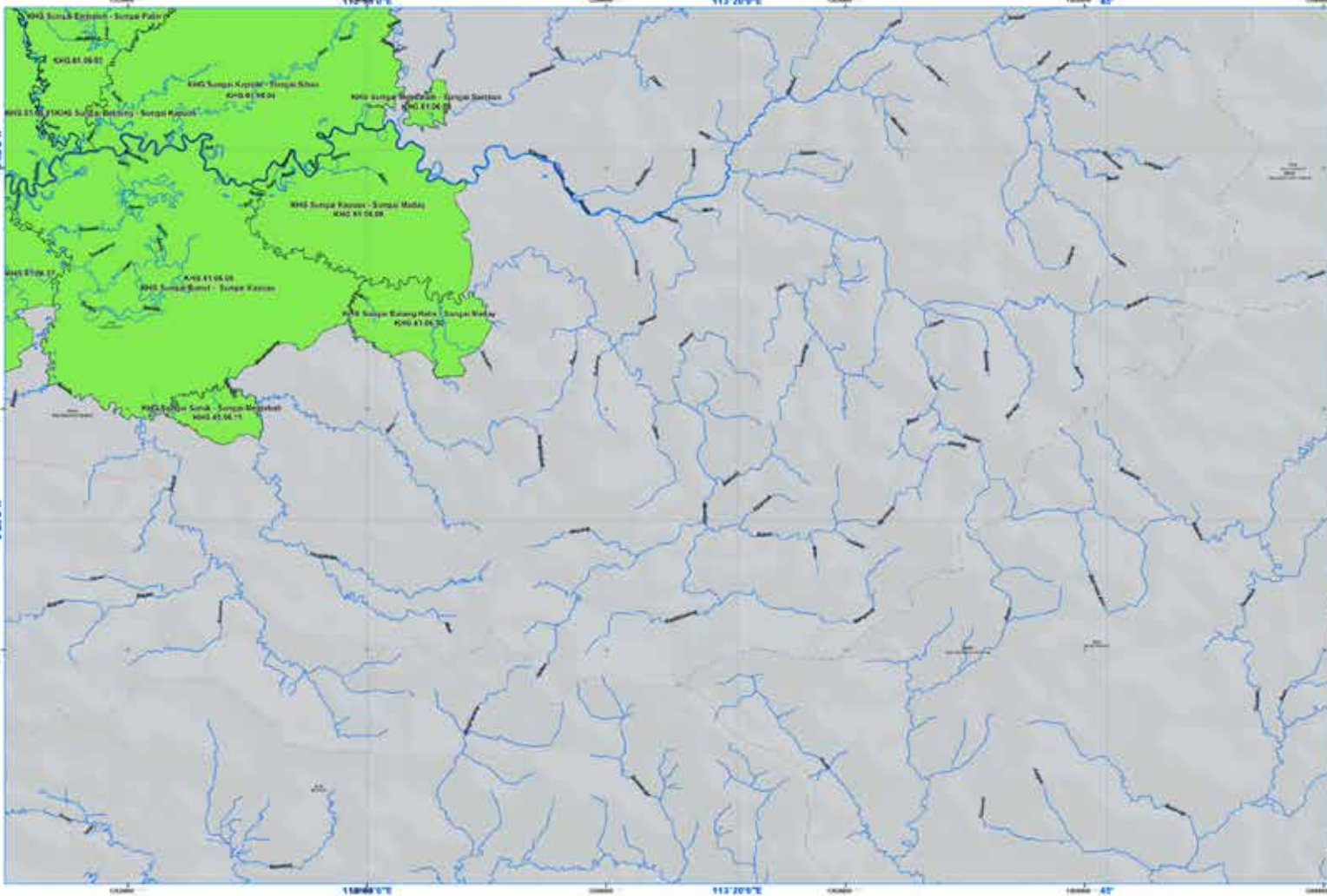
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota Kabupaten
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- DATAS ADMINISTRASID**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan/Desa (KMD)
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakusari/Karas
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Liris Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BGC dari Kem. KTR dan BGC)



Legenda
Keterangan
Keterangan

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat perubahan kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon disesuaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Jalan Tanjak Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KMG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hilir) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).

Area Persebaran NLP

NLP	1417	1411	1417
NLP	1416	1419	1416
NLP	1415	1415	
NLP	1414	1414	1414
NLP	1413	1413	1413
NLP	1412	1412	1412



KALIMANTAN

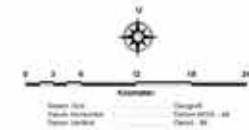
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1617

Provinsi Kalimantan Barat
Kapas Hulu

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/ME/LHK/SK/USN/KL.0/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Desa | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kabupaten Menengah Gambut (MAG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Lase
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

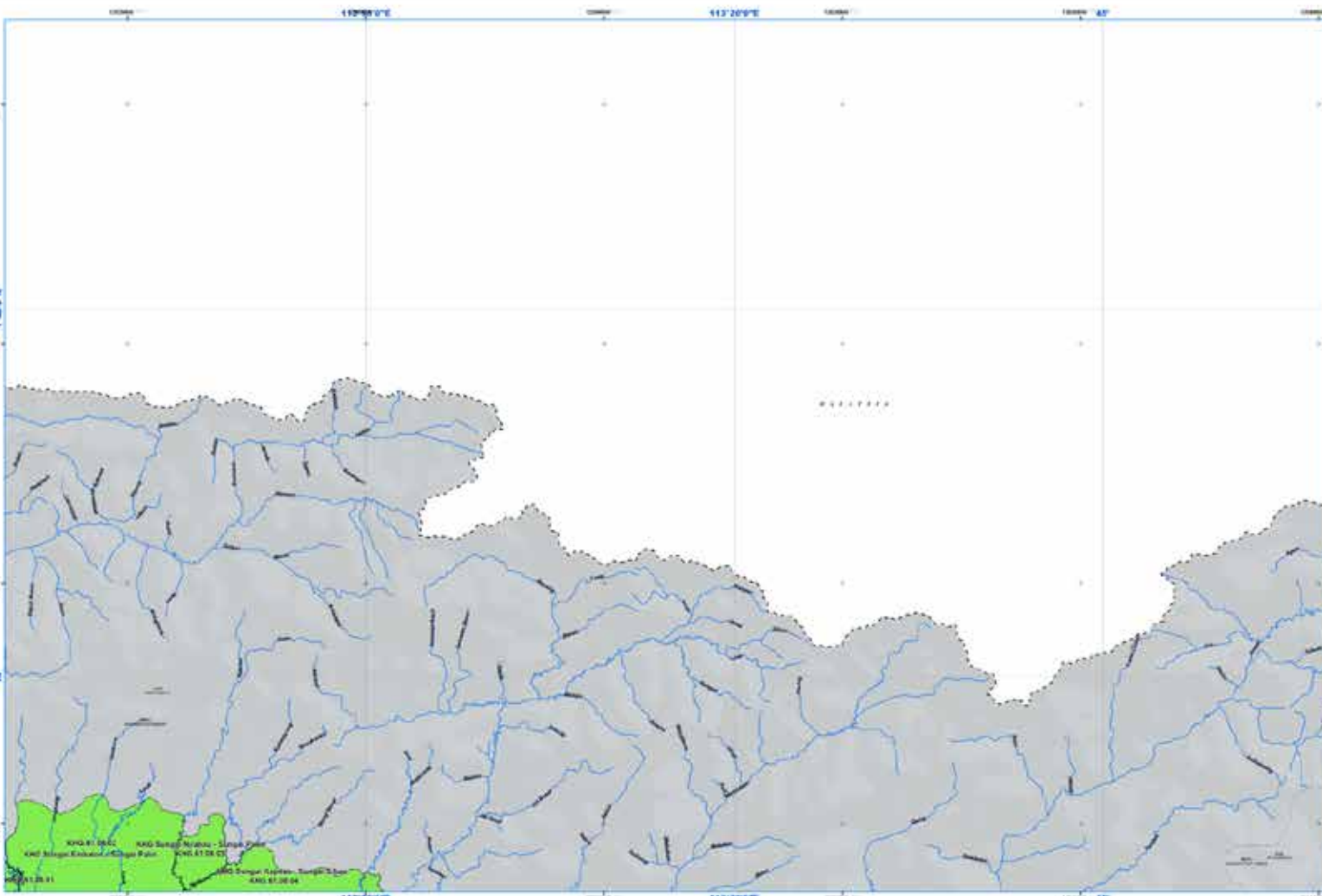
SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1999 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2017



1. Sungai
2. Bendungan
3. Batas Desa
4. Batas Kabupaten
5. Batas Provinsi

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR ISI

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan, J. O. J. Pangeran Lela, 34 Jalan Samudra Utama, Telp. (0271) 8560103

RUMAH PETA

Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem jalan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag, Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta ITTA Provinsi).



KALIMANTAN

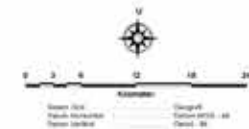
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1712

Provinsi Kalimantan Tengah
Kapas, Pulaupisau
Provinsi Kalimantan Selatan
Benjar, Beritokuale, Kota Banjarbaru,
Kota Banjarmasin, Tanahbumbu,
Tanahlaut, Tapin

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 125/MB/LHK-DE/LEH/PK.1/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Perairan/Perairan
- Lintasan Kabupaten/Kota
- Lintasan Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan SK)



Legenda
 1. Perairan
 2. Lintasan Kabupaten/Kota
 3. Lintasan Provinsi

KETERANGAN:

Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi valid selama wilayah administratif yang bersangkutan masih berstatus. Dalam hal ini, data Badan Informasi Geospasial.

DATUM

Jika terdapat perubahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran H.S. 24 Kaban Tanjak Darat, Telp. (021) - 8000710

RIWAYAT PETA

Peta Hidrologi Gambut Nasional/Provinsi merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional/Provinsi disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibah Gambut (KHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hidrologi dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



- 1. Perairan
- 2. Perairan
- 3. Perairan
- 4. Perairan

KALIMANTAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 2017

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLR. 1713
Provinsi Kalimantan Tengah
Barito Selatan, Barito Timur, Kapuas, Katingan, Pulangpisan
Provinsi Kalimantan Selatan
Balangan, Barito Kuala, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tapin

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129/MENLHK/SETJEN/PLK.2/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

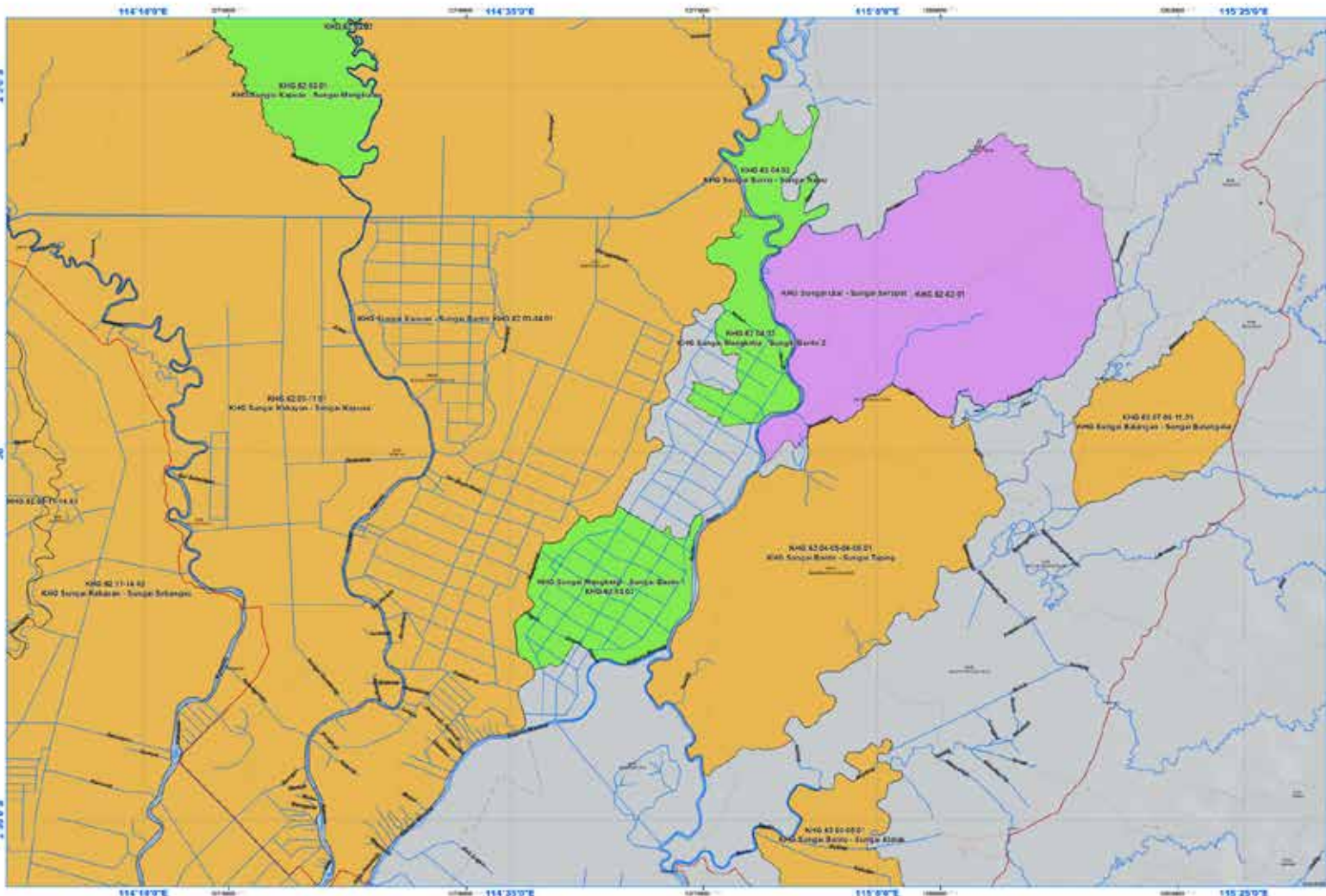
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Kawasan Hidrologis Gambut (HKG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Laka
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P)
- (Sebagian hasil Revisi RTRW dari Kemendiknas, KTR dan BHL)



Legenda:
● Ibu Kota Provinsi
● Ibu Kota Kabupaten
— Batas Provinsi
— Batas Kabupaten
— Batas Kecamatan
— Batas Desa

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diintegrasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Hutan Raya Jember, Telp. (031) - 8560-103

REVISI PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Hidrologi dan data kawasan Indragi (Peta ITIN Provinsi).



KALIMANTAN

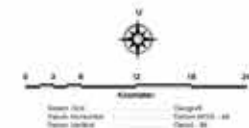
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2016

NLP. 1714

Provinsi Kalimantan Tengah
Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, Gunungmas, Kapuas, Pulaupisau
Provinsi Kalimantan Selatan
Tabalong

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.1/2/2017
Tanggal : 23 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

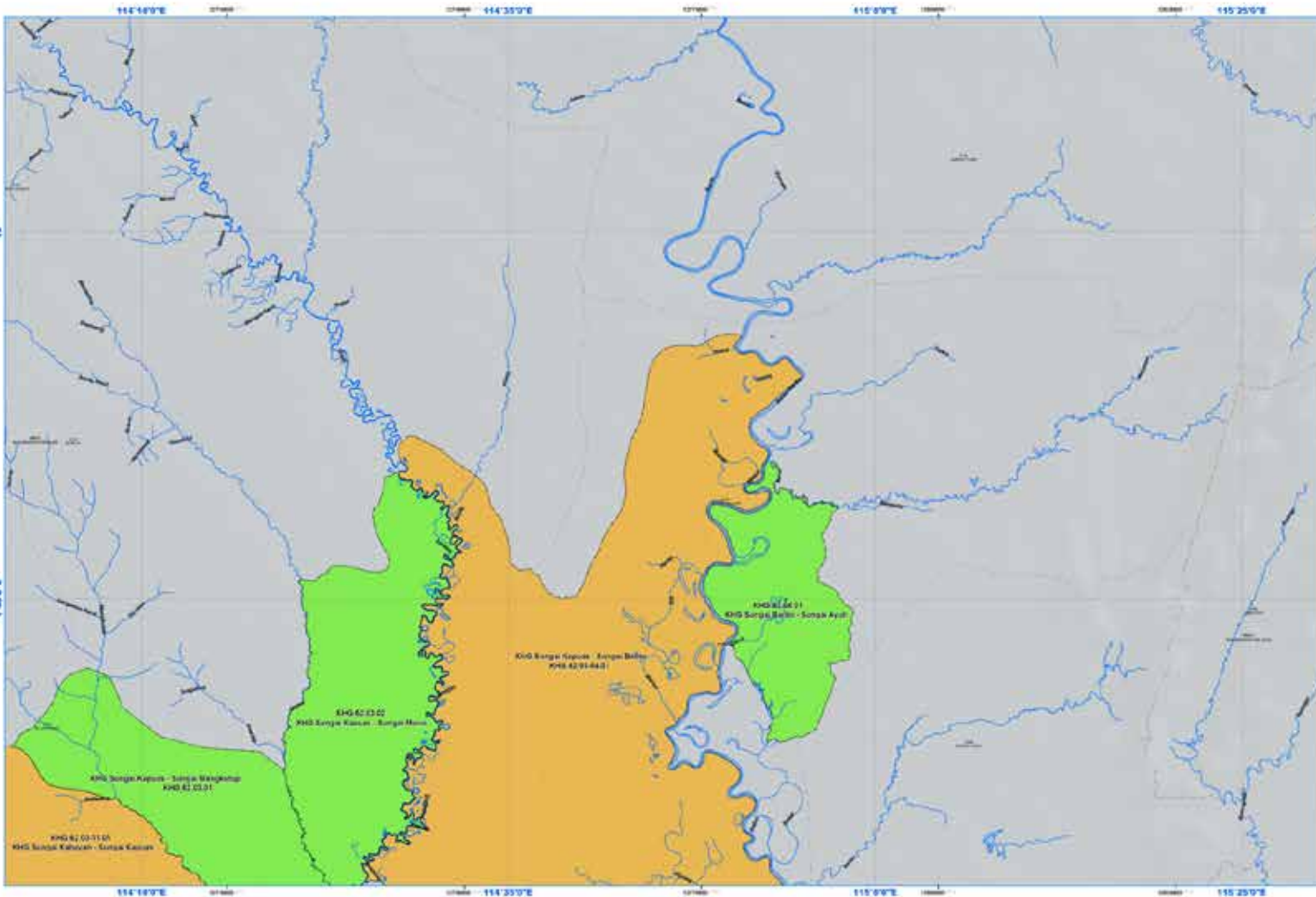
- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan/Desa (KHD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakukau/Kana
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data riber (SRTM) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
Garis Batas
Garis Batas
Garis Batas
Garis Batas

KETERANGAN:

Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi zona kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:

Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon disesuaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Pangeran Sari, 24 Raden Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA

Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data riber dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHD), data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi), Rancangan Hidrologis dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi)



KALIMANTAN

- 1. Provinsi Kalimantan Barat
- 2. Provinsi Kalimantan Tengah
- 3. Provinsi Kalimantan Selatan
- 4. Provinsi Kalimantan Timur
- 5. Provinsi Kalimantan Utara



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017

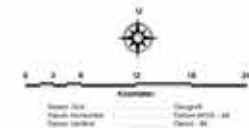
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1814

**Provinsi Kalimantan Timur
Kota Balikpapan, Paser, Penajam Paser Utara
Provinsi Kalimantan Selatan
Kabupaten
Provinsi Kalimantan Tengah
Barito Utara**

Skala : 1:250.000



Langran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor: SK. 125/ME/LH/KH/SET/2017/PK.012/2017
Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

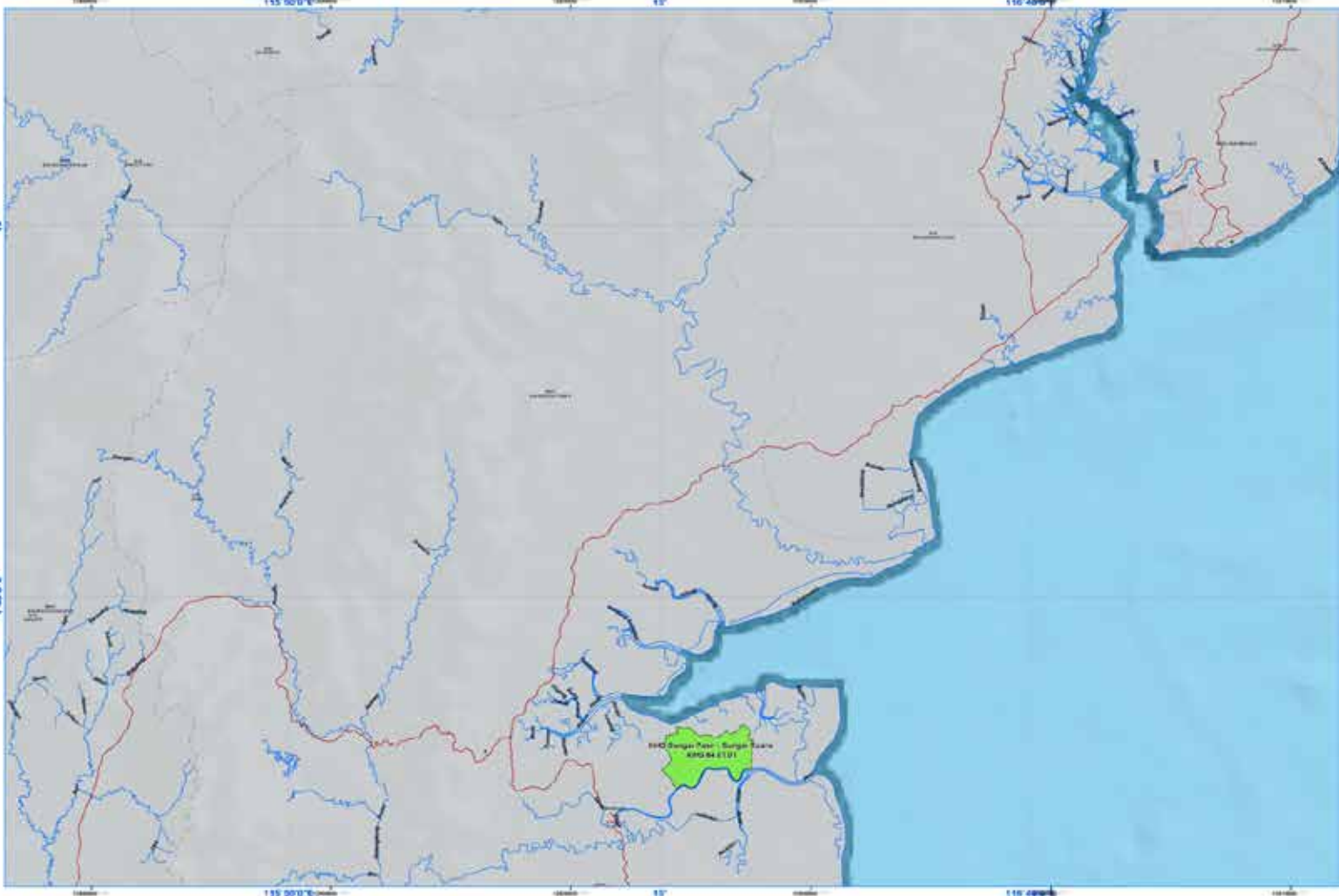


KETERANGAN

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kabupaten | |
| — Batas Provinsi | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kabupaten | |
| — Batas Provinsi | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kabupaten | |
| — Batas Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data raster (DEM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P).
- (Sebagian hasil Revisi Baku dari Kem. KTR dan BHC)



1:250.000
1:500.000
1:1.000.000
1:2.500.000
1:5.000.000
1:10.000.000
1:20.000.000
1:50.000.000
1:100.000.000
1:200.000.000
1:500.000.000
1:1.000.000.000

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hainan, 24 Halim Permana Utomo, Telp. (021) 8560-103

REVISI PETA
Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag, Pemetaan Risiko dan data kawasan Indrag (Peta ITIN Provinsi).



KALIMANTAN

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017**

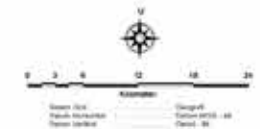
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1815

**Provinsi Kalimantan Timur
Kutai Barat, Kutai Kartanegara,
Penajampasar Utara**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK.1291/MENLHK/SETJEN/PLK.1/2/2017
Tanggal : 23 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

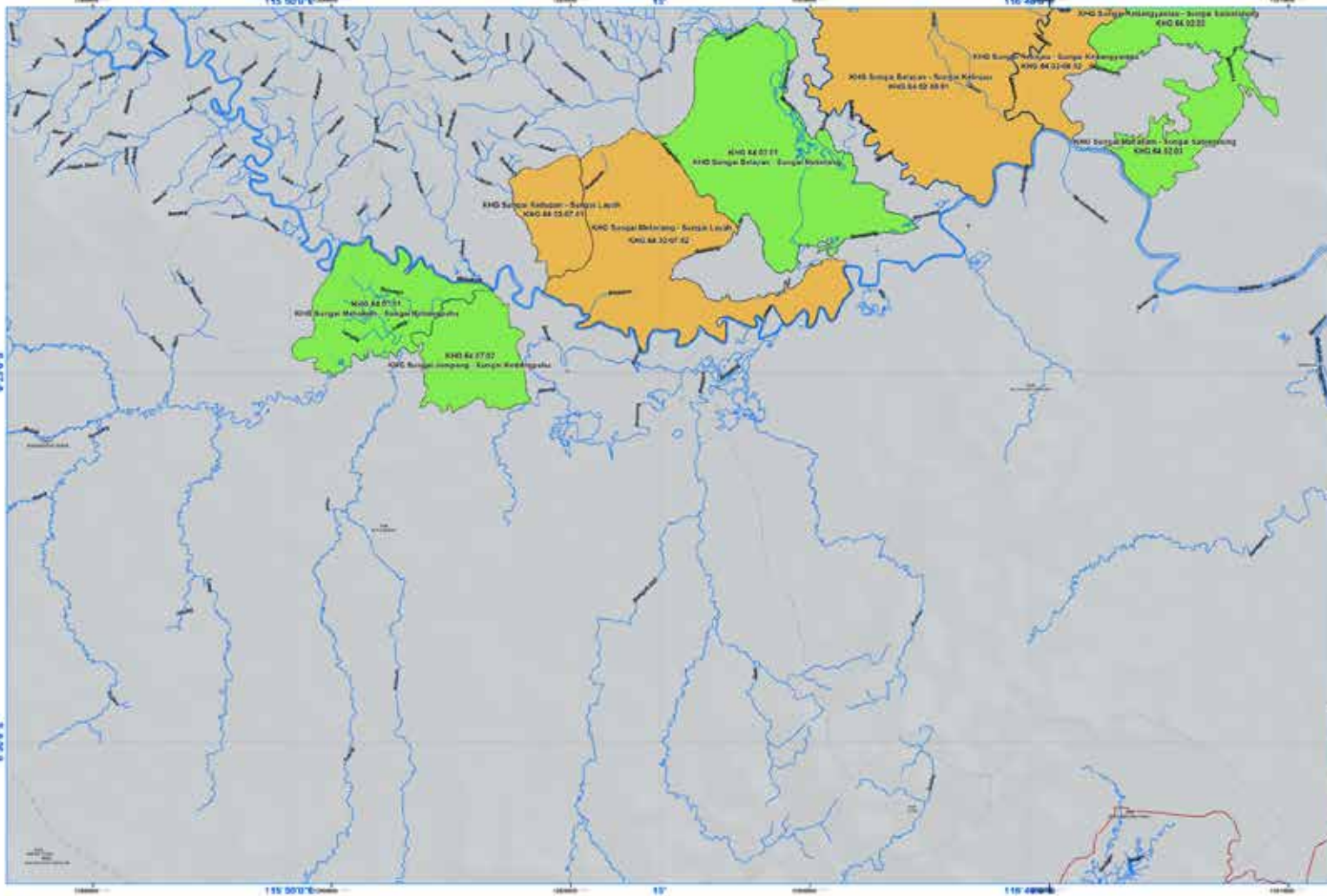
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Aspal |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Tanah |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Kota
- Kota
- Kota

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data riber (SRTM) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BHC)



1:10000
1:25000
1:50000
1:100000
1:250000
1:500000
1:1000000

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka menjadi zona kelas wilayah administrasi yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM
Jika terdapat kesatuan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Kuben Tana Jarai, Tg. (521) - 800710

RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data riber dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) dan kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

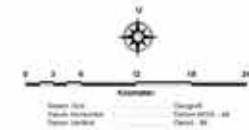
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1816

Provinsi Kalimantan Timur
Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1201/MENLHK/SETJEN/PLK.012/2017
Tanggal : 24 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

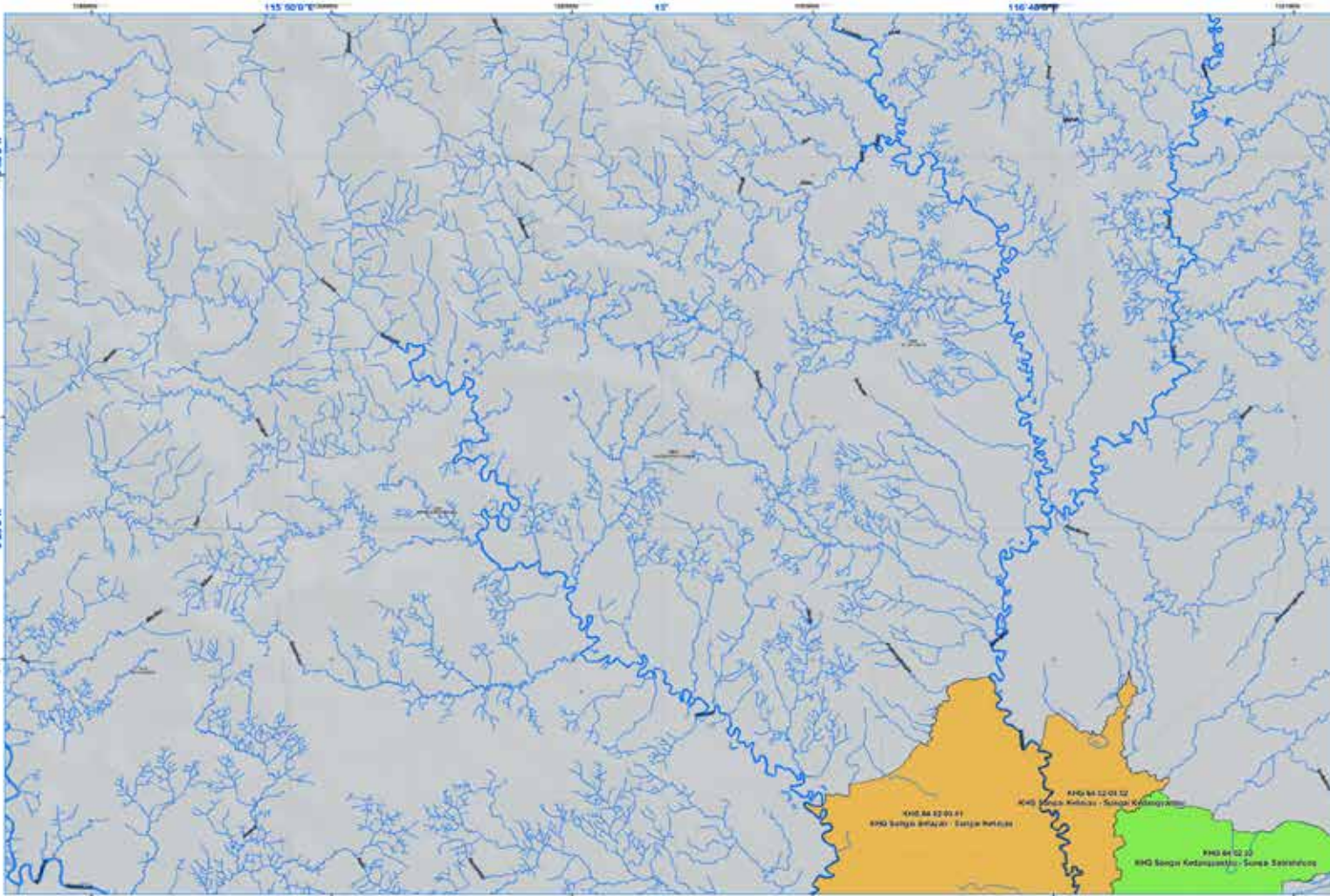


KETERANGAN

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan/Desa (KMD) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Hekstokant/Lake | |
| ■ Lintasan Kalimantan | |
| ■ Lintasan Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kempro, KTR dan BCU)



Legenda simbol untuk jenis sungai dan saluran air.

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permai Jaya, Telp. (021) - 8560-103

REVISI PETA

Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibuln Gambut (KIG), hasil pemetaan Indragi, Peta Kawasan Hidrologis dan data kearsifan Indragi (Peta ITIN Provinsi)



KALIMANTAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

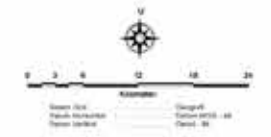
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1819

Provinsi Kalimantan Utara
 Bulungan, Malinau, Nunukan, Tanatidung

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 1271/MENLHK/SETJEN/PL/21/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

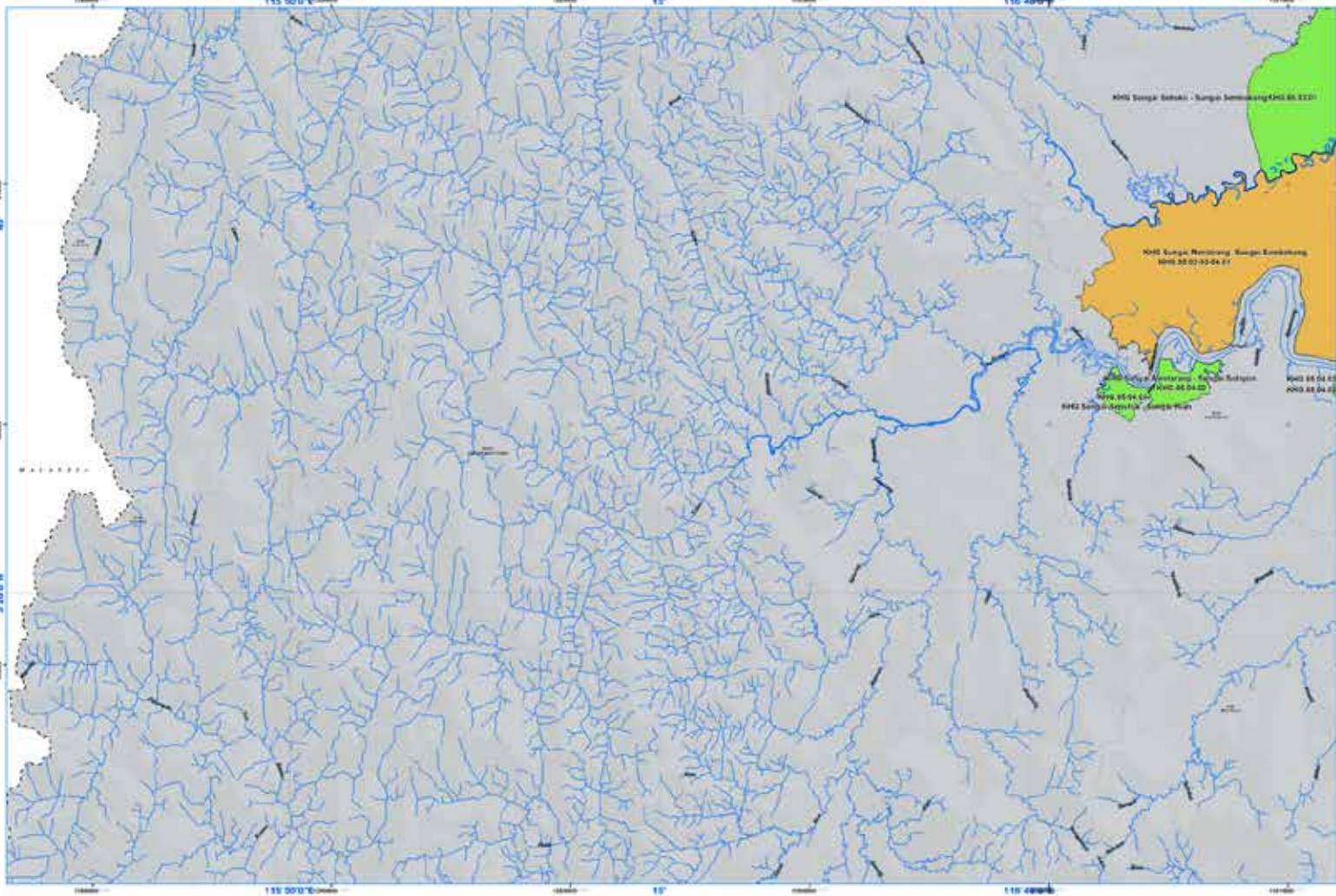
- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| BUMAHOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan/Desa (KMD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kertan, KTR dan SIG)



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Batas Negara
 5. Batas Provinsi
 6. Batas Kabupaten
 7. Batas Kecamatan
 8. Batas Kelurahan/Desa (KMD)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administrasi maka menjadi kelas lebih rendah administrasi yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perbedaan datum pada peta, maka digunakan datum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Kuben, Samarinda, Telp. (0541) - 8000710

RINGKAS PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil vektor lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KMG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP) Provinsi).



KALIMANTAN

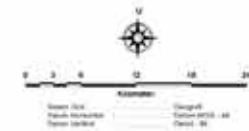
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1820

**Provinsi Kalimantan Utara
Malinau, Nunukan**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.0/2/2017
Tanggal : 29 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kabupaten | |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa/Kelurahan | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Land
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

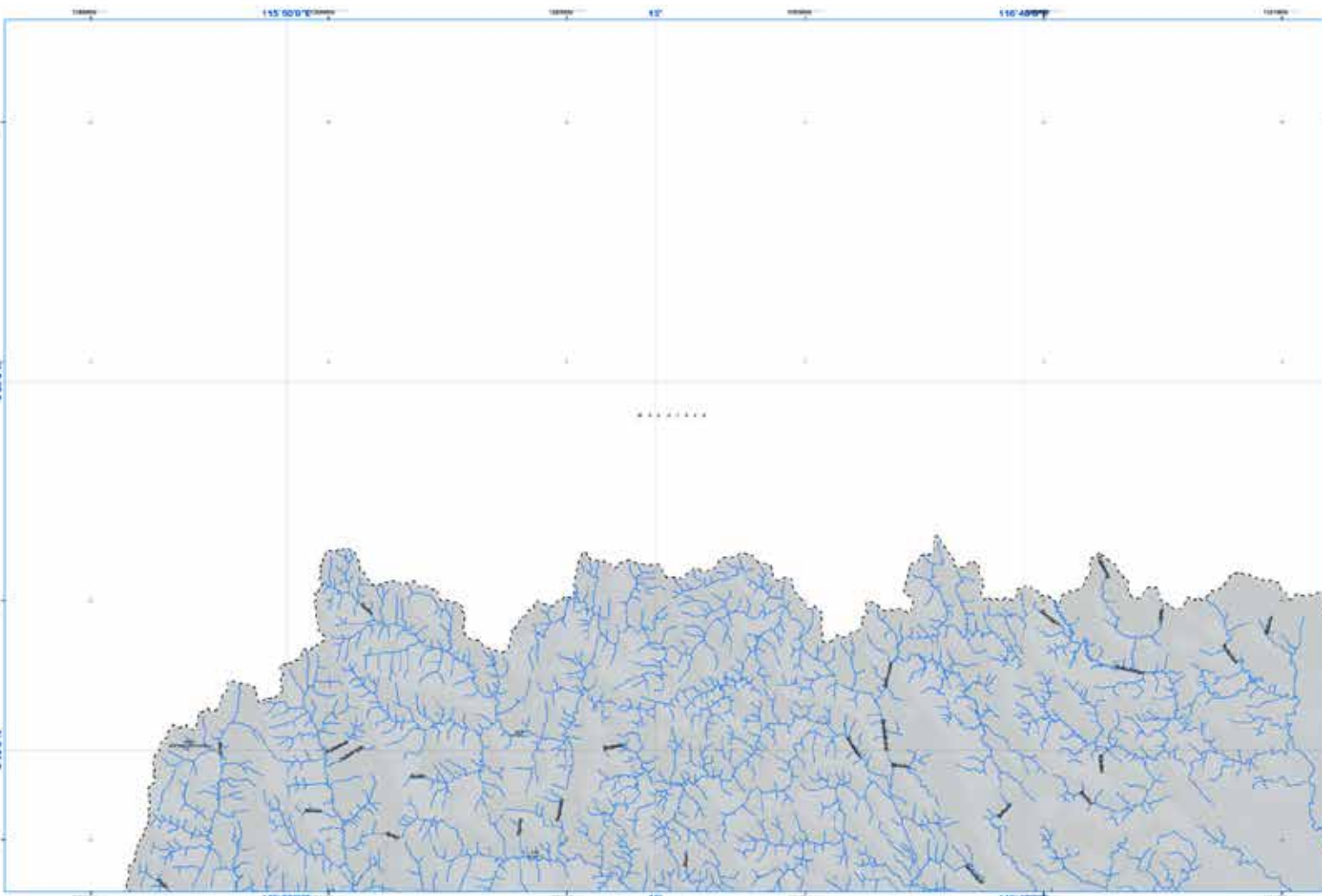
SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BHC)



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

2017



Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hain, 24 Halim Permai Jaya, Telp. (021) - 8560-103

RUMAH PETA
Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil satelit lainnya

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Indragi, Peta Kawasan Hutan dan data kearsifan Indragi (Peta ITIN Provinsi)



KALIMANTAN

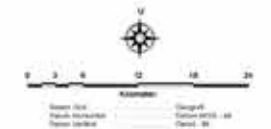
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1917

Provinsi Kalimantan Timur
Berau, Kutai Timur

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1281/MENLHK/SETJEN/PL/1.2/2017
Tanggal : 29 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

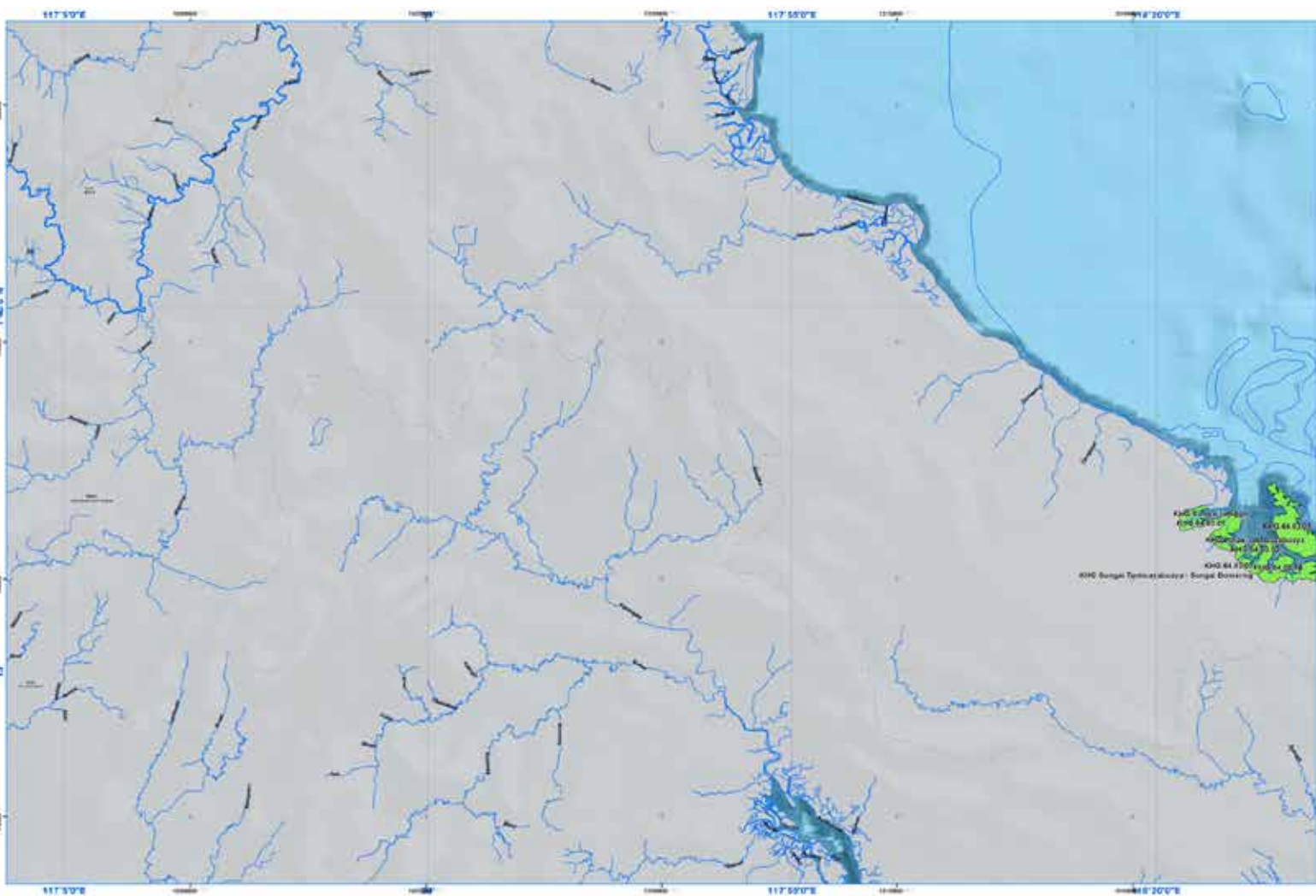
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Desa | |
| --- Batas Desa (MHC) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Perairan/Kelana
- Lintasan Kabupaten/Kota
- Lintasan Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
 - Perairan
 - Lintasan Kabupaten/Kota
 - Lintasan Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka terdapat peta batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Jalan Samudra Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data elevasi dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (NHG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

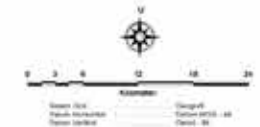
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 1919

Provinsi Kalimantan Utara
Bulungan, Kota Tarakan, Nunukan, Tanatidung

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Kaputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK.1291/MENLHK/SETJEM/PLK.022/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Desa/Kelurahan | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

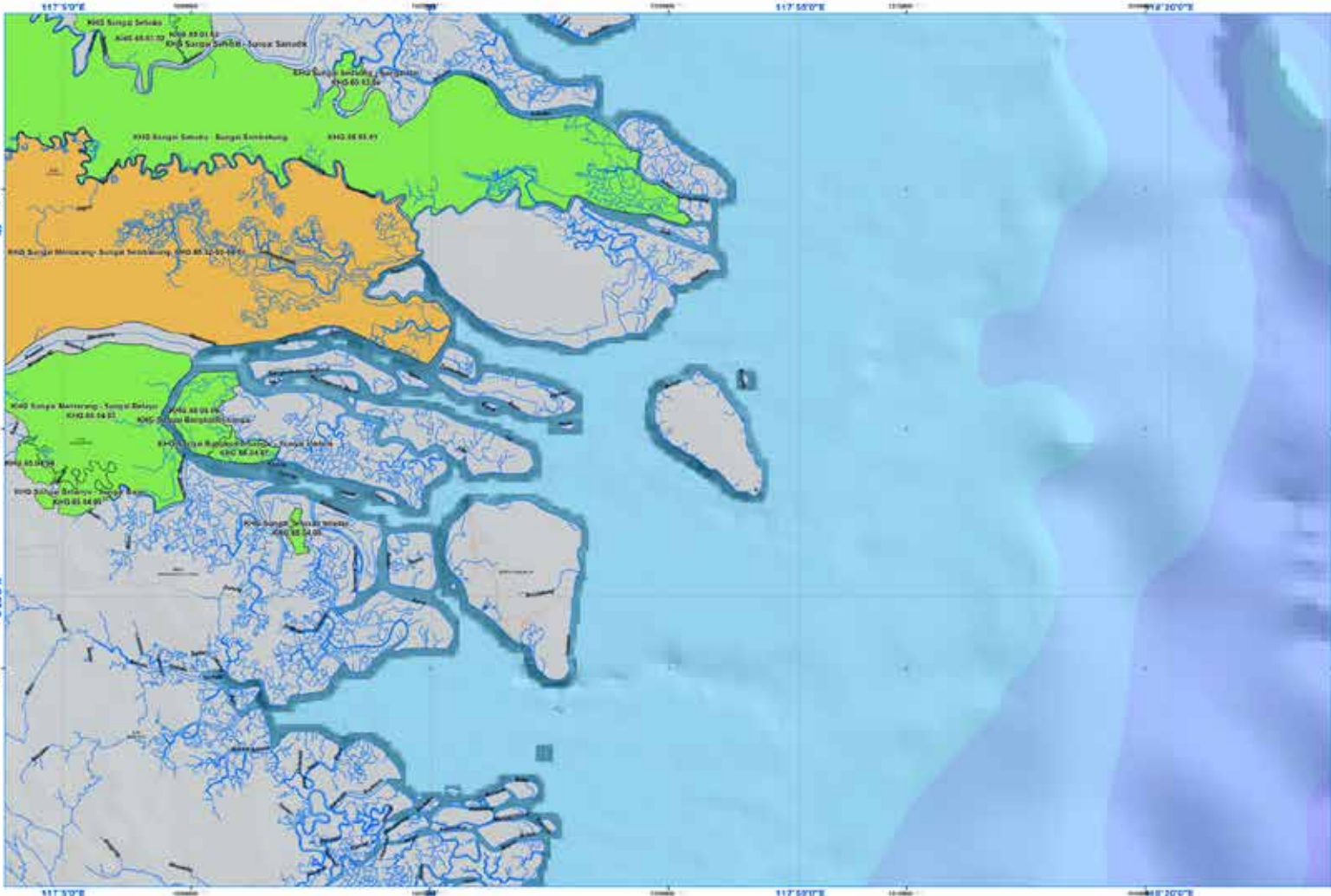
- Kawasan A/Lasa
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian > 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
- (Sebagian hasil Revisi RTRW dari Kem. KTR dan BHC)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA 2017



KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Jalan Terna, Jakarta, Telp. (021) - 8560-715

REVISI PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil survei tanah (Peta Kawasan Hutan) dan data kesatuan hidrologis (Peta (RTN) Provinsi).



KALIMANTAN

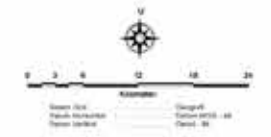
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 1920

Provinsi Kalimantan Utara
Nunukan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / MENVH / SET. JH / PRL. 01 / 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

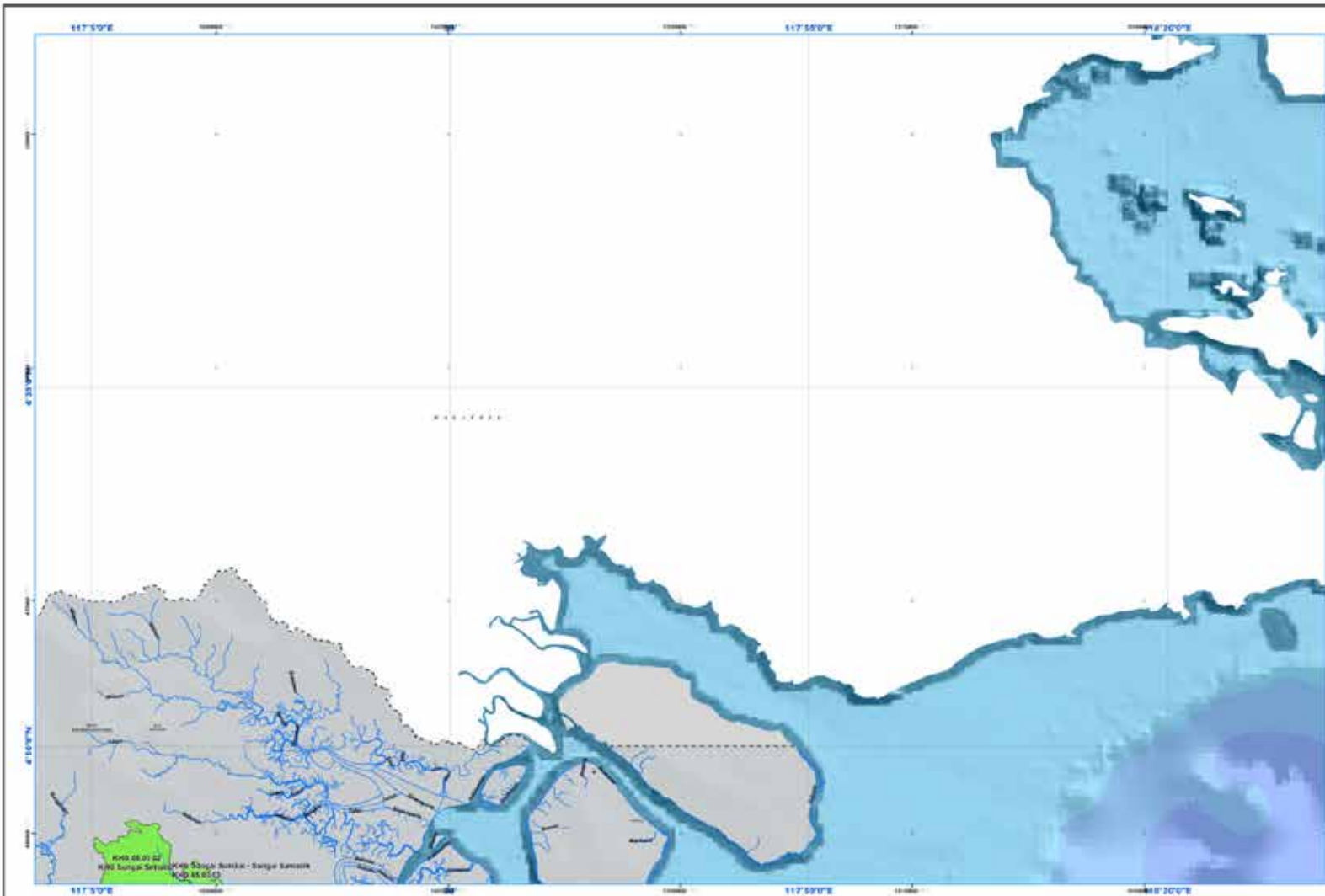
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (SRTM30) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Perairan
 5. Danau/Waduk
 6. Sungai

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administratif maka menjadi valid selama wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat kesatuan datum pada peta, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Kubu Raya Jenar, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) Area Kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



KALIMANTAN

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLP. 2017
Provinsi Kalimantan Timur
Berau, Kutai Timur

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 120/ MEN/LHK/SK/2016 / PRL 9 / 2 / 2017
Tanggal : 26 Februari 2017

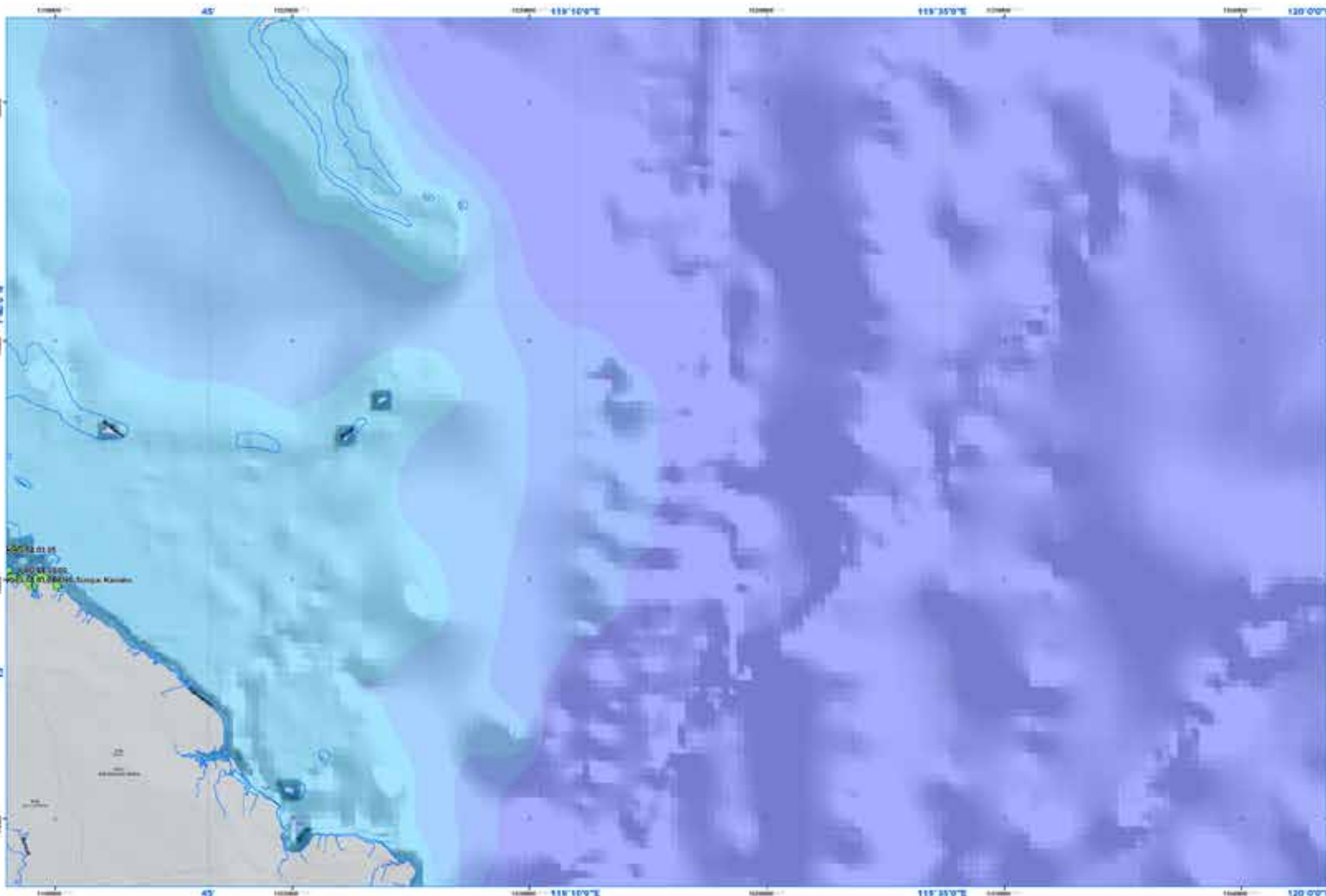
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - DATAS ADMINISTRASI**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Kelurahan
 - Batas Desa
 - Batas Desa (DMD)
 - PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai

- KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT**
- Keluasan/Kelas
 - Limas Kabupaten/Kota
 - Limas Provinsi

- SUMBER DATA**
- Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 - Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 - Peta Sistem Informasi Geospasial Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 - Cara rasi (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P)
 - Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BHC



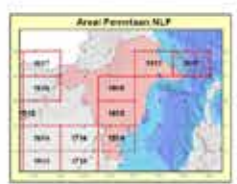
Legenda
 - Garis Merah
 - Garis Hijau
 - Garis Biru
 - Garis Hitam

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka menjadi peta basis wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. O. Jemberan km. 24 Jalan Samudra Jember, Telp. (031) - 8560103

RINGKAS PETA
 Peta Indikator Karakter Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data vektor wilayah lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Indrag, Peta Kawasan Hutan dan data kawasan Indrag (Peta RTM Provinsi)



KALIMANTAN

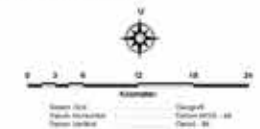
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2014

NLR 2014

**Provinsi Sulawesi Barat
Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara
Provinsi Sulawesi Tengah
Sigi**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 129/ MEN/LHK-SETJEN / PPL. 012 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

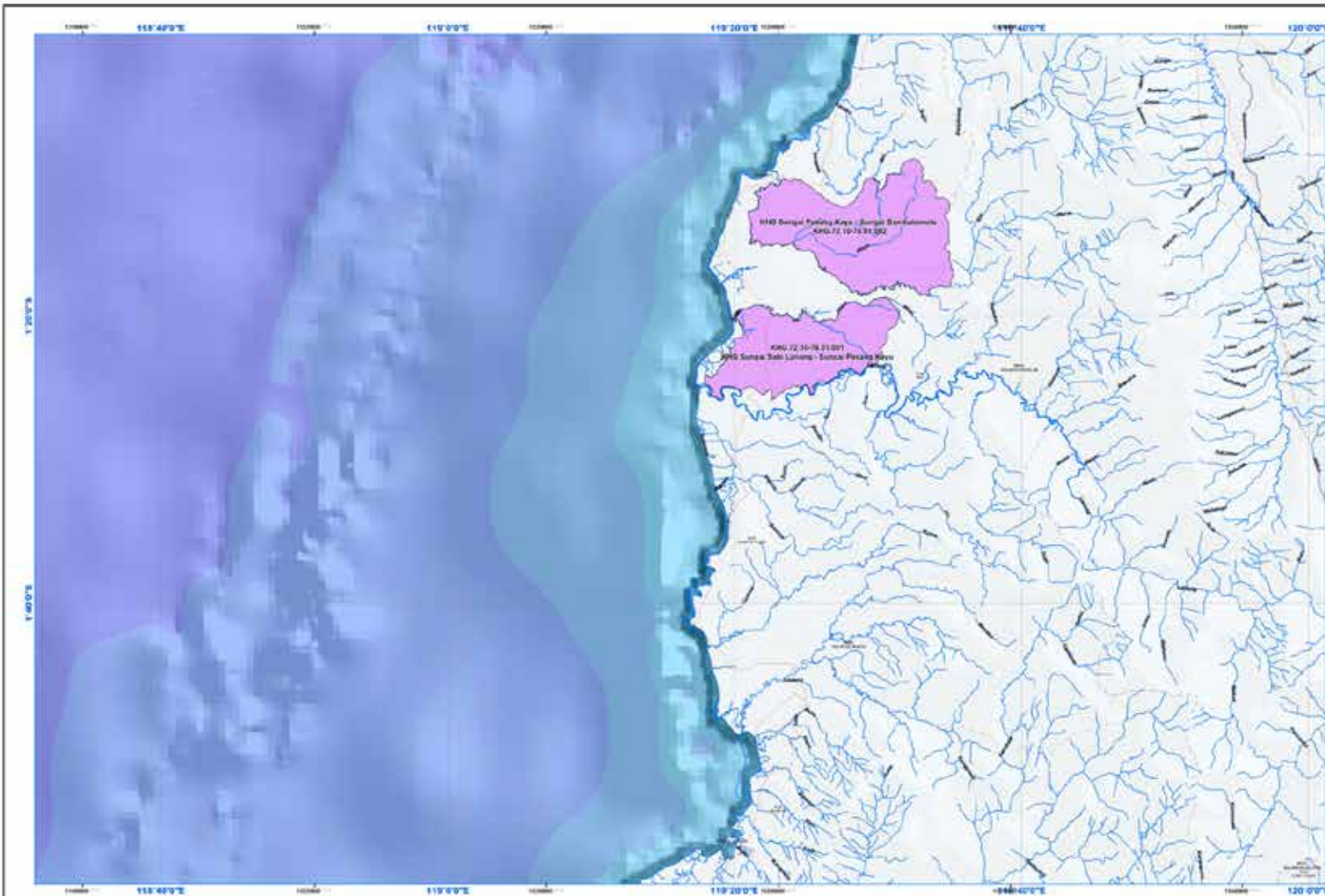
- | | |
|-------------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kabupaten Mendukung (MKG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Perairan/Kelana | |
| ■ Lintasan Kabupaten/Kota | |
| ■ Lintasan Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)



2017



1:100000
1:250000
1:500000
1:1000000

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administrasi maka terdapat perubahan batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh garis putus-putus. Dalam hal ini, data ini merupakan informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kualitas Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran H.S. 24 Ruko Bina Sarana 1, Jlg. (5211) - 800115

RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KMG), Area Kawasan Indrag (AKI), Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRW Provinsi).



SULAWESI



1. Jalan
 2. Desa
 3. Kecamatan
 4. Kabupaten
 5. Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

SUMBER DATA:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hainan, 24 Halim Permai Selatan, Telp. (021) - 8560-113.

RUMAH KEMAH:
 Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kibuln Gambut (KIG), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Risiko) dan data kawasan Indrag (Peta ITSM Provinsi).



SULAWESI

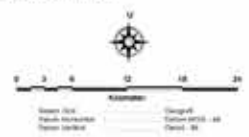
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 2113

Provinsi Sulawesi Tengah
Morowali, Poso
Provinsi Sulawesi Selatan
Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara
Provinsi Sulawesi Tenggara
Kolaka Utara

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor: SK. 129 / M. LHK / SET. J. B. / PRL. 0 / 2 / 2017
 Tanggal: 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUNDA ADMINISTRASI - Kotak Provinsi - Kotak Kabupaten	JARINGAN JALAN - Jalan Arteri - Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASID - Batas Desa - Batas Provinsi - Batas Kabupaten - Batas Kecamatan - Batas Kabupaten - Batas Kecamatan - Batas Kabupaten	PERAIRAN - Perairan - Danau/Waduk - Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

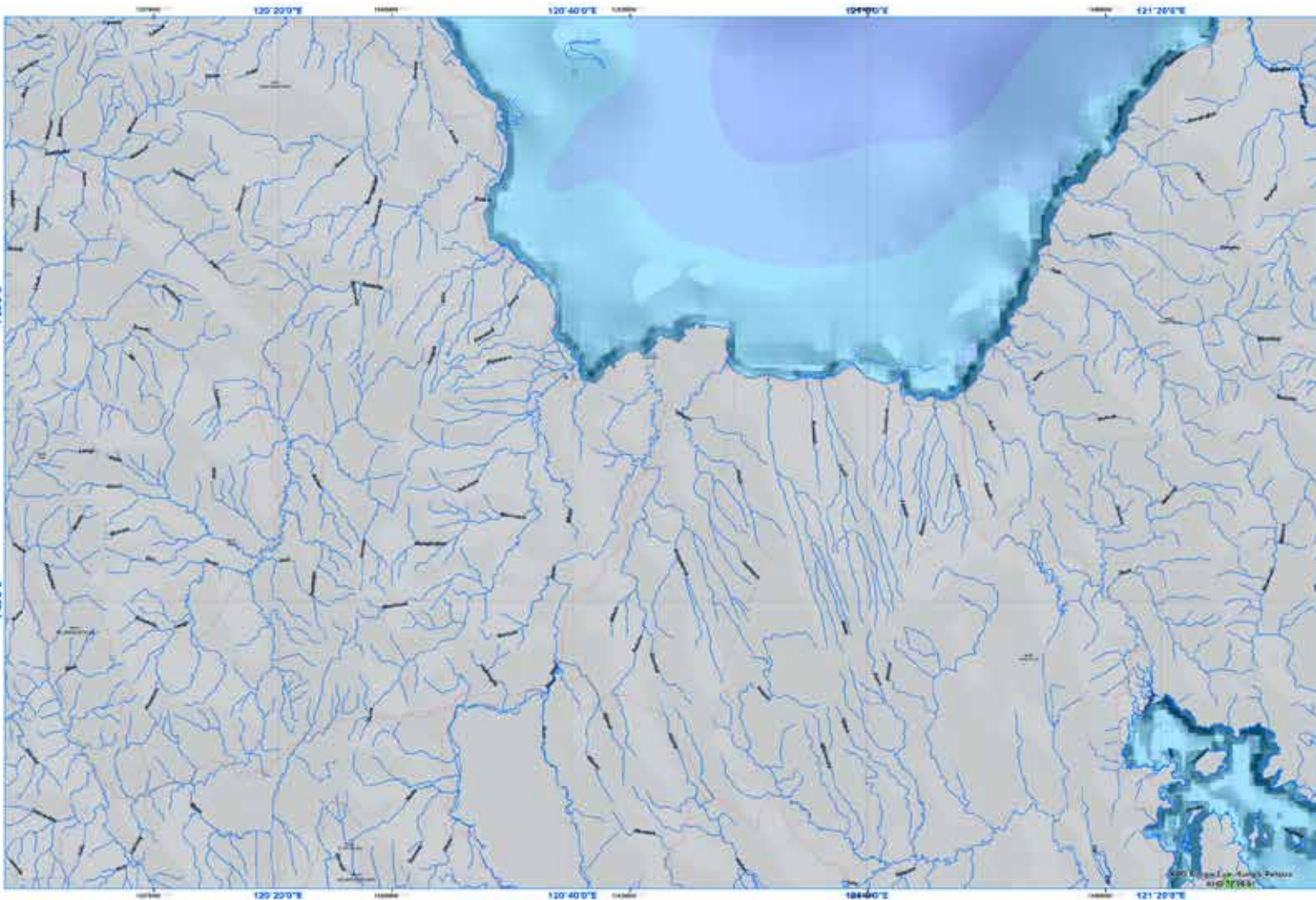
- Kawasan A/Las
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1995 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P).
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BCU)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
 2017



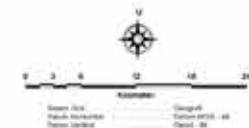
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 2113

**Provinsi Sulawesi Tengah
Morowali, ParigiMoutong, Poso, Sigi, Tojounauna**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/PL/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BLOKTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Blokta Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Blokta Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRAS | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HKG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Yakusari/Kana | |
| ■ Liris Kabupaten/Kota | |
| ■ Liris Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Liris Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)

Logo of the National Hydrological Peatland Unit Map.

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administrasi maka menjadi zona kelas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM

Jika terdapat perbedaan datum pada peta, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Jalan Tanjungsari, Telp. (021)- 8000710

REVISI PETA

Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (HKG) dan kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



1. Provinsi Sulawesi Tengah
2. Provinsi Sulawesi Barat
3. Provinsi Sulawesi Selatan
4. Provinsi Sulawesi Tenggara
5. Provinsi Sulawesi Utara

SULAWESI

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**
2017

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2016

NLP. 2813

Provinsi Papua Barat
Fak-fak, Rajaampat, Sorong Selatan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Kapasitas Menent Lingkungan Hidup dan Kesehatan
Nomor : SK. 1281/MS/2016/SK/ES/1/PKL.3/2/2017
Tanggal : 24 Februari 2017

Menent Lingkungan Hidup dan Kesehatan Republik Indonesia,



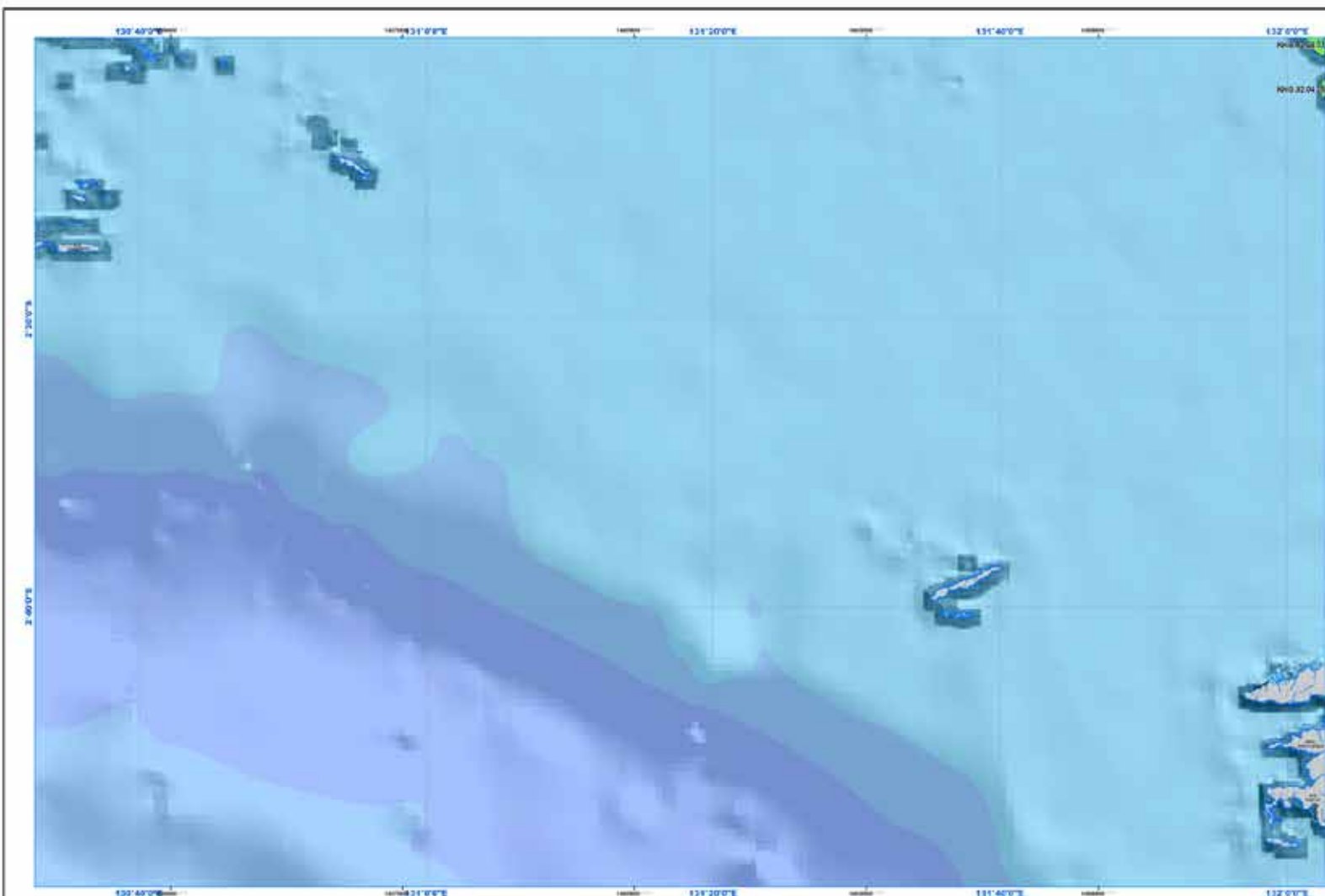
KETERANGAN

BUNDA ADONETRASI	JARONK JALAN
● Bunkta Provinsi	— Jalan Arteri
○ Bunkta Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADONETRASI	PERAIRAN
--- Batas Desa	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Waduk
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kabupaten Menengah Gambut (MAG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Keluasan/Lake
■	Limas Kabupaten/Kota
■	Limas Provinsi

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 3) meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian hasil Revisi RTRW dan Kampas, KTR dan ETC)



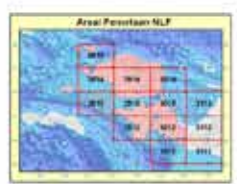
Legenda
● Bunkta Provinsi
○ Bunkta Kabupaten
--- Batas Desa
--- Batas Provinsi
--- Batas Kabupaten
--- Batas Kabupaten Menengah Gambut (MAG)

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi valid hanya wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran H.S. 34 Hutan Raya Jember, Telp. (031) 8560103

REVISI PETA
Peta Hidrologis Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Hidrologis Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil survei lapangan, Peta Kawasan Hutan dan data koridor Indrag (Peta RTRW Provinsi).



PAPUA

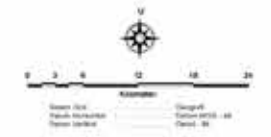
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 2814

Provinsi Papua Barat
Rajaampat, Sorong, Sorong Selatan

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 129 / MENLHK / SET. JEN / PRL. 01 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

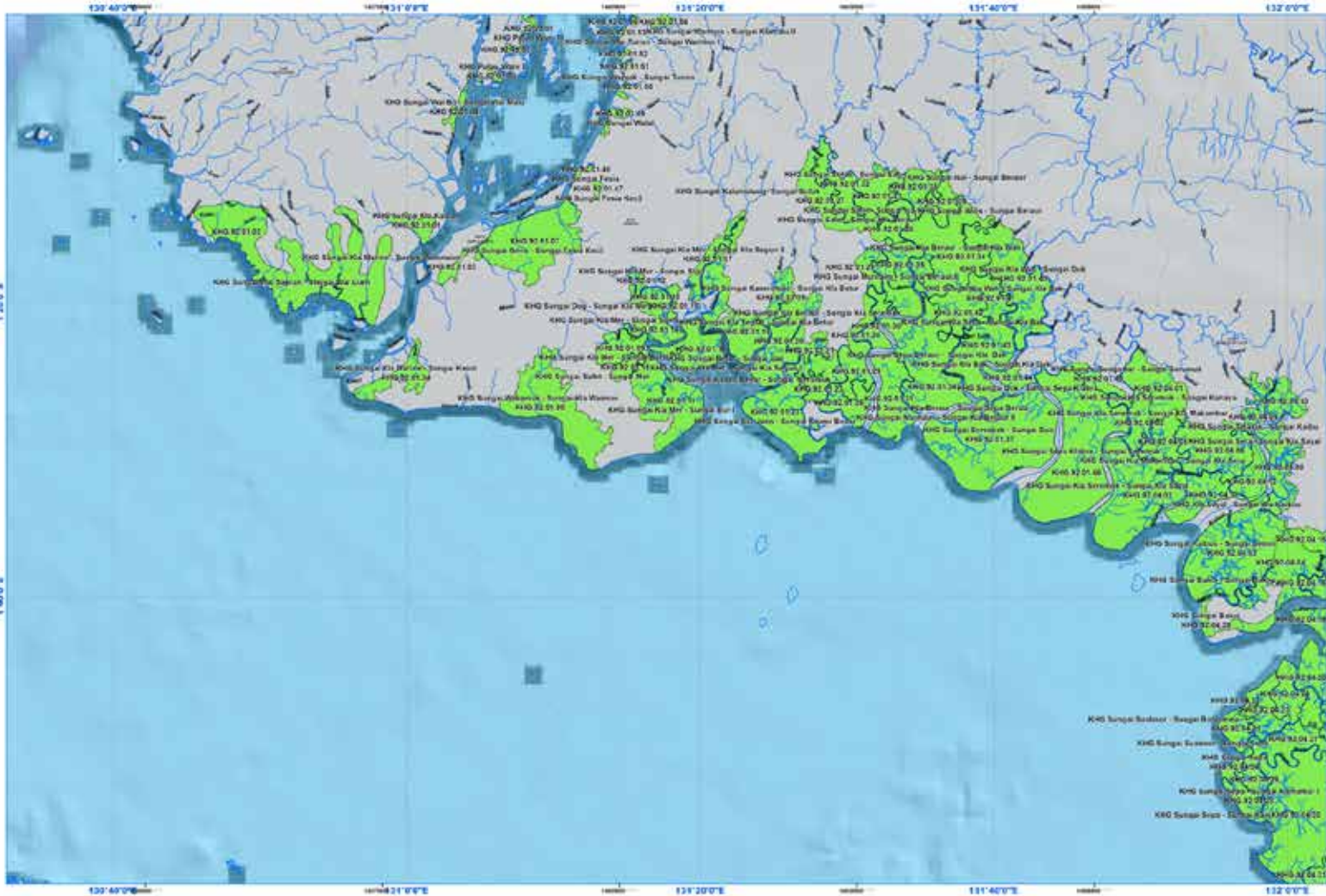
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan/Desa (KHD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Perairan/Kelompok
- Lintasan Kabupaten/Kota
- Lintasan Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tinggi Air" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi R/C dari Kemend. KTR dan B/C).



Legenda
 1. Perairan
 2. Lintasan Kabupaten/Kota
 3. Lintasan Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi zona kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

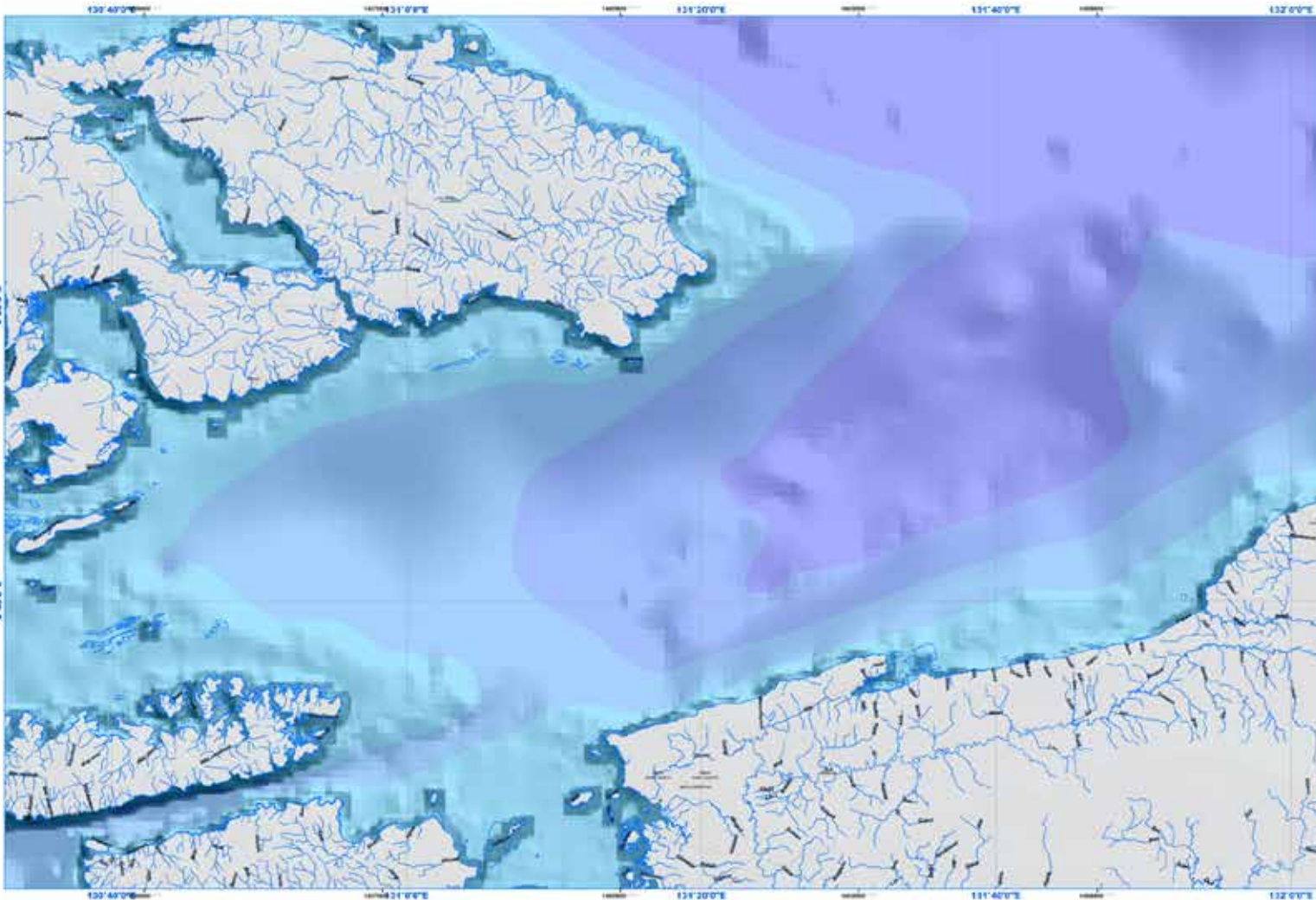
DATUM:
 Jika terdapat kesatuan datum pada ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, J.O. Pangeran Lel. 24 Rahaan Teman Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHD), data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi), Rasterisasi Hidrologis dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



PAPUA



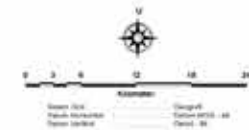
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 2815

Provinsi Papua Barat
Kota Sorong, Rajaampat, Sorong

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 120/ M/SJ/PH/SET/ES/ PRL. 0 / 2 / 2017
Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUKOTA ADMINISTRASI	JARJANDAN JALAN
● Bukota Provinsi	— Jalan Arteri
□ Bukota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRAD:	PERARIAS
— — — — — Batas Negara	— — — — — Pemer
— — — — — Batas Provinsi	— — — — — Deras/Normal
— — — — — Batas Kabupaten	— — — — — Sungai
— — — — — Batas Kabupaten Menengah Gambut (MAG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Lasa
- Limas Kabupaten
- Limas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Cote radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWA P)
- (Sebagian hasil Revisi Baku dari Kem. KTR dan EIT)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2017

Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR ISI

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hain, 24 Halim Permana Utomo, Telp. (021) - 8560-103

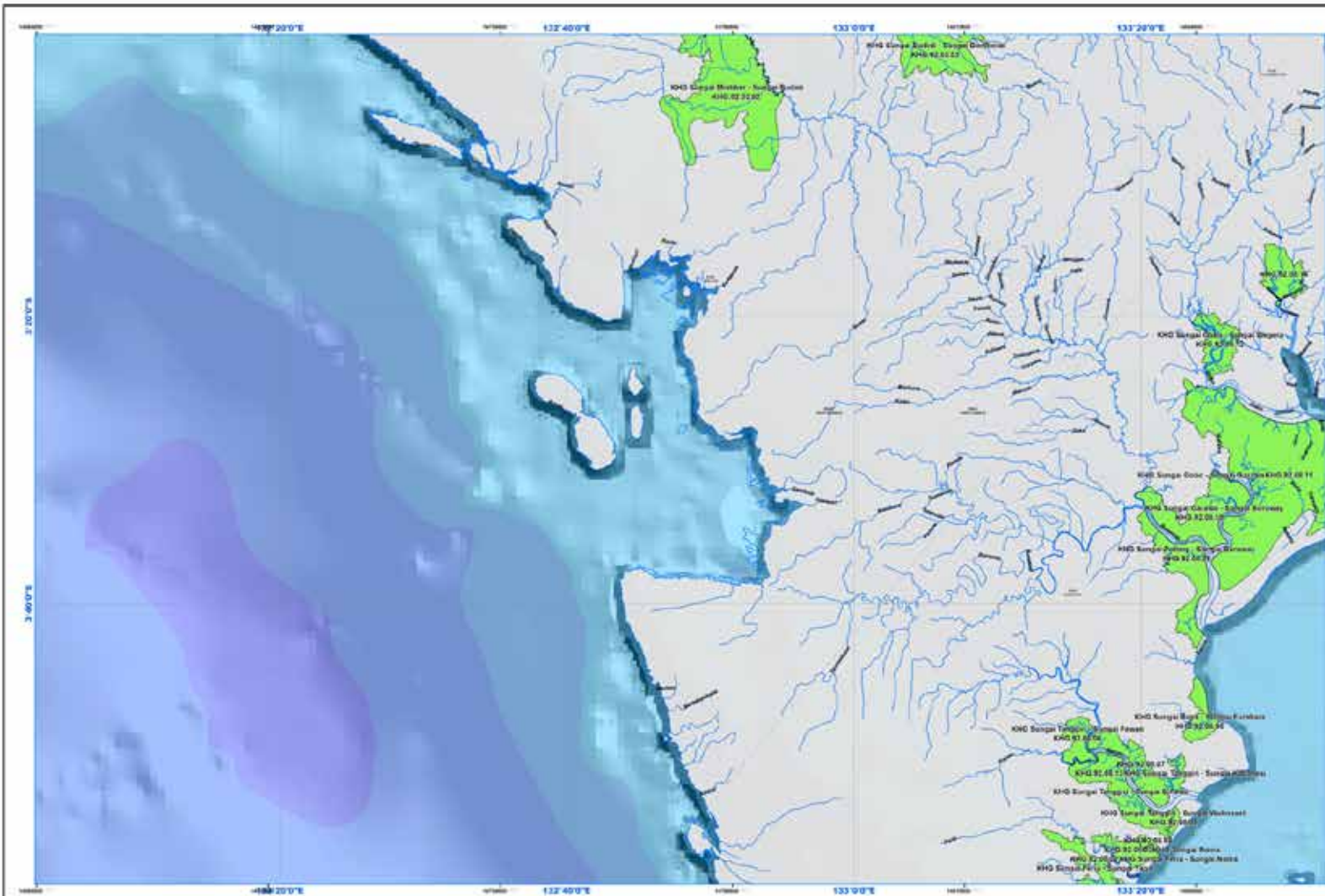
REVISI PETA

Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Hidrologi, Pemetaan Risiko dan data kawasan Hidrologi (Peta RTWA Provinsi).



PAPUA



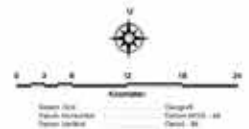
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2016

NLP. 2912

**Provinsi Papua Barat
Fak-fak, Kaimana**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125/MB/LHKW/SET/EN/PL/01/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakukwa/Kima
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Liris Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Liris Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1986 - 1990
5. Peta Daerah Liris Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data riber (SRTM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rastering SIG dari Keren, KTR dan SIG).



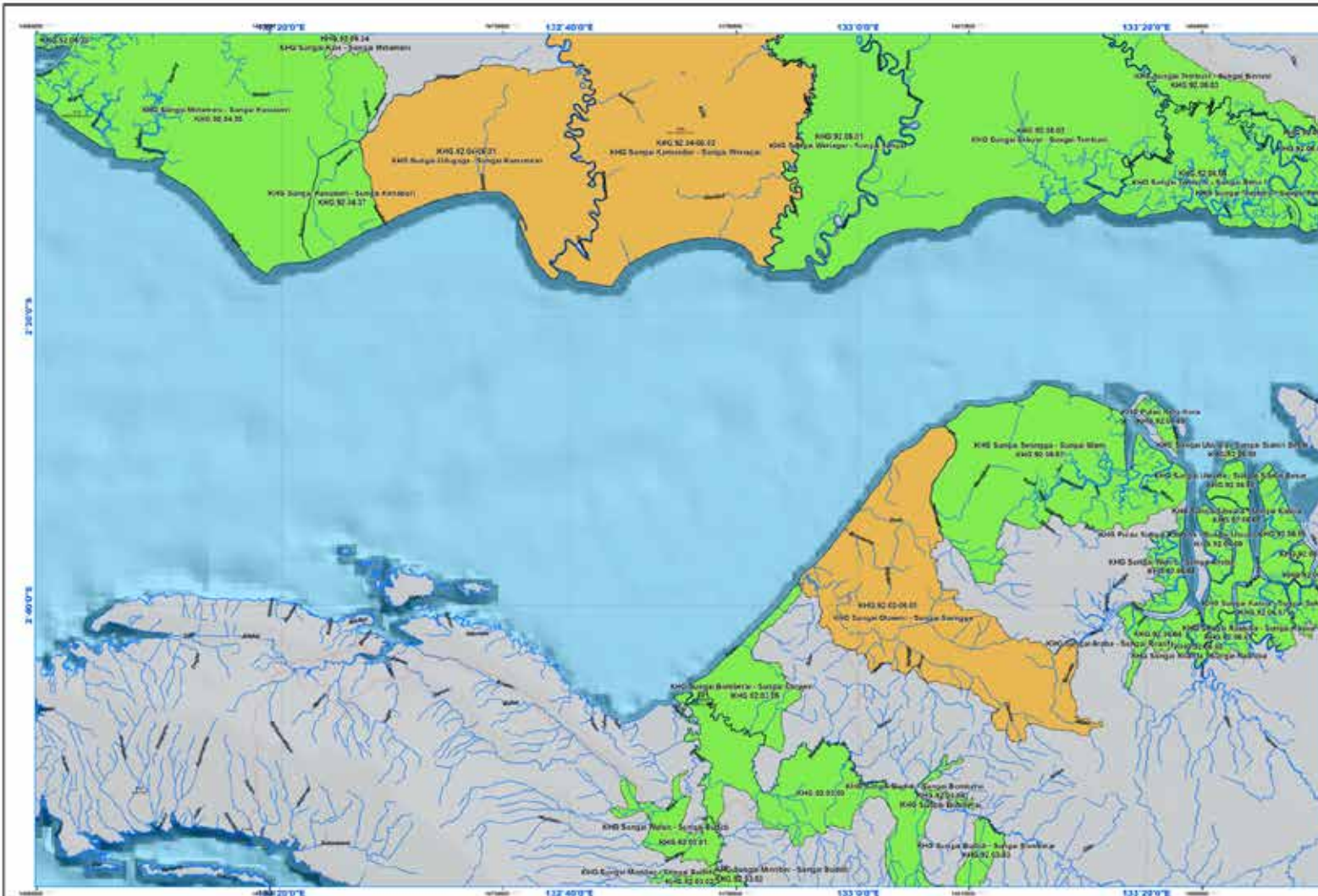
KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat juga kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat keaslian dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Kai, 24 Rukon Teman Jember, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem liris, data riber dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), data kawasan liris (Peta Rasteran Hidrologis) dan data kawasan liris (Peta RTRWP Provinsi).





PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLP. 2913
Provinsi Papua Barat
Fak-fak, Sorong Selatan, Telukbintuni

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 120 / M.SJL/PH/SE/LEH / PRL. 01 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

BUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
— Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Danau/Waduk
— Batas Kabupaten	— Sungai
— Batas Kecamatan	
— Batas Kelurahan	
— Batas Desa	
— Batas Kecamatan Hidrologis (KHG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Mamberamo
■ Sorong
■ Teluk Bintuni

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW-P)
- (Sebagian hasil Revisi RAG dari Kem. KTR dan EDC)



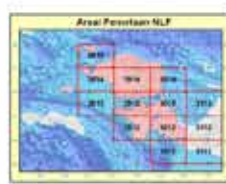
Legenda
Keterangan
Sumber Data

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. O.1, Pajayatan km. 24 Hutan Tanah Jember, Telp. (0271) 8560103

REVISI PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data foto satelit lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KHG), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kawasan Indrag (Peta RTRW Provinsi)



PAPUA

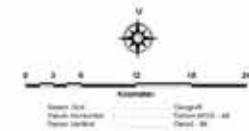
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2014

NLP. 2914

Provinsi Papua Barat
 Manokwari, Maybrat, Pegunungan Artak,
 Sorong Selatan, Telukbintuni

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK.125/MB/LHK/SETJEN/PHL.0/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

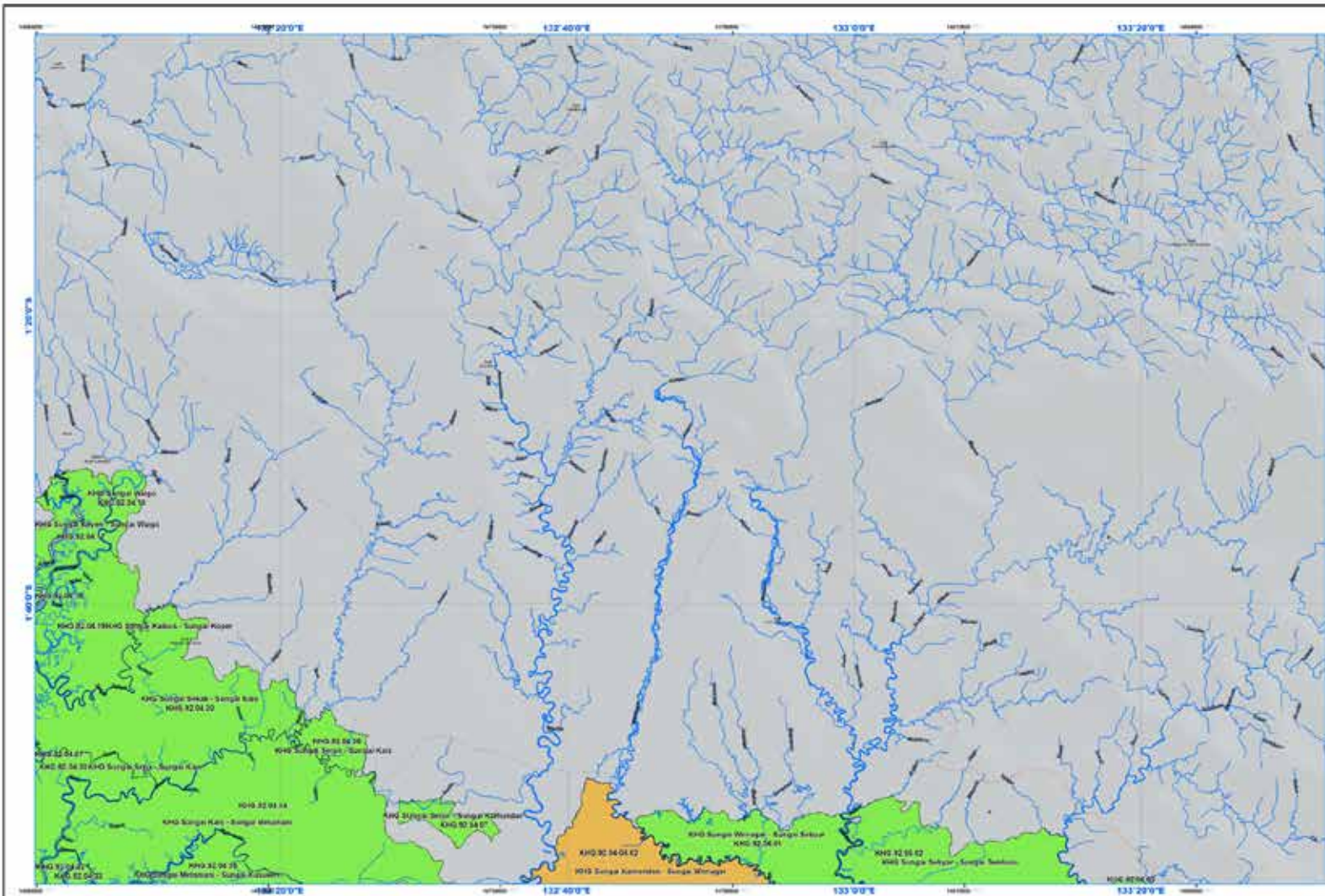
- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Satuan Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakukwari/Kaya
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM30+) dan 'TerraDEM' dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rencanan B/C dari Kem. KTR dan B/C)



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi valid selama wilayah administrasi yang bersangkutan telah ditetapkan dalam hukum dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat kecocokan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Kerusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24-Rutan Tembak Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RIWAYAT PETA:
 Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (NHG), data kawasan lindung (PPL), Rancangan Hidrologis dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2019

NLP. 3011

**Provinsi Papua Barat
Kaimana
Provinsi Papua
Mimika**

Skala : 1:250.000



Langran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1201/MSK/HLK/SET/EM/1/KL.0/1/2/2017
Tanggal : 20 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



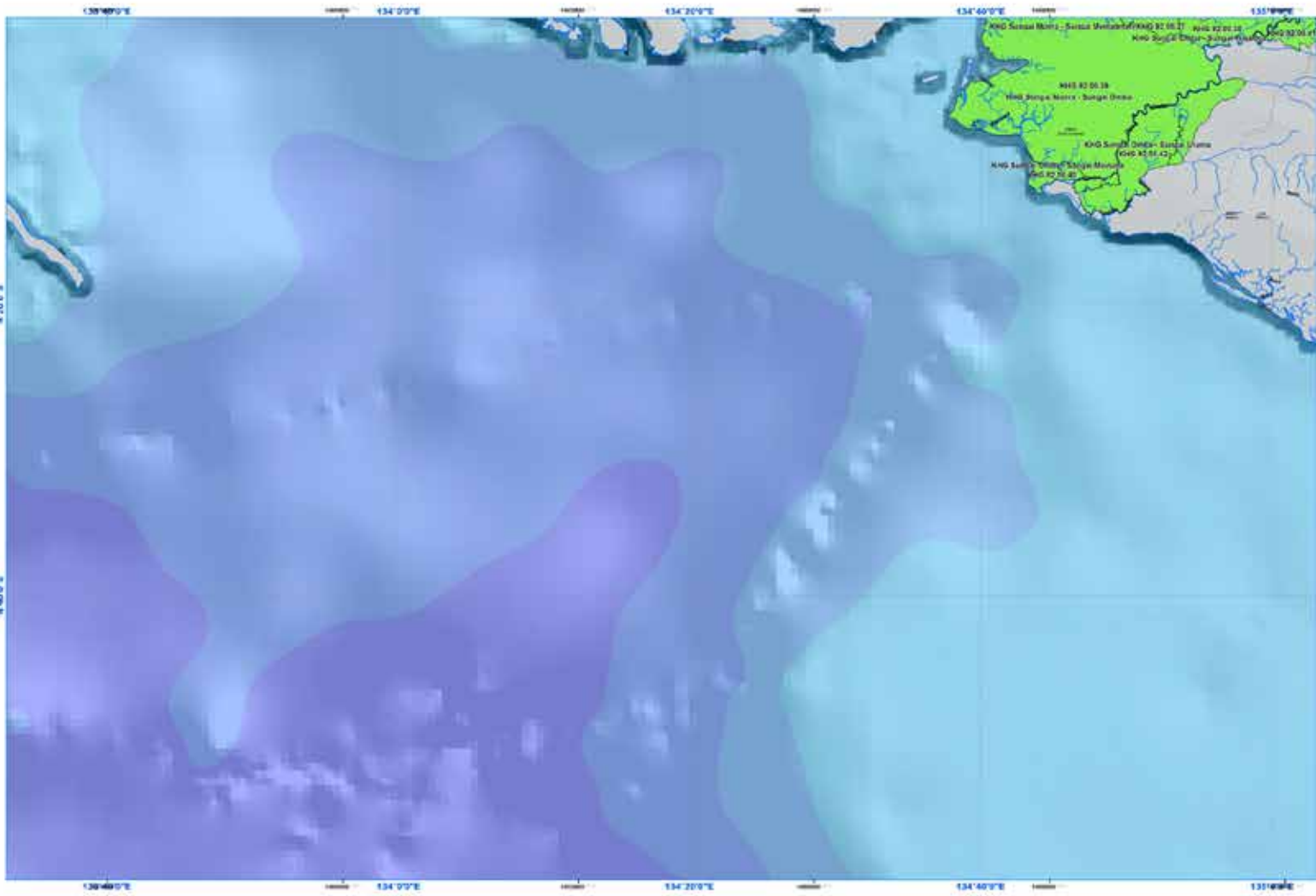
KETERANGAN

BUNDA ADMINISTRASI	JARJAN JALAN
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRAS	PERAIRAN
— — — — — Batas Desa	— — — — — Perairan
— — — — — Batas Provinsi	— — — — — Danau/Waduk
— — — — — Batas Kabupaten	— — — — — Sungai
— — — — — Batas Kabupaten Membaga Gambut (MAG)	

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■ Hutan/Alang
■ Lemp. Kabupaten
■ Lemp. Provinsi

- SUMBER DATA**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian hasil Revisi RTRW) dari Kem. KTR dan ETC.



Legenda
1. Hutan/Alang
2. Lemp. Kabupaten
3. Lemp. Provinsi

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi valid selama wilayah administrasi yang bersangkutan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR ISI:
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permana Utami, Telp. (021) 8560-103

RINGKAS PETA:
Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan Indrag (Peta RTRW Provinsi).



PAPUA

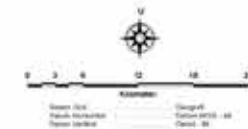
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3012

**Provinsi Papua Barat
Kaimana, Telukwondana
Provinsi Papua
Nabire**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK. 1291/ MENVH/SETJEM/ PPL. 01/ 2/ 2017
Tanggal 29 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

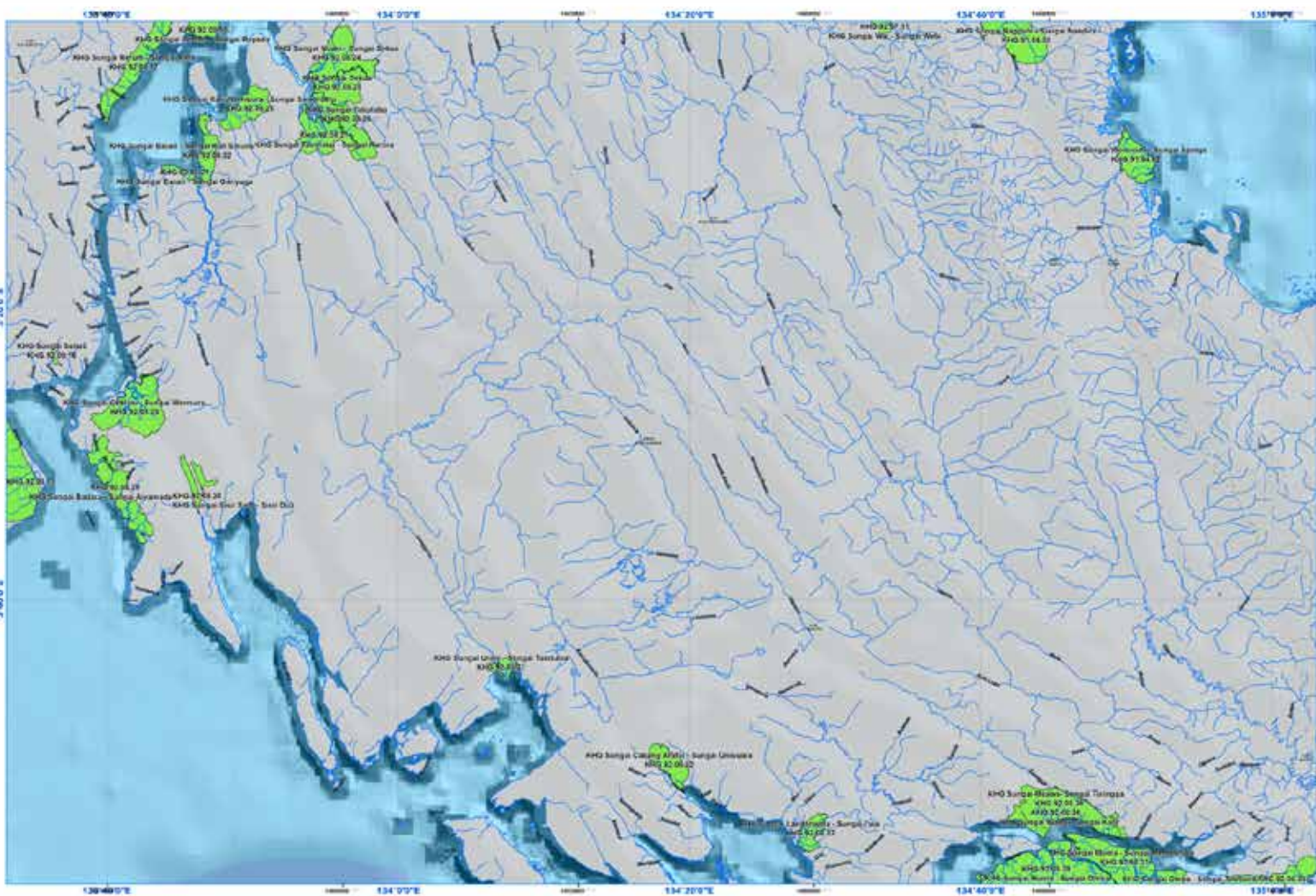
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRATIF | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30plus dan Topo30plus) dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Perairan
 5. Danau/Waduk
 6. Sungai

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi valid bila melalui administrasi yang bersangkutan dan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Raban Teman Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



PAPUA

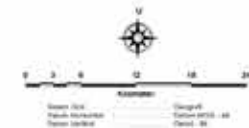
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 3013

Provinsi Papua Barat
Kaimana, Telukbintuni, Telukwondama
Provinsi Papua
Nabire

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 125 / MENVK / SET. JEN / PRL. 0 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

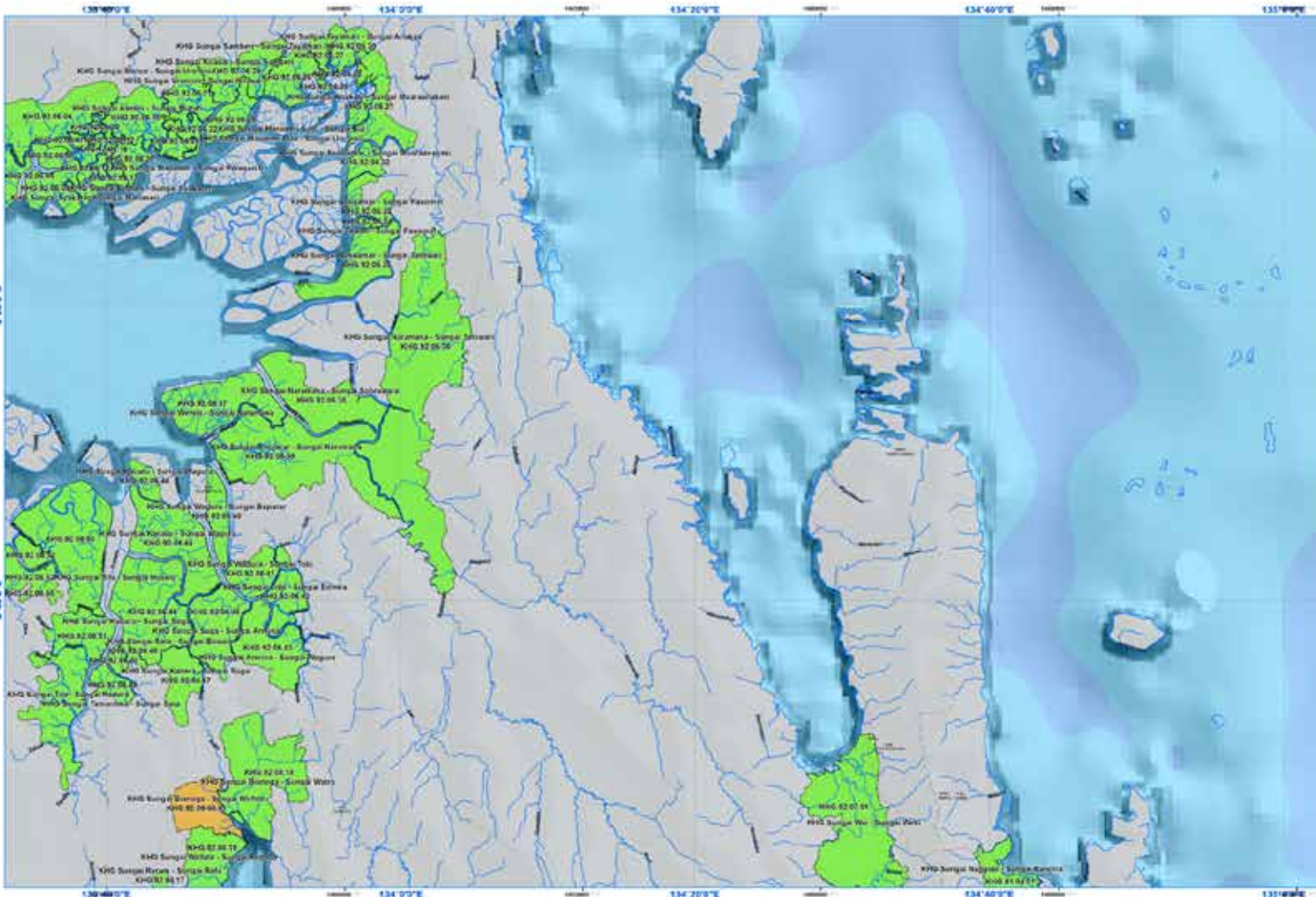
- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| BUNDA KOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Bndkota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Bndkota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Desa | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kabupaten | |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hekusasi/Lake
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW-P)
- (Sebagian hasil Revisi RTRW dan Kampas, KTR dan ETR)



Logo of the Ministry of Environment and Forestry, Indonesia.

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:

Jika terdapat perbedaan antara peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. D. I. Pajadjen dan, 24 Nasion, Tempe, Jenewa, Telp. (321) - 8560-113

REVISI PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag (Peta RTN Provinsi)



PAPUA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
 2017

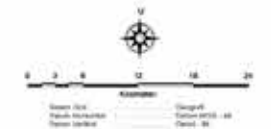
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3014

Provinsi Papua Barat
Manokwari, Manokwari Selatan,
Pegunungan Artaak, Telukbintuni

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 121/MB/LHK-DE/LEH/PL.1/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

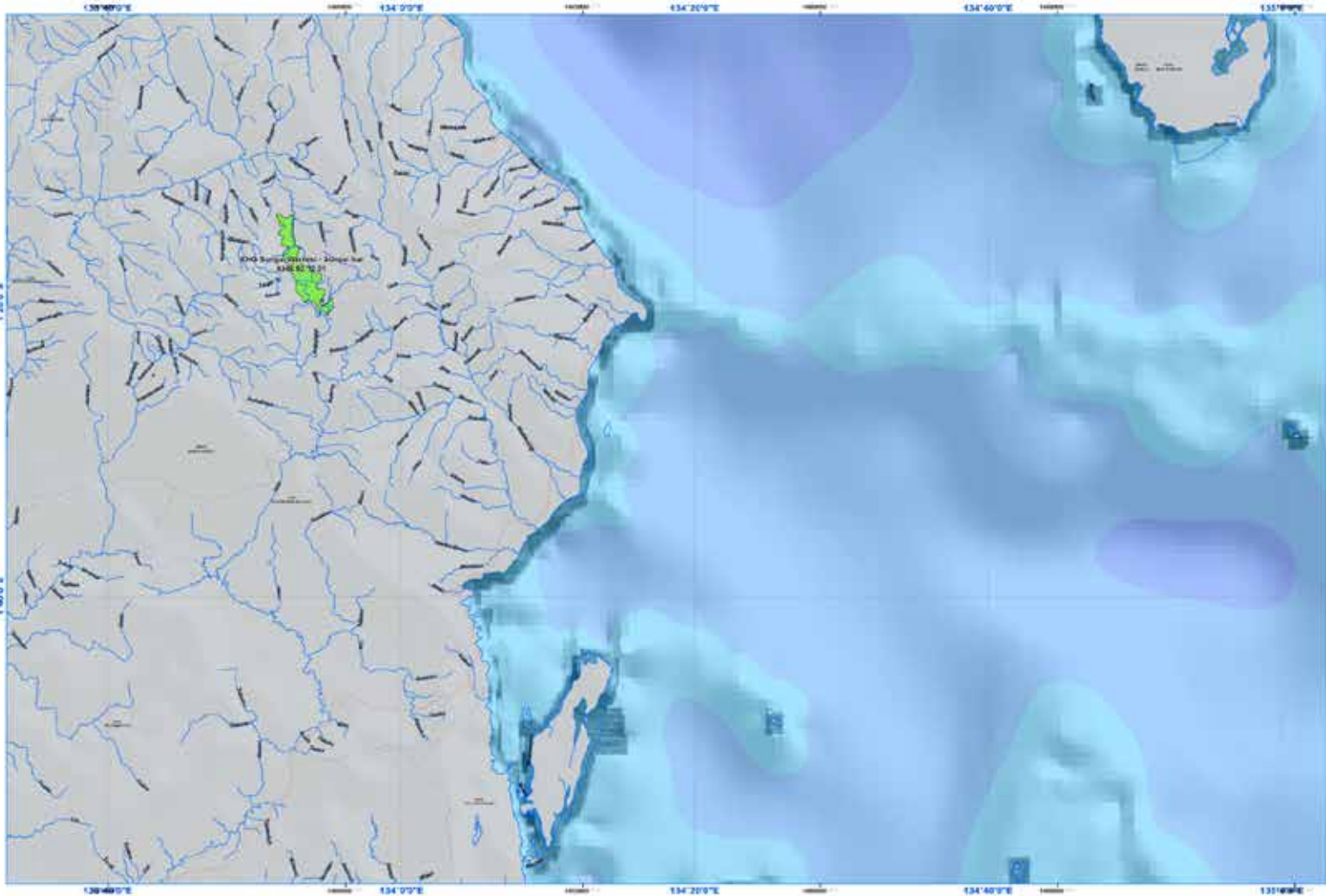
- | | |
|---|----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakusari/Kana
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "TerraDEM" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rancangan Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTO dari Kem. KTR dan SK)



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan
 3. Batas
 4. Kota

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka menjadi zona kelas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:
 Jika terdapat perbedaan datum pada peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian dan Konservasi Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Kar. 24-Rutan Tembak Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (NHG), Area Kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi)



PAPUA

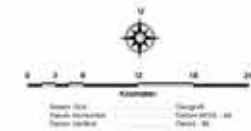
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI I - 2019

NLP. 3111

Provinsi Papua
Diyai, Dogiyai, Mimika

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK. 129 / M.SJ/PH/SET/DIRJ / PRL.2 / 2017
Tanggal 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|--|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kabupaten Mendukung Gambut (MKG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hekstasi/Lake
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P).
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan EDC)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2017



Legenda
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kabupaten Mendukung Gambut (MKG)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:
 Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permana Jaya, Telp. (021) - 8560-103

REVISI PETA:
 Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil kerjasama bidang Pemetaan Kawasan Hidrologi dan data koridor Indrag (Peta RTRW Provinsi)

Area Persebaran NLP

2014	2015	2016	2017	2018	2019
2014	211	211	211	211	211
2015	211	211	211	211	211
2016	211	211	211	211	211
2017	211	211	211	211	211
2018	211	211	211	211	211
2019	211	211	211	211	211



PAPUA

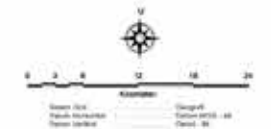
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3112

Provinsi Papua
 Delyal, Dogiyal, Intan Jaya, Mimika, Nabire, Paniai

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 174/ MENVH/ SET/ JEN / PRL. 2 / 2 / 2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

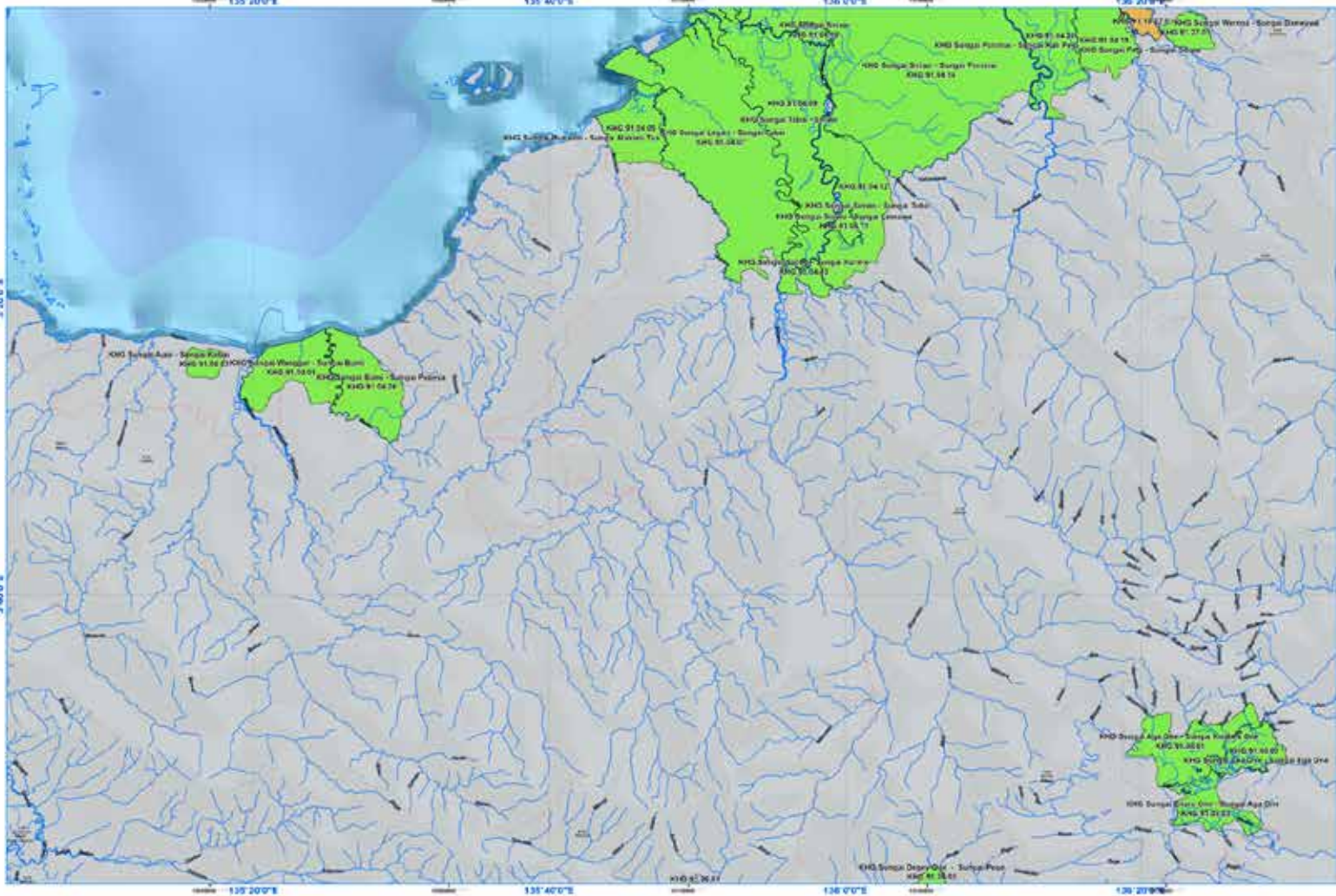
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota Kabupaten
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- DATAS ADMINISTRASID**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakusuk/Klana
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Liris Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Berdasarkan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM30+) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BGC dari Kem. KTR dan BGC)



Legenda
 1. Kota
 2. Kabupaten
 3. Kecamatan
 4. Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi valid hanya wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat keaslian dalam peta ini, mohon diampikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengembangan Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Km. 24 Rumbia Tembak Jember, Telp. (021) - 8550715

RINGKAS PETA
 Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KHG), data kawasan lindung (PRL), kawasan hutan dan data kawasan lindung (PRL (RTM) Provinsi).

Area Perairan NLP

2014	2015	2016	2017	2018
2014	2015	2016	2017	2018
2014	2015	2016	2017	2018
2014	2015	2016	2017	2018



PAPUA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI I - 2016

NLP. 3113

**Provinsi Papua
Nabire, Waropen**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 125 / MENVK / SET.JEN / P/L. 0 / 2 / 2017
Tanggal : 26 Februari 2017

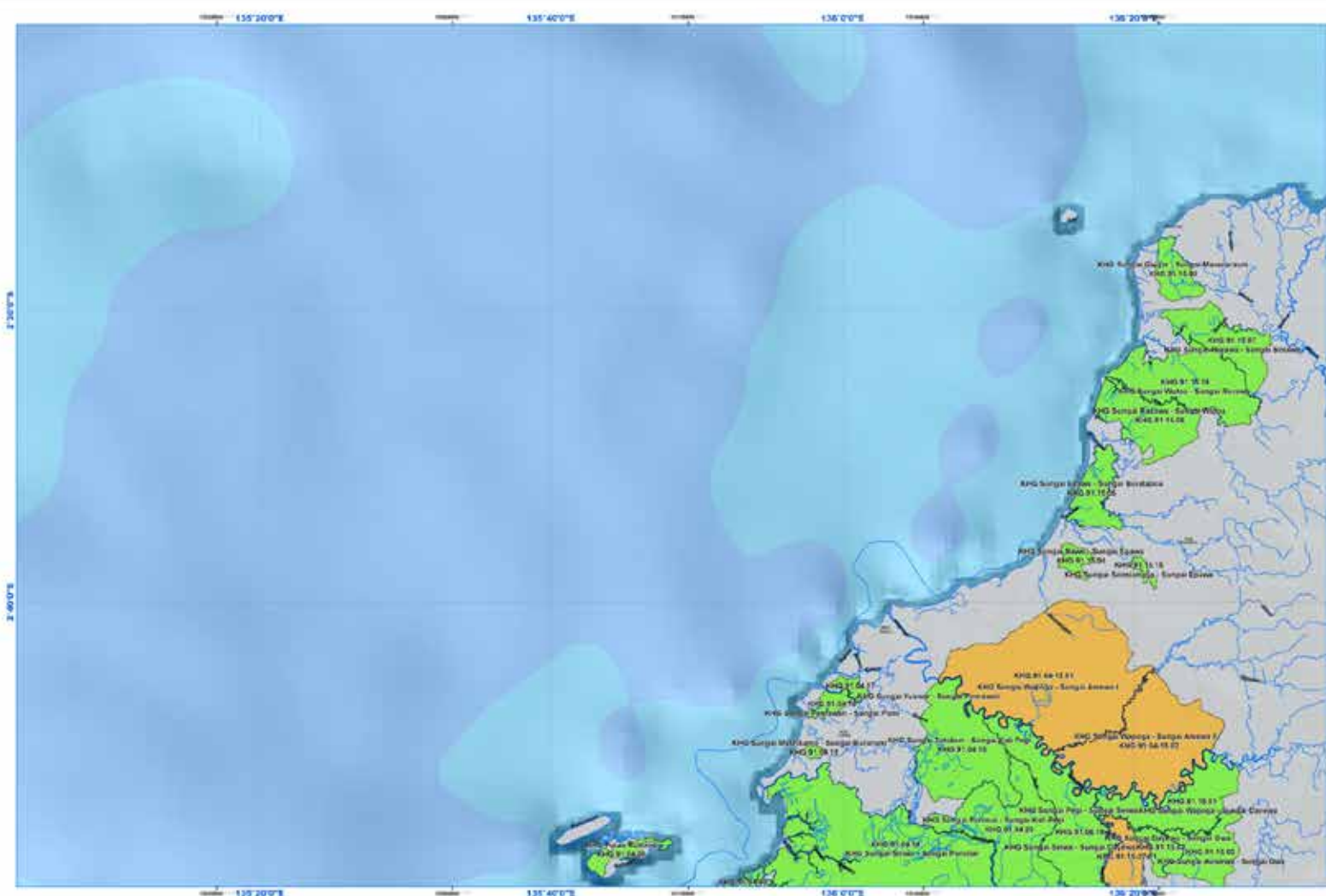
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - BATAS ADMINISTRATIF**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan
 - Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (HAG)
 - JARJANJAL JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai

- KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT**
- Kawasan/Class
 - Limas Kabupaten/Kota
 - Limas Provinsi

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 - Peta Daerah (batas Daerah Informasi Geospasial) Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 - Data radar (SRTM) dan TopoSDM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 1:50.000
 - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian Hasil Rasterisasi RCU dari Kem. KTR dan ETC)



Legenda
 1. Provinsi
 2. Kabupaten
 3. Kecamatan
 4. Kelurahan
 5. Desa

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka mengacu pada kelas wilayah administratif yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI:
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hainan, 24 Halim Permai Selatan, Telp. (0271) 8560103

RINGKAS PETA:
 Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data wilayah lahan, data radar, dan data hasil analisis spasial

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KUG), data kawasan Indrag (Peta RTRW Provinsi), kawasan hutan dan data kawasan Indrag (Peta RTRW Provinsi)

Area Penetapan NLP

Provinsi	Nabire	Waropen	Mimika	Jumlah
Nabire	113	214	103	430
Waropen	113	214	103	430
Mimika	113	214	103	430
Jumlah	339	642	310	1291

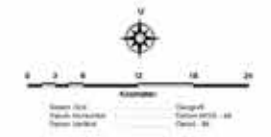


PAPUA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2016

NLP. 3210
Provinsi Papua
Asmat, Mimika

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1281/MENLHK/SETJEN/PLK.1/2/2017
Tanggal : 29 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

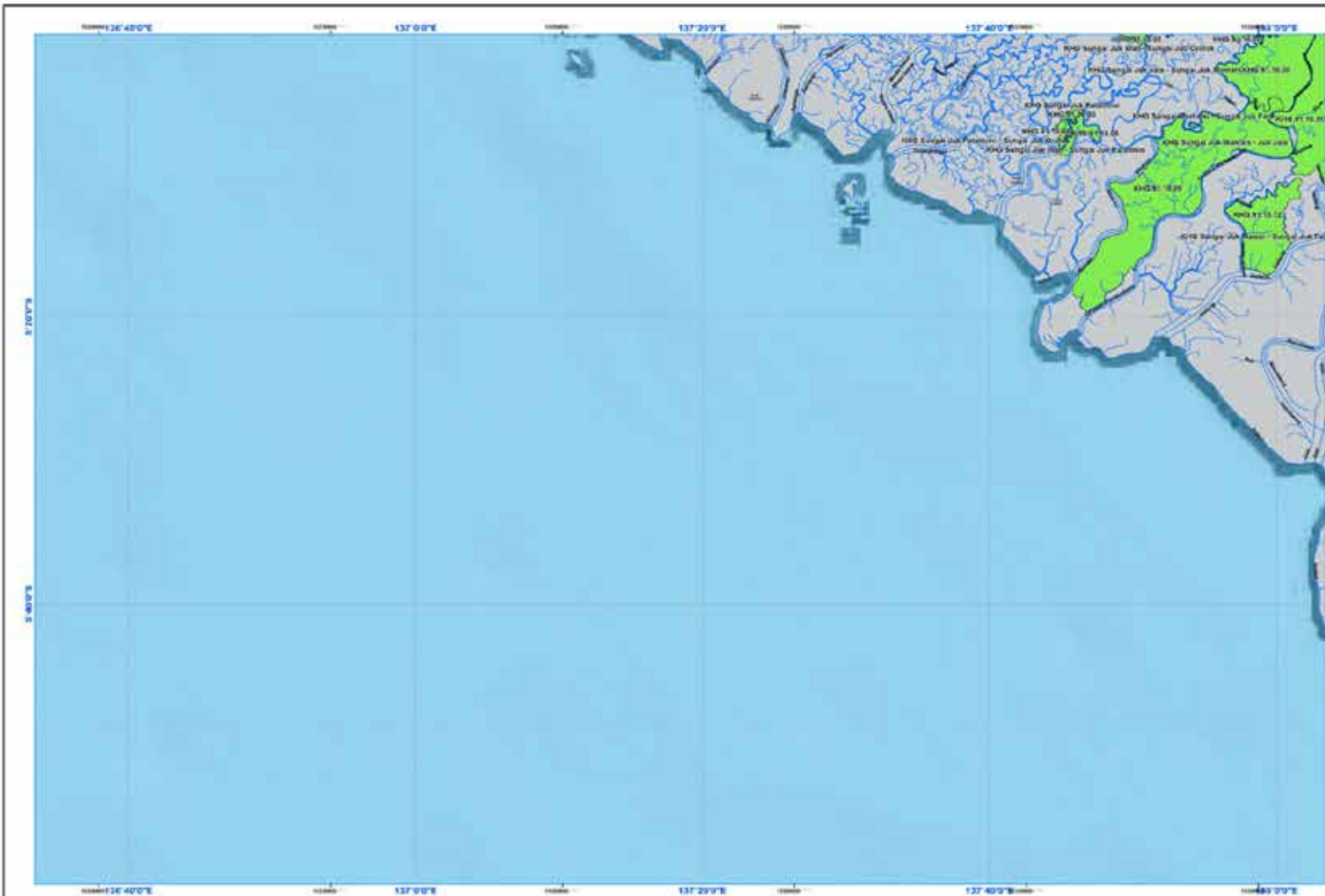
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Utama |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Lokal |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan Hidrologis Gambut (HKG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "TundaJATI" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)



Legenda
Keterangan
Keterangan

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka terdapat warna latar belakang administratif yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangkatikan No. 24 Rumbia Tanah Jaraka, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jumlah sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil vektor lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KMG), data kawasan lindung (PPL), kawasan hutan dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).

Area Perairan NLP

Provinsi	Kabupaten/Kota	Luas (km²)
Papua	Asmat	1.111
	Mimika	1.111
Papua Barat	Mamberamo	1.111
	Mamberamo Tengah	1.111
Papua Selatan	Wamena	1.111
	Wamona	1.111
Papua Tengah	Timika	1.111
	Timika Selatan	1.111
Papua Timur	Timika Utara	1.111
	Timika Utara Selatan	1.111
Irian Jaya Barat	Biak	1.111
	Biak Selatan	1.111
Irian Jaya Tengah	Biak Utara	1.111
	Biak Selatan	1.111
Irian Jaya Selatan	Biak Selatan	1.111
	Biak Selatan	1.111



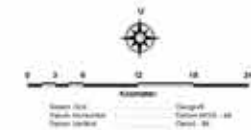
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI I - 2019

NLP. 3211

Provinsi Papua
Asmat, Mimika, Nduga, Paniai, Puncak

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK. 1291/MSK/SETJEM/KL.0/2/2017
Tanggal 24 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

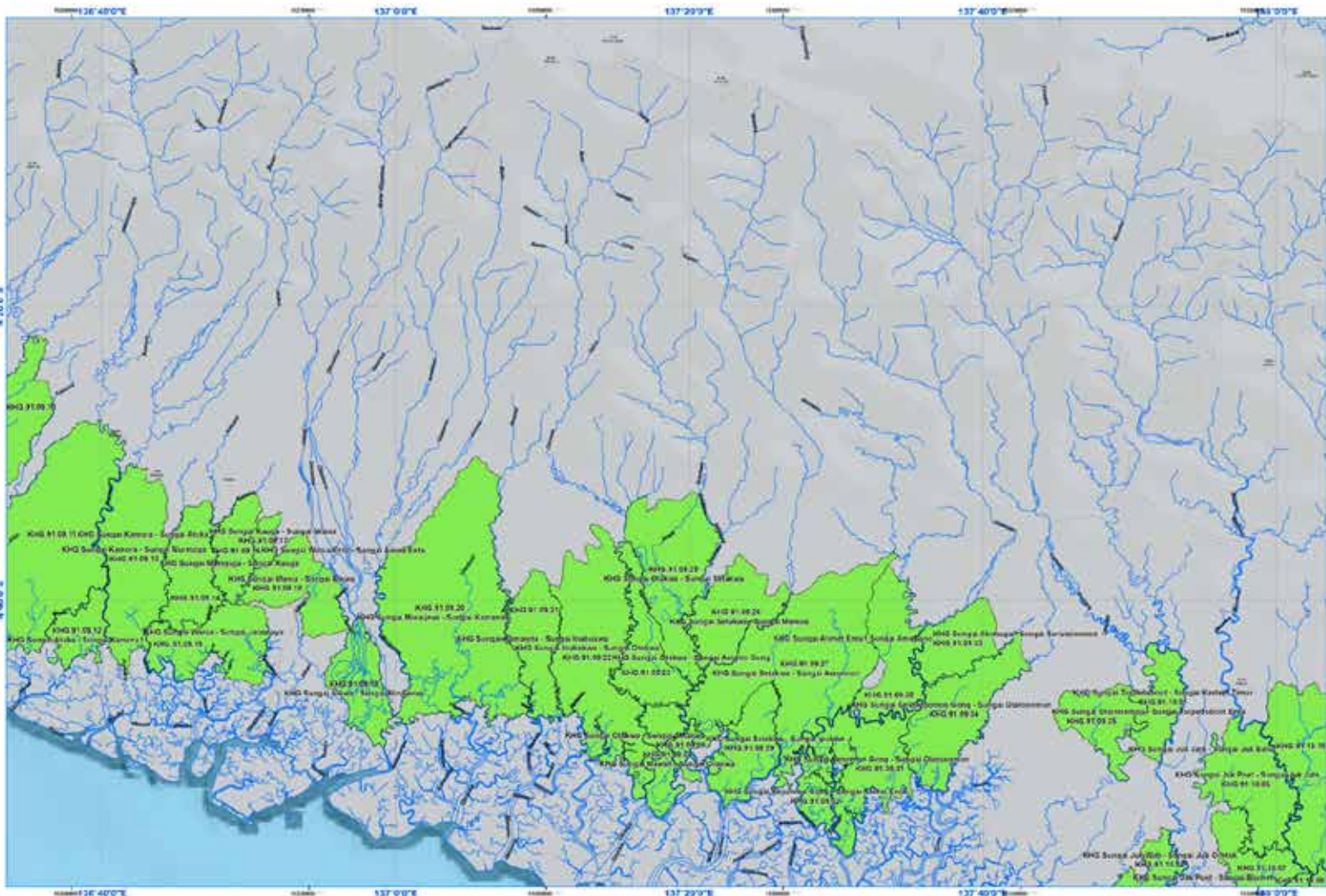
- | | |
|------------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Desa | |
| — Batas Kecamatan Hidrologis (KHC) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Makasar/Kase
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian hasil Revisi RTRW dan Kampas, KTR dan RTR)



Legenda
KHC
KHC
KHC
KHC
KHC

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. O.1, Puncak Jaya, 24 Halim Permana Jayapura, Telp. (0271) 8560103

REVISI PETA
Peta Indikator Karakter Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil satelit lainnya.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubele Gambut (KHC), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Kawasan Hidrologis dan data kearsifan Indragi (Peta ITIN Provinsi).

Area Persebaran NLP

NLP	2010	2011	2012	2013	2014
NLP	2015	2016	2017	2018	2019
NLP	2020	2021	2022	2023	2024
NLP	2025	2026	2027	2028	2029
NLP	2030	2031	2032	2033	2034
NLP	2035	2036	2037	2038	2039
NLP	2040	2041	2042	2043	2044
NLP	2045	2046	2047	2048	2049
NLP	2050	2051	2052	2053	2054
NLP	2055	2056	2057	2058	2059
NLP	2060	2061	2062	2063	2064
NLP	2065	2066	2067	2068	2069
NLP	2070	2071	2072	2073	2074
NLP	2075	2076	2077	2078	2079
NLP	2080	2081	2082	2083	2084
NLP	2085	2086	2087	2088	2089
NLP	2090	2091	2092	2093	2094
NLP	2095	2096	2097	2098	2099



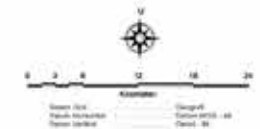
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3212

Provinsi Papua
Intan Jaya, Paniai,
Puncak, Puncak Jaya, Waropen

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK.1271/MENLHK-SETJEN/PL.012/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

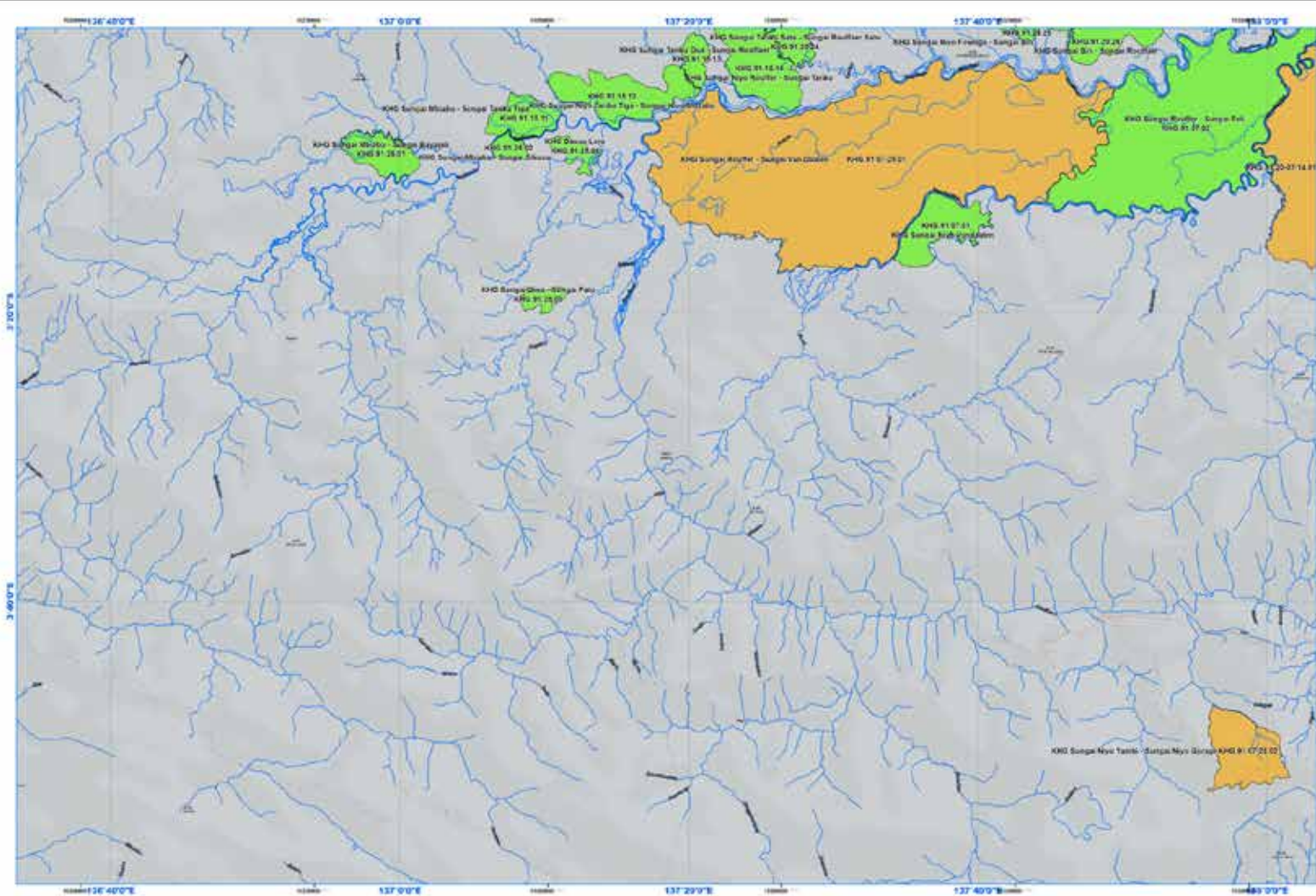
- | | |
|---|-----------------------|
| BUNDA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Bujur Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Bujur Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASID | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Desa | |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakuk/Makim
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)



Legenda
Garis Batas
Garis Perbatasan
Garis Desa

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka menjadi jenis kelas wilayah administratif yang disesuaikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon disesuaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D1, Panyapih Kai, 24 Huber Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), Area kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP) Provinsi).

Area Persebaran NLP

0104	0105	0106	0107
0108	0109	0110	0111
0112	0113	0114	0115
0116	0117	0118	0119
0120	0121	0122	0123



PAPUA

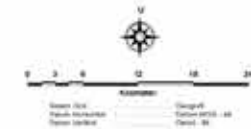
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 3213

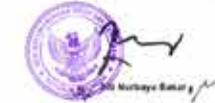
Provinsi Papua
Mamberamora, Waropen

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1281/MENTHUK/SK/2017/PKL/01/2017
Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

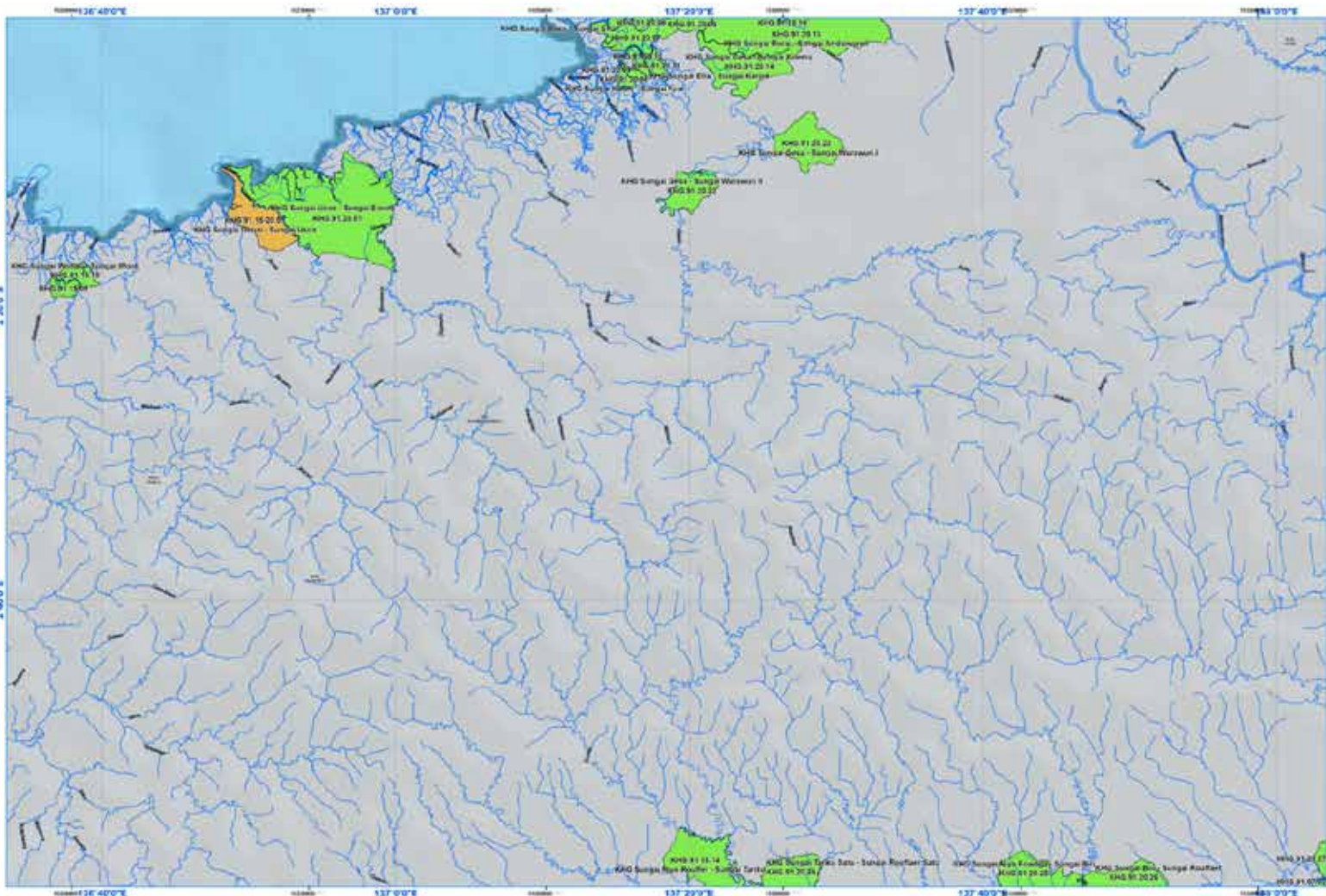
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Aspal |
| ○ Ibukota Kabupaten | — Jalan Keras |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Desa | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kabupaten | |
| --- Batas Provinsi | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Las
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Core rater (GVTM) dan TopoGAT dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWP/P)
- (Sebagian hasil Revisi RENCANA dan Kamus, KTR dan ETC)



Logo of the Ministry of Environment and Forestry, Republic of Indonesia.

KETERANGAN:
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Jalan Seroja Jakarta, Telp. (021) 8560-103

RIWAYAT PETA
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Hidrologis dan data koridor Indragi (Peta ITIN Provinsi)



PAPUA

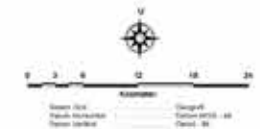
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2019

NLP. 3214

Provinsi Papua
Mamberamora, Sarmi, Yapen Waropen

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MB/LHK/DE/LEN - P/L. 31/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

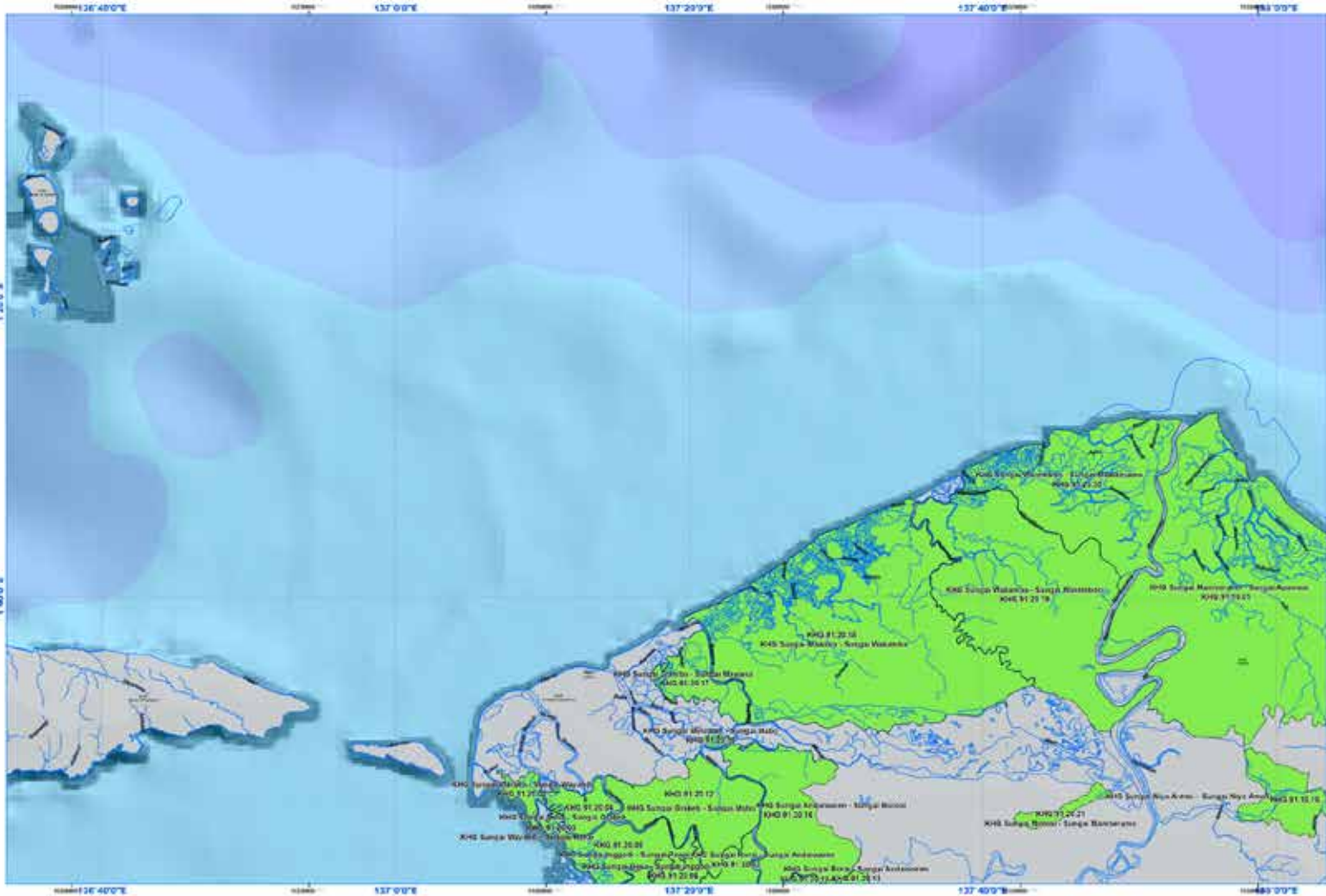
- | | |
|---|-----------------------|
| BUNYOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Aspal |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kelapa |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — — — — — Batas Negara | — — — — — Perairan |
| — — — — — Batas Provinsi | — — — — — Danau/Waduk |
| — — — — — Batas Kabupaten | — — — — — Sungai |
| — — — — — Batas Kecamatan | |
| — — — — — Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (KHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakukwa/Klana
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2018
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Liris Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan B/C dari Kem. KTR dan B/C).



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan
 3. Batas Desa
 4. Batas Kabupaten
 5. Batas Provinsi

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat juga kelas wilayah administratif yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perubahan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Persebaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Raban Teman Jakarta, Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA:
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KHG), data kawasan lindung (PPL), kawasan hutan dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).

Area Persebaran NLP

0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%



PAPUA



1. Jalan
 2. Desa
 3. Kecamatan
 4. Kabupaten
 5. Provinsi

KETERANGAN:

Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka menjadi peta batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DAFTAR:

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Halim Permai Selatan, Telp. (021) 8560-113

RINGKAS PETA:

Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar, dan data hasil survei lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag, Pemetaan Risiko, dan data kawasan Indrag (Peta RTM Provinsi).



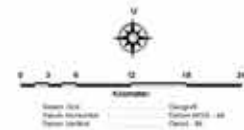
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 3308

**Provinsi Papua
Mappi, Merauke**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 129/ M/SK/SET/DIR.1/KL.0/2/2017
 Tanggal : 20 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

IBUKOTA ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN
<ul style="list-style-type: none"> Ibukota Provinsi Ibukota Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> Jalan Arteri Jalan Kolektor
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN
<ul style="list-style-type: none"> Batas Negara Batas Provinsi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Kelurahan Batas Desa 	<ul style="list-style-type: none"> Perairan Danau/Waduk Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

■	Kawasan A/Land
■	Limas Kabupaten/Kota
■	Limas Provinsi

SUMBER DATA:

- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
- Citra radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi tetapanan 30 meter dan 10 meter
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR P), (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan EIT)



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 2017**

PAPUA

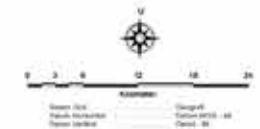
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3309

**Provinsi Papua
Asmat, Mappi**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.1/2/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

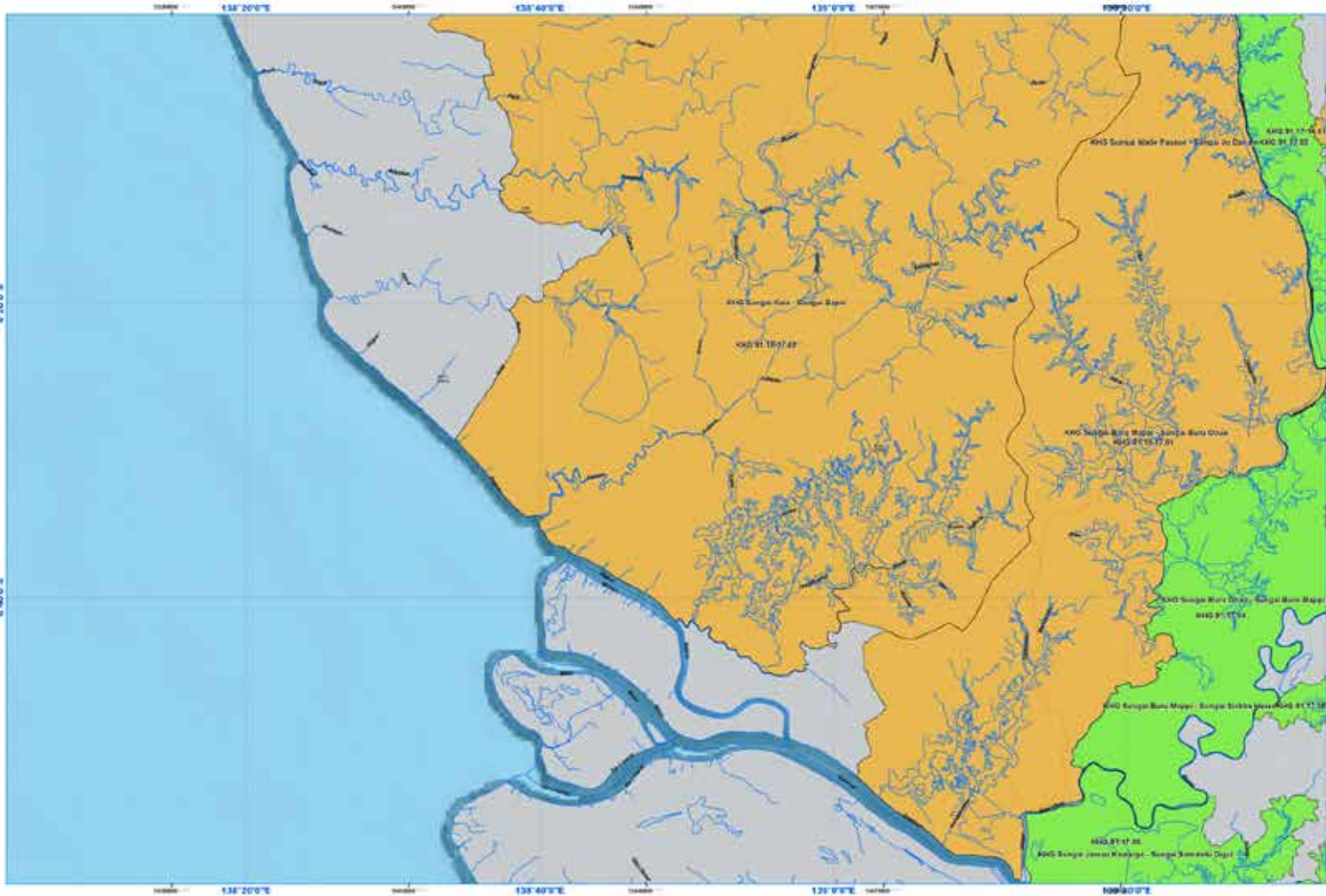
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lintas Kabupaten/Kota
- Lintas Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kemend. KTR dan BCG)



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Perairan
 5. Danau/Waduk
 6. Sungai

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan kelas wilayah administratif maka terdapat perubahan kelas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perubahan datum peta maka terdapat perubahan datum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan Jl. D.I. Pangeran Hani. 24 Rumbia Tanah Jaraka. Telp. (021) - 8000710

REVISI PETA
 Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) Area Kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTRWP Provinsi).



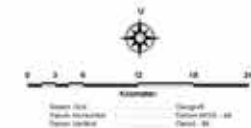
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3310

**Provinsi Papua
Asmat, Mappi**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1201/MENLHK/SETJEN/PK.012/2017
Tanggal : 24 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

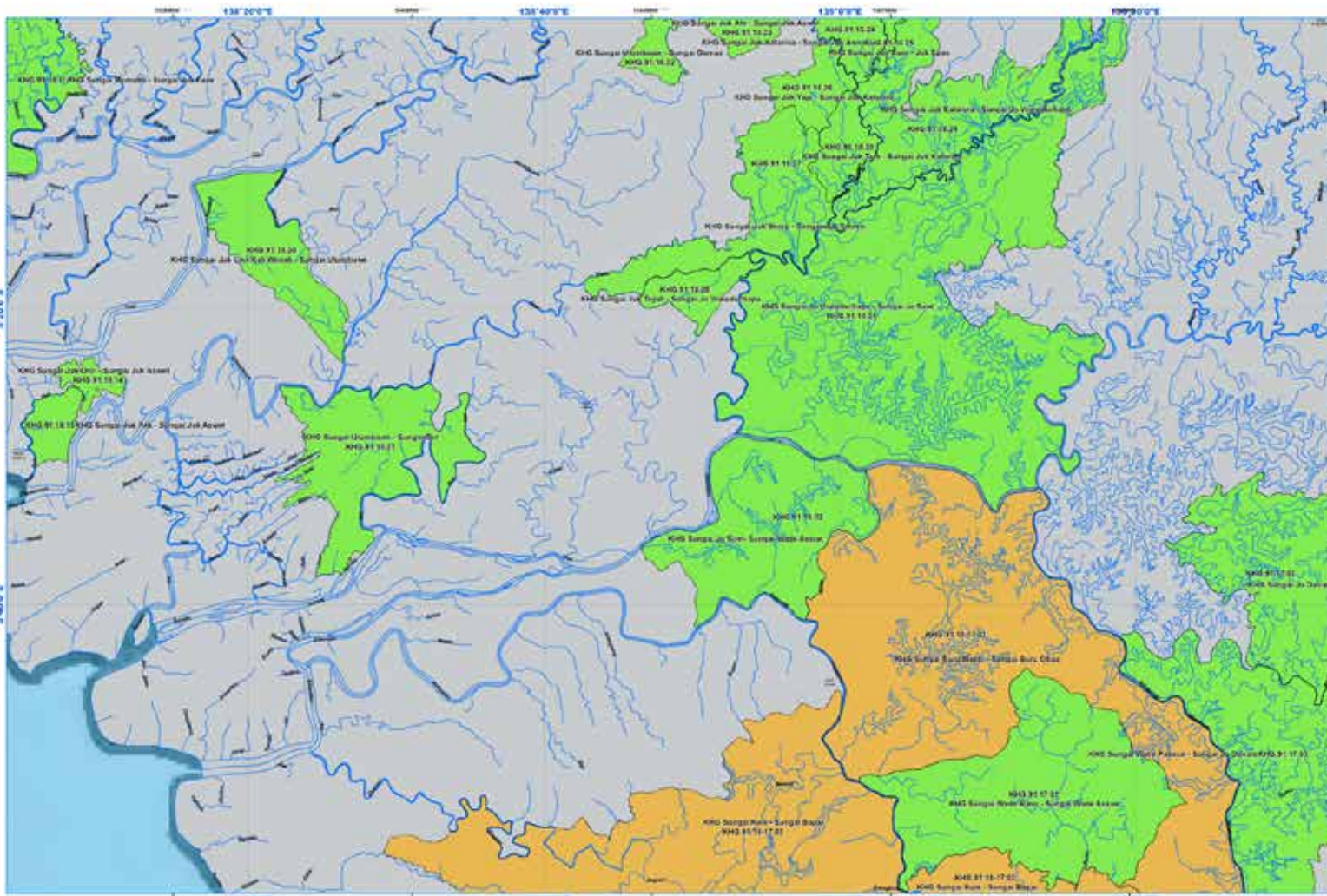
- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
- DATAS ADMINISTRASI**
 - Batas Desa
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kabupaten Mendukung Gemilang (MKG)
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
- PERAIRAN**
 - Perair
 - Danau/Waduk
 - Sungai

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hekusasi/Laka
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR-P)
- (Sebagian hasil Revisi dan RUC dari Kem. KTR dan EDC)



Legenda
 1. Kabupaten
 2. Kota
 3. Kecamatan
 4. Desa

KETERANGAN
 Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM
 Jika terdapat perbedaan datum peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Halim Permana Utami, Telp. (021) 8566-103

REVISI PETA
 Peta Hidrologi Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Hidrologi Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Hidrologi, Pemetaan Kawasan Hidrologis dan data kependudukan (Data RT/RW Provinsi).

Area Persebaran MLP

2012	2013	2014	2015	2016
2017	2018	2019	2020	2021
2022	2023	2024	2025	2026
2027	2028	2029	2030	2031



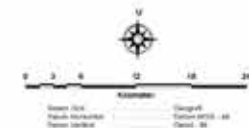
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3311

Provinsi Papua
Asmat, Jayawijaya, Lanny Jaya,
Mappi, Nduga, Yahukimo

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1281/MENLHK/SETJEN/KP.0/2/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

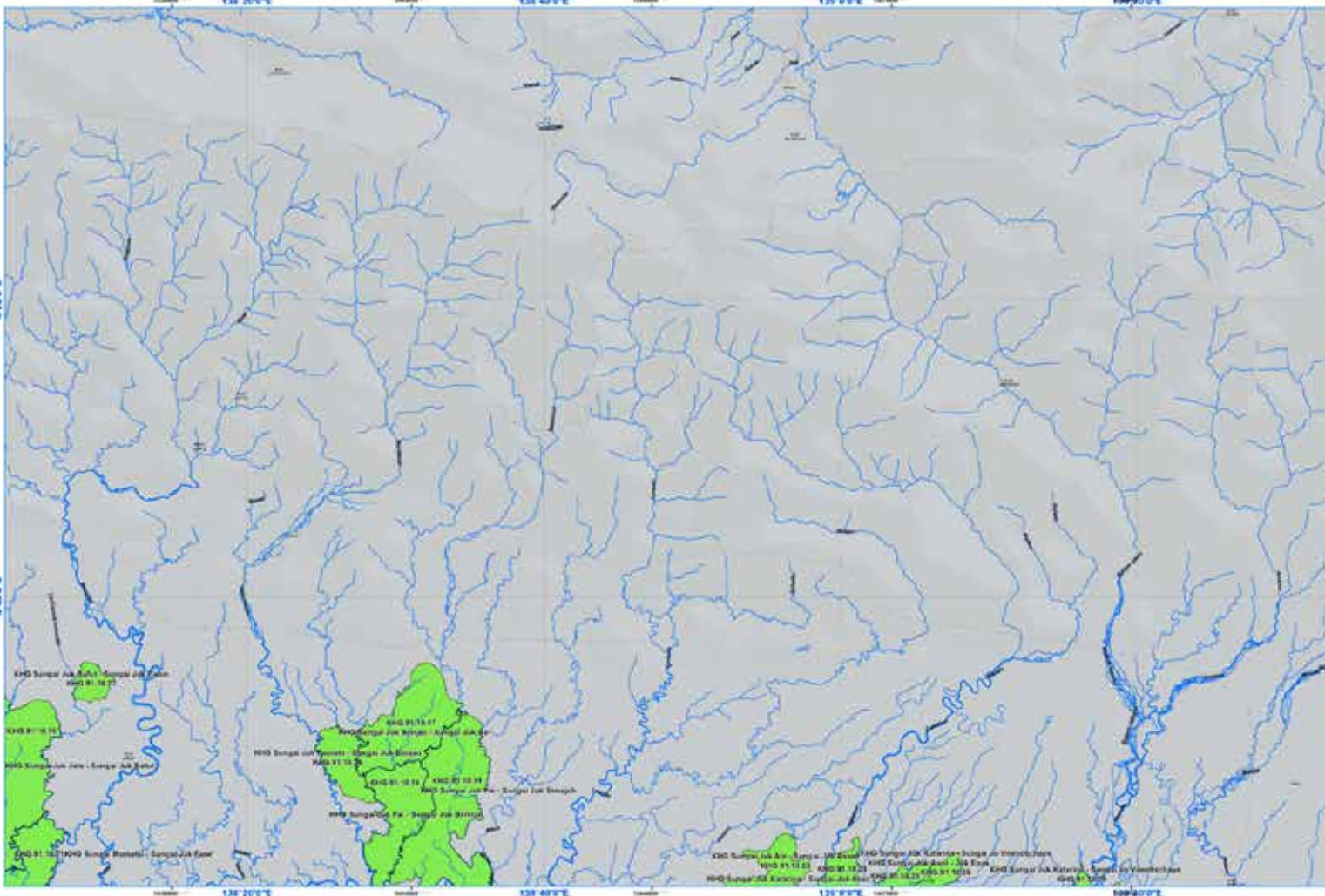
- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan/Desa (KHD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakusika/Tana
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lintasi Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi SIG dari Kem. KTR dan BCG)



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Batas Negara
 5. Batas Provinsi
 6. Batas Kabupaten
 7. Batas Kecamatan
 8. Batas Kelurahan/Desa (KHD)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka terdapat perubahan peta kesatuan hidrologis gambut yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
 Jika terdapat perubahan datum peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengembangan Kesatuan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Rukon Tanas Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RUBRIK PETA
 Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (KHD), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



PAPUA


KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
 2017

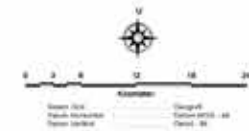
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 3312

Provinsi Papua
Jayawijaya, Lanny Jaya, Mamberamora,
Membramo Tengah, Puncak, Sarmi,
Tolikara, Yalimo

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor 36/2017/MENLHK/SC/2017/PLN/1/2/2017
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

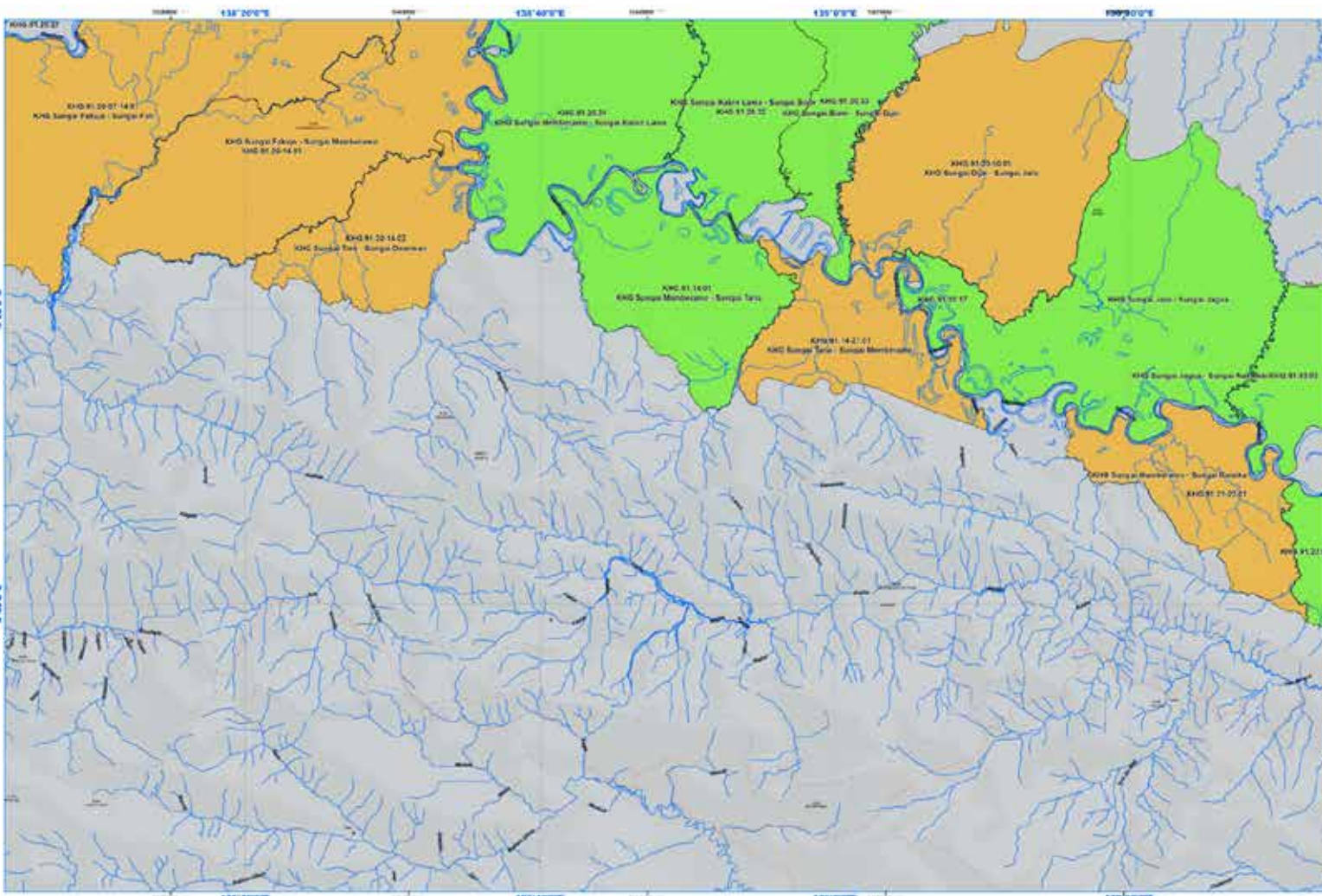
- | | |
|--|-----------------------|
| BUNDA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kabupaten Mendukung Sempit (MKS) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hekusua/Lana
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Informasi Geospasial Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi vertikal 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P)
- (Sebagian hasil Revisi RENCANA dan KEMAS, KTR dan ETC)



Legenda
Garis Persegi Panjang
Garis Lain
Garis Batas

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM

Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. O.1, Pajadjen kan, 34 Jalan Teratai Jakarta, Telp. (021) 8560-103

REVISI PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil satelit lainnya

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Hidrologis dan data kawasan Indragi (Peta RTWR Provinsi)



PAPUA

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

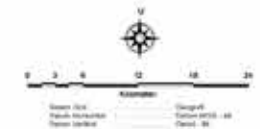
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

Edisi 1 - 2016

NLP. 3313

Provinsi Papua
Memberamoraya, Sarmi

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Nomor : SK. 120 / MENVAN / SET.JEN / PKL. 2 / 2017
 Tanggal : 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (NHG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Yakukim/Alena
- Liris Kabupaten/Kota
- Liris Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Liris Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30) dan "TinggiAir" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rasterisasi BCG dari Kem. KTR dan BCG)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
 2017



Legenda
 1. Perairan
 2. Jalan Arteri
 3. Jalan Kolektor
 4. Batas Negara
 5. Batas Provinsi
 6. Batas Kabupaten
 7. Batas Kecamatan
 8. Batas Kawasan Hidrologis Gambut (NHG)

KETERANGAN:
 Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administrasi maka terdapat garis hitam sebagai pemisah antar wilayah administrasi yang menunjukkan arah batasannya. Dalam hal ini, garis hitam menunjukkan arah batasannya. Dalam hal ini, garis hitam menunjukkan arah batasannya.

DATUM:
 Jika terdapat perbedaan datum pada peta, maka terdapat garis hitam sebagai pemisah antar datum. Dalam hal ini, garis hitam menunjukkan arah batasannya. Dalam hal ini, garis hitam menunjukkan arah batasannya.

RINGKAS PETA
 Peta Indeks Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil vektor lapangan.

Peta Indeks Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Hidrologis Gambut (NHG), data kawasan lindung (PRA), kawasan hutan dan data kawasan lindung (PRA) Provinsi.

Area Persebaran NLP

0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%



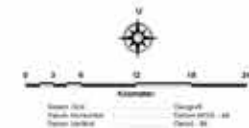
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3314

**Provinsi Papua
Sarmi**

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK. 125/ MEN/LHK/SET/2016/PKL.0/2/2017
Tanggal 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

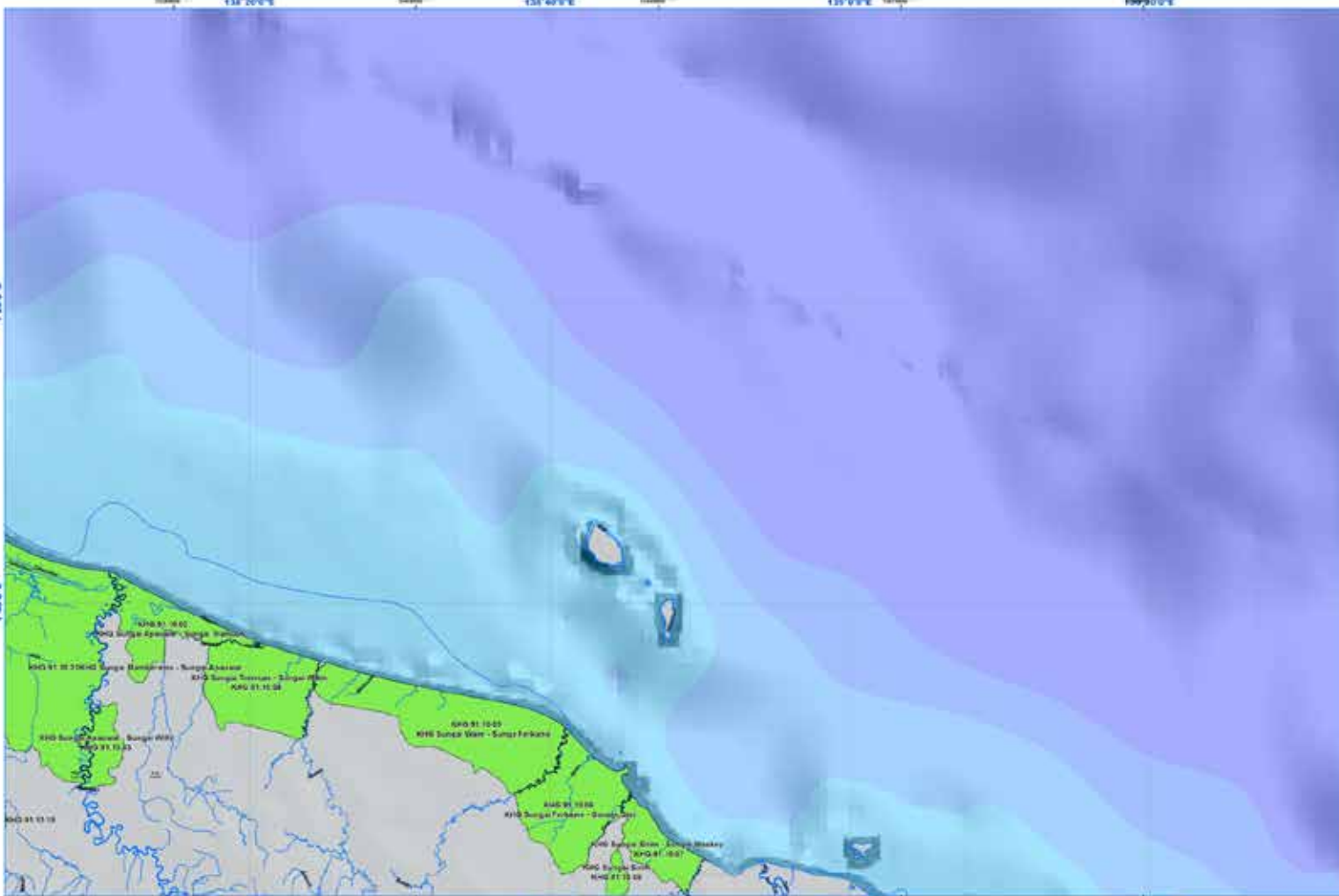
- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kabupaten Hidrologis Gambut (HAG) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Hekstasi/Lake
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Informasi Geospasial Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi vertikal 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW P), (Sebagian hasil Revisi RTRW dan Kampas, KTR dan ETC)



Legenda
 1. Hekstasi/Lake
 2. Lintasi Kabupaten/Kota
 3. Lintasi Provinsi

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR ISI

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 34 Halim Permai Selatan, Telp. (021) 8560-113

RUMAH PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil analisis lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kuban Gambut (KUG), hasil pemetaan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta RTN Provinsi)



PAPUA

Proyek Hidrologis

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

2017

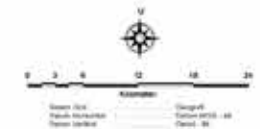
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3407

**Provinsi Papua
Merauke**

Skala : 1:250.000



Langkah Awal Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 175 / MENVH / KES/ LHK / PRL. 2 / 2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

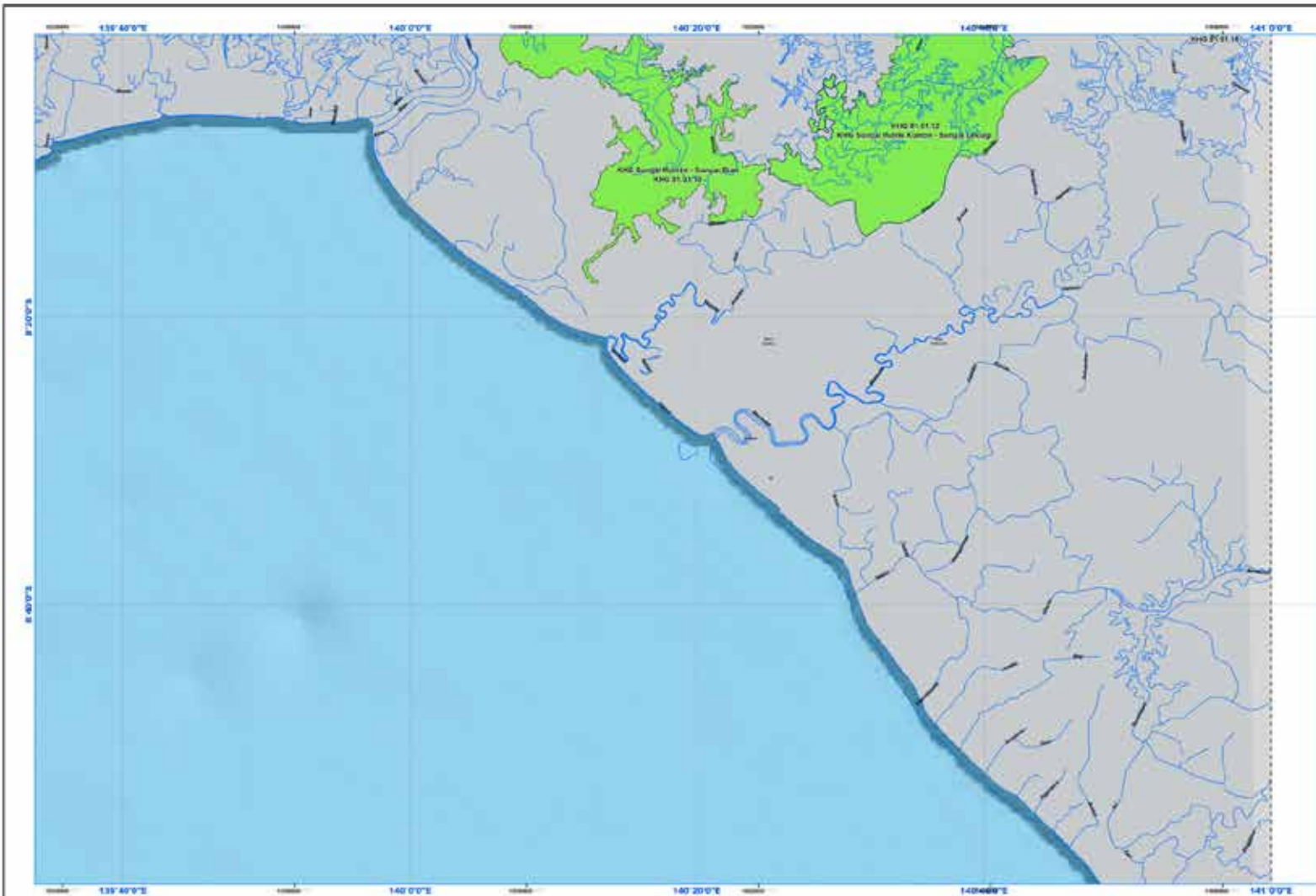
- | | |
|-----------------------------|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Irigasi |
| ○ Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kecamatan | |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Desa | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kabupaten/Kota
- Lima Kabupaten/Kota
- Lima Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (DEM) dan "TinggiAir" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BHC)



Legenda
1. Perairan
2. Sungai
3. Saluran Irigasi

KETERANGAN:
Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administratif maka terdapat juga kelas wilayah administratif yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM:
Jika terdapat perbedaan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hani, 24 Raban Teman Jakarta, Telp. (021) - 8000710

RINGKAS PETA:
Peta Indikator Kawasan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem irigasi, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kawasan Gambut (KMG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi).



PAPUA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI 1 - 2016

NLP. 3408
Provinsi Papua
Mappi, Merauke

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1201/MSK/HLH/2016/PK.01/2/2017
Tanggal : 24 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| BUNDA ADISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Desa | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kabupaten Monevika Sembel (MMS) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

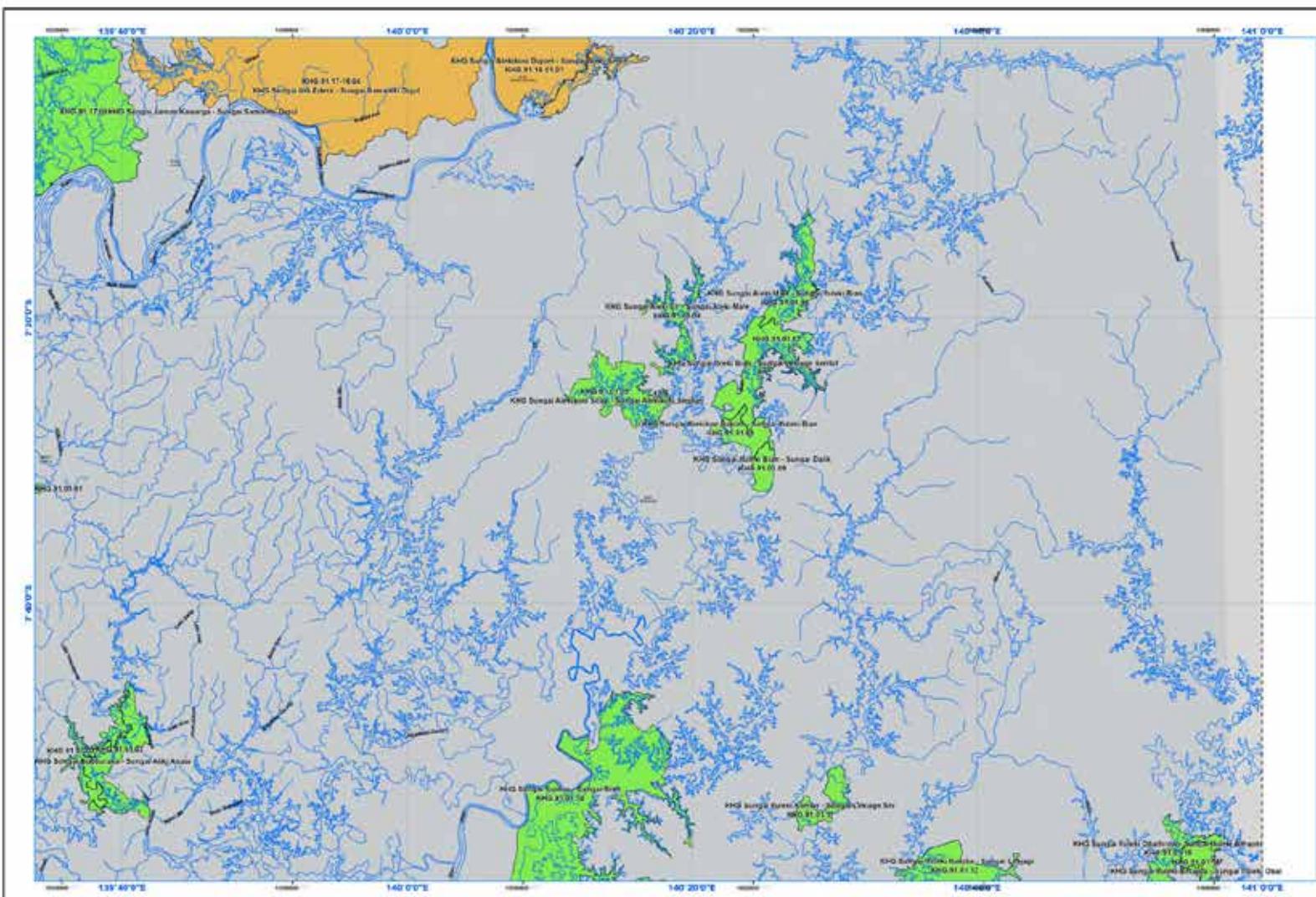
- Hekusasi/Lana
- Lemp. Kabupaten
- Lemp. Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Labas Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Core rader (SRTM) dan Topo3d dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWP-P)
- (Sebagian hasil Rasterisasi BCU dari Kem. KTR dan BCU)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



Legenda
- Nama
- Nomor
- Tanggal
- Skala
- Sumber

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DAFTAR

Jika terdapat perbedaan dengan peta ini, mohon diutamakan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Hain, 34 Hutan Raya Jember, Telp. (021) 8560-103

RIWAYAT PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data foto satelit lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibuln Gambut (KIG), hasil pemetaan Indragi, Peta Kawasan Hutan dan data keanekaragaman hayati (Peta ITSP Provinsi)



PAPUA

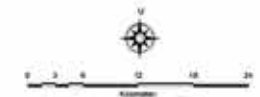
PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3409

Provinsi Papua
Boven Digoel, Mappi, Merauke

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK. 1297/MENLHK/SETJEN/KP.0/2/2017
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

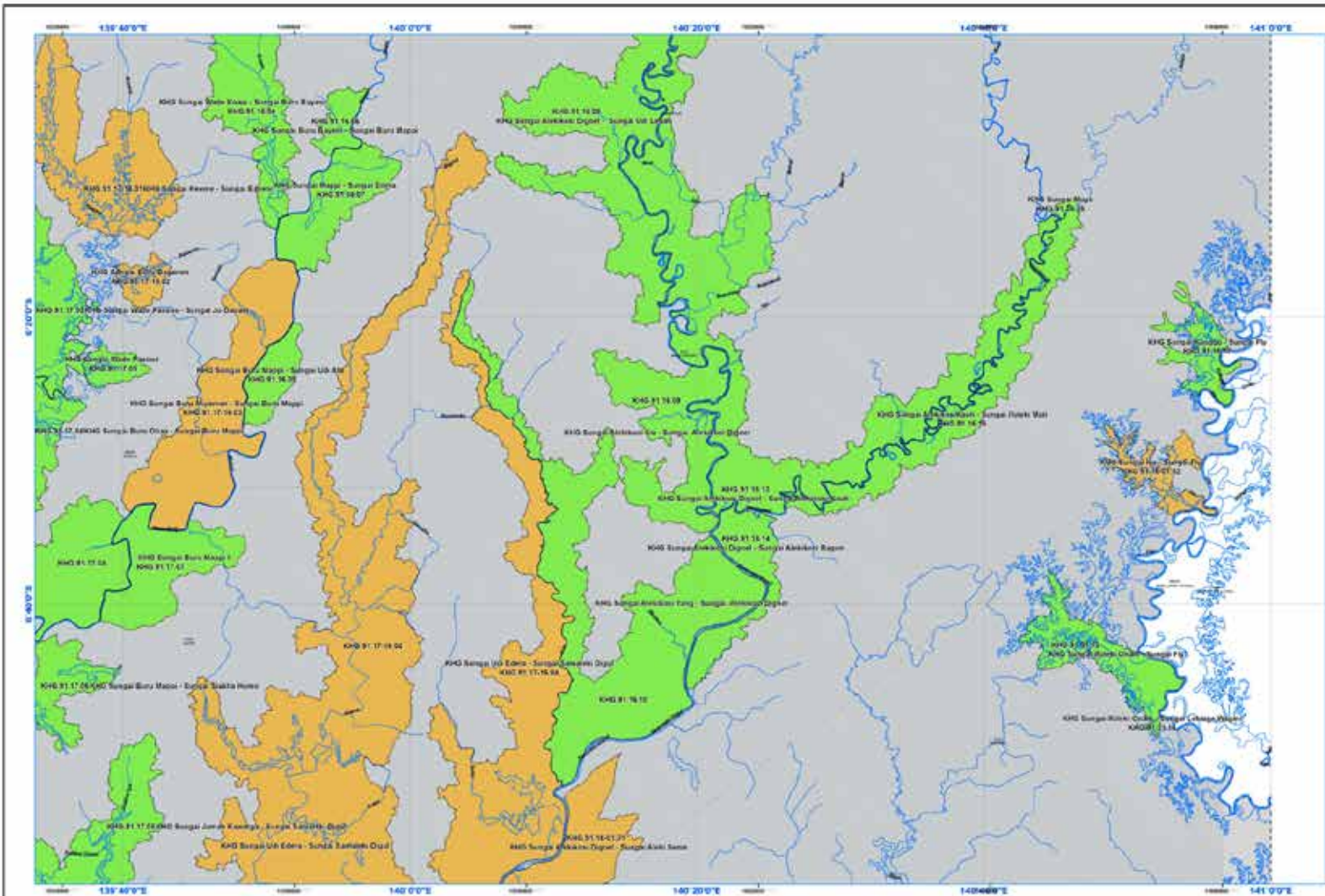


KETERANGAN

- IBUKOTA ADMINISTRASI**
 - Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota Kabupaten
- BATAS ADMINISTRASI**
 - Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kelurahan
 - Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (KHG)
- JARINGAN JALAN**
 - Jalan Aspal
 - Jalan Kelapa
- PERAIRAN**
 - Perairan
 - Danau/Waduk
 - Sungai
- KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT**
 - Yakuk/Alang
 - Lintasi Kabupaten/Kota
 - Lintasi Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data elevasi (SRTM30) dan TopoDEM dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan BCR)



Legenda
 - KHG
 - Kabupaten
 - Kecamatan
 - Desa/Kelurahan

KETERANGAN:
 Peta ini adalah perwakilan peta wilayah administratif untuk keperluan administratif dan perencanaan. Dalam hal ini, peta ini tidak dapat digunakan untuk keperluan lain yang tidak sesuai dengan tujuan ini.

DATUM:
 Peta ini menggunakan datum WGS 1984. Untuk keperluan lain, peta ini dapat digunakan dengan datum lain yang sesuai dengan keperluan.

REVISI PETA:
 Peta ini adalah hasil dari proses integrasi data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Peta ini akan terus diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan data yang tersedia.

Peta ini adalah hasil dari proses integrasi data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Peta ini akan terus diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan data yang tersedia.



PAPUA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2019

NLP. 3410

Provinsi Papua
Boven Digoel, Mappi, Pegununganbintang

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Kaputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor : SK. 1291/MENLHK/SETJEN/KP.02/2017
Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARJANG JALAN |
| ● Ibukota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ○ Ibukota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| — Batas Negara | — Perairan |
| — Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| — Batas Kabupaten | — Sungai |
| — Batas Kecamatan | |
| — Batas Kelurahan | |
| — Batas Kelurahan Mendagri (KMD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

- Kawasan A/Las
- Lintasi Kabupaten/Kota
- Lintasi Provinsi

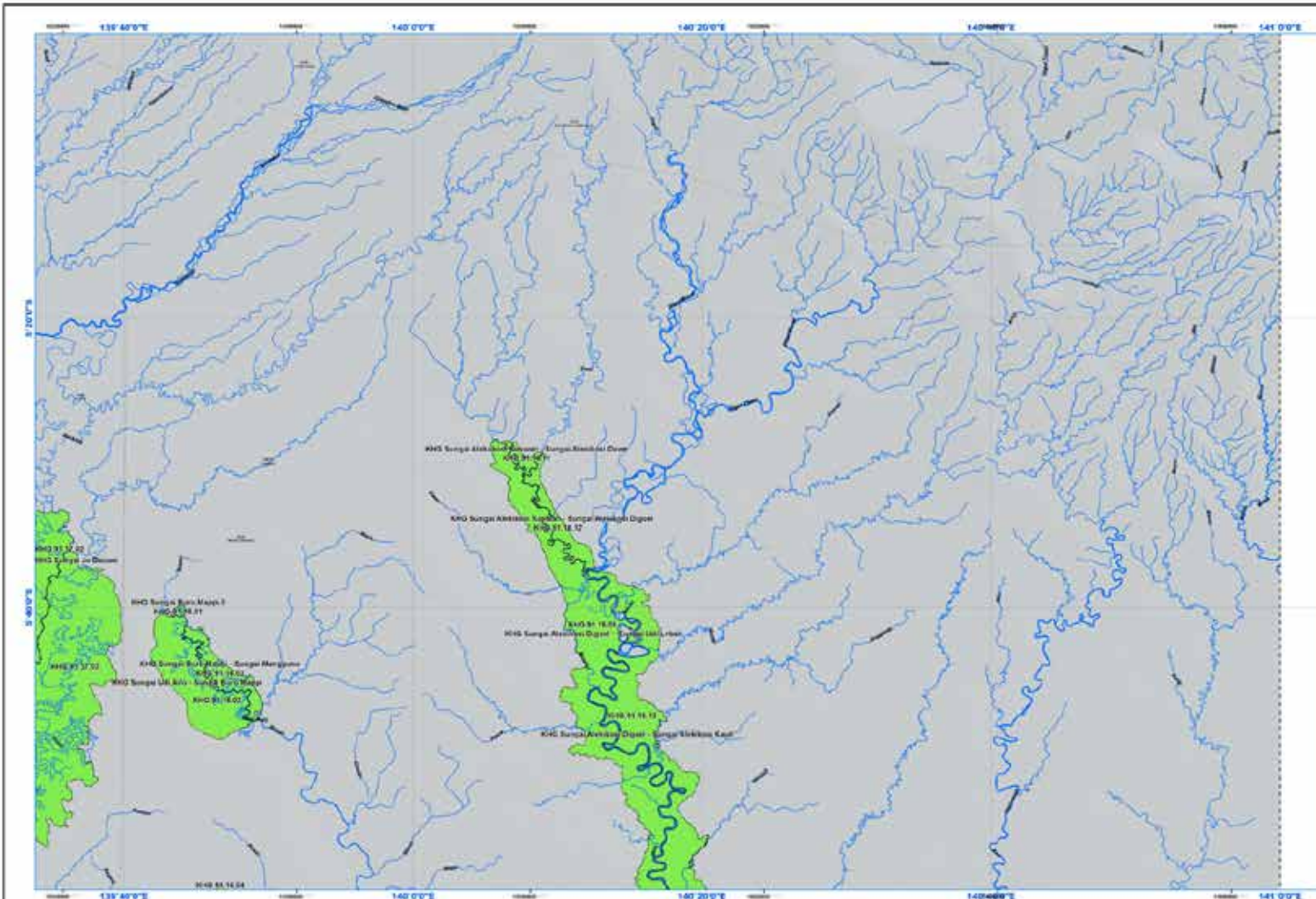
SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
 2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
 3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
 4. Peta Sistem Laban Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
 5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
 6. Data radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
 7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P)
- (Sebagian hasil Revisi RENCANA dari Kemendik, KTR dan BHC)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

2017



Legenda
Garis Persegi
Garis
Garis
Garis
Garis

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka mengacu pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DOKUMEN

Jika terdapat perbedaan dengan peta ini, maka mengacu kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, J. O.1, Puncak Jaya, 34 Halim Permana Jaya, Telp. (0271) 8560103

REVISI PETA

Peta Indikator Karakter Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil survei lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), hasil pemetaan Indragi, Pemetaan Hidrologis dan data kawasan Indragi (Peta ITTA Provinsi).

Areal Persebaran NLP

Provinsi	2017	2018	2019	2020	2021
Sumatera	100	100	100	100	100
Jawa	100	100	100	100	100
Sulawesi	100	100	100	100	100
Maluku	100	100	100	100	100
Papua	100	100	100	100	100
Jumlah	500	500	500	500	500



PAPUA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL

EDISI 1 - 2016

NLP. 3412

Provinsi Papua
Jayapura, Keerom, Pegununganbintang,
Yahukimo, Yalimo

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor: SK. 125/ MENLHK/SETJEN/PL/0/2/2017
Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

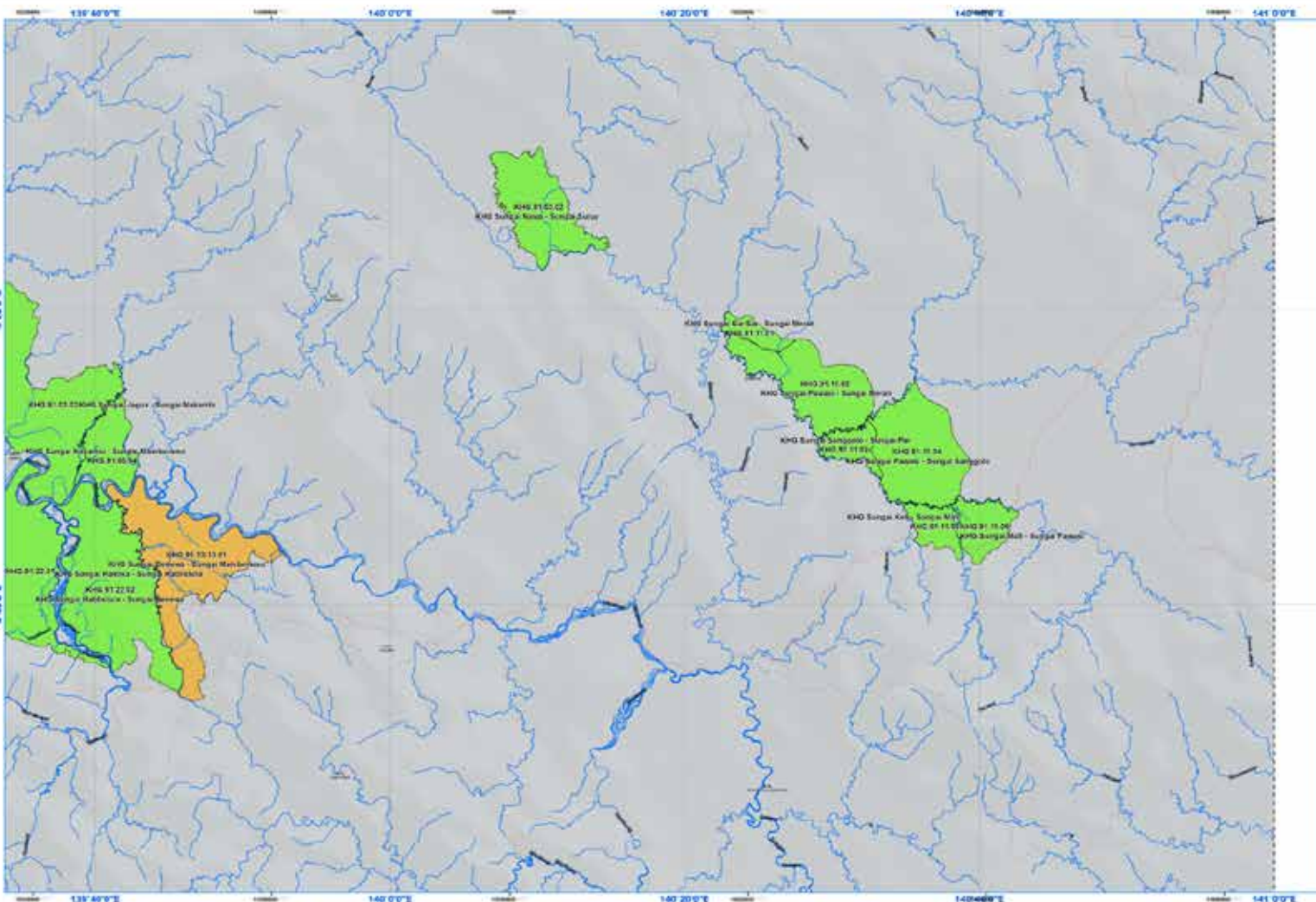


KETERANGAN

- | | |
|---|-----------------------|
| IBUKOTA ADMINISTRASI | JARINGAN JALAN |
| ● Ibu Kota Provinsi | — Jalan Arteri |
| ● Ibu Kota Kabupaten | — Jalan Kolektor |
| BATAS ADMINISTRASI | PERAIRAN |
| --- Batas Negara | — Perairan |
| --- Batas Provinsi | — Danau/Waduk |
| --- Batas Kabupaten | — Sungai |
| --- Batas Kelurahan | |
| --- Batas Kecamatan Hidrologis Gambut (NHG) | |
| KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT | |
| ■ Yakukima/Tana | |
| ■ Limas Kabupaten/Kota | |
| ■ Limas Provinsi | |

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1988 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Data raster (SRTM30plus) dan "Tanda" dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Rancangan RTRWP dari Kem. KTR dan B-C)



Legenda
Garis Batas
Garis Perbatasan
Garis Desa

KETERANGAN:

Jika terdapat perbedaan kelas wilayah administrasi maka menjadi zona batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

DATUM:

Jika terdapat kesamaan datum pada no. maka diabaikan seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian-Kerusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A.01, Papanlar kel. 24-Rutan Terak Jakarta, Telp. (021)- 8000710

RINGKAS PETA

Peta Indeks Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil analisis spasial.

Peta Indeks Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kubah Gambut (NHG), Area kawasan Indrag (Peta Kawasan Hidrologis dan data kawasan Indrag (Peta (RTRWP) Provinsi)



PAPUA

PETA KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT NASIONAL
EDISI I - 2019

NLP. 3413

Provinsi Papua
Jayapura, Keerom, Kota Jayapura

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Nomor SK. 1291/MB/MH/SETJEN/PLK.01/2/2017
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



KETERANGAN

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| BUNDA ADMINISTRASI | JARJANG JALAN |
| Batas Provinsi | Jalan Arteri |
| Batas Kabupaten | Jalan Kolektor |
| DATAS ADMINISTRAS | PERAIRAN |
| Batas Negara | Perairan |
| Batas Provinsi | Dempul/Sabak |
| Batas Kabupaten | Sungai |
| Batas Kelurahan/Desa (KMD) | |

KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

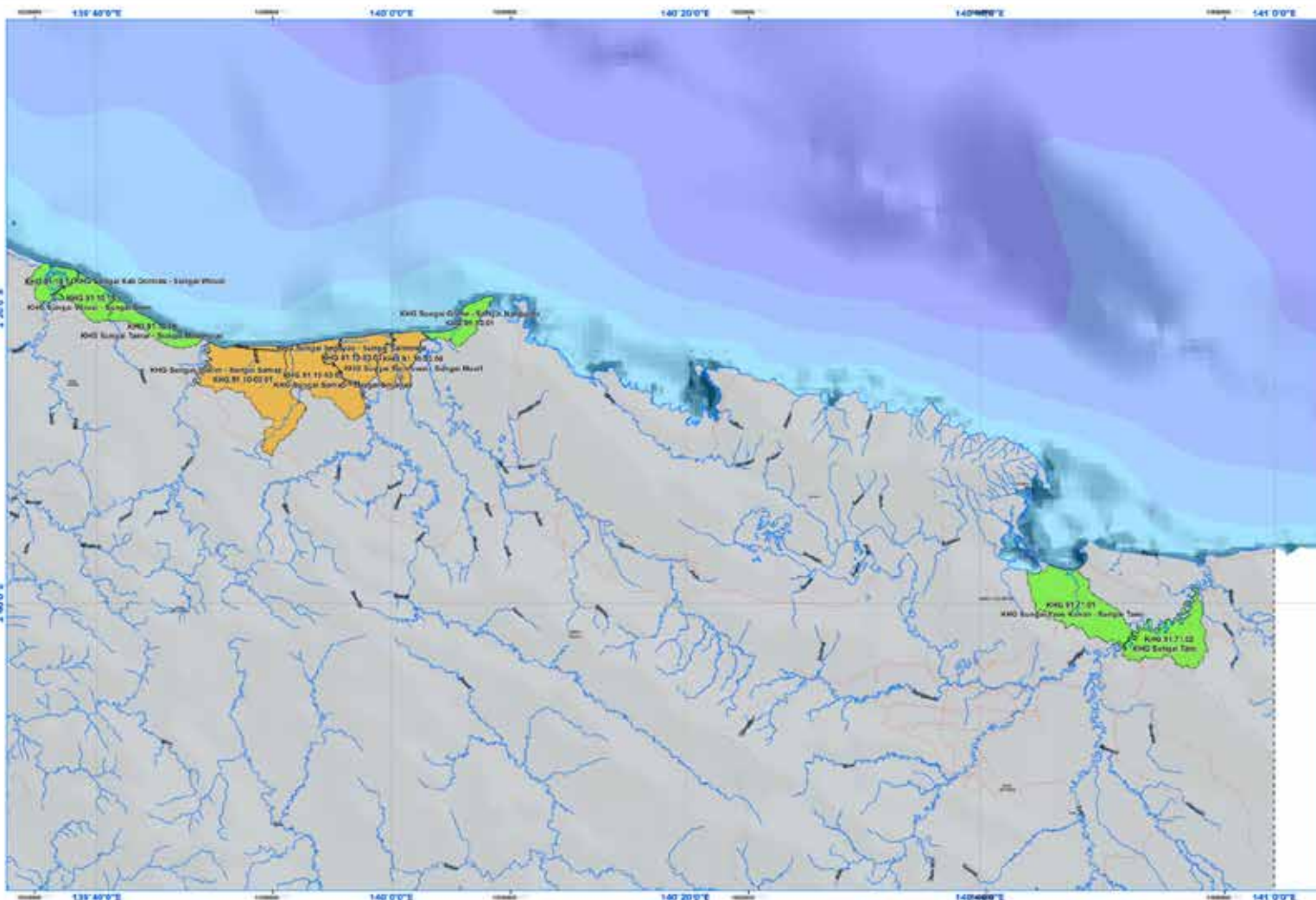
- Kelurahan/Desa
- Unit Kabupaten/Kota
- Unit Provinsi

SUMBER DATA

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1999 - 1990
5. Peta Elevasi Arah Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Coba radar (SRTM) dan Topografi dengan resolusi ketinggian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Revisi dan BCU dari Kemendagri dan BCU).



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



Legenda
Garis
Titik

KETERANGAN

Jika terdapat perbedaan antara wilayah administrasi maka menjadi valid antara wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

DATUM

Jika terdapat perbedaan datum peta ini, maka menggunakan datum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perusakan dan Kawasan Lingkungan, Jl. D.I. Pangeran Seno, 24 Negeri Tanah Jayapura, Telp. (0937) - 8598170

RUMAH PETA

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar, dan data hasil satelit lainnya.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan Indrag (Peta Rencana Tata Ruang dan Data Kawasan Indrag (Peta RTRWP)).



PAPUA